

JADWAL

Tanggal Efektif	:	17 Maret 2023
Masa Penawaran Umum Obligasi	:	20 & 21 Maret 2023
Tanggal Penjatahan	:	24 Maret 2023
Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik ("Tanggal Emisi")	:	28 Maret 2023
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	28 Maret 2023
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	:	29 Maret 2023

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk. ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

Provident

INVESTMENT

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk.

Kegiatan Usaha Utama:

Perusahaan *holding* yang bergerak di bidang investasi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Perusahaan Anak Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:

Generali Tower, Lantai 17 Unit D, Gran Rubina Business Park
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940, DKI Jakarta
Telepon: (62 21) 2157 2008; Faksimili: (62 21) 2157 2009
E-mail: investor.relation@provident-investasi.com
Website: www.provident-investasi.com

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

OBLIGASI BERKELANJUTAN I PROVIDENT INVESTASI BERSAMA DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp1.500.000.000.000 (SATU TRILIUN LIMA RATUS MILIAR RUPIAH) ("OBLIGASI BERKELANJUTAN I")

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan: **OBLIGASI BERKELANJUTAN I PROVIDENT INVESTASI BERSAMA TAHAP I TAHUN 2023 DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp750.000.000.000 (TUJUH RATUS LIMA PULUH MILIAR RUPIAH) ("OBLIGASI")**

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen), dalam 2 (dua) seri, yaitu:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp268.000.000.000 (dua ratus enam puluh delapan miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% (enam koma tujuh lima persen) per tahun, yang berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi; dan
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp482.000.000.000 (empat ratus delapan puluh dua miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% (delapan koma lima persen) per tahun, yang berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, di mana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 28 Juni 2023, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 7 April 2024 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 28 Maret 2026 untuk Obligasi Seri B. Pelunasan masing-masing seri Obligasi akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

OBLIGASI BERKELANJUTAN I TAHAP I DAN/ATAU TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITETAPKAN KEMUDIAN

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI TIDAK DIJAMIN DENGAN SUATU JAMINAN KHUSUS, NAMUN DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN PASAL 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA INDONESIA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH *PARIPASSU* TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAIN BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DI KEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN.

1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN, PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUYBACK*) UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI. PERSEROAN MEMPUYAI HAK UNTUK MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI TERSEBUT SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. PENJELASAN MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DAPAT DILIHAT LEBIH LANJUT PADA BAB I DALAM PROSPEKTUS INI DENGAN JUDUL "PENAWARAN UMUM OBLIGASI."

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH KINERJA YANG BURUK ATAS INVESTASI PADA *INVESTEE COMPANIES* YANG MEMBERIKAN KONTRIBUSI SIGNIFIKAN DAPAT MENGGAKIBATKAN PENURUNAN KINERJA KEUANGAN PERSEROAN. PENJELASAN MENGENAI FAKTOR RISIKO PERSEROAN DAPAT DILIHAT LEBIH LANJUT PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI DENGAN JUDUL "FAKTOR RISIKO."

RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS EFEK UTANG JANGKA PANJANG DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA ("PEFINDO"):

^{id}A (*single A*)

PENJELASAN MENGENAI HASIL PEMERINGKATAN DAPAT DILIHAT LEBIH LANJUT PADA BAB I DALAM PROSPEKTUS INI DENGAN JUDUL "PENAWARAN UMUM OBLIGASI."

OBLIGASI INI AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").

Para Penjamin Pelaksana Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Obligasi ini.

PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI

INDOPREMIER PT Indo Premier Sekuritas	Sucor Sekuritas PT Sucor Sekuritas	trimegah PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	UOB KayHian PT UOB Kay Hian Sekuritas
--	---------------------------------------	---	--

WALI AMANAT

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta tanggal 20 Maret 2023.

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I kepada OJK melalui Surat No. 004/PTPIB/DIR/I/2023 tanggal 11 Januari 2023, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (selanjutnya disebut “UUPM”) sebagaimana diubah dengan UU No. 4/2023 dan peraturan-peraturan pelaksanaannya, khususnya Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk (“**POJK No. 36/2014**”).

Perseroan berencana untuk mencatatkan “Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023” pada BEI sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang No. S-01534/BEI.PP1/02-2023 tanggal 13 Februari 2023, sepanjang memenuhi persyaratan pencatatan Obligasi yang ditetapkan oleh BEI. Apabila syarat-syarat pencatatan tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum Obligasi batal demi hukum dan pembayaran pemesanan Obligasi tersebut wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum (“**Peraturan No. IX.A.2**”).

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, kode etik, norma dan standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, setiap pihak terafiliasi dilarang memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi.

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam Penawaran Umum Obligasi ini bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM. Penjelasan lebih lanjut mengenai hubungan Afiliasi dapat dilihat pada Bab X dalam Prospektus ini dengan judul “Penjaminan Emisi Obligasi” dan Bab XI dalam Prospektus ini dengan judul “Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal.”

PENAWARAN UMUM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG/PERATURAN SELAIN YANG BERLAKU DI REPUBLIK INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA PROSPEKTUS INI TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI OBLIGASI, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN, ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN BURSA EFEK YANG BERLAKU DI NEGARA ATAU YURISDIKSI DI LUAR REPUBLIK INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SELURUH INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL TELAH DIUNGKAPKAN DAN INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL TERSEBUT TIDAK MENYESATKAN.

SESUAI KETENTUAN YANG DIATUR DALAM PERATURAN OJK NO. 49/POJK.04/2020 TANGGAL 11 DESEMBER 2020 TENTANG PEMERINGKATAN EFEK BERSIFAT UTANG DAN/ATAU SUKUK (“POJK NO. 49/2020”), PERSEROAN WAJIB MENYAMPAIKAN PERINGKAT TAHUNAN ATAS SETIAP KLASIFIKASI EFEK BERSIFAT UTANG DAN/ATAU SUKUK KEPADA OJK PALING LAMBAT 10 (SEPULUH) HARI KERJA SETELAH BERAKHIRNYA MASA BERLAKU PERINGKAT TERAKHIR SAMPAI DENGAN PERSEROAN TELAH MENYELESAIKAN SELURUH KEWAJIBAN YANG TERKAIT DENGAN EFEK BERSIFAT UTANG DAN/ATAU SUKUK YANG DITERBITKAN.

DAFTAR ISI

DEFINISI DAN SINGKATAN	iii
SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN	xv
RINGKASAN	xvi
I. PENAWARAN UMUM OBLIGASI.....	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM.....	22
III. PERNYATAAN UTANG.....	25
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	29
1. Laporan posisi keuangan konsolidasian.....	30
2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	31
3. Rasio keuangan	32
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	33
1. Divestasi Perusahaan Anak	33
2. Penyajian keuangan.....	34
3. Faktor-faktor signifikan yang memengaruhi kondisi keuangan dan hasil operasi Perseroan	35
4. Analisis komponen Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	37
5. Hasil kegiatan usaha.....	39
6. Aset, liabilitas dan ekuitas.....	43
7. Likuiditas dan sumber permodalan.....	44
8. Kebijakan akuntansi	46
9. Perubahan kebijakan akuntansi	46
VI. FAKTOR RISIKO	47
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK.....	57
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	58
A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN.....	58
1. Riwayat singkat Perseroan	58
2. Kejadian penting yang memengaruhi perkembangan usaha Perseroan	59
3. Perubahan kepemilikan saham Perseroan	59
4. Perizinan Perseroan dan Perusahaan Anak	61
5. Perjanjian penting dengan pihak ketiga.....	62
6. Keterangan mengenai aset tetap penting	63
7. Diagram kepemilikan antara pemegang saham Perseroan, Perseroan, dan Perusahaan Anak	63
8. Keterangan mengenai pemegang saham utama berbentuk badan hukum	64
9. Pengurusan dan pengawasan	65
10. Tata Kelola Perusahaan (<i>Corporate Governance</i>).....	70
11. Keterangan mengenai sumber daya manusia	78
12. Perkara yang dihadapi Perseroan, Perusahaan Anak, Direksi, dan Dewan Komisaris Perseroan serta Dewan Komisaris, dan Direksi Perusahaan Anak.....	80

B.	KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN ANAK DAN <i>INVESTEE COMPANIES</i>	81
C.	KEGIATAN USAHA PERSEROAN SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA.....	84
	1. Umum.....	84
	2. Keunggulan Kompetitif.....	85
	3. Strategi usaha.....	88
	4. Investasi Perseroan.....	89
	5. Proses investasi.....	93
	6. Prospek usaha.....	95
	7. Persaingan usaha.....	98
	8. Teknologi informasi.....	98
	9. Hak atas Kekayaan Intelektual (“HAKI”).....	98
IX.	PERPAJAKAN.....	99
X.	PENJAMINAN EMISI OBLIGASI.....	101
XI.	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL.....	102
XII.	KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT.....	105
XIII.	TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI.....	111
	1. Pendaftaran Obligasi ke dalam Penitipan Kolektif.....	111
	2. Pemesan Yang Berhak.....	111
	3. Pemesanan pembelian Obligasi.....	112
	4. Jumlah minimum pemesanan.....	112
	5. Masa Penawaran Umum Obligasi.....	112
	6. Tempat pengajuan pemesanan pembelian Obligasi.....	112
	7. Bukti tanda terima pemesanan Obligasi.....	112
	8. Penjatahan Obligasi.....	113
	9. Pembayaran pemesanan pembelian Obligasi.....	113
	10. Distribusi Obligasi secara elektronik.....	114
	11. Penundaan Masa Penawaran Umum Obligasi atau pembatalan Penawaran Umum Obligasi.....	114
	12. Pengembalian uang pemesanan Obligasi.....	115
XIV.	AGEN PEMBAYARAN.....	116
XV.	PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI.....	117
XVI.	PENDAPAT DARI SEGI HUKUM.....	119
XVII.	LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN.....	139

DEFINISI DAN SINGKATAN

“Afiliasi”

berarti pihak-pihak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) UUPM sebagaimana diubah dengan UU No. 4/2023, yaitu:

- (a) hubungan keluarga karena perkawinan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal yaitu hubungan seorang dengan:
 - 1) suami atau istri;
 - 2) orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak;
 - 3) kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu;
 - 4) saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau
 - 5) suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan.
- (b) hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal yaitu hubungan seorang dengan:
 - 1) orang tua dan anak;
 - 2) kakek dan nenek serta cucu; atau
 - 3) saudara dari orang yang bersangkutan.
- (c) hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur atau komisaris dari pihak tersebut;
- (d) hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama;
- (e) hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud;
- (f) hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/ atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau
- (g) hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.

“Agen Pembayaran”

berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia atau KSEI, berkedudukan di Jakarta Selatan, yang ditunjuk oleh Perseroan, dan berkewajiban untuk (i) menyimpan dan mengadministrasikan penyimpanan masing-masing seri Obligasi berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI; dan (ii) membantu melaksanakan pembayaran jumlah yang terutang oleh Perseroan atas Obligasi dalam Pokok Obligasi, Bunga Obligasi ataupun bentuk lainnya termasuk namun tidak terbatas pada denda (jika ada) kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan ketentuan-ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan dan Perjanjian Agen Pembayaran atas nama Perseroan segera setelah Agen Pembayaran menerima dana tersebut dari Perseroan.

“Akuntan Publik”	berarti Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota jaringan firma BDO International Ltd.) (“ BDO ”), yang melaksanakan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak.
“BAE” atau “Biro Administrasi Efek”	berarti Biro Administrasi Efek, yaitu PT Datindo Entrycom, merupakan pihak yang ditunjuk oleh Perseroan untuk melaksanakan administrasi saham.
“Bank Kustodian”	berarti bank umum yang telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan kegiatan usaha sebagai Kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
“BEI” atau “Bursa Efek”	berarti pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek di antara mereka, yang dalam hal ini adalah PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan.
“BNRI”	berarti singkatan dari Berita Negara Republik Indonesia.
“Bunga Obligasi”	berarti tingkat bunga Obligasi dari masing-masing seri Obligasi yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi, kecuali Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan, sesuai dengan ketentuan yang termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
“Dampak Merugikan Material”	berarti dampak merugikan material terhadap: a. kondisi (keuangan atau lainnya), hasil operasi, aset, usaha atau prospek Perseroan dan Perusahaan Anak (secara keseluruhan); dan b. kemampuan Emiten untuk melaksanakan pembayaran atau kewajiban material lainnya berdasarkan pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi.
“Daftar Pemegang Rekening”	berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Obligasi oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI yang memuat keterangan antara lain: nama, jumlah kepemilikan Obligasi, status pajak dan kewarganegaraan Pemegang Obligasi berdasarkan data-data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.
“Denda”	berarti sejumlah dana yang wajib dibayar Perseroan akibat adanya keterlambatan kewajiban pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Pokok Obligasi yaitu sebesar 1% (satu persen) di atas tingkat Bunga Obligasi dari masing-masing Seri Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.

“Dokumen Emisi”	berarti dokumen yang disampaikan kepada OJK, Bursa Efek, KSEI maupun pihak terkait lainnya, sesuai dengan peraturan pasar modal di Indonesia yang diantaranya berupa: Akta Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan, Akta Perjanjian Perwaliamanatan, Pengakuan Utang, Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi, Akta Perjanjian Agen Pembayaran, Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI, Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang, Prospektus dan Prospektus Ringkas, beserta semua perubahan, penambahan dan/atau pembaharuannya dan/atau dokumen lain yang disyaratkan oleh instansi yang berwenang yang dibuat dalam rangka Penawaran Umum.
“Efek”	berarti surat berharga atau kontrak investasi baik dalam bentuk konvensional dan digital atau bentuk lain sesuai dengan perkembangan teknologi yang memberikan hak kepada pemilikinya untuk secara langsung maupun tidak langsung memperoleh manfaat ekonomis dari penerbit atau dari pihak tertentu berdasarkan perjanjian dan setiap derivatif atas efek, yang dapat dialihkan dan/atau diperdagangkan di pasar modal, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (5) UUPM sebagaimana diubah dengan UU No. 4/2023.
“Emisi”	berarti penerbitan Obligasi oleh Perseroan untuk ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum.
“ <i>Force Majeure</i> ”	berarti salah satu atau lebih peristiwa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 Perjanjian Perwaliamanatan.
“Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi” atau “FPPO”	berarti formulir asli yang harus diisi yang ditandatangani dan diajukan oleh calon pembeli kepada Penjamin Emisi Obligasi.
“Hari Bursa”	berarti hari di mana Bursa Efek melakukan aktivitas transaksi perdagangan efek di Bursa Efek, kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan sebagai hari libur oleh Bursa Efek.
“Hari Kalender”	berarti setiap hari dalam satu tahun dalam kalender Masehi tanpa kecuali termasuk hari Sabtu dan Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah.
“Hari Kerja”	berarti hari kerja pada umumnya tidak termasuk hari Sabtu dan Minggu serta hari yang ditetapkan oleh Pemerintah sebagai hari libur nasional.
“HMETD”	berarti singkatan dari Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, yaitu hak yang merupakan hak yang melekat pada saham yang memungkinkan para pemegang saham yang ada untuk membeli saham baru dalam rangka HMETD.
“ <i>Investee Company</i> ” atau “ <i>Investee Companies</i> ”	berarti suatu perusahaan atau perusahaan-perusahaan operasional di mana Perseroan dan/atau Perusahaan Anak melakukan penyertaan.
“IAPI”	berarti singkatan dari Institut Akuntan Publik Indonesia.

“Jumlah Terutang”	berarti jumlah uang yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta perjanjian-perjanjian lainnya yang berhubungan dengan Emisi Obligasi ini termasuk tapi tidak terbatas Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan Denda (jika ada) yang terutang dari waktu ke waktu.
“Kegiatan Usaha Grup Perseroan”	berarti kegiatan usaha sebagaimana diatur di dalam Pasal 3 ayat (1) dan (2) anggaran dasar Perseroan dan kegiatan investasi pada <i>Investee Company</i> baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Perusahaan Anak.
“Kemenkumham”	berarti singkatan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Departemen Kehakiman Republik Indonesia, Departemen Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia atau nama lainnya).
“Konfirmasi Tertulis”	berarti konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek dengan Pemegang Obligasi dan konfirmasi tersebut menjadi dasar bagi Pemegang Obligasi untuk mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi dan hak-hak lain yang berkaitan dengan Obligasi.
“Konfirmasi Tertulis Untuk RUPO” atau “KTUR”	berarti surat konfirmasi kepemilikan Obligasi yang diterbitkan oleh KSEI kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening, khusus untuk menghadiri RUPO atau meminta diselenggarakannya RUPO, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan KSEI.
“Konsultan Hukum”	berarti Assegaf Hamzah & Partners yang melakukan pemeriksaan atas fakta hukum yang ada mengenai Perseroan dan Perusahaan Anak dan keterangan hukum lain yang berkaitan dalam rangka Penawaran Umum Obligasi.
“Manajer Penjataan”	berarti PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk., yang bertanggung jawab atas penjataan Obligasi yang ditawarkan sesuai dengan syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan No. IX.A.7.
“Masa Penawaran Umum Obligasi”	berarti jangka waktu bagi Masyarakat untuk dapat mengajukan pemesanan Obligasi sebagaimana diatur dalam Prospektus dan FPPO, yaitu 2 (dua) Hari Kerja. Dalam hal terjadi penghentian perdagangan Efek di Bursa Efek selama paling kurang 1 (satu) Hari Bursa dalam Masa Penawaran Umum Obligasi, maka Perseroan dapat melakukan perpanjangan Masa Penawaran Umum Obligasi untuk periode yang sama dengan masa penghentian perdagangan Efek dimaksud, sesuai dengan Peraturan No.IX.A.2.
“Masyarakat”	berarti perorangan, baik Warga Negara Indonesia maupun Warga Negara Asing dan/atau badan hukum, baik badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing yang bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang berlaku di Indonesia.

“Menkumham”	berarti singkatan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Menteri Kehakiman Republik Indonesia, Menteri Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia atau nama lainnya).
“Notaris”	berarti Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang membuat perjanjian-perjanjian dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini.
“Obligasi”	berarti surat berharga bersifat utang, dengan nama Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023, yang dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi, yang dikeluarkan Perseroan untuk jangka waktu terlama 3 (tiga) tahun, dalam jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah) yang akan dicatatkan di Bursa Efek serta didaftarkan di KSEI. Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing seri Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi masing-masing seri Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
“Otoritas Jasa Keuangan” atau “OJK”	berarti lembaga yang independen, yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diubah dengan UU No. 4/2023.
“Pemegang Obligasi”	berarti Masyarakat yang menanamkan dananya ke dalam Obligasi dan memiliki manfaat atas sebagian atau seluruh Obligasi yang disimpan dan diadministrasikan dalam (i) Rekening Efek pada KSEI; atau (ii) Rekening Efek pada KSEI melalui Bank Kustodian atau Perusahaan Efek.
“Pemegang Rekening”	berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI yang meliputi Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan KSEI.
“Pemerintah”	berarti Pemerintah Republik Indonesia.
“Penawaran Umum”	berarti kegiatan penawaran Obligasi yang dilakukan oleh Perseroan melalui Penjamin Emisi Obligasi untuk menjual Obligasi kepada Masyarakat berdasarkan tata cara berdasarkan tata cara yang diatur dalam UUPM dan POJK No. 36/2014.
“Penawaran Umum Berkelanjutan”	berarti kegiatan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan I yang dilakukan secara bertahap oleh Perseroan, sesuai dengan POJK No. 36/2014.

“Penawaran Umum Perdana Saham”	berarti Penawaran Umum Perdana Saham yang dilakukan oleh Perseroan dalam rangka menerbitkan dan menawarkan saham sebesar 659.151.000 (enam ratus lima puluh sembilan juta seratus lima puluh satu ribu) saham biasa atas nama yang merupakan saham baru dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp450 (empat ratus lima puluh Rupiah) setiap sahamnya, yang telah dinyatakan efektif pada tanggal 28 September 2012 berdasarkan Surat No. S-11524/BL/2012 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.
“Pengakuan Utang”	berarti perjanjian yang dibuat oleh Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 No. 59 tanggal 10 Maret 2023, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang dibuat oleh para pihak yang bersangkutan di kemudian hari.
“Penambahan Modal dengan HMETD I” atau “PMHMETD I”	berarti aksi korporasi Perseroan untuk menambah modal dengan menawarkan saham baru sebanyak-banyaknya 2.111.994.000 (dua miliar seratus sebelas juta sembilan ratus sembilan puluh empat ribu) saham biasa atas nama, dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham, di mana setiap pemegang 7 (tujuh) saham lama yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 4 Desember 2013 pukul 16.00 WIB berhak atas 3 (tiga) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) saham baru pada harga pelaksanaan harga pelaksanaan Rp420 (empat ratus dua puluh Rupiah) per saham, pada bulan Desember 2013.
“Penitipan Kolektif”	berarti penitipan atas Efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh KSEI.
“Penjamin Emisi Obligasi”	berarti pihak yang membuat perjanjian dengan Perseroan, yaitu PT Indo Premier Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk., dan PT UOB Kay Hian Sekuritas, sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.
“Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi”	berarti pihak yang akan bertanggung jawab atas penyelenggaraan Penawaran Umum, yang dalam hal ini adalah PT Indo Premier Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk., dan PT UOB Kay Hian Sekuritas, sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.
“Peraturan KSEI”	berarti Peraturan KSEI tentang Jasa Kustodian Sentral, Lampiran Keputusan Direksi KSEI No. KEP-0013/DIR/KSEI/0612 tanggal 11 Juni 2012.
“Peraturan No.IX.A.2”	berarti Peraturan No.IX.A.2, Lampiran atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.

“Peraturan No. IX.A.7”	berarti Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.
“Perjanjian Agen Pembayaran”	berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dan Agen Pembayaran perihal pelaksanaan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi serta pembayaran denda (jika ada) dan/atau pembayaran hak-hak lain atas Obligasi (jika ada), sebagaimana dimuat dalam Akta Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 No. 61 tanggal 18 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.
“Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI”	berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dan KSEI, sebagaimana dimuat dalam Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI dengan No. Pendaftaran SP-135/OBL/KSEI/1222 tanggal 18 Januari 2023, yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup.
“Perjanjian Penjaminan Emisi Efek”	berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dan Penjamin Emisi Obligasi, sebagaimana dimuat dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 No. 22 tanggal 9 Januari 2023, sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 No. 122 tanggal 31 Januari 2023, Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 No. 65 tanggal 20 Februari 2023, dan Akta Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 No. 60 tanggal 10 Maret 2023, yang seluruhnya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang dibuat oleh para pihak yang bersangkutan di kemudian hari.
“Perjanjian Perwaliamanatan”	berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dan Wali Amanat sebagaimana dimuat dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 No. 21 tanggal 9 Januari 2023, sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 No. 121 tanggal 31 Januari 2023, Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 No. 64 tanggal 20 Februari 2023, dan Akta Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 No. 58 tanggal 10 Maret 2023, yang seluruhnya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang dibuat oleh para pihak yang bersangkutan di kemudian hari.

“Perppu Cipta Kerja”	berarti Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tanggal 30 Desember 2022 tentang Cipta Kerja, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 238 Tahun 2022, Tambahan No. 6841, beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya, yang mencabut UU Cipta Kerja.
“Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang”	berarti persetujuan yang akan diberikan oleh Bursa Efek atas permohonan pencatatan yang diajukan oleh Perseroan. Bursa Efek telah memberikan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang No. S-01534/BEI.PP1/02-2023 tanggal 13 Februari 2023.
“Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I”	berarti Akta Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama I No. 20 tanggal 9 Januari 2023, sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama I No. 120 tanggal 31 Januari 2023, Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama I No. 63 tanggal 20 Februari 2023, dan Akta Addendum III dan Pernyataan Kembali Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama I No. 57 tanggal 10 Maret 2023 yang seluruhnya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang dibuat oleh para pihak yang bersangkutan di kemudian hari.
“Pernyataan Pendaftaran”	berarti pernyataan pendaftaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (18) UUPM sebagaimana telah diubah dengan UU No. 4/2023, berikut dokumen-dokumen yang diajukan oleh Perseroan kepada OJK dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I, yang terdiri dari dokumen-dokumen yang wajib diajukan berikut lampiran-lampirannya, termasuk semua perubahan, tambahan, serta pembetulannya.
“Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif”	berarti terpenuhinya seluruh tata cara dan persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan Pasal 74 UUPM sebagaimana telah diubah dengan UU No. 4/2023, yaitu pada hari kerja ke-20 sejak diterimanya Pernyataan Pendaftaran secara lengkap atau pada tanggal yang lebih awal jika dinyatakan efektif oleh OJK.
“Perseroan”	berarti PT Provident Investasi Bersama Tbk., berkedudukan di Jakarta Selatan, suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia.
“Perusahaan Anak”	berarti perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perseroan sesuai standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.
“Perusahaan Asosiasi”	berarti perusahaan di mana Perseroan memiliki penyertaan saham baik secara langsung maupun tidak langsung dengan jumlah penyertaan di bawah 50% (lima puluh persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dalam perusahaan yang bersangkutan.

“Perusahaan Efek”	berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek, Perantara Pedagang Efek dan/atau Manajer Investasi sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
“Perusahaan Pemeringkat Efek”	berarti penasihat investasi berbentuk Perseroan Terbatas yang melakukan kegiatan pemeringkatan dan memberikan peringkat, dalam hal ini PT Pemeringkat Efek Indonesia, yang melakukan pemeringkatan atas Obligasi.
“POJK No. 7/2017”	berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
“POJK No. 9/2017”	berarti Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2014 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Utang.
“POJK No. 17/2020”	berarti Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
“POJK No. 20/2020”	berarti Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
“POJK No. 23/2017”	berarti Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.
“POJK No. 30/2015”	berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
“POJK No. 33/2014”	berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
“POJK No. 34/2014”	berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
“POJK No. 35/2014”	berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik.
“POJK No. 36/2014”	berarti Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
“POJK No. 42/2020”	berarti Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
“POJK No. 49/2020”	berarti Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020 tanggal 11 Desember 2020 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
“POJK No. 55/2015”	berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

“POJK No. 56/2015”	berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
“Pokok Obligasi”	berarti jumlah pokok pinjaman Perseroan kepada Pemegang Obligasi, yang ditawarkan dan diterbitkan Perseroan melalui Penawaran Umum yang merupakan rangkaian dari Penawaran Umum Berkelanjutan, berdasarkan Obligasi yang terutang dari waktu ke waktu bernilai nominal sebesar Rp750.000.000.00 (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah) dengan jangka waktu terlama 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
“Prospektus”	berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum atas Obligasi yang disusun oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dengan tujuan agar pihak lain membeli Obligasi sebagaimana diatur dalam Pasal 1 ayat (26) UUPM <i>juncto</i> POJK No. 9/2017, dengan memperhatikan Peraturan No. IX.A.2 dan POJK No. 36/2014.
“Prospektus Awal”	berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai jumlah penjaminan emisi Obligasi, tingkat suku Bunga Obligasi atau hal-hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan, yang merupakan bagian dari Pernyataan Pendaftaran dalam bentuk dan isi sesuai dengan POJK No. 23/2017.
“Prospektus Ringkas”	berarti ringkasan dari isi Prospektus Awal mengenai fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting yang disusun dan diterbitkan oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi sesuai dengan POJK No. 9/2017.
“PSAK”	berarti singkatan dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.
“Provident”	berarti pihak dan/atau perusahaan di mana terdapat penyertaan baik secara langsung maupun tidak langsung dari PT Provident Capital Indonesia (“PCI”), Winato Kartono, Hardi Wijaya Liong dan/atau Gavin Arnold Caudle.
“Rekening Efek”	berarti rekening yang memuat catatan posisi Obligasi dan/atau dana milik Pemegang Obligasi yang diadministrasikan oleh KSEI, Bank Kustodian atau Perusahaan Efek berdasarkan kontrak pembukaan rekening efek yang ditandatangani oleh dan antara Pemegang Obligasi dan Pemegang Rekening.
“Rp”	berarti singkatan dari Rupiah.
“RUPO”	berarti singkatan dari Rapat Umum Pemegang Obligasi sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

“RUPS”	berarti singkatan dari Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu rapat umum para pemegang saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan anggaran dasar Perseroan, UUPT dan UUPM.
“RUPSLB”	berarti singkatan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yaitu rapat yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, UUPT dan UUPM.
“Saratoga”	berarti PT Saratoga Sentra Business.
“Satuan Pemindahbukuan”	berarti satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya, yaitu senilai Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya, sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
“Satuan Perdagangan”	berarti satuan perdagangan Obligasi yang diperdagangkan adalah senilai Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya atau sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan BEI.
“Sertifikat Jumbo Obligasi”	berarti bukti penerbitan Obligasi yang disimpan dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama atau tercatat atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening, yang terdiri dari Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B.
“Sponsor”	berarti Provident, Saratoga dan/atau Bapak Garibaldi Thohir.
“Tanggal Distribusi”	berarti tanggal penyerahan Sertifikat Jumbo Obligasi hasil Penawaran Umum kepada KSEI yang merupakan tanggal distribusi secara elektronik paling lambat 2 (dua) Hari Kerja terhitung sejak Tanggal Penjataan.
“Tanggal Emisi”	berarti tanggal Distribusi Obligasi yang juga merupakan Tanggal Pembayaran Hasil Emisi Obligasi dari Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada Perseroan, yang merupakan tanggal penerbitan Obligasi.
“Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi”	berarti tanggal dimana Obligasi menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar kepada Pemegang Obligasi sebagaimana ditetapkan dalam Daftar Pemegang Rekening, melalui Agen Pembayaran.
“Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi”	berarti tanggal-tanggal pada saat mana Bunga Obligasi menjadi jatuh tempo dan wajib dibayarkan kepada Pemegang Obligasi yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran dan dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
“Tanggal Penjataan”	berarti tanggal dilakukannya penjataan Obligasi dalam hal jumlah permintaan Obligasi selama Masa Penawaran Umum melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, yang wajib diselesaikan paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum.

“UU Cipta Kerja”	berarti Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020 tentang Cipta Kerja, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573, beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya, sebagaimana telah diubah menjadi Perppu Cipta Kerja.
“UU No. 4/2023”	berarti Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6845.
“UUPM”	berarti Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 64, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3608, beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya, sebagaimana telah diubah dengan UU No. 4/2023.
“UUPT”	berarti Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 106, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4756, sebagaimana diubah dengan UU Cipta Kerja.
“Wali Amanat”	berarti pihak yang mewakili kepentingan Pemegang Obligasi sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal, yang dalam hal ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan.

SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN

“Bank UOB”	berarti singkatan dari United Overseas Bank Limited.
“MDKA”	berarti singkatan dari PT Merdeka Copper Gold Tbk.
“MMLP”	berarti singkatan dari PT Mega Manunggal Property Tbk.
“PCI”	berarti singkatan dari PT Provident Capital Indonesia.
“PT AP”	berarti singkatan dari PT Alam Permai.
“PT MAG”	berarti singkatan dari PT Mutiara Agam.
“PT SAM”	berarti singkatan dari PT Suwarna Arta Mandiri.
“PT SIN”	berarti singkatan dari PT Sarana Investasi Nusantara.
“TBIG”	berarti singkatan dari PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini dibuat berdasarkan fakta-fakta serta pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan serta merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari, dan harus dibaca bersama-sama dengan, keterangan yang lebih terperinci, termasuk laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait serta faktor risiko yang tidak tercantum dalam Prospektus ini. Semua informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan konsolidasian yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah kecuali dinyatakan lain dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1. Keterangan singkat tentang Perseroan, kegiatan usaha dan kecenderungan dan prospek usaha

Perseroan, didirikan dengan nama PT Provident Agro, berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan untuk jangka waktu yang tidak terbatas berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 2 November 2006 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, dimana akta tersebut telah mendapat pengesahan oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. W7-02413 HT.01.01-TH.2006 tertanggal 13 November 2006, yang telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Pusat di bawah No. 090515154941 tertanggal 24 November 2006, telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7 tertanggal 23 Januari 2007, Tambahan No. 738 (“**Akta Pendirian**”). Berdasarkan Akta Pendirian, kegiatan usaha Perseroan pada waktu pertama kali didirikan adalah bidang pertanian, perdagangan, industri, transportasi dan jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak).

Berdasarkan Akta Pendirian, struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar	2.000	2.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Saratoga Sentra Business	250	250.000.000	50,00
PT Provident Capital Indonesia	250	250.000.000	50,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	500	500.000.000	100,00
Sisa Saham dalam Portepel	1.500	1.500.000.000	

Sejak Perseroan melakukan Penambahan Modal Dengan HMETD I sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, anggaran dasar Perseroan telah mengalami perubahan. Anggaran dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perubahan Nama PT Provident Agro Tbk menjadi PT Provident Investasi Bersama Tbk No. 122 tanggal 23 Agustus 2022, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0060078.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 23 Agustus 2022, dan telah dicatatkan di dalam Daftar Perseroan yang dikelola oleh Menkumham di bawah No. AHU-0165662.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 23 Agustus 2022 (“**Akta No. 122/2022**”). Berdasarkan Akta No. 122/2022, para pemegang saham telah menyetujui perubahan nama Perseroan dari semula bernama “PT Provident Agro Tbk” menjadi “PT Provident Investasi Bersama Tbk.”

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan menjalankan kegiatan usaha sebagai perusahaan *holding* yang bergerak di bidang investasi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Perusahaan Anak.

Perseroan berkantor pusat di Generali Tower, Lantai 17 Unit D, Gran Rubina Business Park, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H. R. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940, DKI Jakarta.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham (“DPS”) per 28 Februari 2023, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp15 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar	10.000.000.000	150.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Provident Capital Indonesia	3.242.152.791	48.632.291.865	45,54
PT Saratoga Sentra Business	1.415.023.929	21.225.358.935	19,87
Garibaldi Thohir	889.942.545	13.349.138.175	12,50
Winato Kartono	355.977.018	5.339.655.270	5,00
Ir. Maruli Gultom	2.222.500	33.337.500	0,03
Hardi Wijaya Liong	266.982.764	4.004.741.460	3,75
Tri Boewono	65.851.500	987.772.500	0,93
Devin Antonio Ridwan	21.931.950	328.979.250	0,31
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	815.753.359	12.236.300.385	11,46
	7.075.838.356	106.137.575.340	99,39
Saham treasuri	43.702.000	655.530.000	0,61
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.119.540.356	106.793.105.340	100,00
Sisa Saham dalam Portepel	2.880.459.644	43.206.894.660	

Keterangan mengenai Perusahaan Anak dan *Investee Companies*

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki penyertaan secara langsung dan tidak langsung pada 3 (tiga) Perusahaan Anak dan 2 (dua) *Investee Companies*, sebagai berikut:

No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama	Domisili	Tahun Penyertaan	Tahun Operasi Komersial ⁽¹⁾	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
Perusahaan Anak							
1.	PT Alam Permai (“PT AP”)	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2012	Tidak operasional	99,94%	-
2.	PT Suwarna Arta Mandiri (“PT SAM”)	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2012	2018	99,99%	0,01% melalui PT AP
3.	PT Sarana Investasi Nusantara (“PT SIN”)	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2014	Tidak operasional	99,6%	0,4% melalui PT SAM
Investee Companies							
4.	PT Merdeka Copper Gold Tbk. (“MDKA”)	Pertambangan emas, perak, tembaga, nikel dan mineral ikutan lainnya, industri dan kegiatan usaha terkait lainnya melalui Perusahaan Anak	Jakarta	2018	2017	-	5,59% melalui PT SAM
5.	PT Mega Manunggal Property Tbk. (“MMLP”)	Real estate, pergudangan & penyimpanan beserta fasilitasnya	Jakarta	2023	2012	-	18,18% melalui PT SAM

Catatan:

(1) Tahun operasi komersial adalah tahun di mana suatu perusahaan telah membukukan pendapatan.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perusahaan Anak yang signifikan adalah PT SAM, yang memberikan kontribusi sebesar 95,7% dari total aset Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 September 2022.

Kegiatan usaha Perseroan

Perseroan merupakan perusahaan investasi efektif pada tanggal 23 Agustus 2022. Perseroan sebelumnya merupakan perusahaan *holding* dari perusahaan perkebunan kelapa sawit yang melakukan kegiatan usaha di bidang pengolahan dan perkebunan kelapa sawit. Perseroan melakukan divestasi terhadap

perusahaan perkebunan kelapa sawit secara bertahap mulai tahun 2016 dengan divestasi terakhir diselesaikan pada bulan November 2021. Perseroan melakukan transaksi divestasi dengan pertimbangan bahwa hal ini merupakan kesempatan yang baik untuk dapat memberikan hasil investasi yang optimal dan dipercaya akan memberikan manfaat dan dampak positif bagi Perseroan, pemangku kepentingan dan para pemegang saham Perseroan.

Perseroan melalui PT SAM melakukan kegiatan investasi mulai tahun 2018 di mana PT SAM berpartisipasi dalam penambahan modal dengan HMETD yang dilaksanakan oleh MDKA, suatu grup pertambangan multi-aset yang pada saat itu terdiversifikasi dengan portofolio tembaga dan emas. Saat ini, MDKA telah melakukan ekspansi dengan menambah diversifikasi portofolio menjadi tembaga, emas, dan baterai kendaraan listrik, sebuah proyek jangka panjang yang menjanjikan. Perseroan telah merealisasikan total keuntungan sebesar Rp434,0 miliar pada tahun 2020 dan 2022 dan mencatat keuntungan yang belum direalisasi sebesar Rp4,6 triliun per 30 September 2022 dengan tetap mempertahankan posisi *leverage* yang rendah. Investasi Perseroan di MDKA telah membentuk rekam jejak Perseroan sebagai perusahaan investasi yang sukses. Pada bulan Januari 2023, Perseroan menyelesaikan pembelian saham sebesar 18,18% di MMLP, sebuah perusahaan properti logistik terkemuka di Indonesia. Perseroan berkeyakinan MMLP memiliki model bisnis yang kuat di sektor yang memiliki potensi pertumbuhan yang signifikan.

Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan menawarkan *platform* investasi strategis yang menarik bagi pemegang saham karena mereka akan mendapatkan eksposur dari pengalaman investasi Sponsor Perseroan yang telah terbukti di Indonesia. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Sponsor Perseroan meliputi Provident, Saratoga, dan Bapak Garibaldi Thohir yang memiliki pengalaman investasi mendalam di Indonesia. Mereka adalah Sponsor *blue chip* di Indonesia dan memiliki sejarah investasi bersama selama bertahun-tahun dengan rekam jejak yang menonjol dalam membangun nilai melalui perusahaan bernilai multi-miliar dolar, menciptakan model bisnis jangka panjang yang berkelanjutan, serta menarik investor institusi internasional *blue chip*. Perseroan telah menunjuk perwakilan dari Provident dan Saratoga sebagai anggota Komite Investasi Perseroan di mana Perseroan dapat memperoleh manfaat dari rekomendasi dan panduan mereka dalam setiap keputusan investasi Perseroan.

Perseroan memiliki strategi investasi yang jelas untuk berinvestasi di perusahaan-perusahaan Indonesia yang *undervalued* dengan potensi pertumbuhan yang tinggi dan memiliki model bisnis yang kuat. Strategi investasi Perseroan saat ini berfokus pada sektor sumber daya alam (rantai nilai kendaraan listrik, energi terbarukan), teknologi, media dan telekomunikasi, logistik (pergudangan), yang merupakan sektor pertumbuhan utama yang diprioritaskan oleh Pemerintah Indonesia. Dalam mendukung kegiatan investasinya, Perseroan didukung portofolio investasi yang bernilai tinggi dan likuid dari perusahaan yang tercatat di Bursa Efek dan akses ke sumber pendanaan yang terdiversifikasi yang terdiri dari efek bersifat ekuitas dan utang. Perseroan juga dapat memanfaatkan reputasi dan rekam jejak Provident yang kuat dalam menarik bank dan investor institusional berkualitas untuk memberikan pendanaan tambahan bagi investasi Perseroan di masa depan.

Pada tanggal 30 September 2022, total aset Perseroan dan ekuitas pemegang saham masing-masing tercatat sebesar Rp5.546,2 miliar dan Rp5.544,3 miliar. Kapitalisasi pasar saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 mencapai Rp4,7 triliun.

2. Keterangan tentang Obligasi yang ditawarkan

Berikut merupakan ringkasan struktur Obligasi yang ditawarkan:

Nama Obligasi Berkelanjutan	: Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama
Target Obligasi Berkelanjutan	: Sebesar Rp1.500.000.000.000 (satu triliun lima ratus miliar Rupiah)
Nama Obligasi	: Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023

Jumlah Pokok Obligasi	: Sebesar Rp750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah) yang terdiri dari 2 (dua) seri, sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Seri A dengan jumlah sebesar Rp268.000.000.000 (dua ratus enam puluh delapan miliar Rupiah); dan • Seri B dengan jumlah sebesar Rp482.000.000.000 (empat ratus delapan puluh dua miliar Rupiah).
Jangka Waktu	: <ul style="list-style-type: none"> • Seri A: 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender; dan • Seri B: 3 (tiga) tahun.
Tingkat Bunga Obligasi	: <ul style="list-style-type: none"> • Seri A: 6,75% (enam koma tujuh lima persen) per tahun; dan • Seri B: 8,50% (delapan koma lima nol persen) per tahun. <p>Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, di mana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 28 Juni 2023, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 7 April 2024 untuk Obligasi Seri A dan 28 Maret 2026 untuk Obligasi Seri B.</p>
Harga Penawaran	: 100% (seratus persen) dari nilai Pokok Obligasi.
Satuan Pemesanan	: Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.
Satuan Pemindahbukuan	: Rp1 (satu Rupiah).
Pembayaran Kupon Bunga	: Triwulanan.
Jaminan	: Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah <i>pari passu</i> tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lain baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
Pembelian Kembali (<i>Buyback</i>)	: 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan, Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (<i>buyback</i>) untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi. Perseroan mempunyai hak untuk melakukan pembelian kembali tersebut sebagai bentuk pelunasan Obligasi atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
<i>Sinking Fund</i>	: Perseroan tidak menyelenggarakan penyesihan dana pelunasan Pokok Obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Emisi sesuai dengan rencana penggunaan dana penerbitan Obligasi.

Pembatasan dan Kewajiban Perseroan : Selama jangka waktu Obligasi dan seluruh Pokok Obligasi belum seluruhnya dilunasi dan/atau seluruh jumlah Bunga Obligasi serta kewajiban pembayaran lainnya (jika ada) belum seluruhnya dibayar menurut ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan, Perseroan berjanji dan mengikatkan diri terhadap pembatasan dan kewajiban, antara lain: (i) memastikan pada setiap saat keadaan keuangan Perseroan yang tercantum dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak terakhir yang tersedia di publik, yang diserahkan kepada Wali Amanat, harus berada dalam rasio Nilai Total Aset: Total Utang lebih dari 1,75; dan (ii) menyetor dan mempertahankan Dana Cadangan untuk pembayaran Bunga Obligasi sekurang-kurangnya sebesar 1 (satu) periode pembayaran Bunga Obligasi untuk masing-masing seri Obligasi. Penjelasan mengenai pembatasan dan kewajiban Perseroan dapat dilihat lebih lanjut pada Bab I dalam Prospektus ini dengan judul “Penawaran Umum Obligasi.”

Hasil Pemeringkatan : A_{id} (*Single A*) dari Pefindo.

Wali Amanat : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Penjelasan mengenai Penawaran Umum Obligasi dapat dilihat lebih lanjut pada Bab I dalam Prospektus ini dengan judul “Penawaran Umum Obligasi.”

3. Rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum

Dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, seluruhnya akan digunakan oleh Perseroan untuk:

- (i) sekitar 81% akan digunakan oleh Perseroan untuk melakukan pembayaran seluruh pokok utang beserta beban bunga yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas sebesar US\$50.000.000 tanggal 10 Oktober 2022, antara Perseroan sebagai peminjam, Barclays Bank Plc dan United Overseas Bank Limited (“**UOB Bank**”) sebagai kreditur, UOB Bank sebagai agen, dan PT Bank UOB Indonesia sebagai agen jaminan (“**Perjanjian Fasilitas Kredit US\$50.000.000**”), yang seluruhnya akan dibayarkan kepada para kreditur melalui UOB Bank sebagai Agen. Pada tanggal 27 Januari 2023, saldo pokok utang Perseroan tercatat sebesar US\$40.000.000 atau setara Rp598,6 miliar, yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 November 2023, sedangkan beban bunga yang timbul selama periode 3 Februari 2023 sampai dengan tanggal pelunasan diperkirakan sebesar US\$380.000 atau setara Rp5,7 miliar. Asumsi nilai kurs yang digunakan untuk mentranslasi kewajiban keuangan dalam mata uang Dolar AS adalah nilai kurs tengah Bank Indonesia per 27 Januari 2023 sebesar Rp14.964/US\$.
- (ii) sekitar 18% akan digunakan oleh Perseroan dan/atau Perusahaan Anak untuk mengembangkan portofolio investasi dalam bentuk pembelian saham pada satu atau lebih perusahaan tercatat di sektor sumber daya alam, teknologi, media dan telekomunikasi, dan logistik, atau efek bersifat ekuitas lainnya.
- (iii) sekitar 1% akan digunakan oleh Perseroan untuk membiayai beban operasional Perseroan, meliputi antara lain gaji dan jasa profesional, dalam rangka mendukung kegiatan usaha Perseroan.

Penjelasan mengenai rencana penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum Obligasi dapat dilihat lebih lanjut pada Bab II dalam Prospektus ini dengan judul “Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.”

4. Faktor risiko

Berikut adalah risiko material yang disusun berdasarkan bobot risiko dan dimulai dari risiko utama yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya yang dapat memengaruhi kinerja maupun harga Obligasi Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung:

1. Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan

- Kinerja yang buruk atas investasi pada *Investee Companies* yang memberikan kontribusi signifikan dapat mengakibatkan penurunan kinerja keuangan Perseroan.

2. Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat memengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan

- Ketergantungan pada Sponsor maupun eksekutif lain.
- Kinerja keuangan Perseroan berfluktuasi sehingga dapat menimbulkan kesulitan bagi investor dalam menilai kinerja Perseroan.
- Hasil historis yang dikontribusi oleh *Investee Companies* Perseroan sebaiknya tidak dipertimbangkan sebagai indikasi hasil investasi Perseroan di masa mendatang.
- Perubahan dan/atau penambahan pada kegiatan usaha *Investee Companies* yang mungkin bertentangan dengan strategi investasi Perseroan.
- Perseroan mungkin menjajaki peluang investasi yang memiliki kompleksitas bisnis, peraturan, hukum, lingkungan, dan lain-lain.
- *Investee Companies* Perseroan tunduk pada risiko yang dimiliki industri di mana mereka beroperasi.
- Investasi Perseroan pada *Investee Companies* tunduk pada sejumlah risiko inheren.
- Kondisi pasar yang sulit dapat mengurangi nilai investasi Perseroan secara material.
- Kondisi perekonomian dan pasar yang negatif dapat memengaruhi posisi likuiditas Perseroan.
- Perubahan di pasar kredit dapat berdampak negatif terhadap kemampuan Perseroan dan *Investee Companies* memperoleh pendanaan.
- Metodologi valuasi untuk *Investee Companies* Perseroan akan sangat dipengaruhi oleh subjektivitas dan nilai aset yang diperoleh dengan menggunakan pendekatan tersebut mungkin tidak akan pernah dapat direalisasi.
- Proses uji tuntas yang dilakukan Perseroan sehubungan dengan investasi Perseroan pada *Investee Companies* tidak dapat mengungkapkan seluruh fakta yang mungkin relevan terkait dengan investasi.
- Perseroan memiliki akses yang terbatas terhadap informasi terkait *Investee Companies* Perseroan.
- Perseroan mungkin berinvestasi pada aset yang tidak likuid dan tidak dapat merealisasi laba dari kegiatan tersebut untuk jangka waktu yang cukup lama atau mengalami penurunan atas sebagian atau seluruh nilai investasi pokok.
- Perseroan mungkin tidak dapat mengambil keuntungan dari seluruh peluang investasi yang teridentifikasi.
- Kegagalan Perseroan mengatasi dengan tepat benturan kepentingan dalam bisnis Perseroan dapat merusak reputasi dan merugikan kegiatan usaha Perseroan.
- Riwayat kegiatan operasi Perseroan yang cukup singkat dapat mengakibatkan sulitnya mengevaluasi kegiatan dan prospek usaha Perseroan.
- Kelalaian yang dilakukan pegawai Perseroan atau *Investee Companies* dapat merugikan Perseroan.

3. Risiko umum

- Perubahan ekonomi domestik, regional maupun global yang material.
- Dari waktu ke waktu, Perseroan dan/atau Perusahaan Anak dan/atau *Investee Companies* mungkin terlibat dalam perselisihan hukum dan litgasi lain sehubungan dengan kegiatan usahanya.

4. Risiko bagi investor

- Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Obligasi ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi sebagai investasi jangka panjang.
- Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran bunga serta utang pokok pada waktu yang telah ditetapkan, atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam kontrak Obligasi yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Grup Merdeka.

Penjelasan mengenai risiko usaha dapat dilihat lebih lanjut pada Bab VI dalam Prospektus ini dengan judul “Faktor Risiko.”

5. Ikhtisar data keuangan penting

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 September 2022 dan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 beserta laporan auditor independen, dan informasi keuangan konsolidasian yang tidak diaudit untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab V dalam Prospektus ini dengan judul “Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.”

Pada bulan November 2021, Perseroan telah melakukan transaksi penjualan seluruh saham PT MAG kepada pihak ketiga (“**Transaksi Divestasi PT MAG**”). Sebagai akibatnya, laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak menyajikan kontribusi dari PT MAG terhadap hasil keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2021 (sampai dengan tanggal diselesaikannya Transaksi Divestasi PT MAG), dan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2021.

Informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 September 2022 dan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit), dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari:

- laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 September 2022 serta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit), yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00021/2.1068/AU.1/05/1249-2/1/1/2023 tanggal 30 Januari 2023 dan ditandatangani oleh Nanda Priyatna Harahap, SE, M.Ak., Ak, CA, CPA, ASEAN CPA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik AP. 1249) dengan opini tanpa modifikasi dan berisi paragraf “hal lain” yang menyatakan laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain; dan
- laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00021/2.1068/AU.1/05/1249-2/1/1/2023 tanggal 30 Januari 2023 dan ditandatangani oleh Nanda Priyatna Harahap, SE, M.Ak., Ak, CA, CPA,

ASEAN CPA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik AP.1249) dengan opini tanpa modifikasi dan berisi paragraf “hal lain” yang menyatakan laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 yang tidak diaudit dan direviu.

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatik.

Ikhtisar laporan posisi keuangan konsolidasian

(dalam ribuan Rupiah)

	30 September	31 Desember	
	2022	2021	2020
Total aset	5.546.161.302	5.867.669.837	4.043.604.072
Total liabilitas	1.865.416	39.999.352	192.674.823
Total ekuitas	5.544.295.886	5.827.670.485	3.850.929.249

Ikhtisar laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian

(dalam ribuan Rupiah)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2022	2021 ⁽¹⁾	2021	2020
Keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	39.022.847	124.806.034	1.995.495.623	1.981.071.161
Laba periode/tahun berjalan	20.698.401	209.026.014	2.014.375.452	1.993.621.170
Jumlah laba komprehensif lain periode/tahun berjalan	20.886.450	149.836.771	1.767.417.878	2.017.033.381
Laba per saham dasar (nilai penuh)	2,93	29,54	284,68	281,75

Catatan:

(1) Tidak diaudit

Rasio keuangan

	30 September	31 Desember	
	2022	2021	2020
Rasio pertumbuhan (%)			
Laba sebelum pajak penghasilan	(91,04)% ⁽¹⁾	3,90%	(2.918,78)%
Laba periode/ tahun berjalan	(90,10)% ⁽¹⁾	1,04%	(2.918,79)%
Jumlah laba komprehensif lain periode/tahun berjalan	(86,06)% ⁽¹⁾	(12,38)%	397,42%
Jumlah aset	(5,48)% ⁽²⁾	45,11%	73,52%
Jumlah liabilitas	(95,34)% ⁽²⁾	(79,24)%	(26,71)%
Jumlah ekuitas	(4,86)% ⁽²⁾	51,33%	86,27%
Rasio usaha (%)			
Laba periode/tahun berjalan / total aset	0,37%	34,33%	49,30%
Laba periode/tahun berjalan / total ekuitas	0,37%	34,57%	51,77%

	30 September	31 Desember	
	2022	2021	2020
Rasio keuangan (x)			
Total liabilitas / total aset	0,03x	0,68x	4,76x
Total liabilitas / total ekuitas	0,03x	0,69x	5,00x
<i>Interest Coverage Ratio</i> ⁽³⁾	-	37,86x	3,45x
<i>Debt Service Coverage Ratio</i> ⁽⁴⁾	-	61,06x	1,45x

Catatan:

- (1) dihitung dengan membandingkan periode yang sama pada tahun 2021.
- (2) dihitung dengan membandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2021.
- (3) dihitung dengan membandingkan EBITDA dengan beban keuangan. Perhitungan EBITDA pada tanggal 30 Desember 2021 dan 2022 menggunakan informasi keuangan yang terdapat pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang diterbitkan pada tanggal 17 Februari 2022 dan dilakukan dengan mengeluarkan pendapatan lain-lain - bersih karena Perseroan pada tanggal tersebut melakukan kegiatan usaha sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan sawit.
- (4) dihitung dengan membandingkan total EBITDA dan kas dan setara awal tahun dengan total beban keuangan dan utang bank yang akan jatuh waktu dalam satu tahun. Perhitungan EBITDA pada tanggal 30 Desember 2021 dan 2022 menggunakan informasi keuangan yang terdapat pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang diterbitkan pada tanggal 17 Februari 2022 dan dilakukan dengan mengeluarkan pendapatan lain-lain - bersih karena Perseroan pada tanggal tersebut melakukan kegiatan usaha sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan sawit.

Penjelasan mengenai data keuangan penting Perseroan dapat dilihat lebih lanjut pada Bab IV dalam Prospektus ini dengan judul “Ikhtisar Data Keuangan Penting.”

I. PENAWARAN UMUM OBLIGASI

1. Keterangan tentang Obligasi

1.1. Nama Obligasi

Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023.

1.2. Jenis Obligasi

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diterbitkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek yang ditandatangani Pemegang Obligasi dengan Pemegang Rekening.

1.3. Harga Penawaran

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

1.4. Jumlah Pokok Obligasi, Bunga Obligasi, dan Jatuh Tempo Obligasi

Seluruh nilai Pokok Obligasi yang akan dikeluarkan berjumlah sebesar Rp750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah), yang terbagi dalam 2 (dua) seri, dengan ketentuan:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp268.000.000.000 (dua ratus enam puluh delapan miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% (enam koma tujuh lima persen) per tahun, yang berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi; dan
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp482.000.000.000 (empat ratus delapan puluh dua miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% (delapan koma lima nol persen) per tahun, yang berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.

Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi masing-masing seri Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi masing-masing seri Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi sesuai ketentuan Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan.

Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Tanggal-tanggal pembayaran masing-masing seri Obligasi dan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah sebagai berikut:

Bunga ke-	Seri A	Seri B
1	28 Juni 2023	28 Juni 2023
2	28 September 2023	28 September 2023
3	28 Desember 2023	28 Desember 2023
4	7 April 2024	28 Maret 2024
5		28 Juni 2024
6		28 September 2024
7		28 Desember 2024
8		28 Maret 2025
9		28 Juni 2025
10		28 September 2025
11		28 Desember 2025
12		28 Maret 2026

1.5. Perhitungan Bunga Obligasi

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dari Tanggal Emisi dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 Hari Kalender.

1.6. Tata cara pembayaran Bunga Obligasi

- i. Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi untuk Pemegang Obligasi yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Rekening;
- ii. Pembayaran Bunga Obligasi kepada pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dilakukan Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran;
- iii. Pemegang Obligasi yang berhak mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi setelah tanggal penentuan pihak yang berhak memperoleh Bunga Obligasi tersebut, maka pihak yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan;
- iv. Pembayaran Bunga Obligasi yang terutang, yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran, dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Agen Pembayaran, dengan demikian Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan.

1.7. Tata Cara Pembayaran Pokok Obligasi

- i. Obligasi harus dilunasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi;
- ii. Pembayaran Pokok Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran;

- iii. Pembayaran Pokok Obligasi yang terutang, yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran, dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Agen Pembayaran, dengan demikian Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran Pokok Obligasi yang bersangkutan.

1.8. Pembayaran manfaat lain atas Obligasi

Pembayaran manfaat lain atas Obligasi (jika ada) akan dilakukan melalui KSEI berdasarkan instruksi Perseroan dengan tetap memperhatikan hasil keputusan RUPO dan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

1.9. Satuan Pemindahbukuan Obligasi

Satuan Pemindahbukuan Obligasi adalah sebesar Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya.

1.10. Satuan Perdagangan Obligasi

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan memakai syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan Perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau perjanjian tersendiri yang ditandatangani oleh Perseroan dan Bursa Efek.

1.11. Jaminan

Obligasi tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia. Hak Pemegang Obligasi adalah *paripassu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lain baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

1.12. Dana pelunasan Obligasi (*sinking fund*)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Emisi Obligasi sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil Emisi Obligasi, sebagaimana diungkapkan pada Bab II dalam Prospektus ini dengan judul “Rencana Penggunaan Dana Yang Diperoleh Dari Hasil Penawaran Umum.”

1.13. Pembelian kembali Obligasi

Sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan, ketentuan-ketentuan dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali Obligasi adalah sebagai berikut:

- i. pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar;
- ii. pelaksanaan pembelian kembali Obligasi dilakukan melalui Bursa Efek atau diluar Bursa Efek;
- iii. pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan;

- iv. pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan di dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
- v. pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila Perseroan melakukan kelalaian (wanprestasi) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan, kecuali telah memperoleh persetujuan RUPO;
- vi. pembelian kembali Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perseroan dari pihak yang tidak terafiliasi kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah;
- vii. rencana pembelian kembali Obligasi wajib dilaporkan kepada OJK oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi tersebut;
- viii. pembelian kembali Obligasi, baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi. Pengumuman tersebut wajib dilakukan paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai melalui (i) situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris; dan (ii) situs web Bursa Efek atau 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional;
- ix. rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud dalam huruf vii dan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam huruf viii, paling sedikit memuat informasi tentang:
 - a. periode penawaran pembelian kembali;
 - b. jumlah dana maksimal yang digunakan untuk pembelian kembali;
 - c. kisaran jumlah Obligasi yang akan dibeli kembali;
 - d. harga atau kisaran harga yang ditawarkan untuk pembelian kembali Obligasi;
 - e. tata cara penyelesaian transaksi;
 - f. persyaratan bagi Pemegang Obligasi yang mengajukan penawaran jual;
 - g. tata cara penyampaian penawaran jual oleh Pemegang Obligasi;
 - h. tata cara pembelian kembali Obligasi; dan
 - i. hubungan Afiliasi antara Perseroan dan Pemegang Obligasi;
- x. Perseroan wajib melakukan penjatahan secara proporsional sebanding dengan partisipasi setiap Pemegang Obligasi yang melakukan penjualan Obligasi apabila jumlah Obligasi yang ditawarkan untuk dijual oleh Pemegang Obligasi, melebihi jumlah Obligasi yang dapat dibeli kembali;
- xi. Perseroan wajib menjaga kerahasiaan atas semua informasi mengenai penawaran jual yang telah disampaikan oleh Pemegang Obligasi;
- xii. Perseroan dapat melaksanakan pembelian kembali Obligasi tanpa melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir ix, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Jumlah pembelian kembali Obligasi tidak lebih dari 5% (lima persen) dari jumlah Obligasi yang beredar dalam periode 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan;
 - b. Obligasi yang dibeli kembali tersebut bukan Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Perseroan kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kelalaian kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah; dan
 - c. Obligasi yang dibeli kembali tersebut hanya untuk disimpan yang kemudian hari dapat dijual kembali.
dan wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat Hari Kerja ke-2 (dua) setelah terjadinya pembelian kembali Obligasi;

- xiii. Perseroan wajib melaporkan kepada OJK dan Wali Amanat, serta mengumumkan kepada publik dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah dilakukannya pembelian kembali Obligasi, informasi tersebut meliputi antara lain:
 - a. jumlah nominal Obligasi yang telah dibeli;
 - b. rincian jumlah Obligasi yang telah dibeli kembali untuk pelunasan atau disimpan untuk dijual kembali;
 - c. Harga pembelian kembali yang telah terjadi; dan
 - d. Jumlah dana yang digunakan untuk pembelian kembali Obligasi;
- xiv. dalam hal terdapat lebih dari satu obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan, maka pembelian kembali obligasi dilakukan dengan mendahulukan obligasi yang tidak dijamin;
- xv. Dalam hal terdapat lebih dari satu obligasi yang tidak dijamin, maka pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis atas pembelian kembali obligasi tersebut;
- xvi. dalam hal terdapat jaminan atas seluruh obligasi, maka pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis atas pembelian kembali obligasi tersebut; dan
- xvii. pembelian kembali oleh Perseroan mengakibatkan:
 - a. hapusnya segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk pelunasan; atau
 - b. pemberhentian sementara segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk disimpan untuk dijual kembali.

1.14. Hak-hak Pemegang Obligasi

Sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan, hak-hak Pemegang Obligasi adalah sebagai berikut:

- i. Menerima pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi;
- ii. Pemegang Obligasi yang berhak mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan Peraturan KSEI. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, maka pihak yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan;
- iii. Apabila Perseroan tidak menyerahkan dana secukupnya untuk pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi, Pemegang Obligasi berhak untuk menerima pembayaran Denda atas setiap kelalaian pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi. Jumlah Denda tersebut dihitung harian berdasarkan jumlah hari yang terlewat, dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 Hari Kalender. Denda yang dibayar Perseroan merupakan hak Pemegang Obligasi yang oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya;

- iv. Seorang atau lebih Pemegang Obligasi yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi, namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan, dapat mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli Konfirmasi Tertulis untuk RUPO (“**KTUR**”). Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat tersebut akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat. Permintaan tersebut wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat dan paling lambat 30 (tiga puluh) Hari Kalender setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut Wali Amanat wajib melakukan penggilan untuk RUPO.
- v. Setiap Obligasi sebesar Rp1 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

2. Ikhtisar mengenai persyaratan pokok dalam Perjanjian Perwaliamanatan

2.1. Pembatasan dan kewajiban Perseroan

Selama jangka waktu Obligasi dan seluruh jumlah Pokok Obligasi belum seluruhnya dilunasi dan/atau seluruh jumlah Bunga Obligasi serta kewajiban pembayaran lainnya (jika ada) belum seluruhnya dibayar menurut ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan ini, Perseroan berjanji dan mengikatkan diri:

- i. Tanpa izin tertulis dari Wali Amanat, pemberian izin tertulis tersebut tunduk pada ketentuan sebagai berikut:
 - a. izin tersebut tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas dan wajar;
 - b. Wali Amanat wajib memberikan tanggapan atas permohonan izin tersebut dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja setelah permohonan izin dan dokumen pendukungnya tersebut diterima oleh Wali Amanat, dan jika dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima tanggapan apapun dari Wali Amanat maka Wali Amanat dianggap telah memberikan izinnya; dan
 - c. jika dalam tanggapannya Wali Amanat meminta tambahan data atau dokumen pendukung lainnya, maka persetujuan atau penolakan wajib diberikan oleh Wali Amanat dalam waktu 7 (tujuh) Hari Kerja setelah data atau dokumen pendukung lainnya tersebut diterima secara lengkap oleh Wali Amanat. Jika dalam waktu 7 (tujuh) Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima tanggapan apapun dari Wali Amanat maka Wali Amanat dianggap telah memberikan izinnya.
- ii. Perseroan tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - a. melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan, kecuali penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dalam rangka restrukturisasi internal Grup Perseroan atau pengambilalihan perusahaan yang tidak menyebabkan Perseroan mengkonsolidasi perusahaan target yang dan menurut penilaian Perseroan tidak menyebabkan Dampak Merugikan Material, dengan ketentuan khusus untuk penggabungan dan peleburan sebagai berikut:
 - 1) semua syarat dan kondisi Obligasi dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lain yang berkaitan dengan Obligasi tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya terhadap perusahaan penerus (*surviving company*) dan dalam hal Perseroan bukan merupakan perusahaan penerus (*surviving company*) maka seluruh kewajiban berdasarkan Obligasi dan/atau Perjanjian Perwaliamanatan telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus (*surviving company*) dan

- perusahaan penerus (*surviving company*) tersebut memiliki aktiva dan kemampuan yang memadai untuk memenuhi kewajiban pembayaran berdasarkan Obligasi dan Perjanjian Perwaliamanatan;
- 2) perusahaan penerus (*surviving company*) tersebut menjalankan bidang usaha utama yang sama dengan Perseroan;
- b. melakukan peminjaman utang baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang timbul berdasarkan Obligasi, kecuali apabila hasil dana dari utang baru tersebut digunakan untuk Kegiatan Usaha Grup Perseroan atau untuk tujuan pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang yang telah ada pada tanggal ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan atau untuk pembelian kembali Obligasi ini dengan senantiasa memperhatikan ketentuan Pembelian Kembali Obligasi dan ketentuan Pembatasan dan Kewajiban Perseroan dalam butir iii huruf c;
 - c. menjaminkan dan/atau membebani dengan cara apapun aktiva termasuk hak atas pendapatan Perseroan, baik yang sekarang ada maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang, kecuali jaminan yang (i) diberikan atas utang yang diperoleh Perseroan untuk mendukung Kegiatan Usaha Grup Perseroan; (ii) telah diungkapkan dalam Prospektus; atau (iii) untuk tujuan pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang yang telah ada pada tanggal ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan ini atau untuk pembelian kembali Obligasi ini;
 - d. melakukan penjualan investasi dalam satu transaksi atau beberapa rangkaian transaksi dalam satu tahun buku berjalan yang jumlahnya melebihi 10% (sepuluh persen) dari total investasi Perseroan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian terkini yang telah diaudit oleh auditor independen yang terdaftar di OJK, kecuali:
 - 1) dalam rangka Kegiatan Usaha Perseroan;
 - 2) penjualan investasi yang dilakukan antar Grup Perseroan baik dalam satu transaksi atau rangkaian transaksi dan pengalihan aset tersebut yang tidak menimbulkan Dampak Merugikan Material kepada Perseroan;
 - 3) dalam rangka pelaksanaan hak dan kewajiban yang tertuang dalam suatu perjanjian dan/atau pernyataan yang telah ada atau dibuat sebelum tanggal Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - 4) pengalihan investasi dimana hasil pengalihan tersebut diinvestasikan kembali dalam Kegiatan Usaha Perseroan atau dipakai untuk melunasi utang Grup Perseroan dan tidak menimbulkan Dampak Merugikan Material kepada Perseroan;
 - e. mengubah bidang usaha Perseroan kecuali perubahan tersebut diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan dan/atau kebijakan Pemerintah;
 - f. mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan;
 - g. memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga, kecuali terkait dengan atau dalam rangka menjalankan Kegiatan Usaha Perseroan;
 - h. memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*), kecuali terkait dengan atau dalam rangka menjalankan Kegiatan Usaha Perseroan;
 - i. membayar, membuat, atau menyatakan pembagian dividen pada tahun buku Perseroan pada saat Perseroan lalai dalam melakukan pembayaran Jumlah Terutang atau Perseroan tidak melakukan pembayaran Jumlah Terutang berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, Akta Pengakuan Utang dan/atau perjanjian lain yang dibuat berkenaan dengan Obligasi;
 - j. mengadakan:
 - 1) segala bentuk kerjasama, bagi hasil atau perjanjian serupa lainnya di luar Kegiatan Usaha Perseroan; atau
 - 2) perjanjian manajemen atau perjanjian serupa lainnya yang merupakan hal di luar Kegiatan Usaha Perseroan;

yang mengakibatkan kegiatan/operasi Perseroan sepenuhnya diatur oleh pihak lain dan menimbulkan Dampak Merugikan Material kepada Perseroan, kecuali perjanjian yang dibuat oleh Perseroan dengan para pemegang sahamnya dan perjanjian-perjanjian pinjaman Perseroan dengan pihak ketiga lainnya, dimana Perseroan bertindak sebagai debitur di dalam perjanjian-perjanjian tersebut;
 - k. mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) oleh Perseroan terhadap Perseroan dan/atau Perusahaan Anak selama Bunga Obligasi belum dibayar dan Pokok Obligasi belum dilunasi oleh Perseroan.

- iii. Selama Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi belum dilunasi seluruhnya, Perseroan berkewajiban untuk:
- a. Menyetorkan dana (*in good funds*) yang diperlukan untuk pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi yang jatuh tempo kepada Agen Pembayaran paling lambat 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi ke rekening yang ditunjuk oleh KSEI yang dibuka khusus untuk keperluan tersebut dan menyerahkan Salinan bukti pengiriman dana kepada Wali Amanat pada hari yang sama;
 - b. memperoleh, mematuhi segala ketentuan dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya segala kuasa, izin, dan persetujuan (baik dari pemerintah maupun dari pihak yang berwenang lainnya) dan dengan segera memberikan laporan dan/atau masukan dan/atau melakukan hal-hal yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan Republik Indonesia sehingga Perseroan dapat secara sah menjalankan kewajibannya berdasarkan setiap Dokumen Emisi dalam mana Perseroan menjadi salah satu pihaknya atau memastikan keabsahan, keberlakuan, dapat dilaksanakannya setiap Dokumen Emisi di Republik Indonesia;
 - c. memastikan pada setiap saat keadaan keuangan Perseroan yang tercantum dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak terakhir yang tersedia di publik, yang diserahkan kepada Wali Amanat berdasarkan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan, harus berada dalam rasio Nilai Total Aset: Total Utang lebih dari 1,75, yang akan dibuktikan dengan diterbitkannya sertifikat kepatuhan oleh Perseroan kepada Wali Amanat dalam waktu 30 hari setelah diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak. Sepanjang ketentuan rasio ini terpenuhi, maka Perseroan dan/atau Perusahaan Anak dapat memperoleh pinjaman baru dari pihak ketiga tanpa diperlukannya persetujuan terlebih dahulu dari Wali Amanat;

Nilai Total Aset berarti total dari:

- 1) kas dari setiap perusahaan dalam Grup Perseroan;
 - 2) setara kas dari setiap perusahaan dalam Grup Perseroan;
 - 3) investasi yang dimiliki oleh setiap perusahaan dalam Grup Perseroan;
- dan untuk keperluan perhitungan nilai aset tersebut (termasuk, untuk menghindari keraguan-raguan, Nilai Investasi Perusahaan Tercatat):
- 1) hanya nilai dari aset tersebut, yang dimiliki oleh perusahaan yang relevan dalam Grup Perseroan pada tanggal tertentu yang diperhitungkan;
 - 2) nilai dari kas dan setara kas dan investasi pada perusahaan tidak tercatat akan diperhitungkan dengan mengacu pada laporan keuangan terakhir yang disampaikan kepada Wali Amanat;
 - 3) Nilai Investasi Perusahaan Tercatat akan diperhitungkan dengan mengacu pada kepemilikan efektif dari perusahaan yang relevan dalam Grup Perseroan pada perusahaan tercatat tersebut, di mana untuk tujuan perhitungan Total Nilai Aset dalam rangka menentukan pemenuhan persyaratan pembatasan rasio keuangan, Nilai Investasi Perusahaan Tercatat adalah nihil apabila perusahaan tersebut telah tercatat pada bursa efek manapun tetapi kemudian dihapus dari bursa efek tersebut dan/atau dihentikan perdagangan sahamnya pada bursa efek tersebut dalam periode 7 (tujuh) hari perdagangan berturut-turut tanpa persetujuan dari Wali Amanat;
 - 4) apabila total nilai investasi pada perusahaan tidak tercatat (selanjutnya disebut "**Nilai Investasi Perusahaan Tidak Tercatat**") pada setiap waktu:
 - (i) lebih besar dari 25% (dua puluh lima persen) dari Total Nilai Aset pada suatu waktu, Nilai Investasi Perusahaan Tidak Tercatat akan ditentukan berdasarkan pendapat nilai wajar yang disiapkan oleh penilai independen bereputasi baik yang ditunjuk oleh Wali Amanat atas biaya Perseroan;
 - (ii) lebih kecil atau sama dengan 25% (dua puluh lima persen) dari Total Nilai Aset pada suatu waktu, Nilai Investasi Perusahaan Tidak Tercatat akan dihitung dengan mengacu pada laporan keuangan terakhir yang disampaikan kepada Wali Amanat.

Total Utang berarti total pinjaman Grup Perseroan.

- d. memberitahukan secara tertulis terlebih dahulu kepada Wali Amanat selambat-lambatnya 3 (tiga) Hari Kerja sebelum ditandatanganinya dokumen-dokumen berkaitan dengan:
 - 1) peminjaman utang baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari Obligasi yang dana dari hasil utang tersebut digunakan untuk Kegiatan Usaha Perseroan atau untuk tujuan pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang yang telah ada pada tanggal ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan ini atau untuk pembelian kembali Obligasi ini;
 - 2) penjaminan dan/atau pembebanan aktiva Perseroan yang diberikan untuk utang yang diperoleh untuk mendukung Kegiatan Usaha Perseroan dan untuk tujuan *refinancing* atas utang yang telah ada pada tanggal ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan ini atau untuk pembelian kembali Obligasi ini;
- e. menjalankan usaha dengan sebaik-baiknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- f. mematuhi ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
- g. segera memberikan kepada Wali Amanat secara tertulis keterangan yang sewaktu-waktu diminta oleh Wali Amanat dengan wajar mengenai operasi, keadaan keuangan, aktiva Perseroan dan hal lain-lain, dengan ketentuan permintaan tersebut harus disampaikan oleh Wali Amanat secara tertulis dengan menyebutkan informasi-informasi yang ingin diperoleh Wali Amanat. Selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah adanya kejadian, memberitahukan kepada Wali Amanat secara tertulis atas:
 - 1) setiap perubahan anggaran dasar, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, pembagian dividen dan diikuti dengan penyerahan akta-akta keputusan Rapat Umum Pemegang Saham setelah akta-akta tersebut diterima oleh Perseroan;
 - 2) perkara pidana, perdata, dan administrasi dimana Perseroan berkedudukan sebagai pihak tergugat dan/atau terlapor yang memiliki Dampak Merugikan Material terhadap kelangsungan usaha Perseroan;
 - 3) terjadinya salah satu dari peristiwa kelalaian sebagaimana dimaksud dalam angka 1.16 dengan segera, dan atas permintaan tertulis dari Wali Amanat, menyerahkan kepada Wali Amanat suatu keterangan yang memberikan gambaran lengkap atas kejadian tersebut dan tindakan atau langkah-langkah yang diambil (atau diusulkan untuk diambil) oleh Perseroan untuk memperbaiki kejadian tersebut, kecuali peristiwa kelalaian tersebut telah diberitahukan sebelumnya kepada Wali Amanat.
- h. memberikan izin kepada Wali Amanat atau pihak yang ditunjuk oleh Wali Amanat dengan pemberitahuan 5 (lima) Hari Kerja sebelumnya secara tertulis, untuk selama jam kerja Perseroan memasuki gedung-gedung dan halaman-halaman yang dimiliki atau dikuasai Perseroan, dan dalam hal terjadinya kelalaian Perseroan yang tidak diperbaiki sesuai dengan jangka waktu perbaikan yang diatur dalam angka 1.16 melakukan pemeriksaan atas buku-buku, izin-izin dan catatan keuangan Perseroan yang terkait dengan penerbitan Obligasi sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan-peraturan dan perjanjian-perjanjian yang berlaku, dengan biaya - biaya yang disetujui terlebih dahulu oleh Perseroan. Untuk menghindari keragu-raguan, pemberitahuan dari Wali Amanat kepada Perseroan sekurang-kurangnya memuat alasan diperlukannya pemeriksaan ke kantor Perseroan;
- i. menyampaikan kepada Wali Amanat:
 - 1) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di OJK disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan keuangan tersebut kepada OJK atau Bursa Efek sesuai dengan tenggat waktu yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - 2) laporan keuangan tengah tahunan dan laporan keuangan triwulan yang telah diaudit atau direview oleh akuntan publik yang terdaftar di OJK atau tidak diaudit yang akan disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan keuangan tersebut kepada OJK atau Bursa Efek sesuai dengan tenggat waktu yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- j. memelihara secara konsisten sistem pembukuan, pengawasan intern dan pencatatan akuntansi berdasarkan PSAK serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- k. membayar kewajiban pajak atau bea lainnya yang menjadi beban Perseroan dalam menjalankan usahanya sebagaimana mestinya;

1. melakukan pemeringkatan atas Obligasi sesuai POJK No. 49/2020 dan POJK No. 36/2014 antara lain dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Pemeringkatan Tahunan.
 - (i) Perseroan wajib menyampaikan kepada Wali Amanat peringkat tahunan atas setiap Obligasi kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai dengan Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan Obligasi yang diterbitkan;
 - (ii) dalam hal peringkat Obligasi diperoleh lebih dari satu perusahaan pemeringkat efek pada saat Penawaran Umum Berkelanjutan, maka Perseroan dapat menunjuk salah satu dari perusahaan pemeringkat efek tersebut untuk melakukan pemeringkatan tahunan sampai dengan selesainya seluruh kewajiban Perseroan yang terkait dengan Obligasi yang diterbitkan sepanjang telah diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
 - (iii) dalam hal peringkat Obligasi yang diperoleh berbeda dari peringkat sebelumnya, Perseroan wajib mengumumkan kepada masyarakat paling sedikit dalam satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional atau laman (*website*) Bursa Efek paling lama 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir, mencakup hal-hal sebagai berikut:
 - (a) peringkat tahunan yang diperoleh; dan
 - (b) penjelasan singkat mengenai faktor-faktor penyebab perubahan peringkat.
 - 2) Pemeringkatan karena terdapat fakta material/kejadian penting.
 - (i) dalam hal perusahaan pemeringkat efek menerbitkan peringkat baru maka Perseroan wajib menyampaikan kepada OJK serta mengumumkan kepada masyarakat paling sedikit dalam satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional atau laman (*website*) Bursa Efek paling lama akhir Hari Kerja ke-2 (kedua) setelah diterimanya peringkat baru tersebut, mencakup hal-hal sebagai berikut:
 - (a) peringkat tahunan yang diperoleh; dan
 - (b) penjelasan singkat mengenai faktor-faktor penyebab perubahan peringkat.
 - (ii) masa berlaku peringkat baru adalah sampai dengan akhir periode peringkat tahunan.
 - 3) Pemeringkatan Obligasi dalam Penawaran Umum Berkelanjutan
 - (i) Perseroan yang menerbitkan Obligasi melalui Penawaran Umum Berkelanjutan sebagaimana diatur pada POJK No. 36/2014 wajib memperoleh peringkat Obligasi yang mencakup keseluruhan nilai Penawaran Umum Berkelanjutan yang direncanakan;
 - (ii) peringkat tahunan dan peringkat baru wajib mencakup keseluruhan nilai Penawaran Umum Berkelanjutan sepanjang:
 - (a) periode Penawaran Umum Berkelanjutan masih berlaku; dan
 - (b) Perseroan tidak dalam keadaan kondisi dilarang untuk melaksanakan penawaran umum Obligasi tahap berikutnya dalam periode Penawaran Umum Berkelanjutan sebagaimana diatur pada POJK No. 36/2014.
 - 4) Pemeringkatan Ulang
 - (i) dalam hal Perseroan menerima hasil pemeringkatan ulang dari perusahaan pemeringkat efek terkait dengan peringkat efek bersifat utang selain karena hal-hal sebagaimana dimaksud dalam angka 1) butir (i) dan angka 2) butir (i), maka Perseroan wajib menyampaikan hasil pemeringkatan ulang dimaksud kepada OJK paling lama akhir Hari Kerja ke-2 (kedua) setelah diterimanya peringkat dimaksud.
 - (ii) dalam hal peringkat yang diterima sebagaimana dimaksud dalam angka 1) berbeda dari peringkat sebelumnya, maka Perseroan wajib mengumumkan kepada masyarakat paling kurang dalam satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional atau laman Bursa Efek paling lama

akhir Hari Kerja ke-2 (kedua) setelah diterimanya peringkat dimaksud. atau melakukan pemeringkatan sesuai dengan peraturan OJK, apabila ada perubahan terhadap POJK No. 49/2020.

- m. menysihikan dan mempertahankan dana cadangan untuk pembayaran Bunga Obligasi sekurang-kurangnya sebesar 1 (satu) periode pembayaran Bunga Obligasi untuk masing-masing seri Obligasi ("**Dana Cadangan**"), dengan ketentuan sebagai berikut:
- 1) Dana Cadangan ditempatkan dalam bentuk giro Rekening Penampungan atas nama Perseroan yang wajib dibuka oleh Perseroan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi. Dana Cadangan Pembayaran Bunga Obligasi tersebut berada dalam penguasaan sepenuhnya Wali Amanat;
 - 2) setiap bunga yang timbul atas Dana Cadangan tersebut adalah hak dari Perseroan. Perseroan bertanggung jawab penuh atas penempatan Dana Cadangan tersebut, termasuk pembayaran pajak dan biaya-biaya yang timbul atas Rekening Penampungan tersebut. Wali Amanat berhak mengetahui namun tidak bertanggung jawab atas Dana Cadangan;
 - 3) Perseroan wajib menyampaikan laporan mengenai penempatan dan/atau penyimpanan ke dalam Dana Cadangan secara tertulis kepada Wali Amanat, dan menyerahkan bukti penempatan dan/atau penyimpanan Dana Cadangan tersebut kepada Wali Amanat, selambat-lambatnya 10 (sepuluh) Hari Kerja sejak tanggal pelaksanaan penempatan Dana Cadangan tersebut;
 - 4) Rekening Penampungan dibuka atas nama Perseroan, namun Rekening Penampungan tersebut berada dalam penguasaan sepenuhnya Wali Amanat, dan untuk itu Perseroan dengan ini memberikan kuasa kepada Wali Amanat untuk mengambil, menerima, dan melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan sehubungan dengan dana yang ada dalam Rekening Penampungan, termasuk membuat dan menandatangani dokumen-dokumen apapun yang diperlukan yang akan dipergunakan untuk pembayaran Bunga Obligasi untuk masing-masing seri Obligasi pada tanggal yang ditentukan pada Perjanjian Perawalianamanatan untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan/atau Denda dan/atau kewajiban Perseroan lainnya sehubungan dengan Obligasi, termasuk namun tidak terbatas untuk mendebet dan mentransfer uang yang ada dalam Rekening Penampungan tersebut guna kepentingan tersebut, serta melakukan pemblokiran dana cadangan dengan menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan sehubungan dengan pemblokiran Dana Cadangan tersebut dan karenanya Perseroan berkewajiban menandatangani dokumen yang diperlukan sehubungan dengan pemberian kuasa tersebut;
 - 5) Ketentuan mengenai Dana Cadangan:
 - (i) Dana Cadangan harus telah tersedia paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Emisi;
 - (ii) Dana Cadangan dapat ditempatkan dalam bentuk deposito dengan fitur perpanjangan otomatis dengan jangka waktu deposito 1 (satu) bulan pada Wali Amanat, berdasarkan surat permohonan penempatan deposito yang disampaikan Perseroan kepada Wali Amanat. Asli bilyet deposito akan disimpan oleh Wali Amanat, yang syarat dan ketentuannya akan ditentukan oleh Wali Amanat. Asli bilyet deposito yang ditandatangani Perseroan akan disimpan oleh Wali Amanat dan fotokopi atas asli bilyet deposito tersebut akan diberikan kepada Perseroan dalam waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah diterimanya asli bilyet deposito tersebut;
 - (iii) Dana Cadangan dalam bentuk deposito tersebut hanya akan dicairkan oleh Wali Amanat untuk keperluan pembayaran Bunga Obligasi setelah adanya surat instruksi pencairan deposito secara tertulis yang terlebih dahulu disampaikan melalui surat elektronik dari Perseroan terkait ketersediaan dana pembayaran Bunga Obligasi selambat-lambatnya 10 (sepuluh) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Dalam hal Perseroan menggunakan Dana Cadangan, maka dalam jangka waktu 20 (dua puluh) Hari Kerja sejak dana tersebut digunakan, Perseroan wajib mengganti kembali

ketersediaan Dana Cadangan dan mempertahankan jumlahnya sekurang-kurangnya sebesar 1 (satu) periode pembayaran Bunga Obligasi untuk masing-masing seri Obligasi;

- (iv) dalam hal Perseroan akan menggunakan Dana Pembayaran untuk pembayaran Bunga Obligasi periode tertentu, maka Perseroan akan menyampaikan surat instruksi pemindahan dana kepada Wali Amanat. Berdasarkan instruksi tersebut, Wali Amanat pada 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi berkewajiban melakukan pembayaran Bunga Obligasi atas nama Perseroan kepada Agen Pembayaran, dengan memperhatikan ketentuan dalam Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan dan Perjanjian Agen Pembayaran. Perseroan dengan ini memberikan kuasa kepada Wali Amanat tanpa diperlukannya suatu surat kuasa khusus untuk maksud tersebut, untuk mengambil, menerima dan melakukan tindakan-tindakan lain sehubungan dengan dana yang ada dalam Rekening Penampungan tersebut di atas termasuk membuat dan menandatangani dokumen-dokumen apapun yang diperlukan termasuk yang akan dipergunakan untuk pembayaran dan sehubungan dengan penguasaan atas dana tersebut, termasuk namun tidak terbatas untuk mendebet dan mentransfer dana yang ada dalam Rekening Penampungan guna membayar Bunga Obligasi.

2.2. Kelalaian Perseroan

- i. Dalam hal terjadi salah satu keadaan atau kejadian yang disebutkan dalam:
 - a. butir ii huruf a dan huruf b di bawah ini dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus selama 60 (enam puluh) Hari Kerja, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat, tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui oleh Wali Amanat; atau
 - b. butir ii huruf c dan huruf d di bawah ini dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus-menerus selama dari 90 (sembilan puluh) Hari Kalender, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat, tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui oleh Wali Amanat;

maka Wali Amanat wajib memberitahukan kejadian tersebut kepada Pemegang Obligasi melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional dan Wali Amanat atas pertimbangan sendiri berhak memanggil RUPO menurut tata cara yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Dalam RUPO tersebut, Wali Amanat akan meminta Perseroan untuk memberikan penjelasan sehubungan dengan kelalaiannya tersebut.

Apabila RUPO tidak dapat menerima penjelasan serta alasan Perseroan, dan meminta Perseroan untuk melunasi seluruh Jumlah Terutang kepada Perseroan, maka Wali Amanat dalam waktu yang ditetapkan dalam RUPO wajib melakukan penagihan kepada Perseroan atas seluruh Jumlah Terutang.

- ii. Kondisi-kondisi yang dapat menyebabkan Perseroan dinyatakan lalai sebagaimana dimaksud dalam butir i di atas, adalah apabila terjadi salah satu atau lebih dari keadaan atau kejadian tersebut di bawah ini:
 - a. Perseroan tidak melaksanakan atau tidak mentaati ketentuan dalam kewajiban pembayaran Pokok Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi kepada Pemegang Obligasi; atau
 - b. apabila Perseroan dinyatakan lalai sehubungan dengan suatu perjanjian utang oleh salah satu krediturnya (*cross default*) baik yang telah ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari dalam jumlah keseluruhannya melebihi 10% (sepuluh persen) dari nilai ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan triwulanan terakhir,

- yang berakibat jumlah yang terutang oleh Perseroan berdasarkan perjanjian utang tersebut seluruhnya menjadi dapat segera ditagih oleh kreditur yang bersangkutan sebelum waktunya untuk membayar kembali (akselerasi pembayaran kembali) sehingga memiliki Dampak Merugikan Material terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan; atau
- c. Perseroan tidak melaksanakan atau tidak mentaati dan/atau melanggar salah satu atau lebih ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - d. apabila terdapat pernyataan-pernyataan dan jaminan-jaminan Perseroan tentang keadaan/status Perseroan dan/atau keuangan Perseroan dan/atau pengelolaan usaha Perseroan tidak sesuai dengan kenyataan atau tidak benar adanya pada saat pernyataan dan jaminan tersebut diberikan, kecuali ketidaksesuaian atau ketidakbenaran tersebut bukan disebabkan karena kesengajaan atau itikad buruk Perseroan serta dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan;
 - e. apabila Perseroan diberikan penundaan kewajiban pembayaran utang (moratorium) oleh badan peradilan yang berwenang;
- iii. Apabila Perseroan diberikan penundaan kewajiban pembayaran utang (moratorium) oleh badan peradilan yang berwenang sebagaimana dimaksud pada butir ii huruf e di atas, maka Wali Amanat berhak, tanpa pemanggilan RUPO, bertindak mewakili kepentingan Pemegang Obligasi dan mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan bagi Pemegang Obligasi dan untuk itu Wali Amanat dibebaskan dari segala tindakan dan tuntutan oleh Pemegang Obligasi.
 - iv. Apabila Perseroan dibubarkan karena sebab apapun atau terdapat keputusan pailit yang telah memiliki kekuatan hukum tetap maka Obligasi menjadi jatuh tempo dengan sendirinya dan Wali Amanat berhak tanpa memanggil RUPO bertindak mewakili kepentingan Pemegang Obligasi dan mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan bagi Pemegang Obligasi dan untuk itu Wali Amanat dibebaskan dari segala tindakan tuntutan oleh Pemegang Obligasi.

2.3. Rapat Umum Pemegang Obligasi (“RUPO”)

Untuk penyelenggaraan RUPO, kuorum yang disyaratkan, hak suara dan pengambilan keputusan berlaku ketentuan-ketentuan di bawah ini tanpa mengurangi ketentuan dalam peraturan Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di tempat dimana Obligasi dicatatkan:

- i. RUPO diselenggarakan pada setiap waktu menurut ketentuan pasal ini, antara lain untuk maksud-maksud sebagai berikut:
 - a. mengambil keputusan sehubungan dengan usulan Perseroan atau Pemegang Obligasi mengenai perubahan jangka waktu Obligasi, jumlah Obligasi, tingkat Bunga Obligasi, perubahan tata cara atau periode pembayaran Bunga Obligasi dan dengan memperhatikan POJK No. 20/2020;
 - b. menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan dan/atau kepada Wali Amanat, untuk memberikan pengarahannya kepada Wali Amanat atau untuk mengambil tindakan lain;
 - c. mengambil keputusan sehubungan dengan terjadinya kejadian kelalaian sebagaimana dimaksud dalam angka 1.16 termasuk untuk menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian dan akibat-akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian;
 - d. memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat menurut ketentuan-ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan;
 - e. mengambil tindakan lain yang dikuasakan untuk diambil oleh atau atas nama Pemegang Obligasi termasuk tetapi tidak terbatas pada mengubah Perjanjian Perwaliamanatan dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku atau menentukan potensi kelalaian yang dapat menyebabkan terjadinya kelalaian sebagaimana dimaksud dalam angka 1.16 dan POJK No. 20/2020;

- f. Wali Amanat bermaksud mengambil tindakan lain yang tidak dikuasakan atau tidak termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan atau berdasarkan peraturan perundang-undangan;
 - g. mengambil keputusan yang diperlukan sehubungan dengan maksud Perseroan atau Wali Amanat untuk melakukan pembatalan pendaftaran Obligasi di KSEI sesuai dengan ketentuan peraturan Pasar Modal dan KSEI; dan
 - h. mengambil keputusan tentang terjadinya peristiwa *Force Majeure* dalam hal tidak tercapai kesepakatan antara Perseroan dan Wali Amanat.
- ii. Dengan memperhatikan peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku, RUPO dapat diselenggarakan atas permintaan:
- a. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi (tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan) mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPO dengan memuat agenda yang diminta dengan melampirkan asli KTUR dari KSEI yang diperoleh melalui Pemegang Rekening, dengan ketentuan terhitung sejak diterbitkannya KTUR, Obligasi akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan Obligasi oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat;
 - b. Perseroan;
 - c. Wali Amanat; atau
 - d. OJK.
- iii. Permintaan penyelenggaraan RUPO sebagaimana dimaksud dalam butir ii huruf a, b dan d di atas wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat. Wali Amanat wajib melakukan pemanggilan untuk RUPO selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender setelah tanggal diterimanya surat permintaan penyelenggaraan RUPO dari Pemegang Obligasi, Perseroan, atau OJK.
- iv. Dalam hal Wali Amanat menolak permohonan Pemegang Obligasi atau Perseroan untuk mengadakan RUPO, maka Wali Amanat harus memberitahukan secara tertulis alasan penolakan tersebut kepada pemohon dengan tembusannya kepada OJK, selambat-lambatnya 14 (empat belas) Hari Kalender setelah diterimanya surat permohonan.
- v. Pengumuman, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPO:
- a. pengumuman RUPO wajib dilakukan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional dalam jangka waktu paling lambat 14 Hari (empat belas) Kalender sebelum pemanggilan RUPO;
 - b. pemanggilan RUPO wajib dilakukan paling lambat 14 Hari Kalender sebelum diselenggarakannya RUPO melalui paling sedikit 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional;
 - c. pemanggilan untuk RUPO kedua atau ketiga dilakukan paling lambat 7 (tujuh) Hari Kalender sebelum diselenggarakannya RUPO kedua atau ketiga melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional dan disertai informasi bahwa RUPO pertama atau kedua telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum;
 - d. RUPO kedua atau ketiga diselenggarakan paling cepat 14 Hari Kalender dan paling lama 21 Hari Kalender dari RUPO sebelumnya;
 - e. Pemanggilan RUPO harus dengan tegas memuat rencana RUPO dan mengungkapkan informasi antara lain:
 - 1) tanggal, tempat, dan waktu penyelenggaraan RUPO;
 - 2) agenda RUPO;
 - 3) pihak yang mengajukan susulan diselenggarakannya RUPO;
 - 4) pemegang Obligasi yang berhak hadir dan memiliki hak suara dalam RUPO; dan
 - 5) kuorum yang diperlukan untuk penyelenggaraan dan pengambilan keputusan RUPO.

- vi. Tata cara RUPO:
- a. RUPO dipimpin dan diketuai oleh Wali Amanat dan Wali Amanat diwajibkan untuk mempersiapkan acara RUPO dan bahan-bahan RUPO serta menunjuk Notaris yang harus membuat berita acara RUPO. Dalam hal penggantian Wali Amanat yang diminta oleh Perseroan atau Pemegang Obligasi, RUPO dipimpin oleh Perseroan atau wakil Pemegang Obligasi yang meminta diadakannya RUPO, dan Perseroan atau Pemegang Obligasi yang meminta diadakannya RUPO tersebut harus mempersiapkan acara RUPO dan bahan-bahan RUPO serta menunjuk Notaris yang harus membuat berita acara RUPO;
 - b. dalam hal penggantian Wali Amanat diminta oleh Perseroan atau Pemegang Obligasi, RUPO dipimpin oleh Perseroan atau wakil Pemegang Obligasi yang meminta diadakannya RUPO tersebut;
 - c. Pemegang Obligasi, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPO dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah Obligasi yang dimilikinya;
 - d. Pemegang Obligasi yang berhak hadir dalam RUPO adalah Pemegang Obligasi yang memiliki KTUR dan namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening yang diterbitkan oleh KSEI 4 (empat) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku;
 - e. Pemegang Obligasi yang menghadiri RUPO wajib menyerahkan asli KTUR kepada Wali Amanat;
 - f. Seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 4 (empat) Hari Kerja atau sesuai dengan ketentuan KSEI sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat, transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada tanggal-tanggal tersebut, ditunda penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPO;
 - g. Satu Satuan Pemindahbukuan Obligasi mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO. Suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan nomor KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan lain;
 - h. Suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan Nomor KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan lain;
 - i. Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan tidak memiliki hak suara dan tidak diperhitungkan dalam korum kehadiran, kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah;
 - j. Suara blanko, abstain dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan, termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan, kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah;
 - k. RUPO dapat diselenggarakan di tempat Perseroan atau tempat lain yang disepakati antara Perseroan dan Wali Amanat;
 - l. Sebelum pelaksanaan RUPO:
 - 1) Perseroan berkewajiban untuk menyerahkan daftar Pemegang Obligasi dari Afiliasinya kepada Wali Amanat.
 - 2) Perseroan berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan Afiliasinya kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal pemerintah.
 - 3) Pemegang Obligasi atau kuasa Pemegang Obligasi yang hadir dalam RUPO berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan mengenai apakah Pemegang Obligasi memiliki atau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan.
 - 4) Wali Amanat wajib mempersiapkan acara RUPO termasuk materi RUPO dan, berdasarkan kesepakatan dengan Perseroan, menunjuk notaris untuk membuat berita acara RUPO.

- vii. Dengan memperhatikan ketentuan dalam butir vi huruf i, kuorum pengambilan keputusan:
- a. dalam hal RUPO bertujuan untuk memutuskan mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 Pasal ini, diatur sebagai berikut:
 - 1) apabila RUPO dimintakan oleh Perseroan maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (i) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - (ii) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua;
 - (iii) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - (iv) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga;
 - (v) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - 2) apabila RUPO dimintakan oleh Pemegang Obligasi atau Wali Amanat maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (i) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - (ii) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua;
 - (iii) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - (iv) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga;
 - (v) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - 3) apabila RUPO dimintakan oleh OJK maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (i) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - (ii) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua;
 - (iii) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;

- (iv) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPU yang ketiga;
 - (v) RUPU ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPU.
- b. RUPU yang diadakan untuk tujuan selain perubahan Perjanjian Perwaliamanatan, dapat diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
- 1) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPU;
 - 2) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka 1) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPU kedua.
 - 3) RUPU kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPU.
 - 4) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka 3) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPU yang ketiga.
 - 5) RUPU ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat berdasarkan keputusan suara terbanyak.
 - 6) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka 5) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPU yang keempat.
 - 7) RUPU keempat dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Wali Amanat.
 - 8) Pengumuman, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPU keempat wajib memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan ini.
- viii. Biaya-biaya penyelenggaraan RUPU menjadi beban Perseroan dan wajib dibayarkan kepada Wali Amanat paling lambat 7 (tujuh) Hari Kerja setelah permintaan biaya tersebut diterima Perseroan dari Wali Amanat, kecuali biaya-biaya yang terjadi sebagai akibat dari pengunduran diri Wali Amanat.
- ix. Penyelenggaraan RUPU wajib dibuatkan berita acara secara notariil oleh notaris.
- x. Keputusan RUPU mengikat bagi semua Pemegang Obligasi, Perseroan dan Wali Amanat, karenanya Perseroan, Wali Amanat, dan Pemegang Obligasi wajib memenuhi keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPU. Keputusan RUPU mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian-perjanjian lain sehubungan dengan Obligasi, baru berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian perjanjian lainnya sehubungan dengan Obligasi.
- xi. Wali Amanat wajib mengumumkan hasil RUPU dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengumuman hasil RUPU tersebut wajib ditanggung oleh Perseroan.
- xii. Apabila RUPU yang diselenggarakan memutuskan untuk mengadakan perubahan atas Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya antara lain sehubungan dengan perubahan nilai Pokok Obligasi, perubahan tingkat Bunga Obligasi, perubahan tata cara pembayaran Bunga Obligasi, dan perubahan jangka waktu Obligasi dan Perseroan menolak

untuk menandatangani perubahan Perjanjian Perwalianamanatan dan/atau perjanjian lainnya sehubungan dengan hal tersebut maka dalam waktu selambat-lambatnya 30 Hari Kalender sejak keputusan RUPO atau tanggal lain yang diputuskan RUPO (jika RUPO memutuskan suatu tanggal tertentu untuk penandatanganan perubahan Perjanjian Perwalianamanatan dan/atau perjanjian lainnya tersebut) maka Wali Amanat berhak langsung untuk melakukan penagihan Jumlah Terutang kepada Perseroan tanpa terlebih dahulu menyelenggarakan RUPO.

- xiii. Peraturan-peraturan lebih lanjut mengenai penyelenggaraan serta tata cara dalam RUPO dapat dibuat dan bila perlu kemudian disempurnakan atau diubah oleh Perseroan dan Wali Amanat dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
- xiv. Apabila ketentuan-ketentuan mengenai RUPO ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, maka peraturan perundang-undangan tersebut yang berlaku.

2.4. Pemberitahuan

Semua pemberitahuan dari satu pihak kepada pihak lain dalam Perjanjian Perwalianamanatan dianggap telah dilakukan dengan sah dan dengan sebagaimana mestinya apabila disampaikan kepada alamat tersebut di bawah ini, yang tertera di samping nama pihak yang bersangkutan, dan diberikan secara tertulis, ditandatangani serta disampaikan dengan pos tercatat atau disampaikan langsung dengan memperoleh tanda terima atau dengan faksimili yang sudah dikonfirmasi.

Perseroan

Nama : **PT Provident Investasi Bersama Tbk.**
Alamat : Generali Tower, Lantai 17 Unit D
Gran Rubina Business Park Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940
Telepon : (62 21) 2157 2008
Faksimili : (62 21) 2157 2009
E-mail : investor.relation@provident-investasi.com
Untuk Perhatian : *Corporate Secretary*

Wali Amanat

Nama : **PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.**
Alamat : Gedung BRI II, Lantai 30
Jl. Jend. Sudirman Kav.44-46
Jakarta 10210
Telepon : (62 21) 2500124, 5758144
Faksimili : (62 21) 5752360, 2510316
E-mail : tcs@corp.bri.co.id
Untuk Perhatian : *Divisi Investment Services*

2.5. Perubahan Perjanjian Wali Amanat

Perubahan Perjanjian Perwalianamanatan dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- i. Apabila perubahan Perjanjian Perwalianamanatan dilakukan sebelum Tanggal Emisi, maka perubahan dan/atau penambahan Perjanjian Perwalianamanatan tersebut harus dibuat dalam suatu perjanjian tertulis yang ditandatangani oleh Wali Amanat dan Perseroan dan setelah perubahan tersebut dilakukan, memberitahukan kepada OJK dengan tidak mengurangi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia;
- ii. Apabila perubahan Perjanjian Perwalianamanatan dilakukan pada dan/atau setelah Tanggal Emisi, maka perubahan Perjanjian Perwalianamanatan hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari RUPO dan perubahan dan/atau penambahan tersebut dibuat

dalam suatu perjanjian tertulis yang ditandatangani oleh Wali Amanat dan Perseroan, kecuali ditentukan lain dalam peraturan/perundangan yang berlaku, atau apabila dilakukan penyesuaian/perubahan terhadap perjanjian perwaliamanatan berdasarkan peraturan baru yang berkaitan dengan perjanjian perwaliamanatan.

2.6. Hukum Yang Berlaku

Seluruh perjanjian-perjanjian yang berhubungan dengan Obligasi tunduk pada dan diartikan sesuai ketentuan undang-undang dan hukum di Negara Republik Indonesia.

3. Pemenuhan kriteria Penawaran Umum Berkelanjutan

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I dapat dilaksanakan oleh Perseroan dengan memenuhi ketentuan dalam POJK No. 36/2014, sebagai berikut:

- Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I akan dilaksanakan dalam periode 2 (dua) tahun dengan ketentuan pemberitahuan pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I terakhir disampaikan kepada OJK paling lambat pada ulang tahun kedua sejak Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif;
- Telah menjadi emiten atau perusahaan publik paling sedikit 2 (dua) tahun sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan menjadi perusahaan publik sejak tanggal 28 September 2012 berdasarkan Surat No. S-11524/BL/2012 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.
- Tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum berkelanjutan, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan berdasarkan Surat Pernyataan dari Perseroan dengan Surat No. 008/PTPIB/DIR/I/2023 tanggal 11 Januari 2023 dan Surat Pernyataan dari Akuntan Publik dengan Surat No. 004/KAP-PIC/PIB/NPH/I-2023 tanggal 6 Januari 2023, keduanya menyatakan Perseroan tidak pernah mengalami Gagal Bayar selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I. Gagal Bayar berarti kondisi di mana Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan kepada kreditur pada saat jatuh tempo yang nilainya lebih besar dari 0,5% (nol koma lima persen) dari modal disetor.
- Memiliki peringkat yang termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi berdasarkan standar yang dimiliki oleh perusahaan pemeringkat efek, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan hasil pemeringkatan ^{id}A (*Single A*) dari Pefindo.

Penawaran Umum Obligasi dan tahap-tahap selanjutnya (jika ada) akan mengikuti ketentuan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 36/2014.

4. Keterangan mengenai Pemeringkatan Obligasi

Hasil pemeringkatan

Sesuai dengan POJK No. 7/2017, POJK No. 36/2014 dan POJK No 49/2020, dalam rangka penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan dari Pefindo sesuai dengan Surat No. RC-1176/PEF-DIR/XII/2022 tanggal 19 Desember 2022 perihal Sertifikat Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I PT Provident Investasi Bersama Tbk., dengan peringkat:

^{id}A
(*Single A*)

Peringkat ini berlaku untuk periode 19 Desember 2022 sampai dengan 1 Desember 2023.

Perseroan dengan tegas menyatakan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Pefindo sebagaimana didefinisikan dalam ketentuan Pasal 1 ayat (1) UUPM.

Perseroan akan menyampaikan peringkat tahunan atas Obligasi kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai dengan Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait, sebagaimana diatur dalam POJK No. 49/2020.

Skala pemeringkatan Efek utang jangka panjang

Tabel di bawah ini menunjukkan kategori peringkat yang berlaku untuk memberikan gambaran tentang posisi peringkat Obligasi:

^{id} AAA	Perusahaan atau efek utang yang berisiko investasi paling rendah dan berkemampuan paling baik untuk membayar bunga dan pokok utang dari seluruh kewajiban finansialnya sesuai dengan yang diperjanjikan.
^{id} AA	Perusahaan atau efek utang yang berisiko investasi sangat rendah dan berkemampuan sangat baik untuk membayar bunga dan pokok utang dari seluruh kewajiban finansialnya sesuai dengan yang diperjanjikan dan tidak mudah dipengaruhi oleh keadaan yang merugikan.
^{id} A	Perusahaan atau efek utang yang berisiko investasi rendah dan berkemampuan baik untuk membayar bunga dan pokok utang dari seluruh kewajiban finansialnya sesuai dengan yang diperjanjikan dan sedikit dipengaruhi oleh keadaan yang merugikan.
^{id} BBB	Perusahaan atau efek utang yang berisiko investasi cukup rendah dan berkemampuan cukup baik untuk membayar bunga dan pokok utang dari seluruh kewajiban finansialnya sesuai dengan yang diperjanjikan dan cukup peka oleh keadaan yang merugikan.
^{id} BB	Perusahaan atau efek utang yang masih berkemampuan untuk membayar bunga dan pokok utang dari seluruh kewajiban finansialnya sesuai dengan yang diperjanjikan, namun berisiko cukup tinggi dan sangat peka terhadap keadaan yang merugikan.
^{id} B	Perusahaan atau efek utang yang berisiko investasi sangat tinggi dan berkemampuan sangat terbatas untuk membayar bunga dan pokok utang dari seluruh kewajiban finansialnya sesuai dengan yang diperjanjikan.
^{id} CCC	Perusahaan atau efek utang yang tidak berkemampuan lagi untuk membayar bunga dan pokok utang dari seluruh kewajiban finansialnya.
^{id} D	Efek utang yang macet atau Perusahaan yang sudah berhenti berusaha.

Sebagai tambahan, tanda tambah (+) atau kurang (-) dapat dicantumkan dengan peringkat mulai “^{id}AA” hingga “^{id}B”. Tanda tambah (+) menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan relatif kuat dan di atas rata-rata kategori yang bersangkutan sedangkan tanda kurang (-) menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan relatif lemah dan di bawah rata-rata kategori yang bersangkutan.

Rationale Pemeringkatan

Kekuatan utama

- *Kualitas kredit yang kuat dalam portofolio investasi.* Perseroan memiliki investasi yang cukup besar di MDKA, yang merupakan 95% dari total aset Perseroan. Meskipun Perseroan berencana untuk melanjutkan akuisisi investasi dalam jangka menengah, Pefindo melihat bahwa Perseroan akan mempertahankan porsi investasi yang cukup besar di MDKA dalam waktu dekat hingga menengah. MDKA memiliki peringkat ^{id}A+/stabil, dengan kekuatan kredit utama pada operasi yang terintegrasi secara vertikal dalam waktu dekat, bisnis yang beragam, serta cadangan dan sumberdaya yang cukup besar. MDKA akan semakin terintegrasi secara vertikal dengan beroperasinya tambang nikel

di bawah PT Sulawesi Cahaya Mineral (SCM) pada pertengahan Agustus 2022, yang akan menjamin pasokan sapolit yang dibutuhkan oleh PT Cahaya Smelter Indonesia (CSI) dan PT Bukit Smelter Indonesia (BSI). Tambang nikel juga akan menyediakan sapolit untuk smelter RKEF lainnya di bawah PT Zhao Hui Nickel (ZHN), yang direncanakan akan beroperasi pada kuartal ketiga 2023 (3Q2023). Diversifikasi bisnis berasal dari emas, perak, tembaga, *nickel pig iron* (NPI), asam sulfat, uap bertekanan tinggi, dan bijih besi, sedangkan cadangan dan sumber daya yang dimiliki cukup besar dengan cadangan emas 645 ribu oz (Koz) dari Tujuh Bukit dan cadangan nikel 290 juta *wet metric ton* (wmt) dan sumber daya 1.900 juta wmt, per Februari 2022.

- **Struktur permodalan yang konservatif.** Pefindo berpandangan bahwa Perseroan kemungkinan akan mempertahankan struktur permodalan yang konservatif dalam jangka pendek dan menengah, dan Pefindo memperkirakan rasio utang terhadap EBITDA akan tetap konservatif dengan kisaran 0,8x hingga 1,5x untuk tiga tahun ke depan (2023-2025), di mana Perseroan telah memasukkan rencana untuk memperoleh utang baru untuk membiayai sebagian investasinya. Per 9M2022, Perseroan tidak memiliki utang berbunga. Dalam hal rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*/DER), rasio ini juga akan tetap konservatif di bawah 0,3x dan *loan to value* rata-rata sekitar 12,2% untuk tiga tahun ke depan.
- **Arus kas dan likuiditas yang kuat.** Pefindo berpandangan bahwa Perseroan memiliki langkah-langkah perlindungan arus kas dan likuiditas yang kuat, bahkan dengan rencana penerbitan utang baru pada tahun 2023 untuk mendanai investasinya di sektor telekomunikasi, media, dan teknologi (TMT), logistik, dan sumber daya alam yang ditargetkan, mengingat kebijakan Perseroan untuk mempertahankan saldo kas pada jumlah yang setara dengan enam bulan biaya operasional. Oleh karena itu, likuiditas Perseroan kemungkinan akan tetap kuat karena aset likuid yang tinggi untuk membayar amortisasi pinjaman dan biaya keuangan Perseroan dalam jangka pendek hingga menengah. Per 9M2022, Perseroan memiliki kas dan setara kas sebesar Rp113,1 miliar dan aset likuid dalam bentuk saham MDKA (senilai Rp5,3 triliun) dan dana yang dapat dicairkan sebesar Rp110,6 miliar.

Batasan utama

- **Portofolio investasi yang terkonsentrasi.** Pefindo berpandangan bahwa Perseroan terpapar risiko konsentrasi mengingat investasi mayoritas portofolio terutama terdiri dari MDKA yang mencapai lebih dari 90% dari total portofolio dalam jangka pendek dan 75% dalam jangka menengah. Hal ini berarti penurunan harga yang signifikan pada harga saham MDKA kemungkinan akan memengaruhi harga likuidasi dari investasi tersebut, sehingga menekan profil likuiditasnya. Selain itu, mengingat eksposur Perseroan yang signifikan terhadap MDKA, Perseroan juga secara tidak langsung terpapar pada risiko penurunan harga komoditas.
- **Pendapatan berulang yang sangat rendah selain dari penjualan saham.** Profil pendapatan Perseroan terutama didorong oleh keuntungan dari investasi, sementara arus kas masuk sebagian besar didominasi oleh penjualan saham MDKA. Di masa mendatang, pendapatan dari dividen, bunga, dan jasa manajemen kemungkinan masih tidak signifikan karena Perseroan secara bertahap mengembangkan portofolio investasinya, terutama di sektor-sektor yang padat modal yang mana keuntungan langsung dari pendapatan dividen mungkin terbatas karena perusahaan harus menahan seluruh laba bersih untuk digunakan kembali. Hal ini menyebabkan arus kas masuk berulang ke arus kas keluar non-diskresioner kurang dari 0,2x dalam jangka pendek hingga menengah.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, seluruhnya akan digunakan untuk:

- (i) sekitar 81% akan digunakan oleh Perseroan untuk melakukan pembayaran seluruh pokok utang beserta beban bunga yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas sebesar US\$50.000.000 tanggal 10 Oktober 2022, antara Perseroan sebagai peminjam, Barclays Bank Plc dan United Overseas Bank Limited (“**UOB Bank**”) sebagai kreditur, UOB Bank sebagai agen, dan PT Bank UOB Indonesia sebagai agen jaminan (“**Perjanjian Fasilitas Kredit US\$50.000.000**”), yang seluruhnya akan dibayarkan kepada para kreditur melalui UOB Bank sebagai Agen. Pada tanggal 27 Januari 2023, saldo pokok utang Perseroan tercatat sebesar US\$40.000.000 atau setara Rp598,6 miliar, yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 November 2023, sedangkan beban bunga yang timbul selama periode 3 Februari 2023 sampai dengan tanggal pelunasan diperkirakan sebesar US\$380.000 atau setara Rp5,7 miliar. Asumsi nilai kurs yang digunakan untuk mentranslasi kewajiban keuangan dalam mata uang Dolar AS adalah nilai kurs tengah Bank Indonesia per 27 Januari 2023 sebesar Rp14.964/US\$.

Perjanjian Fasilitas Kredit US\$50.000.000 dikenakan tingkat suku bunga acuan majemuk SOFR+3% per tahun, dan berlaku sampai dengan tanggal 9 November 2023. Fasilitas ini digunakan untuk (a) membayar biaya dan pengeluaran transaksi sehubungan dengan fasilitas yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit US\$50.000.000; dan (b) keperluan perusahaan secara umum (yang mencakup tetapi tidak terbatas pada, investasi (dalam bentuk apa pun, termasuk tetapi tidak terbatas pada ekuitas, pinjaman dan/atau penanggungan) dan biaya, beban bunga, pendanaan biaya transaksi dan setiap kebutuhan modal kerja Perseroan dan Perusahaan Anak. Tidak ada hubungan Afiliasi antara Perseroan dengan para kreditur. Penjelasan mengenai Perjanjian Fasilitas Kredit US\$50.000.000 dapat dilihat lebih lanjut pada bagian dari Bab VIII dalam Prospektus ini dengan judul “Perjanjian Fasilitas Kredit US\$50.000.000.”

Perseroan akan melakukan pembayaran seluruh pokok utang beserta beban bunga yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit US\$50.000.000 untuk memenuhi kewajiban pelunasan dipercepat wajib, sehingga saldo kewajiban Perseroan dalam Perjanjian Fasilitas Kredit US\$50.000.000 setelah pembayaran akan menjadi nihil. Pelunasan dipercepat wajib dilakukan dengan memberikan pemberitahuan kepada UOB Bank mengenai target dana penerbitan Obligasi dan rincian dari Penawaran Umum Obligasi. Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan kepada UOB Bank mengenai jumlah target dana penerbitan Obligasi beserta rincian dari Penawaran Umum Obligasi pada tanggal 27 Januari 2023. Perseroan diwajibkan untuk melakukan pelunasan dipercepat dengan melakukan pembayaran paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi diterima oleh Perseroan.

Jaminan yang diberikan untuk menjamin Perjanjian Fasilitas Kredit US\$50.000.000 akan berakhir secara otomatis setelah kewajiban-kewajiban Perseroan berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit US\$50.000.000 dibayar penuh dan PT Bank UOB Indonesia selaku agen jaminan akan melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk melepaskan jaminan yang diberikan untuk menjamin kewajiban berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit US\$50.000.000.

Alasan dan pertimbangan Perseroan untuk melakukan pelunasan Perjanjian Fasilitas Kredit US\$50.000.000 adalah Obligasi secara umum memiliki syarat dan ketentuan yang lebih menguntungkan bagi Perseroan, seperti tingkat suku bunga yang tetap dan dana yang diperoleh adalah dalam mata uang Rupiah, sehingga tidak terdapat risiko nilai tukar bagi Perseroan.

Mengingat seluruh kewajiban keuangan Perseroan dalam Perjanjian Fasilitas Kredit US\$50.000.000 dalam mata uang Dolar AS, maka dana dari hasil Penawaran Umum Obligasi yang akan digunakan untuk pembayaran seluruh pokok utang dan beban bunga akan dikonversi ke dalam mata uang Dolar AS pada nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar AS yang berlaku pada tanggal pembayaran. Dalam hal nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar AS mengalami penguatan sehingga terdapat sisa dana hasil Penawaran Umum Obligasi, Perseroan akan menggunakan dana tersebut sebagai modal kerja, antara lain untuk beban operasional, sebagaimana dimaksud pada poin (iii) di bawah ini. Sebaliknya, dalam hal nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar AS mengalami pelemahan sehingga terdapat kekurangan dana hasil Penawaran Umum Obligasi, Perseroan akan membayarkan kekurangan tersebut menggunakan kas internal.

- (ii) sekitar 18% akan digunakan oleh Perseroan dan/atau Perusahaan Anak untuk mengembangkan portofolio investasi dalam bentuk pembelian saham pada satu atau lebih perusahaan tercatat di sektor sumber daya alam, teknologi, media dan telekomunikasi, dan/atau logistik, atau efek bersifat ekuitas lainnya.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan masih melakukan identifikasi atas target saham perusahaan tercatat dan/atau efek bersifat ekuitas lainnya yang akan dibeli. Sesuai dengan kebijakan pengelolaan investasi Perseroan, investasi pada saham perusahaan tercatat akan dilakukan oleh Perusahaan Anak, sedangkan investasi pada efek bersifat ekuitas lainnya akan dilakukan secara langsung oleh Perseroan.

- (iii) sekitar 1% akan digunakan oleh Perseroan untuk membiayai beban operasional Perseroan, meliputi antara lain gaji dan jasa profesional, dalam rangka mendukung kegiatan usaha Perseroan.

Rencana penggunaan dana untuk pelunasan pokok dan bunga utang berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit US\$50.000.000 bukan merupakan transaksi material dan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020 dan POJK No. 42/2020. Atas rencana penggunaan tersebut, Perseroan tidak wajib memenuhi kewajiban melaksanakan prosedur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 dan Pasal 4 POJK No. 42/2020 dan Pasal 6 POJK No. 17/2020, karena rencana penggunaan dana tersebut bukan merupakan transaksi yang dilakukan dengan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan dan merupakan pelaksanaan kewajiban dari transaksi yang telah ada sebelumnya. Rencana penggunaan dana untuk pelunasan pokok dan bunga utang berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit US\$50.000.000 tersebut juga tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No.42/2020 berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 17 Februari 2023.

Rencana penggunaan dana untuk pengembangan portofolio investasi dalam bentuk pembelian saham pada satu atau lebih perusahaan di sektor sumber daya alam, teknologi, media dan telekomunikasi, dan/atau logistik, dan/atau efek bersifat ekuitas lainnya merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020 dan POJK No. 42/2020, sehingga Perseroan tidak diwajibkan memenuhi ketentuan Pasal 6 ayat (1) POJK No. 17/2020 dan Pasal 4 ayat (1) POJK No. 42/2020 dalam pelaksanaannya.

Rencana penggunaan dana untuk pengembangan portofolio investasi dalam bentuk pembelian saham pada satu atau lebih perusahaan di sektor sumber daya alam, teknologi, media dan telekomunikasi, dan/atau logistik, dan/atau efek bersifat ekuitas lainnya yang merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020 wajib diungkapkan dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan Perseroan. Sedangkan, untuk rencana penggunaan dana untuk pengembangan portofolio investasi dalam bentuk pembelian saham pada satu atau lebih perusahaan di sektor sumber daya alam, teknologi, media dan telekomunikasi, dan/atau logistik, dan/atau efek bersifat ekuitas lainnya yang merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020, Perseroan wajib menjalankan prosedur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 POJK No. 42/2020 pada awal transaksi, dan Perseroan wajib menjalankan kembali prosedur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 POJK No. 42/2020 dalam hal terdapat perubahan syarat dan kondisi transaksi yang berpotensi merugikan Perseroan.

Dalam hal rencana penggunaan dana untuk membiayai beban operasional Perseroan merupakan transaksi material atau transaksi afiliasi seperti yang dimaksud dalam POJK No. 17/2020 dan POJK No. 42/2020, Perseroan wajib menaati POJK No. 17/2020 atau POJK No. 42/2020 (sebagaimana relevan) dalam menjalankan transaksi tersebut termasuk pemenuhan kewajiban untuk memperoleh pendapat kewajaran dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar dari objek transaksi dan/atau kewajaran transaksi tersebut, mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat, menyampaikan keterbukaan informasi tersebut kepada OJK, serta terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS (jika transaksi melampaui batasan nilai tertentu) atau persetujuan dari para pemegang saham independen dalam RUPS independen (jika transaksi material mengandung benturan kepentingan).

Apabila Perseroan bermaksud untuk melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi, maka Perseroan wajib menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi kepada OJK paling lambat 14 hari sebelum penyelenggaraan RUPO dan memperoleh persetujuan dari RUPO, sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (“**POJK No. 30/2015**”).

Perseroan akan melaporkan realisasi penggunaan dana secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember kepada Wali Amanat dengan tembusan kepada OJK sesuai dengan POJK No. 30/2015. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi tersebut wajib pula dipertanggungjawabkan pada RUPS Tahunan dan disampaikan kepada Wali Amanat sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Obligasi telah direalisasikan. Dalam hal Perseroan telah menggunakan dana hasil Penawaran Umum Obligasi sebelum tanggal laporan, Perseroan dapat menyampaikan realisasi penggunaan dana terakhir lebih awal dari batas waktu penyampaian laporan.

Perseroan juga wajib menyampaikan kepada BEI laporan mengenai penggunaan dana hasil penawaran umum setiap 6 (enam) bulan sampai dana hasil Penawaran Umum Obligasi selesai direalisasikan, berikut penjelasan yang memuat tujuan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi seperti yang disajikan di Prospektus atau perubahan penggunaan dana sesuai dengan persetujuan RUPO atas perubahan penggunaan dana, dan realisasi untuk masing-masing tujuan penggunaan dana per tanggal laporan, sesuai dengan Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, sebagaimana telah diubah terakhir melalui Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00066/BEI/09-2022 tanggal 30 September 2022.

Dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum Obligasi yang belum direalisasikan, Perseroan akan menempatkan sementara dana hasil Penawaran Umum Obligasi dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Sesuai dengan POJK No. 9/2017, total biaya (belum termasuk pajak) yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah kurang lebih setara dengan 0,934% dari nilai Emisi, yang meliputi:

- Biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) sebesar 0,025%;
- Biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) sebesar 0,378%;
- Biaya jasa penjualan (*selling fee*) sebesar 0,025%;
- Biaya jasa Profesi Penunjang Pasar Modal sebesar 0,245%, yang terdiri dari biaya jasa Akuntan Publik sebesar 0,055%; jasa Konsultan Hukum sebesar 0,173%; dan biaya jasa Notaris sebesar 0,017%;
- Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal sebesar 0,094% yang terdiri biaya jasa Wali Amanat sebesar 0,027% dan biaya jasa Pemeringkat Efek sebesar 0,067%;
- Biaya lain-lain sebesar 0,167%, meliputi antara lain biaya Pernyataan Pendaftaran OJK, biaya pencatatan di KSEI dan BEI, biaya penyelenggaraan *due diligence* dan *public expose*, biaya audit penjatahan, biaya pencetakan Prospektus, formulir-formulir, dan biaya pengumuman Prospektus Ringkas dan/atau Tambahan Informasi dan/atau Perbaikan atas Prospektus Ringkas.

III. PERNYATAAN UTANG

Pernyataan utang berikut berasal dari laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 September 2022 dan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit), yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International), berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00021/2.1068/AU.1/05/1249-2/1/I/2023 tanggal 30 Januari 2023 dan ditandatangani oleh Nanda Priyatna Harahap, SE, M.Ak., Ak, CA, CPA, ASEAN CPA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik AP. 1249) dengan opini tanpa modifikasian dan berisi paragraf “hal lain” yang menyatakan laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.

Saldo liabilitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 September 2022 tercatat sebesar Rp1.865,4 juta, dengan rincian sebagai berikut:

	<i>(dalam ribuan Rupiah)</i>
	Jumlah
Utang lain-lain – Pihak ketiga	575.040
Beban yang masih harus dibayar	74.459
Utang pajak	170.934
Liabilitas imbalan kerja	1.044.983
JUMLAH LIABILITAS	1.865.416

Penjelasan lebih lanjut mengenai masing-masing liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

1. LIABILITAS

Utang lain-lain – Pihak Ketiga

Saldo utang lain-lain Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar Rp575,0 juta.

Utang lain-lain pihak ketiga merupakan utang kepada pihak ketiga dan tidak dikenakan bunga.

Beban masih harus dibayar

Saldo beban yang masih harus dibayar Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar Rp74,5 juta dengan rincian sebagai berikut:

	<i>(dalam ribuan Rupiah)</i>
	Jumlah
BPJS Ketenagakerjaan	34.634
Jasa profesional	32.700
Lain-lain	7.125
Jumlah	74.459

Utang pajak

Saldo utang pajak Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar Rp170,9 juta dengan rincian sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

	Jumlah
Pajak Penghasilan Pasal 21	167.940
Pajak Penghasilan Pasal 23	2.994
Pajak Penghasilan Pasal 29	-
Jumlah	170.934

Liabilitas imbalan kerja

Saldo liabilitas imbalan kerja Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 September 2022 tercatat sebesar Rp1.045,0 juta, yang dihitung oleh aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 11 Oktober 2022 sesuai dengan UU Cipta Kerja. Saldo liabilitas program manfaat karyawan merupakan hasil perhitungan aktuarial sesuai dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) mengenai “Imbalan Kerja.” Perhitungan liabilitas program manfaat karyawan pada tanggal 30 September 2022 menggunakan metode “Projected Unit Credit” dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September 2022
Tingkat diskonto (per tahun)	6,80-7,50%
Tingkat kenaikan gaji (pertahun)	10%
Tingkat kematian	TMI 2019
Tingkat cacat (per tahun)	0,02%
Usia pensiun normal	55 tahun

Laporan keuangan tidak mengalami dampak material jika terjadi pembubaran dan pengurangan karyawan.

Biaya imbalan kerja besih diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebagai liabilitas imbalan kerja. Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

	Jumlah
Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya	979.442
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	65.541
Jumlah	1.044.983

Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya

Mutasi liabilitas estimasian atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

	30 September 2022
Saldo awal	230.518
Penyesuaian saldo awal	-
Biaya jasa kini	991.577
Biaya bunga	-
Mutasi liabilitas	-
Hasil aset program yang diharapkan	-
	1.222.095
(Keuntungan) kerugian aktuarial	(241.089)
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	(1.564)
Saldo akhir	979.442

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

	Jumlah
Nilai kini liabilitas	979.442
Aset dalam nilai wajar	-
Laporan pada laporan posisi keuangan konsolidasian	979.442

Akumulasi (keuntungan) kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<i>(dalam ribuan Rupiah)</i>
	Jumlah
Saldo awal	-
Penyesuaian saldo awal	-
Kerugian aktuarial atas imbalan	(241.089)
Saldo akhir	(241.089)

Sensitivitas liabilitas imbalan kerja untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

	Dampak pada liabilitas imbalan kerja		
	Perubahan Asumsi	Kenaikan Asumsi	Penurunan Asumsi
Tingkat Diskonto	1%	923.629	1.040.569

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasca kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (*projected unit credit*) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

	<i>(dalam ribuan Rupiah)</i>
	30 September 2022
Saldo awal	22.600
Penyesuaian saldo awal	-
Biaya jasa kini	65.541
Biaya bunga	1.205
Keuntungan aktuarial	(23.805)
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	-
Saldo akhir	65.541

2. Komitmen dan kontinjensi

Perseroan dan Perusahaan Anak tidak mencatatkan komitmen dan kontinjensi per 30 September 2022.

3. Perubahan liabilitas setelah 30 September 2022 sampai dengan Tanggal Laporan Auditor Independen

- Pada tanggal 10 Oktober 2022, Perseroan dengan Barclays Bank PLC dan UOB Bank telah menandatangani Perjanjian Fasilitas US\$50.000.000, di mana UOB Bank setuju untuk memberikan Fasilitas Berjangka dengan jumlah sampai dengan US\$ 50.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga acuan majemuk SOFR+3% per tahun. Fasilitas akan jatuh tempo 364 hari setelah tanggal penyelesaian.
- Pada tanggal 3 Januari 2023, Barclays Bank PLC dan UOB Bank telah mencairkan pinjaman sebesar US\$40.000.000.

4. Utang yang akan jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan

Perseroan tidak memiliki utang yang akan jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak diterbitkannya Prospektus ini. Namun demikian, Perseroan berencana melakukan pelunasan lebih awal untuk Perjanjian Fasilitas US\$50.000.000 dengan menggunakan sebagian dana Obligasi ini.

SELURUH KEWAJIBAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI. SAMPAI DENGAN TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK TELAH MELUNASI SELURUH KEWAJIBANNYA YANG TELAH JATUH TEMPO.

TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG MENAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN PERNYATAAN PENDAFTARAN MENJADI EFEKTIF, SELAIN LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK SERTA KEWAJIBAN-KEWAJIBAN YANG TELAH DINYATAKAN DALAM PROSPEKTUS INI DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK YANG MERUPAKAN BAGIAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DARI PROSPEKTUS INI.

DENGAN ADANYA PENGELOLAAN YANG SISTEMATIS ATAS ASET DAN LIABILITAS SERTA PENINGKATAN HASIL OPERASI DI MASA YANG AKAN DATANG, MANAJEMEN MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK DAPAT MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITASNYA YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI SESUAI DENGAN PERSYARATAN SEBAGAIMANA MESTINYA.

PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK ADA PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN ATAU PERUSAHAAN ANAK DALAM KELOMPOK USAHA PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL PERNYATAAN PENDAFTARAN MENJADI EFEKTIF, PERSEROAN MENYATAKAN TIDAK ADA KEADAAN LALAI YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN ATAU PERUSAHAAN ANAK DALAM KELOMPOK USAHA PERSEROAN ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 September 2022 dan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 beserta laporan auditor independen, dan informasi keuangan konsolidasian yang tidak diaudit untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab V dalam Prospektus ini dengan judul “Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.”

Pada bulan November 2021, Perseroan telah melakukan transaksi penjualan seluruh saham PT MAG kepada pihak ketiga (“**Transaksi Divestasi PT MAG**”). Sebagai akibatnya, laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak menyajikan kontribusi dari PT MAG terhadap hasil keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2021 (sampai dengan tanggal diselesaikannya Transaksi Divestasi PT MAG), dan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2021.

Informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 September 2022 dan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit), dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari:

- (i) laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 September 2022 serta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit), yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00021/2.1068/AU.1/05/1249-2/1/I/2023 tanggal 30 Januari 2023 dan ditandatangani oleh Nanda Priyatna Harahap, SE, M.Ak., Ak, CA, CPA, ASEAN CPA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik AP. 1249) dengan opini tanpa modifikasian dan berisi paragraf “hal lain” yang menyatakan laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain; dan
- (ii) laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00020/2.1068/AU.1/05/1249-2/1/I/2023 tanggal 30 Januari 2023 dan ditandatangani oleh Nanda Priyatna Harahap, SE, M.Ak., Ak, CA, CPA, ASEAN CPA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik AP.1249) dengan opini tanpa modifikasian dan berisi paragraf “hal lain” yang menyatakan laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 yang tidak diaudit dan direviu.

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatik.

1. Laporan posisi keuangan konsolidasian

(dalam ribuan Rupiah)

	30 September	31 Desember	
	2022	2021	2020
ASET			
Kas dan setara kas	113.125.563	461.368.476	52.843.510
Piutang usaha			
Pihak ketiga	-	-	1.990.864
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	8.566.005	8.766.699	10.844.458
Persediaan	-	-	6.591.951
Aset biologis	-	-	7.392.000
Uang muka dan beban dibayar di muka	1.213.155	34.955	883.621
Pajak dibayar di muka	409.827	38.764	1.762.861
Investasi	5.418.813.882	5.394.394.124	3.369.762.910
Aset hak guna	185.007	660.020	1.382.708
Bibitan	-	-	1.364.979
Aset tetap	2.891.765	1.703.326	585.690.167
Aset pajak tangguhan	387.598	133.753	762.288
Aset tidak lancar lainnya	568.500	569.720	2.331.755
TOTAL ASET	5.546.161.302	5.867.669.837	4.043.604.072
LIABILITAS			
Utang			
Utang usaha – Pihak ketiga	-	-	9.504.647
Utang lain-lain – Pihak ketiga	575.040	575.438	130.633
Beban masih harus dibayar	74.459	685.312	5.401.343
Pendapatan diterima dimuka	-	-	19.563
Utang pajak	170.934	38.485.484	14.345.973
Utang bank	-	-	54.740.000
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	67.672.038
Liabilitas imbalan kerja	1.044.983	253.118	40.860.626
TOTAL LIABILITAS	1.865.416	39.999.352	192.674.823
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham ditempatkan dan disetor	106.793.105	106.793.105	106.793.105
Tambahan modal disetor	531.154.469	531.154.469	531.154.469
Saham treasuri	(15.421.681)	(15.421.681)	(15.421.681)
Surplus revaluasi	-	-	248.575.061
Saldo laba			
Dicadangkan	6.200.000	6.100.000	6.000.000
Belum dicadangkan	4.915.579.895	5.199.054.485	2.973.825.364
	5.544.305.788	5.827.680.378	3.850.926.318
Kepentingan non-pengendali	(9.902)	(9.893)	2.931
TOTAL EKUITAS	5.544.295.886	5.827.670.485	3.850.929.249
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	5.546.161.302	5.867.669.837	4.043.604.072

2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

(dalam ribuan Rupiah)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2022	2021 ⁽¹⁾	2021	2020
Keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	39.022.847	124.806.034	1.995.495.623	1.981.071.161
Pendapatan bunga	1.803.068	881.316	2.119.551	3.479.722
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar aset biologis	-	7.607.530	7.607.530	(1.032.000)
Pendapatan	-	260.937.571	316.685.911	238.689.151
Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap	-	21.818	(461.406)	(1.053.734)
Pendapatan (beban) lain-lain – Bersih	209.821	3.217.390	1.297.155	561.530
Beban pokok pendapatan	-	(135.350.386)	(166.543.281)	(158.606.212)
Beban usaha	(20.541.513)	(31.171.834)	(75.875.177)	(49.800.796)
Rugi atas penghapusan aset tetap	(91.496)	-	(357.103)	-
Administrasi bank	(11.211)	(991.645)	(998.218)	(2.078.601)
Beban bunga pinjaman	-	(2.278.190)	(2.278.190)	(12.436.187)
Rugi selisih kurs – Bersih	-	(2.438)	(2.438)	(458)
Bunga sewa pembiayaan	-	-	-	(8.978)
Laba sebelum pajak penghasilan	20.391.516	227.677.166	2.076.689.957	1.998.784.598
Pajak penghasilan				
Kini	-	(18.856.033)	(54.842.239)	(6.069.476)
Tangguhan	306.885	204.881	(7.472.266)	906.048
Jumlah Pajak Penghasilan	306.885	(18.651.152)	(62.314.505)	(5.163.428)
Laba periode/tahun berjalan	20.698.401	209.026.014	2.014.375.452	1.993.621.170
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain setelah pajak				
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi (Penurunan) keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset	-	(85.588.115)	(85.588.115)	19.422.087
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada perusahaan anak	-	-	(240.859.865)	-
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	241.089	9.704.470	2.073.701	(2.281.572)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi atas:				
Keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset	-	18.829.385	18.829.385	5.763.514
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada Perusahaan Anak	-	-	59.043.534	-
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	(53.040)	(2.134.983)	(456.214)	508.182
Jumlah	188.049	(59.189.243)	(246.957.574)	23.412.211
Jumlah laba komprehensif lain periode/ tahun berjalan	20.886.450	149.836.771	1.767.417.878	2.017.033.381
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	20.698.410	209.024.437	2.014.375.469	1.993.617.292
Kepentingan non-pengendali	(9)	1.577	(17)	3.878
Laba periode/tahun berjalan	20.698.401	209.026.014	2.014.375.452	1.993.621.170
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	20.886.459	149.835.194	1.767.417.895	2.017.029.503
Kepentingan non-pengendali	(9)	1.577	(17)	3.878
Jumlah laba komprehensif lain periode/ tahun berjalan	20.886.450	149.836.771	1.767.417.878	2.017.033.381
Laba per saham dasar (nilai penuh)	2,93	29,54	284,68	281,75

Catatan:

(1) Tidak diaudit

3. Rasio keuangan

	30 September	31 Desember	
	2022	2021	2020
Rasio Pertumbuhan (%)			
Laba sebelum pajak penghasilan	(91,04)% ⁽¹⁾	3,90%	(2.918,78)%
Laba periode/ tahun berjalan	(90,10)% ⁽¹⁾	1,04%	(2.918,79)%
Jumlah laba komprehensif lain periode/tahun berjalan	(86,06)% ⁽¹⁾	(12,38)%	397,42%
Jumlah aset	(5,48)% ⁽²⁾	45,11%	73,52%
Jumlah liabilitas	(95,34)% ⁽²⁾	(79,24)%	(26,71)%
Jumlah ekuitas	(4,86)% ⁽²⁾	51,33%	86,27%
Rasio Usaha (%)			
Laba periode/tahun berjalan / total aset	0,37%	34,33%	49,30%
Laba periode/tahun berjalan / total ekuitas	0,37%	34,57%	51,77%
Rasio Keuangan (x)			
Total liabilitas / total aset	0,03x	0,68x	4,76x
Total liabilitas / total ekuitas	0,03x	0,69x	5,00x
Interest Coverage Ratio ⁽³⁾	-	37,86x	3,45x
Debt Service Coverage Ratio ⁽⁴⁾	-	61,06x	1,45x

Catatan:

- (1) dihitung dengan membandingkan periode yang sama pada tahun 2021.
- (2) dihitung dengan membandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2021.
- (3) dihitung dengan membandingkan EBITDA dengan beban keuangan. Perhitungan EBITDA pada tanggal 30 Desember 2021 dan 2022 menggunakan informasi keuangan yang terdapat pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang diterbitkan pada tanggal 17 Februari 2022 dan dilakukan dengan mengeluarkan pendapatan lain-lain - bersih karena Perseroan pada tanggal tersebut melakukan kegiatan usaha sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan sawit.
- (4) dihitung dengan membandingkan total EBITDA dan kas dan setara awal tahun dengan total beban keuangan dan utang bank yang akan jatuh waktu dalam satu tahun. Perhitungan EBITDA pada tanggal 30 Desember 2021 dan 2022 menggunakan informasi keuangan yang terdapat pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang diterbitkan pada tanggal 17 Februari 2022 dan dilakukan dengan mengeluarkan pendapatan lain-lain - bersih karena Perseroan pada tanggal tersebut melakukan kegiatan usaha sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan sawit.

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan kondisi keuangan serta hasil operasi Perseroan dan Perusahaan Anak dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan Bab IV dalam Prospektus ini dengan judul “Ikhtisar Data Keuangan Penting” dan Bab XVII dalam Prospektus ini dengan judul “Laporan Auditor Independen dan Laporan Keuangan Konsolidasian.”

Informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 September 2022 dan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit), dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari:

- (i) laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 September 2022 serta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit), yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00021/2.1068/AU.1/05/1249-2/1/I/2023 tanggal 30 Januari 2023 dan ditandatangani oleh Nanda Priyatna Harahap, SE, M.Ak., Ak, CA, CPA, ASEAN CPA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik AP. 1249) dengan opini tanpa modifikasian dan berisi paragraf “hal lain” yang menyatakan laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain; dan
- (ii) laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00020/2.1068/AU.1/05/1249-2/1/I/2023 tanggal 30 Januari 2023 dan ditandatangani oleh Nanda Priyatna Harahap, SE, M.Ak., Ak, CA, CPA, ASEAN CPA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik AP.1249) dengan opini tanpa modifikasian dan berisi paragraf “hal lain” yang menyatakan laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 yang tidak diaudit dan direviu.

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatik.

Kecuali disebutkan lain, maka seluruh kata “Perseroan” dalam bab ini berarti PT Provident Investasi Bersama Tbk., dan Perusahaan Anak.

1. Divestasi Perusahaan Anak

Dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan telah melakukan sejumlah transaksi untuk menjual kepemilikan Perseroan atas beberapa Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha di bidang pengolahan dan perkebungan kelapa sawit (“**Transaksi Divestasi**”). Transaksi divestasi tersebut meliputi penjualan seluruh kepemilikan saham PT Surya Agro Persada pada tahun 2014, penjualan seluruh kepemilikan saham PT Global Kalimantan Makmur, PT Semai Lestari, PT Saban Sawit Subur, PT Nusaraya Permai

dan PT Nakau pada tahun 2016, penjualan seluruh kepemilikan saham PT Agrisentra Lestari pada tahun 2017, penjualan seluruh saham PT Transpacific Agro Industry, PT Sumatera Candi Kencana, dan PT Langgam Inti Hibrindo dan PT Mutiara Sawit Seluma pada tahun 2018. Transaksi divestasi terakhir terjadi pada bulan November 2021 di mana Perseroan menjual seluruh saham PT MAG (“**Transaksi Divestasi PT MAG**”). Perseroan melakukan Transaksi Divestasi dengan pertimbangan bahwa hal ini merupakan kesempatan yang baik untuk dapat memberikan hasil investasi yang optimal dan dipercaya akan memberikan manfaat dan dampak positif bagi Perseroan, pemangku kepentingan dan para pemegang saham Perseroan. Transaksi Divestasi mengakibatkan Perseroan tidak lagi mengkonsolidasi laporan keuangan dari Perusahaan Anak yang dilepas sejak tanggal transaksi penjualan.

Sebagai akibat dari Transaksi Divestasi, data keuangan, kondisi keuangan dan hasil operasi historis Perseroan yang dijelaskan dalam Prospektus ini dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode tertentu atau pada tanggal tertentu mungkin tidak dapat diperbandingkan secara umum dengan periode atau tanggal lain karena adanya peningkatan dan/atau penurunan yang signifikan yang mungkin tidak berulang lagi pada masa mendatang.

2. Penyajian keuangan

Sebelum 23 Agustus 2022, laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak menggabungkan laporan keuangan milik Perseroan dan laporan keuangan milik perusahaan di mana Perseroan memiliki kemampuan untuk mengendalikan perusahaan tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perusahaan Anak adalah perusahaan yang dikendalikan oleh Grup Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung. Grup Perseroan mengendalikan suatu perusahaan ketika Perseroan terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup Perseroan dengan perusahaan dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Grup Perseroan di entitas.

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Perusahaan Anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas Perusahaan Anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kepentingan nonpengendali atas jumlah laba rugi komprehensif Perusahaan Anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak.

Bila pengendalian atas suatu perusahaan diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha perusahaan tersebut dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup Perseroan dalam semua hal yang material.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi, termasuk keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi. Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada Perusahaan Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas Perusahaan Anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi. Bagian Perseroan atas transaksi ekuitas Perusahaan Anak disajikan sebagai “komponen ekuitas lainnya” dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Mulai 23 Agustus 2022, Perseroan memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi kualifikasian sebagaimana diatur dalam PSAK 65, “Laporan Keuangan Konsolidasian”, oleh karena itu investasi di perusahaan yang dikendalikan serta investasi dalam perusahaan asosiasi dan ventura bersama diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) sesuai PSAK 71 dengan pengecualian untuk Perusahaan Anak yang dianggap perpanjangan tangan dari aktivitas investasi Perseroan (yaitu Perusahaan Anak

yang bukan merupakan *Investee Companies* (sesuai dengan PSAK 65). Oleh karena itu, Perseroan hanya mengkonsolidasikan Perusahaan Anak yang bukan merupakan *Investee Companies* (sesuai dengan PSAK 65).

Penyajian laporan keuangan pada laporan posisi keuangan yang sebelumnya disajikan klasifikasi sendiri menjadi tidak diklasifikasikan berdasarkan urutan likuiditas dan kemudian untuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, penyajian tersebut berdasarkan sifat untuk menyediakan informasi yang lebih andal dan lebih relevan sesuai dengan PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan.”

3. Faktor-faktor signifikan yang memengaruhi kondisi keuangan dan hasil operasi Perseroan

Berikut adalah faktor-faktor yang dapat secara signifikan memengaruhi kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan, meliputi:

Realisasi keuntungan atau kerugian dari investasi Perseroan

Perseroan dapat merealisasikan keuntungan dari investasi pada saham atau efek ekuitas lainnya bila tersedia peluang yang tepat. Perseroan juga dapat merealisasikan kerugian dari investasi Perseroan yang dijual rugi. Realisasi atas nilai atau kerugian tersebut tidak terjadi secara rutin sehingga kinerja keuangan Perseroan dapat berfluktuasi secara signifikan dari waktu ke waktu. Pencatatan realisasi keuntungan dan kerugian pada *Investee Companies* akan dicatatkan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Perseroan.

Kinerja operasional dan keuangan dari Investee Companies

Aset Perseroan terdiri dari investasi Perseroan pada *Investee Companies*, di mana masing-masing *Investee Companies* tersebut melakukan kegiatan usaha. Dengan demikian, kinerja keuangan *Investee Companies* secara langsung terkait dengan kinerja keuangan dari *Investee Companies*, yang selanjutnya dipengaruhi berbagai macam faktor spesifik tergantung kegiatan usaha dari industri *Investee Companies*.

Perseroan mengklasifikasikan investasi pada *Investee Companies*, pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan yang diklasifikasi dalam kategori FVTPL diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian neto diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Dividen dan bunga yang diterima dari aset keuangan yang diklasifikasi dalam kategori FVTPL, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perseroan untuk memperoleh pembayaran dividen dan bunga ditetapkan.

Faktor yang memengaruhi kinerja Investee Companies

Saat ini, Perseroan fokus untuk melakukan investasi pada *investee companies* yang melakukan kegiatan usaha antara lain di sektor sumber daya alam, telekomunikasi, media dan teknologi dan logistik. Masing-masing sektor tersebut tunduk pada berbagai faktor yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan-perusahaan dalam sektor tersebut.

Kinerja keuangan dari *investee companies* dalam sektor sumber daya alam terutama dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut, antara lain:

- fluktuasi harga komoditas global dan regional;
- volume dan biaya produksi;
- kemampuan mendapatkan sumber pendanaan untuk pengembangan dan eksplorasi sumberdaya;
- dampak yang ditimbulkan oleh perubahan cuaca dan bencana alam;
- biaya yang timbul akibat perubahan regulasi.

Kinerja keuangan dari *investee companies* dalam sektor telekomunikasi, media dan teknologi terutama dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut, antara lain:

- akuisisi dan bisnis kombinasi dan konsolidasi;
- jumlah pelanggan yang dilayani dan komposisi bauran pelanggan;
- fluktuasi dari permintaan untuk layanan telekomunikasi dan media;
- persaingan usaha dan dinamika penetapan harga; dan
- pendanaan belanja modal untuk ekspansi dan pemeliharaan.

Kinerja keuangan dari *investee companies* dalam sektor logistik terutama dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut, antara lain:

- kondisi permintaan dan pasokan untuk sektor logistik dan industri di Indonesia;
- perubahan nilai properti investasi;
- persaingan dari perusahaan lain dalam industri;
- ketersediaan infrastruktur dan lahan dalam harga yang wajar yang akan digunakan untuk pembangunan fasilitas logistik yang telah direncanakan; dan
- pendanaan belanja modal untuk ekspansi dan pemeliharaan.

Perubahan dalam komposisi dan besarnya portofolio Perseroan

Kinerja keuangan Perseroan turut dipengaruhi oleh komposisi dan besarnya portofolio investasi Perseroan yang bersifat dinamis dari masa ke masa. Perubahan pada komposisi portofolio investasi Perseroan melalui investasi dan divestasi akan berdampak pada laporan laba rugi konsolidasian Perseroan.

Biaya dan ketersediaan dana

Dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan, terdapat kemungkinan bagi Perseroan untuk mencari pendanaan baik dari bank maupun pasar modal melalui transaksi penempatan saham, penawaran umum terbatas dan lain-lain. Selain itu, perubahan pada biaya pinjaman Perseroan akan berdampak terhadap kinerja keuangan akibat kenaikan atau penurunan beban keuangan Perseroan. Perubahan pada biaya maupun ketersediaan dana juga dapat menghambat pertumbuhan portofolio sebagaimana yang telah direncanakan dan sebagai akibatnya berdampak terhadap kinerja keuangan di masa mendatang.

Perubahan kebijakan Pemerintah di bidang fiskal dan moneter

Sebagai perusahaan investasi, perubahan kebijakan Pemerintah di bidang fiskal dan moneter, dapat memengaruhi kinerja portofolio investasi yang dikelola oleh Perseroan. Sebagai contoh, pada bulan Maret 2021, Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan No. 18/PMK.03/2021 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, serta Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, di mana Pemerintah Indonesia memberikan pembebasan pajak penghasilan atas dividen yang berasal dari dalam dan luar negeri dengan syarat harus diinvestasikan di Indonesia dalam jangka waktu tertentu. Penerapan kebijakan ini akan berdampak positif bagi Perseroan ketika *Investee Companies* Perseroan mulai membagikan dividen karena akan meningkatkan imbalan investasi Perseroan.

Di sisi lain, Perseroan juga dari waktu ke waktu menggunakan pendanaan dari pasar keuangan dan pasar modal baik dalam bentuk fasilitas pinjaman maupun obligasi untuk mendukung kegiatan investasinya. Fasilitas pinjaman Perseroan umumnya memiliki tingkat suku bunga mengambang sedangkan obligasi

memiliki tingkat suku bunga tetap. Kebutuhan pendanaan Perseroan dapat terus meningkat seiring dengan kenaikan aset dalam pengelolaan. Dalam hal Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan sebagai bagian dari kebijakan fiskal-nya, hal tersebut dapat meningkatkan beban keuangan Perseroan yang pada akhirnya memengaruhi imbalan investasi Perseroan. Selain itu, kenaikan suku bunga acuan umumnya memberikan sentimen negatif bagi perdagangan saham di pasar modal, termasuk saham *Investee Companies*. Sejak bulan Agustus 2022 hingga Januari 2023, suku bunga acuan Bank Indonesia sudah naik enam kali secara berturut-turut, di mana suku bunga saat ini sebesar 5,75% merupakan tingkat suku bunga tertinggi sejak bulan Juni 2019 atau tingkat suku bunga sebelum pandemic COVID-19. Untuk periode yang sama, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sudah turun dari level 7.178,59 di akhir bulan Agustus 2022 menjadi level 6.872,48 pada tanggal 30 Januari 2023.

4. Analisis komponen Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya

Keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya terdiri dari laba (rugi) atas penjualan investasi dan perubahan nilai wajar pada saham dan efek ekuitas lainnya. Per 30 September 2022, Perseroan mencatatkan investasi pada saham MDKA dan Giyanti Time Limited, suatu *investment fund* yang dikelola oleh Heyokha Brother, dengan nilai wajar masing-masing sebesar Rp5.308,2 miliar dan Rp110,6 miliar.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai rincian keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya dan persentasenya terhadap keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya untuk masing-masing periode:

(dalam ribuan Rupiah)

	Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember			
	2022		2021		2021		2020	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Laba (rugi) atas penjualan investasi - bersih	(74.231.584)	(190)%	-	-	(29.135.591)	(1,5)%	(28.379.708)	(1,4)%
Perubahan nilai wajar pada saham dan efek ekuitas lainnya	113.254.431	290%	124.806.034	100,0%	2.024.631.214	101,5%	2.009.450.869	101,4%
Jumlah	39.022.847	100,0%	124.806.034	100,0%	1.995.495.623	100,0%	1.981.071.161	100,0%

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga terutama berasal dari penempatan pada bank dalam bentuk tabungan maupun deposito berjangka.

Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar aset biologis

Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar aset biologis merupakan keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis. Pada tahun 2020 dan 2021 (sampai dengan tanggal diselesaikannya Transaksi Divestasi PT MAG), keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis berasal dari produk agrikultur dari PT MAG.

Pendapatan

Pendapatan Perseroan mencerminkan pendapatan yang dihasilkan oleh Perusahaan Anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan. Pada tahun 2020 dan 2021 (sampai dengan tanggal diselesaikannya Transaksi Divestasi PT MAG), pendapatan Perseroan berasal dari penjualan minyak kelapa sawit dan inti sawit oleh PT MAG.

Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap

Keuntungan atau kerugian penjualan aset tetap timbul dari penjualan aset tetap kendaraan pada tahun 2021 dan penjualan aset tetap kendaraan dan alat berat pada tahun 2020.

Pendapatan (beban) lain-lain

Pendapatan lain-lain terutama terdiri dari pembulatan dan penyesuaian atas imbalan pasca kerja. Beban lain-lain terutama terdiri dari pembulatan dan beban penghapusan piutang lain-lain.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan terdiri dari beban langsung dan beban tidak langsung Perusahaan Anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan. Pada tahun 2020 dan 2021 (sampai dengan tanggal diselesaikannya Transaksi Divestasi PT MAG), beban pokok pendapatan seluruhnya merupakan beban langsung dan beban tidak langsung yang berhubungan dengan kegiatan usaha PT MAG.

Beban usaha

Beban usaha terdiri atas beban penjualan dan beban umum dan administrasi. Beban penjualan terdiri dari beban yang terkait dengan kegiatan penjualan PT MAG, yang terdiri dari beban transportasi dan pengiriman, serta beban penjualan lainnya. Beban umum dan administrasi terdiri dari beban gaji dan kesejahteraan karyawan, imbalan kerja, operasional kantor, jasa profesional, transportasi dan perjalanan dinas, asuransi, sewa, penyusutan, perpajakan, listrik, air dan telepon, representasi dan jamuan, dan pesangon yang terutama timbul dari kegiatan Perseroan dan PT MAG.

Rugi atas penghapusan aset tetap

Rugi atas penghapusan aset tetap timbul dari penghapusan atas aset tetap mesin dan instalasi, komputer dan perangkat lunak, serta perlengkapan dan peralatan kantor.

Beban administrasi bank

Beban administrasi bank terutama terdiri dari biaya transfer antar bank dan biaya administrasi rutin bulanan.

Beban bunga pinjaman

Beban bunga pinjaman terutama terdiri dari bunga atas pinjaman bank serta amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan dengan perolehan pinjaman tersebut.

Rugi selisih kurs – bersih

Rugi selisih kurs – bersih merupakan kerugian selisih kurs yang berasal dari saldo kas dan setara kas dalam mata uang asing.

Bunga sewa pembiayaan

Bunga sewa pembiayaan terdiri dari bunga atas sewa pembiayaan serta amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan dengan perolehan sewa pembiayaan tersebut.

Beban pajak penghasilan

Tarif pajak untuk perusahaan di Indonesia adalah sebesar 22% mulai awal tahun 2020. Beban pajak penghasilan kini berasal dari pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan persentase tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak, disesuaikan dengan pos-pos pendapatan dan beban tertentu yang

tidak dikenakan atau dikurangkan untuk tujuan pajak. Manfaat/(beban) pajak penghasilan tangguhan diakui apabila terdapat perbedaan temporer antara basis keuangan dan pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

(Penurunan) keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset

Penurunan atau keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset timbul dari penilaian kembali aset tetap tanah dan tanaman produktif untuk menentukan nilai wajar atas aset tetap tanah dan tanaman produktif. Penilaian dilakukan setiap tahun oleh kantor jasa penilai publik sebagai konsultan properti independen. Pada tahun 2020 dan 2021, penurunan atau keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset berasal dari aset tetap tanah dan tanaman produktif PT MAG.

Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada entitas anak

Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi pada entitas anak timbul sehubungan dengan Transaksi Divestasi PT MAG.

Pengukuran kembali atas program manfaat pasti

Pengukuran kembali atas program manfaat pasti meliputi keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program, dan setiap perubahan dampak batas atas aset. Keuntungan dan kerugian aktuarial atas aset program adalah perbedaan nilai wajar aset program imbalan pada awal periode dengan akhir periode yang disebabkan oleh perubahan asumsi atau penyesuaian pengalaman. Imbal hasil atas aset program meliputi keuntungan seperti dividen dari saham dalam portofolio aset. Pengukuran kembali atas program manfaat pasti terutama terdiri dari program manfaat pasti Perseroan dan PT MAG.

5. Hasil kegiatan usaha

Keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya.

Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, Perseroan mencatatkan keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya masing-masing sebesar Rp39,0 miliar dan Rp124,8 miliar. Penurunan keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya sebesar 68,7% disebabkan oleh:

- perubahan nilai wajar pada saham dan efek ekuitas lainnya menjadi sebesar Rp113,2 miliar untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari sebelumnya sebesar Rp124,8 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2021, terutama disebabkan oleh penurunan harga pasar saham MDKA selama periode (sembilan) bulan pertama tahun 2022 yang lebih rendah dibandingkan selisih kenaikan harga saham MDKA untuk periode yang sama tahun 2021;

diimbangi dengan:

- rugi atas penjualan investasi sebesar Rp74,2 miliar, yang timbul dari penjualan investasi MDKA.

Pada tahun 2021 dan 2020, Perseroan mencatatkan keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya masing-masing sebesar Rp1.995,5 miliar dan Rp1.981,1 miliar. Kenaikan keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya sebesar 0,7% disebabkan oleh:

- perubahan nilai wajar pada saham dan efek ekuitas lainnya sebesar 0,8% menjadi Rp2.024,6 miliar pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp2.009,5 miliar pada tahun 2020, terutama disebabkan oleh selisih kenaikan harga saham MDKA pada tahun 2021 yang lebih besar dibandingkan dengan selisih kenaikan harga saham MDKA pada tahun 2020;

diimbangi dengan:

- rugi atas penjualan investasi sebesar 1,0% menjadi Rp29,1 miliar pada tahun 2021 dari sebelumnya sebesar Rp28,4 miliar pada tahun 2020.

Pendapatan bunga

Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, Perseroan mencatatkan pendapatan bunga masing-masing sebesar Rp1,8 miliar dan Rp0,9 miliar. Kenaikan pendapatan bunga sebesar 104,6%, terutama disebabkan oleh kenaikan saldo kas dan setara kas rata-rata selama 9 (sembilan) bulan pertama tahun 2022.

Pada tahun 2021 dan 2020, Perseroan mencatatkan pendapatan bunga masing-masing sebesar Rp2,1 miliar dan Rp3,5 miliar. Penurunan pendapatan bunga sebesar 39,1%, terutama disebabkan oleh penurunan tingkat suku bunga dan saldo kas dan setara kas rata-rata selama tahun 2021 sebagai akibat dari Transaksi Divestasi PT MAG.

Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar aset biologis.

Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, Perseroan tidak mencatatkan keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis PT MAG.

Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, tahun 2021 dan 2020, Perseroan mencatatkan keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar aset biologis masing-masing sebesar Rp7,6 miliar, Rp7,6 miliar dan Rp(1,0) miliar, yang seluruhnya merupakan nilai wajar aset biologis PT MAG.

Pendapatan

Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, Perseroan tidak mencatatkan pendapatan.

Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, tahun 2021 dan 2020, Perseroan mencatatkan pendapatan masing-masing sebesar Rp260,9 miliar, Rp316,7 miliar dan Rp238,7, yang timbul dari kegiatan usaha PT MAG.

Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap

Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, tahun 2021 dan 2022, Perseroan mencatatkan keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap yang tidak signifikan atau sama sekali.

Pendapatan (beban) lain-lain – Bersih

Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, Perseroan mencatatkan pendapatan lain-lain tidak signifikan sebesar Rp209,8 juta.

Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, tahun 2021 dan 2020, Perseroan mencatatkan pendapatan (beban) lain-lain masing-masing sebesar Rp3,2 miliar, Rp(4,0) miliar dan Rp0,6 miliar, yang terutama timbul dari kegiatan usaha PT MAG.

Beban pokok pendapatan

Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, Perseroan tidak mencatatkan beban pokok pendapatan.

Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, tahun 2021 dan 2020, Perseroan mencatatkan beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp135,4 miliar, Rp166,5 miliar dan Rp158,6 miliar, yang timbul dari kegiatan usaha PT MAG.

Beban usaha

Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, Perseroan mencatatkan beban usaha masing-masing sebesar Rp20,5 miliar dan Rp31,2 miliar. Penurunan beban usaha sebesar 34,1%, disebabkan oleh:

- penurunan beban penjualan menjadi nihil untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari sebelumnya Rp2,6 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2021; dan
- penurunan beban umum dan administrasi sebesar 28,0% menjadi Rp20,5 miliar untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari sebelumnya Rp28,5 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2021, terutama dikarenakan penurunan jasa profesional dan perpajakan yang timbul dari kegiatan usaha PT MAG.

Pada tahun 2021 dan 2020, Perseroan mencatatkan beban usaha masing-masing sebesar Rp75,9 miliar dan Rp49,8 miliar. Kenaikan beban usaha sebesar 52,4%, terutama disebabkan oleh:

- kenaikan beban penjualan sebesar 9,9% menjadi Rp3,4 miliar pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp3,1 miliar pada tahun 2020, dikarenakan penurunan beban transportasi dan pengiriman sehubungan dengan kegiatan usaha PT MAG; dan
- kenaikan beban umum dan administrasi sebesar 55,1% menjadi Rp72,5 miliar pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp46,7 miliar pada tahun 2020, terutama dikarenakan kenaikan perpajakan yang timbul dari tagihan pajak PT MAG dan adanya beban pesangon yang timbul dari Transaksi Divestasi PT MAG.

Administrasi bank

Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, Perseroan mencatatkan beban administrasi bank yang tidak signifikan sebesar Rp11,2 juta.

Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, tahun 2021 dan 2020, Perseroan mencatatkan beban administrasi bank masing-masing sebesar Rp1,0 miliar, Rp1,0 miliar dan Rp2,1 miliar, yang timbul terutama dari transaksi perbankan sehubungan dengan kegiatan usaha PT MAG.

Beban bunga pinjaman

Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, Perseroan tidak mencatatkan beban bunga pinjaman.

Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, tahun 2021 dan 2020, Perseroan mencatatkan beban bunga pinjaman.

Rugi selisih kurs – Bersih

Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, tahun 2021 dan 2020, Perseroan mencatatkan rugi selisih kurs yang tidak signifikan atau sama sekali.

Bunga sewa pembiayaan

Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, tahun 2021 dan 2020, Perseroan mencatatkan bunga sewa pembiayaan yang tidak signifikan.

Laba sebelum pajak penghasilan

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, Perseroan mencatatkan (i) penurunan laba sebelum pajak penghasilan sebesar 91,0% menjadi Rp20,4 miliar untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari sebelumnya Rp227,7 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2021; dan (ii) kenaikan laba sebelum pajak penghasilan sebesar 3,9% menjadi Rp2.076,7 miliar pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp1.998,8 miliar pada tahun 2020.

Manfaat (beban) pajak penghasilan

Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, Perseroan mencatatkan manfaat pajak penghasilan yang tidak signifikan sebesar Rp306,9 juta.

Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, tahun 2021 dan 2022, Perseroan mencatatkan beban pajak penghasilan masing-masing sebesar Rp18,6 miliar, Rp62,3 miliar dan Rp5,2 miliar, yang terutama timbul dari kegiatan usaha PT MAG. Pada tahun 2021, sebagai akibat dari Transaksi Divestasi PT MAG, Perseroan mencatatkan kenaikan beban pajak penghasilan atas laba penjualan investasi.

Laba bersih periode/tahun berjalan

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, Perseroan mencatatkan (i) penurunan laba bersih periode berjalan sebesar 90,1% menjadi Rp20,7 miliar untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari sebelumnya Rp209,0 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2021; dan (ii) kenaikan laba bersih tahun berjalan sebesar 1,0% menjadi Rp2.014,4 miliar pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp1.993,6 miliar pada tahun 2020.

Penghasilan (kerugian) komprehensif lain setelah pajak

Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif lain setelah pajak penghasilan yang tidak signifikan sebesar Rp188,0 juta, yang timbul dari pengukuran kembali atas program manfaat pasti.

Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, tahun 2021 dan 2020, Perseroan mencatatkan penghasilan (kerugian) komprehensif lain setelah pajak penghasilan masing-masing sebesar Rp(59,2) miliar, Rp(247,0) miliar dan Rp23,4 miliar, yang terutama timbul dari penurunan atau keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset. Pada tahun 2021, sebagai akibat dari Transaksi Divestasi PT MAG, Perseroan melakukan dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada Perusahaan Anak beserta pajak penghasilan yang terkait sebesar Rp181,8 miliar.

Total laba komprehensif lain periode/tahun berjalan

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, Perseroan mencatatkan (i) penurunan total laba komprehensif lain periode berjalan sebesar 86,1% menjadi Rp20,9 miliar untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari sebelumnya Rp149,8 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2021; dan (ii) penurunan total laba komprehensif lain periode berjalan sebesar 12,4% menjadi Rp1.767,4 miliar pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp2.017,0 miliar pada tahun 2020.

6. Aset, liabilitas dan ekuitas

Aset

Tabel berikut menyajikan posisi aset Perseroan pada masing-masing tanggal:

(dalam ribuan Rupiah)

	30 September	31 Desember	
	2022	2021	2020
Kas dan setara kas	113.125.563	461.368.476	52.843.510
Piutang usaha			
Pihak ketiga	-	-	1.990.864
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	8.566.005	8.766.699	10.844.458
Persediaan	-	-	6.591.951
Aset biologis	-	-	7.392.000
Uang muka dan beban dibayar di muka	1.213.155	34.955	883.621
Pajak dibayar dimuka	409.827	38.764	1.762.861
Investasi	5.418.813.882	5.394.394.124	3.369.762.910
Aset hak guna	185.007	660.020	1.382.708
Bibitan	-	-	1.364.979
Aset tetap	2.891.765	1.703.326	585.690.167
Aset pajak tangguhan	387.598	133.753	762.288
Aset tidak lancar lainnya	568.500	569.720	2.331.755
TOTAL ASET	5.546.161.302	5.867.669.837	4.043.604.072

Posisi tanggal 30 September 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 30 September 2022 turun sebesar 5,5% menjadi Rp5.546,2 miliar dibandingkan dengan jumlah aset pada 31 Desember 2021 sebesar Rp5.867,7 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari penurunan saldo kas dan setara kas sebesar Rp348,2 miliar yang sebagian besar digunakan untuk pembayaran dividen untuk tahun buku 2021 sebesar Rp304,2 miliar.

Posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 meningkat sebesar 45,1% menjadi Rp5.867,7 miliar dibandingkan dengan jumlah aset pada 31 Desember 2020 sebesar Rp4.043,6 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari kenaikan nilai wajar saham MDKA sebesar Rp2.025,6 miliar dan saldo kas dan setara kas sebesar Rp408,5 miliar, yang sebagian besar diperoleh dari Transaksi Divestasi.

Liabilitas

Tabel berikut menyajikan posisi liabilitas Perseroan pada masing-masing tanggal:

(dalam ribuan Rupiah)

	30 September	31 Desember	
	2022	2021	2020
Utang			
Utang usaha – Pihak ketiga	-	-	9.504.647
Utang lain-lain – Pihak ketiga	575.040	575.438	130.633
Beban masih harus dibayar	74.459	685.312	5.401.343
Pendapatan diterima dimuka	-	-	19.563
Utang pajak	170.934	38.485.484	14.345.973
Utang bank	-	-	54.740.000
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	67.672.038
Liabilitas imbalan kerja	1.044.983	253.118	40.860.626
TOTAL LIABILITAS	1.865.416	39.999.352	192.674.823

Posisi tanggal 30 September 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 30 September 2022 turun sebesar 95,3% menjadi Rp1,9 miliar dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada 31 Desember 2021 sebesar Rp40,0 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan utang pajak sebesar Rp38,3 miliar.

Posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 menurun sebesar 79,2% menjadi Rp40,0 miliar dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada 31 Desember 2020 sebesar Rp192,7 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas pajak tangguhan dan liabilitas imbalan kerja masing-masing sebesar Rp67,7 miliar dan Rp40,6 miliar sehubungan dengan Transaksi Divestasi PT MAG serta penurunan utang bank sebesar Rp54,7 miliar sejalan dengan pelunasan seluruh fasilitas pinjaman pada bulan Agustus 2021.

Ekuitas

Tabel berikut menyajikan posisi ekuitas Perseroan pada masing-masing tanggal:

(dalam ribuan Rupiah)

	30 September	31 Desember	
	2022	2021	2020
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	106.793.105	106.793.105	106.793.105
Tambahan modal disetor	531.154.469	531.154.469	531.154.469
Saham treasuri	(15.421.681)	(15.421.681)	(15.421.681)
Surplus revaluasi	-	-	248.575.061
Saldo laba			
Dicadangkan	6.200.000	6.100.000	6.000.000
Belum dicadangkan	4.915.579.895	5.199.054.485	2.973.825.364
	<u>5.544.305.788</u>	<u>5.827.680.378</u>	<u>3.850.926.318</u>
Kepentingan non-pengendali	(9.902)	(9.893)	2.931
TOTAL EKUITAS	<u>5.544.295.886</u>	<u>5.827.670.485</u>	<u>3.850.929.249</u>

Posisi tanggal 30 September 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 30 September 2022 turun sebesar 4,9% menjadi Rp5.544,3 miliar dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada 31 Desember 2021 sebesar Rp5.827,7 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan saldo laba seiring dengan turunnya laba Perseroan periode berjalan.

Posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 meningkat sebesar 51,3% menjadi Rp5.827,7 miliar dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada 31 Desember 2020 sebesar Rp3.850,9 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba sejalan dengan meningkatnya laba Perseroan tahun berjalan.

7. Likuiditas dan sumber permodalan

Sumber utama likuiditas Perseroan secara historis berasal dari pendapatan sebagai perusahaan yang bergerak di perkebunan kelapa sawit, pelepasan dan penjualan aset dan saham serta pinjaman bank. Sejalan dengan perubahan kegiatan usaha Perseroan menjadi perusahaan yang bergerak di bidang investasi, Perseroan berharap bahwa kas yang dihasilkan dari hasil penjualan investasi, pinjaman dari fasilitas bank dan penerbitan obligasi akan menjadi sumber utama likuiditas untuk waktu mendatang.

Pada tanggal 30 September 2022, Perseroan memiliki sumber likuiditas yang signifikan dalam bentuk investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya dengan nilai wajar sebesar Rp5,3 triliun. Perseroan juga memiliki sumber likuiditas dalam bentuk fasilitas pinjaman yang diperoleh pada tanggal 10 Oktober 2022 sebesar US\$50,0 juta, dimana fasilitas pinjaman sebesar US\$10,0 juta belum ditarik pada tanggal Prospektus ini diterbitkan.

Perseroan memiliki proses manajemen likuiditas yang secara aktif memprediksi sumber dan penggunaan kas di masa mendatang untuk memastikan tingkat likuiditas yang wajar. Dalam hal Perseroan dan Perusahaan Anak mengalami kesulitan untuk menjual investasinya, Perseroan dapat mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber likuiditas untuk membiayai modal kerja dan pembayaran kewajiban yang telah jatuh tempo. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Perusahaan Anak selalu dapat menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas untuk memenuhi keperluan operasi dan memiliki fasilitas pinjaman yang dapat ditarik sewaktu-waktu untuk memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Perseroan berkeyakinan bahwa dengan memperhitungkan investasi Perseroan dan Perusahaan Anak yang memiliki likuiditas tinggi, ketersediaan fasilitas pinjaman yang belum ditarik, dan dana dari hasil Penawaran Umum ini, Perseroan memiliki likuiditas yang cukup untuk membiayai kebutuhan modal kerja, kewajiban pembayaran utang dan kebutuhan akan kas lainnya untuk saat ini dan 12 bulan setelah tanggal Prospektus ini diterbitkan.

Arus Kas

(dalam ribuan Rupiah)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Arus kas neto (yang digunakan dalam) dari aktivitas operasi	(42.306.936)	104.278.549	483.591.136	345.152.485
Kas neto yang digunakan dalam aktivitas investasi	(1.674.928)	(16.286.902)	(20.326.170)	(26.318.488)
Kas neto yang digunakan dalam aktivitas pendanaan (Penurunan) kenaikan neto kas dan setara kas	(304.261.049)	(54.740.000)	(54.740.000)	(320.687.785)
Kas dan setara kas pada awal tahun	461.368.476	52.843.510	52.843.510	54.697.298
Kas dan setara kas pada akhir tahun	113.125.563	86.095.157	461.368.476	52.843.510

Arus kas bersih (yang digunakan dalam) dari aktivitas operasi

Arus kas neto yang digunakan dalam aktivitas operasi untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp42,3 miliar dibandingkan dengan arus kas neto dari aktivitas operasi untuk periode yang sama pada tahun 2021 sebesar Rp104,3 miliar. Perubahan ini terutama disebabkan kontribusi kas diterima dari pelanggan PT MAG untuk 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, yang tidak terjadi untuk periode yang sama pada tahun 2022 sehubungan dengan Transaksi Divestasi PT MAG. Perseroan mencatatkan penambahan investasi sebesar Rp128,8 miliar untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, yang sebagian diimbangi oleh hasil penjualan investasi sebesar Rp143,4 miliar.

Arus kas neto dari aktivitas operasi pada tahun 2021 meningkat sebesar 40,1% menjadi Rp483,6 miliar dari sebelumnya Rp345,2 miliar pada tahun 2020. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan hasil penjualan investasi dan kas diterima dari pelanggan dari kegiatan usaha PT MAG.

Kas neto yang digunakan dalam aktivitas investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama digunakan untuk perolehan aset tetap. Perseroan dari waktu ke waktu juga melakukan penjualan aset tetap. Sebelum Transaksi Divestasi PT MAG, Perseroan juga melakukan penambahan bibit secara rutin setiap tahun.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 turun sebesar 89,7% menjadi sebesar Rp1,7 miliar dari sebelumnya sebesar Rp16,3 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2021. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan perolehan aset tetap sehubungan dengan Transaksi Divestasi PT MAG.

Arus kas keluar neto dari aktivitas investasi pada tahun 2021 turun sebesar 22,7% menjadi Rp20,3 miliar dari sebelumnya Rp26,3 miliar pada tahun 2020. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan perolehan aset tetap yang sebagian besar berupa tanaman produktif belum menghasilkan

Kas neto yang digunakan dalam aktivitas pendanaan

Kas neto yang digunakan dalam aktivitas pendanaan terutama terdiri dari pembayaran utang bank dan pembayaran dividen.

Kas neto yang digunakan dalam aktivitas pendanaan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 meningkat sebesar 455,8% menjadi sebesar Rp304,3 miliar dari sebelumnya sebesar Rp54,7 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2021. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh penerimaan dividen sebesar Rp304,3 miliar.

Kas neto yang digunakan dalam aktivitas pendanaan pada tahun 2021 turun sebesar 82,9% menjadi Rp54,7 miliar dari sebelumnya sebesar Rp320,7 miliar pada tahun 2020. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya pembagian dividen pada tahun 2020 sebesar Rp233,5 miliar.

8. Kebijakan akuntansi

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Bapepam-LK yang fungsinya telah dialihkan kepada OJK sejak tanggal 25 Juni 2012. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Perseroan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan atas penghasilan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Penjelasan lebih detail mengenai hal ini dapat dilihat pada catatan 2 dan 3 pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang dilampirkan dalam Prospektus ini.

9. Perubahan kebijakan akuntansi

Mulai tanggal 23 Agustus 2022, Perseroan secara efektif menjadi perusahaan investasi dan memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi kualifikasian sebagaimana diatur dalam PSAK 65 “Laporan Keuangan Konsolidasian.” Hal ini mengakibatkan Perseroan melakukan perubahan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan. Informasi mengenai penyajian keuangan dapat dilihat pada bab ini dengan judul “Penyajian keuangan.”

VI. FAKTOR RISIKO

Investasi pada Obligasi Perseroan memiliki risiko. Calon investor harus memperhatikan informasi yang ada di dalam penjelasan mengenai risiko usaha ini dengan seksama, khususnya informasi mengenai risiko-risiko usaha berikut, sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada Obligasi Perseroan. Risiko-risiko yang belum diketahui Perseroan atau yang dianggap tidak material dapat juga memengaruhi kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kinerja keuangan atau prospek usaha. Harga pasar atas Obligasi Perseroan dapat mengalami penurunan akibat risiko-risiko berikut dan investor dapat mengalami kerugian atas seluruh atau sebagian investasinya. Penjelasan mengenai risiko usaha ini berisi pernyataan perkiraan ke depan (“forward looking statements”) yang berhubungan dengan kejadian yang mengandung unsur risiko dan ketidakpastian. Risiko-risiko yang diungkapkan berikut bukanlah satu-satunya yang memengaruhi Perseroan.

Kecuali disebutkan lain, maka seluruh kata “Perseroan” dalam bab ini berarti PT Provident Investasi Bersama Tbk., dan Perusahaan Anak.

Berikut adalah risiko material yang disusun berdasarkan bobot risiko dan dimulai dari risiko utama yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya yang dapat memengaruhi kinerja maupun harga Obligasi Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung:

1. Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan

Kinerja yang buruk atas investasi pada Investee Companies yang memberikan kontribusi signifikan dapat mengakibatkan penurunan kinerja keuangan Perseroan

Pada saat salah satu dari *Investee Companies* Perseroan mengalami penurunan kinerja, maka kinerja keuangan Perseroan dapat turun. Hal tersebut dapat menjadi lebih buruk jika *Investee Companies* Perseroan seperti MDKA mencatatkan kinerja yang buruk mengingat perusahaan tersebut memberikan kontribusi signifikan dalam portofolio Perseroan. Selanjutnya, kinerja *Investee Companies* di masa depan dapat memburuk, yang dapat mengakibatkan Perseroan mencatatkan kerugian nilai pokok investasi. Kinerja yang buruk dan kerugian atas nilai pokok investasi Perseroan pada *Investee Companies* akan memengaruhi kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya dan pada akhirnya menyulitkan Perseroan dalam menghimpun dana dari pasar modal dan pasar keuangan untuk investasi di masa mendatang.

2. Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat memengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan

Ketergantungan pada Sponsor maupun eksekutif lain

Perseroan bergantung dari upaya, kemampuan, reputasi dan hubungan usaha Sponsor dan eksekutif kunci lain, arus informasi dan transaksi yang dihasilkan selama masa kegiatan normal mereka dan sinergi antara keahlian dan pengetahuan mereka di berbagai bidang pengetahuan dan keahlian. Dengan demikian, keberhasilan Perseroan akan bergantung pada pengabdian individu tersebut. Beberapa eksekutif kunci dapat meninggalkan Perseroan di masa mendatang dan Perseroan tidak dapat memperkirakan dampak dari kepergian mereka terhadap kemampuan Perseroan mencapai tujuan investasinya. Hilangnya jasa salah satu dari mereka dapat berdampak negatif secara material terhadap kinerja keuangan Perseroan dan memengaruhi kemampuan Perseroan untuk menjaga kinerja atau mengembangkan portofolio Perseroan di masa depan.

Sponsor dan eksekutif kunci Perseroan memiliki pengalaman dan keahlian substansial dan hubungan bisnis yang kuat dengan manajemen dan klien *Investee Companies*, dan anggota-anggota lain dalam komunitas bisnis di Indonesia. Kehilangan Sponsor dan eksekutif kunci dapat memengaruhi hubungan Perseroan dengan anggota-anggota dalam komunitas bisnis dan memengaruhi kemampuan Perseroan mendapatkan peluang investasi baru.

Kinerja keuangan Perseroan berfluktuasi sehingga dapat menimbulkan kesulitan bagi investor dalam menilai kinerja Perseroan

Kinerja keuangan Perseroan akan berfluktuasi dikarenakan investasi Perseroan pada *Investee Companies* yang baru dan realisasi nilai dari investasi Perseroan pada *Investee Companies* akan terjadi pada berbagai interval. Laba Perseroan juga dapat berfluktuasi, dari satu periode ke periode lain dikarenakan sejumlah faktor lain, meliputi perubahan nilai investasi, perubahan jumlah dividen atau bunga yang dibayarkan terkait investasi, perubahan biaya operasi, tingkat persaingan yang dihadapi Perseroan dan kondisi perekonomian dan pasar secara umum. Hal-hal tersebut di atas dapat menyebabkan hasil Perseroan untuk periode tertentu tidak dapat digunakan sebagai indikasi kinerja Perseroan di masa depan atau dibandingkan dengan periode sebelumnya. Sebagai tambahan, mengingat investasi Perseroan pada *Investee Companies* yang baru tidak akan terjadi secara rutin, Perseroan mungkin mengalami periode di mana Perseroan tidak berinvestasi aktif, sehingga dapat memengaruhi pertumbuhan Perseroan. Perseroan mungkin akan mengalami kesulitan dalam mencapai arus kas dan laba yang stabil, sehingga pada akhirnya hal ini dapat memengaruhi persepsi investor terhadap kemampuan Perseroan dalam melakukan kewajiban pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi.

Hasil historis yang dikontribusi oleh Investee Companies Perseroan sebaiknya tidak dipertimbangkan sebagai indikasi hasil investasi Perseroan di masa mendatang

Kinerja *Investee Companies* yang positif secara berkelanjutan tidak selalu menghasilkan pengembalian investasi yang positif dari investasi pada perusahaan-perusahaan tersebut, yang terutama tergantung pada waktu dan jumlah pembayaran dividen oleh *Investee Companies* yang bersangkutan. Namun demikian, memburuknya kinerja *Investee Companies* cenderung memberikan dampak negatif terhadap kinerja Perseroan dan dapat memengaruhi kemampuan Perseroan dalam melakukan kewajiban pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi.

Lebih lanjut, terkait pengembalian atas investasi-investasi Perseroan pada *Investee Companies*:

- tingkat pengembalian investasi pada *Investee Companies* mencerminkan keuntungan yang belum direalisasi pada tanggal dilakukannya valuasi yang mungkin tidak dapat direalisasi pada saat penjualan, sehingga dapat berdampak negatif terhadap nilai akhir yang dapat direalisasi dari investasi tersebut;
- hasil historis yang disajikan pada Prospektus ini sebagian besar berasal dari keuntungan yang diperoleh dari investasi-investasi Perseroan sebelumnya, sedangkan hasil investasi di masa mendatang akan semakin tergantung pada kinerja investasi baru-baru ini pada *Investee Companies* baik yang ada saat ini maupun di masa depan;
- kinerja investasi Perseroan di masa mendatang akan dipengaruhi oleh faktor makroekonomi, termasuk faktor negatif seperti gangguan di pasar keuangan global yang tidak ditemukan pada periode di mana data hasil historis disajikan dalam Prospektus ini;
- penilaian atas *Investee Companies* Perseroan mungkin memperoleh keuntungan dari peluang investasi dan kondisi pasar secara umum pada periode historis atau siklus komoditas tertentu yang mungkin tidak berulang dan tidak ada jaminan bahwa investasi Perseroan saat ini atau di masa mendatang pada *Investee Companies* akan memiliki peluang investasi atau kondisi pasar yang sebanding; dan
- Perseroan mungkin melakukan investasi di masa mendatang di mana terdapat kombinasi aset yang berbeda dalam hal alokasi, strategi investasi, eksposur industri dan geografi, dan syarat dan kondisi ekonomi.

Perubahan dan/atau penambahan pada kegiatan usaha Investee Companies mungkin bertentangan dengan strategi investasi Perseroan

Investee Companies dari waktu ke waktu dapat melakukan perubahan dan/atau penambahan kegiatan usaha dalam rangka mengembangkan kegiatan usahanya, yang mungkin bertentangan dengan strategi investasi Perseroan. Sebagai pemegang saham minoritas, Perseroan memiliki kemampuan untuk memengaruhi keputusan *Investee Companies* dalam hal rencana tersebut membutuhkan persetujuan dari pemegang saham. Namun demikian, kemampuan tersebut sebatas kepemilikan efektif Perseroan dalam *Investee Companies*. Dalam hal *Investee Companies* mendapatkan persetujuan yang diperlukan untuk melakukan perubahan dan/atau penambahan kegiatan usaha yang bertentangan dengan strategi investasi Perseroan, hal tersebut dapat mengharuskan Perseroan untuk melakukan penjualan atas investasi Perseroan dalam *Investee Companies* tersebut pada kondisi pasar yang tidak kondusif sehingga mengakibatkan Perseroan tidak dapat merealisasikan tingkat pengembalian investasi yang ditargetkan. Dalam beberapa kasus, Perseroan mungkin menggunakan fasilitas pinjaman dalam melakukan investasi pada suatu *Investee Companies*, di mana fasilitas tersebut mungkin menerapkan pembatasan terhadap kegiatan usaha tertentu yang dapat diinvestasikan, seperti kegiatan usaha yang dipandang tidak ramah lingkungan. Dalam hal kegiatan usaha baru atau kegiatan usaha tambahan *Investee Companies* tersebut terbukti bertentangan dengan ketentuan dalam fasilitas pinjaman, hal tersebut dapat mengharuskan Perseroan untuk melakukan pembayaran pinjaman dipercepat sehingga berpotensi memengaruhi posisi likuiditas Perseroan. Perseroan mungkin terpaksa harus menjual asetnya atau mencari tambahan utang untuk melakukan pembayaran utang yang telah jatuh tempo tersebut. Selain itu, perubahan dan/atau penambahan kegiatan usaha dapat memakan banyak biaya dan waktu dari manajemen *Investee Companies*. Perubahan dan/atau penambahan kegiatan usaha tersebut juga mungkin tidak memberikan nilai tambah yang diharapkan bagi *Investee Companies*. Terjadinya salah satu hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kinerja *Investee Companies* dan pada akhirnya kemampuan Perseroan untuk merealisasi nilai dari investasi Perseroan dalam perusahaan tersebut.

Perseroan mungkin menjajaki peluang investasi yang memiliki kompleksitas bisnis, peraturan, hukum, lingkungan dan lain-lain

Investasi Perseroan mungkin melibatkan bisnis, peraturan atau hukum yang kompleks sehingga dapat menghalangi investasi lain. Toleransi Perseroan terhadap kompleksitas menimbulkan risiko dikarenakan transaksi tersebut dapat menjadi lebih sulit dan mahal serta waktu yang lebih lama untuk didanai maupun diselesaikan; selain itu, investasi tersebut juga mungkin lebih sulit untuk dikelola atau lebih sulit untuk merealisasikan nilai dari aset yang diperoleh dari transaksi tersebut; dan transaksi tersebut seringkali memiliki pengawasan peraturan yang lebih ketat dan risiko liabilitas kontinjensi yang lebih besar. Lebih lanjut, *Investee Companies* Perseroan di masa mendatang dapat melakukan kegiatan usaha pada sektor dengan tingkat risiko lingkungan hidup yang tinggi. Faktor tersebut dapat berdampak negatif terhadap keuangan Perseroan dan *Investee Companies*.

Investee Companies Perseroan tunduk pada risiko yang dimiliki industri di mana mereka beroperasi

Investee Companies Perseroan terlibat dalam beragam industri, terutama dalam industri sumber daya alam, TMT dan logistik. Setiap industri tersebut tunduk pada sejumlah risiko inheren.

Investee Companies Perseroan dalam sektor sumber daya alam, yang terutama tunduk pada risiko-risiko berikut, antara lain:

- fluktuasi harga komoditas global dan regional;
- perselisihan dan konflik terkait konsesi area dan hak tanah;
- estimasi sumber daya dan cadangan yang tidak akurat;
- kemampuan untuk memperoleh modal untuk mendanai pengembangan dan ekspansi bisnis;

- pemeliharaan dan pembaharuan izin-izin serta persetujuan Pemerintah lainnya yang relevan;
- ketersediaan dan biaya mesin dan peralatan yang dibutuhkan;
- ketergantungan pada kontraktor pihak ketiga untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu atas kepentingan mereka;
- dampak peristiwa cuaca dan bencana alam;
- fluktuasi biaya transportasi untuk memindahkan material dan produk lain;
- fluktuasi biaya dan ketersediaan tenaga kerja;
- terjaganya hubungan yang positif dengan komunitas lokal dan pemegang kepentingan lain; dan
- timbulnya biaya kepatuhan lingkungan hidup dan peraturan lain.

Investee Companies Perseroan dalam sektor logistik, yang terutama tunduk pada risiko-risiko berikut, antara lain:

- kondisi pasar lokal;
- daya tarik fasilitas logistik bagi calon pelanggan dan investor;
- kemampuan untuk mempertahankan, memperbaharui dan membangun kembali fasilitas yang ada;
- kemampuan untuk mempertahankan dan memperoleh asuransi untuk fasilitasnya;
- kemampuan untuk mengendalikan beban sewa dan variabel operasional;
- perubahan peraturan Pemerintah, termasuk perubahan zonasi dan penggunaan, pembangunan kembali dan perpajakan;
- kesulitan untuk memperoleh lahan untuk pembangunan fasilitas logistik dan pergudangan;
- biaya konstruksi (termasuk biaya tenaga kerja) fasilitas logistik atau pergudangan yang melebihi estimasi awal atau konstruksi yang tidak dapat diselesaikan sesuai jadwal;
- keterlambatan dalam memperoleh izin dan otorisasi dari Pemerintah; dan
- pertumbuhan perekonomian global yang mengalami perlambatan.

Investee Companies Perseroan dalam sektor TMT, yang terutama tunduk pada risiko-risiko berikut, antara lain:

- kemampuan untuk memperoleh dan memperbaharui izin yang dibutuhkan;
- fluktuasi biaya peralatan dan tenaga kerja;
- ketersediaan dana untuk belanja modal dalam rangka memperluas dan memelihara kegiatan usaha;
- tingkat kompetisi dalam industri;
- ketersediaan dan biaya pendanaan;
- fluktuasi pada nilai tukar mata uang asing;

- kemampuan untuk mengikuti perkembangan teknologi dan preferensi pelanggan;
- pengenalan bentuk baru penyebaran informasi;
- kemampuan untuk memperoleh modal untuk mendanai pengembangan dan ekspansi bisnis;
- pengelolaan kelayakan kredit pelanggan;
- kemampuan untuk menambah dan mempertahankan kualitas layanan dan produk.

Investasi Perseroan pada Investee Companies tunduk pada sejumlah risiko inheren

Hasil Perseroan sangat tergantung pada kemampuan Perseroan memperoleh hasil yang menarik dari investasinya secara berkesinambungan. Investasi Perseroan memiliki sejumlah risiko signifikan yang inheren dan unit pada kegiatan investasi, termasuk sebagai berikut:

- perusahaan-perusahaan di mana dilakukan investasi mungkin memiliki sumber daya keuangan yang terbatas dan kemungkinan tidak dapat memenuhi kewajiban mereka sesuai dengan perjanjian, yang dapat disertai penurunan nilai efek ekuitas atau agunan atau jaminan yang diberikan atas pinjaman mereka;
- perusahaan-perusahaan di mana dilakukan investasi cenderung bergantung pada keahlian manajemen dan upaya sekelompok kecil individu kunci dan, sebagai akibatnya, kematian, cacat, pengunduran diri atau pemutusan hubungan kerja atas satu atau lebih individu kunci tersebut dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha dan prospek Perseroan;
- perusahaan-perusahaan di mana dilakukan investasi dari waktu ke waktu mungkin terlibat dalam litigasi, melakukan kegiatan usaha yang cepat berubah dengan produk-produk yang berisiko menjadi usang dan mungkin diharuskan menambah modal secara substansial untuk mendukung kegiatan operasi, mendanai ekspansi atau mempertahankan posisi kompetitifnya; dan
- kejadian penipuan atau praktik penipuan lain yang dilakukan manajemen senior *Investee Companies* di mana Perseroan berinvestasi dapat merusak upaya uji tuntas Perseroan mengenai perusahaan-perusahaan tersebut, dan apabila terungkapnya penipuan tersebut dapat berdampak negatif terhadap valuasi *Investee Company* tersebut.

Terjadinya salah satu kejadian di atas dapat berdampak negatif terhadap hasil investasi dari salah satu *Investee Companies* Perseroan.

Kondisi pasar yang sulit dapat memengaruhi kegiatan usaha Perseroan dan mengurangi nilai investasi Perseroan secara material

Perseroan saat ini bergerak dalam bidang usaha investasi sebagai pemegang saham minoritas. Kegiatan usaha Perseroan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh kondisi atau kejadian di pasar dan perekonomian Indonesia, regional dan global yang terjadi di luar kendali Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada perubahan suku bunga, ketersediaan pendanaan, tingkat inflasi, ketidakpastian ekonomi, perubahan peraturan perundang-undangan (meliputi undang-undang terkait perpajakan), larangan perdagangan, kurs dan kontrol mata uang dan situasi politik nasional dan internasional (meliputi perang, aksi terorisme atau operasi keamanan). Faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi tingkat dan volatilitas harga efek serta likuiditas dan nilai investasi, dan Perseroan mungkin tidak dapat atau dapat memilih untuk tidak mengelola eksposurinya terhadap kondisi pasar tersebut dan/atau kejadian lainnya.

Selama masa krisis dan resesi, investasi Perseroan dapat dipengaruhi oleh berkurangnya peluang untuk divestasi dan merealisasi nilai yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi di bawah ekspektasi dibandingkan investasi yang dilakukan sebelum terjadinya krisis dan resesi. Pada saat terjadinya penurunan pasar, hal tersebut dapat memiliki dampak yang berbeda pada setiap *Investee Company*. Dalam periode di mana kondisi pasar mengalami kesulitan atau kelesuan (meliputi satu atau lebih

industri, sektor atau wilayah), *Investee Companies* Perseroan dapat mengalami kerugian kinerja operasi, penurunan pendapatan, kerugian keuangan serta mengalami kesulitan memperoleh akses pendanaan dan kenaikan biaya pendanaan. Hasil keuangan *Investee Companies* yang negatif mungkin mengurangi nilai investasi Perseroan, sehingga mungkin berdampak negatif terhadap hasil operasi Perseroan. Jika kinerja operasional *Investee Companies* (termasuk rasio penilaian) tidak meningkat atau mengalami kerugian operasional, Perseroan mungkin tidak dapat merealisasi laba dari investasi tersebut seperti harapan Perseroan dan Perseroan mungkin akan mengalami kerugian, sehingga berdampak signifikan terhadap hasil operasi Perseroan. Selain itu, kondisi pasar yang negatif tersebut berpotensi mengakibatkan *Investee Companies* mengajukan kepailitan, yang menimbulkan potensi hilangnya seluruh investasi Perseroan pada perusahaan tersebut dan berdampak negatif terhadap kinerja Perseroan dan pada akhirnya hasil operasional dan arus kas Perseroan.

Kebutuhan likuiditas utama Perseroan diperkirakan akan terdiri dari kas yang dibutuhkan untuk mendanai investasi Perseroan baik yang sudah ada maupun yang akan dilakukan di masa mendatang, membayar kewajiban utang maupun kewajiban kontinjensi yang dapat meningkatkan pembayaran kas di masa depan; pembayaran kas untuk pengeluaran operasional Perseroan, membayar dividen kas sesuai dengan kebijakan dividen Perseroan, dan membeli investasi tambahan. Apabila perekonomian global dan kondisi pasar keuangan memburuk atau bahkan mengalami resesi, kinerja investasi *Investee Companies* Perseroan dapat mengalami kerugian sehingga mengakibatkan, sebagai contoh, penurunan nilai investasi dan dalam kasus tertentu, pembagian dividen kepada Perseroan menjadi berkurang atau ditiadakan. Pembagian dividen yang berkurang atau tidak adanya pembagian dividen kepada Perseroan dapat mengakibatkan arus kas Perseroan dari kegiatan operasi berkurang secara signifikan, sehingga dapat berdampak negatif terhadap posisi likuiditas Perseroan dan jumlah kas yang dimiliki Perseroan untuk melakukan kegiatan operasinya.

Perseroan perlu memiliki kas yang cukup untuk melakukan operasional, yang meliputi, misalnya, membayar kewajiban kepada kreditor, membayar biaya operasional perusahaan, dan mendanai akuisisi peluang investasi baru. Kas yang dibutuhkan oleh Perseroan dari waktu ke waktu dapat melebihi sumber kas Perseroan, yang berpotensi memengaruhi posisi likuiditas Perseroan. Dalam hal kebutuhan likuiditas Perseroan melebihi ketersediaan aset lancar karena alasan tersebut di atas atau alasan lain, Perseroan harus mencari opsi pendanaan lain seperti menghimpun modal, baik dari pasar utang, obligasi, atau pasar ekuitas yang tidak tersedia setiap waktu pada persyaratan yang menguntungkan karena kondisi pasar atau Perseroan mungkin harus menjual asetnya pada kondisi pasar yang negatif.

Perubahan di pasar kredit dapat berdampak negatif terhadap kemampuan Perseroan dan Investee Companies untuk mendapatkan pendanaan

Perseroan memiliki akses, dan berencana untuk terus mengakses, pasar kredit untuk mendanai sebagian investasi dalam *Investee Companies* tertentu. Berulangnya kondisi yang negatif di pasar kredit yang pernah terjadi selama periode resesi pada tahun 2008 dan 2009 dan perubahan lain yang merugikan Perseroan terkait syarat dan ketentuan di mana pembiayaan tersedia, sebagai contoh suku bunga yang lebih tinggi, ketentuan permodalan yang lebih tinggi dan/atau pembatasan yang lebih mengikat dapat memiliki dampak negatif terhadap kegiatan usaha Perseroan. Apabila Perseroan tidak dapat memperoleh komitmen pembiayaan melalui pinjaman untuk investasi yang potensial atau hanya dapat memperoleh pinjaman pada tingkat suku bunga yang tinggi atau pada syarat dan ketentuan yang kurang menguntungkan, Perseroan akan memiliki kesulitan dalam menyelesaikan investasi yang menguntungkan dan akan memperoleh laba lebih rendah dibandingkan dalam kondisi sebaliknya, di mana salah satu dari hal tersebut dapat mengakibatkan penurunan laba investasi yang diperoleh Perseroan. Demikian pula, *Investee Companies* dapat rutin memanfaatkan pasar obligasi korporasi dalam rangka memperoleh pendanaan untuk operasi mereka. Apabila pasar kredit untuk memperoleh pendanaan menjadi sulit atau mahal, hal ini dapat berdampak negatif terhadap kinerja operasi dan profitabilitas *Investee Companies* dan, pada akhirnya, laba investasi atas investasi Perseroan dalam *Investee Companies*. Selain itu, selama pasar kredit mengalami kesulitan atau menyebabkan pembiayaan kembali pinjaman jatuh tempo dalam waktu dekat, *Investee Companies* mungkin tidak dapat melunasi utang tersebut pada saat jatuh tempo dan terpaksa menjual asetnya, melakukan rekapitalisasi atau mengajukan kepailitan.

Metodologi valuasi untuk Investee Companies Perseroan akan sangat dipengaruhi oleh subjektivitas dan nilai aset yang diperoleh dengan menggunakan pendekatan tersebut mungkin tidak akan pernah dapat direalisasi

Harga pasar untuk menentukan investasi pada *Investee Companies* mungkin tidak tersedia, termasuk *Investee Companies* yang tercatat namun memiliki volume perdagangan yang rendah. Nilai investasi pada *Investee Companies* diperoleh melalui beberapa metodologi.

Pendekatan tersebut meliputi referensi terhadap proyeksi laba bersih, laba sebelum beban bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (“**EBITDA**”), metode *discounted cash flow*, transaksi di pasar modal dan transaksi penempatan terbatas, valuasi pada perusahaan serupa dan perhitungan lain yang, dalam banyak kasus, tidak diaudit pada saat diterima. Dalam rangka menentukan nilai investasi tertentu, Perseroan akan bergantung pada informasi tertentu sehubungan dengan transaksi pada investasi tersebut, harga penawaran dari pihak penjual, matriks penetapan harga, transaksi pasar pada investasi yang sebanding dan berbagai hubungan antar investasi. Valuasi dapat diperoleh dari referensi penilaian yang digunakan untuk perusahaan-perusahaan sebanding atau aset (sebagai contoh mengalikan indikator kinerja utama *Investee Company* atau aset, seperti EBITDA, dengan rasio valuasi yang relevan yang digunakan oleh berbagai perusahaan atau transaksi sebanding), kemudian disesuaikan oleh manajemen dengan perbedaan antara investasi dan referensi sebanding, dan dalam hal tertentu dengan referensi atas model penetapan harga opsi atau metode lain yang serupa. Lebih lanjut, apabila dimungkinkan, proyeksi distribusi arus kas yang akan didistribusikan seiring dengan jatuh temponya utang akan turut dipertimbangkan dalam mendukung nilai tercatat investasi.

Nilai yang ditentukan dengan menggunakan metodologi-metodologi tersebut telah mempertimbangkan berbagai faktor termasuk namun tidak terbatas pada harga pada saat investasi tersebut diperoleh, sifat investasi, kondisi pasar, nilai perdagangan pada bursa efek untuk efek-efek sebanding, kinerja operasi saat ini dan proyeksi kinerja operasi dan transaksi keuangan lebih lanjut setelah investasi. Metodologi valuasi melibatkan penilaian manajemen pada tingkat signifikan.

Ketidakpastian dalam valuasi investasi yang tidak likuid dapat mengakibatkan adanya perbedaan antara nilai valuasi Perseroan atas investasi dengan nilai pada saat investasi tersebut direalisasikan. Realisasi pada nilai yang lebih rendah secara signifikan dibandingkan valuasi historis akan memengaruhi arus kas yang dilaporkan Perseroan. Selain itu, kondisi di mana nilai aset terbukti berbeda secara material dibandingkan valuasi historis dapat mengakibatkan hilangnya kepercayaan investor pada Perseroan.

Proses uji tuntas yang dilakukan Perseroan sehubungan dengan investasi Perseroan pada Investee Companies tidak dapat mengungkapkan seluruh fakta yang mungkin relevan terkait dengan investasi

Sebelum melakukan investasi, Perseroan melakukan uji tuntas di mana dianggap wajar dan tepat berdasarkan fakta dan kondisi yang berlaku pada setiap investasi. Proses uji tuntas Perseroan terkait investasi pada perusahaan publik dibatasi pada informasi yang disediakan oleh entitas tersebut. Pada saat melakukan uji tuntas Perseroan mungkin diwajibkan untuk mengevaluasi permasalahan bisnis, keuangan, pajak, akuntansi, lingkungan dan hukum yang penting dan rumit. Konsultan eksternal, penasihat hukum, akuntan dan penasihat keuangan mungkin terlibat dalam proses uji tuntas pada berbagai tahapan tergantung pada jenis investasi. Namun demikian, ketika melakukan uji tuntas dan melakukan penilaian terkait investasi, Perseroan bergantung pada sumber daya yang tersedia, termasuk informasi yang diberikan oleh target investasi, dan, dalam beberapa hal, uji tuntas yang dilakukan oleh pihak ketiga. Uji tuntas yang Perseroan laksanakan sehubungan dengan peluang investasi mungkin tidak dapat mengungkapkan atau menunjukkan seluruh fakta relevan (termasuk penipuan) yang mungkin diperlukan atau membantu dalam mengevaluasi peluang investasi tersebut. Selanjutnya, uji tuntas tersebut tidak selalu menjamin kesuksesan investasi.

Perseroan memiliki akses yang terbatas terhadap informasi terkait Investee Companies Perseroan

Per 30 September 2022, Perseroan memiliki penyertaan dengan kepemilikan efektif sebesar 5,59% pada MDKA yang merupakan perusahaan tercatat di BEI. Perusahaan tercatat tersebut tunduk pada peraturan pencatatan dan kewajiban pelaporan di bursa efek. Hak Perseroan, sebagai pemegang saham,

untuk mendapatkan informasi dari masing-masing perusahaan tercatat tersebut dibatasi oleh peraturan pencatatan dan kewajiban pelaporan dari masing-masing perusahaan tersebut.

Dengan demikian, informasi terkait dengan *Investee Companies* dan informasi mengenai kegiatan usaha dan keuangan masing-masing *Investee Companies* yang tercatat dalam Prospektus ini didasarkan kepada dokumen dan informasi yang telah tersedia untuk publik, termasuk laporan tahunan, informasi yang tersedia dari situs web perusahaan, dokumen yang disampaikan perusahaan kepada bursa efek dimana perusahaan tercatat. Informasi terkait *Investee Companies* tersebut dan kegiatan usaha perusahaan yang disajikan di dalam Prospektus ini tidak diverifikasi oleh regulator tertentu, Perseroan dan/atau lembaga dan profesi penunjang pasar modal dalam rangka Penawaran Umum Obligasi. Selain itu, terdapat kemungkinan bahwa *Investee Companies* memiliki penyajian laporan keuangan yang tidak serupa dengan perusahaan-perusahaan lainnya. Hal tersebut dapat menyulitkan Perseroan dalam melakukan uji tuntas, valuasi atau mengkonfirmasi keakuratan dan kelengkapan informasi keuangan perusahaan tersebut yang mengakibatkan informasi yang diperoleh dari laporan-laporan tersebut menjadi bias.

Perseroan juga tidak dapat memastikan apabila informasi terkait *Investee Companies* dan informasi mengenai kegiatan usaha dan keuangan *Investee Company* yang tercatat dalam Prospektus ini adalah yang terkini dan tidak terdapat perubahan terhadap informasi tersebut sejak dipublikasikan oleh perusahaan-perusahaan tersebut (yang telah dikutip untuk dimasukkan dalam Prospektus) dan, karenanya, kejadian yang merugikan pada *Investee Companies* yang telah tercatat di bursa dapat tidak diketahui dan dapat memberikan dampak negatif terhadap investasi dan kinerja keuangan Perseroan.

Perseroan mungkin berinvestasi pada aset yang tidak likuid dan tidak dapat merealisasi laba dari kegiatan tersebut untuk jangka waktu yang cukup lama atau mengalami penurunan atas sebagian atau seluruh nilai investasi pokok

Perseroan dapat berinvestasi pada saham-saham perusahaan tertutup. Dalam kasus tersebut, Perseroan membutuhkan waktu dan proses yang lebih lama sehingga mengekspos hasil investasi Perseroan pada risiko penurunan harga pasar selama periode penjualan yang dimaksud. Dengan demikian, dalam kondisi tertentu, Perseroan mungkin diharuskan menjual saham pada harga yang lebih rendah dari harga yang diharapkan dapat direalisasi sebelumnya atau menunda (kemungkinan dalam jangka waktu cukup lama) rencana penjualan. Perseroan juga mungkin tidak dapat langsung mendivestasi kepemilikannya pada waktu dimana dinilai tepat oleh Perseroan.

Perseroan mungkin tidak dapat mengambil keuntungan dari seluruh peluang investasi yang teridentifikasi

Walaupun Perseroan aktif mencari dan mengevaluasi investasi potensial, Perseroan mungkin tidak dapat melakukan investasi pada seluruh peluang investasi yang Perseroan telah identifikasi memiliki potensi menguntungkan karena berbagai alasan. Sebagai contoh, Perseroan mungkin tidak memiliki kecukupan likuiditas pada saat yang tepat atau tidak dapat memperoleh pendanaan yang diperlukan dalam tempo yang telah ditentukan. Dalam kasus tertentu, hilangnya kesempatan tersebut dapat mengakibatkan Perseroan tidak mampu melakukan investasi sama sekali atau hasil investasi keseluruhan menjadi lebih rendah dibandingkan jika Perseroan dapat menginvestasikan sejumlah dana yang Perseroan tentukan menjadi optimal.

Kegagalan Perseroan mengatasi dengan tepat benturan kepentingan dalam bisnis Perseroan dapat merusak reputasi dan merugikan kegiatan usaha Perseroan

Seiring dengan ekspansi yang telah dilakukan maupun akan dilakukan Perseroan untuk memperluas jumlah dan cakupan bisnisnya, Perseroan senantiasa menghadapi potensi benturan kepentingan terkait kegiatan investasi Perseroan. Perseroan dan Sponsor mungkin memiliki objektif investasi yang tumpang tindih dan potensi benturan kepentingan akan timbul sehubungan dengan beberapa peluang investasi. Lebih lanjut, benturan kepentingan mungkin dapat timbul dalam valuasi investasi dan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan peluang investasi tertentu antara Perseroan dan *Investee Companies*. Perseroan terkadang berada dalam situasi di mana Perseroan mungkin membeli investasi bersama-sama dengan Sponsor atau pihak terafiliasi dan konflik mungkin timbul terkait alokasi, penetapan harga dan

waktu pelaksanaan transaksi tersebut serta keputusan akhir untuk melepas transaksi tersebut. Apabila Perseroan gagal mengatasi benturan kepentingan tersebut secara tepat, hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap reputasi Perseroan dan kemampuannya untuk menghimpun dana tambahan dari pasar modal atau berpotensi mengakibatkan litigasi terhadap Perseroan.

Riwayat kegiatan operasi Perseroan yang cukup singkat dapat mengakibatkan sulitnya mengevaluasi kegiatan dan prospek usaha Perseroan

Riwayat kegiatan usaha Perseroan sebagai perusahaan investasi cukup singkat, sehingga dapat mengakibatkan kesulitan dalam mengevaluasi kegiatan prospek usaha Perseroan. Perseroan awalnya didirikan pada tahun 2006 sebagai perusahaan yang melakukan kegiatan usaha di bidang pengolahan dan perkebunan kelapa sawit, yang kemudian melakukan perubahan kegiatan usaha pada bulan Agustus 2022 sebagai perusahaan yang bergerak di bidang investasi. Perubahan kegiatan usaha ini mengakibatkan Perseroan harus melakukan banyak penyesuaian dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari, termasuk mengubah penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan. Sebagai perusahaan investasi, Perseroan tunduk pada sejumlah risiko baru, terutama risiko yang timbul dalam pengelolaan investasi dan likuiditas. Selain itu, Perseroan tidak dapat menjamin bahwa kegiatan usaha Perseroan yang baru akan dapat menghasilkan arus kas yang positif atau mencatatkan keuntungan dalam periode yang singkat dan hal ini dapat memengaruhi persepsi investor terhadap kemampuan Perseroan dalam melakukan kewajiban pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi.

Kelalaian yang dilakukan pegawai Perseroan atau Investee Companies dapat merugikan Perseroan

Terdapat risiko bahwa karyawan Perseroan mungkin melakukan kelalaian yang dapat merugikan kegiatan usaha Perseroan. Kegiatan usaha Perseroan seringkali mengharuskan Perseroan berurusan dengan materi bersifat rahasia yang sangat signifikan bagi perusahaan-perusahaan di mana Perseroan mungkin akan berinvestasi. Apabila karyawan Perseroan menggunakan atau mengungkapkan informasi bersifat rahasia secara tidak tepat, Perseroan dapat menderita kerugian besar terhadap reputasinya, posisi keuangan dan hubungan bisnis yang ada maupun yang akan datang. Perseroan tidak selalu dapat mendeteksi atau mencegah kelalaian karyawan, dan tindakan pencegahan yang lengkap yang telah diterapkan oleh Perseroan untuk mendeteksi dan mencegah aktivitas tersebut mungkin tidak efektif dalam seluruh kasus. Apabila salah satu karyawan Perseroan melakukan kelalaian atau dituduh melakukan kelalaian tertentu, kegiatan usaha dan reputasi Perseroan dapat dirugikan. Perseroan juga akan dirugikan apabila kelalaian dilakukan oleh manajemen senior dari *Investee Companies* di mana kami melakukan investasi. Kelalaian tersebut dapat merusak hasil uji tuntas Perseroan terhadap perusahaan-perusahaan tersebut dan mungkin dapat berdampak negatif terhadap penilaian dari sebuah *Investee Companies*.

3. Risiko umum

Perseroan tunduk pada kondisi politik, ekonomi, hukum dan kebijakan di Indonesia. Seluruh kegiatan operasi dan aset Perseroan berada di Indonesia. Perubahan kebijakan Pemerintah, ketidakstabilan sosial, bencana alam atau perkembangan politik, ekonomi, hukum, kebijakan maupun perkembangan global yang memengaruhi Indonesia, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, tidak berada dalam kontrol Perseroan, dan hal tersebut dapat merugikan Perseroan yang pada akhirnya membawa dampak merugikan terhadap kegiatan usaha, prospek dan kondisi keuangan Perseroan.

Perubahan ekonomi domestik, regional maupun global yang material

Kondisi perekonomian Indonesia secara historis, bersama-sama dengan pasar negara berkembang lainnya, telah terdampak secara negatif oleh kondisi keuangan dan ekonomi di pasar negara maju yang melemah. Meskipun Pemerintah di masa lalu telah mengambil langkah-langkah untuk mempertahankan stabilitas ekonomi dan kepercayaan publik terhadap perekonomian Indonesia dalam menanggapi kondisi di pasar internasional, kondisi keuangan dan perekonomian yang lemah secara berkelanjutan di pasar negara maju dapat berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, posisi fiskal Pemerintah, nilai tukar mata uang Rupiah dan aspek-aspek perekonomian lain di Indonesia. Pandemi COVID-19 telah mengakibatkan ketidakpastian terhadap perekonomian global dan nasional dan volatilitas signifikan

di pasar keuangan global, dan telah mengakibatkan gangguan terhadap perekonomian global dan nasional yang berkepanjangan. Kondisi ini diperburuk dengan berbagai tantangan, antara lain konflik antara Rusia dan Ukraina, perang dagang dan teknologi antara Amerika Serikat dan RRT, lonjakan harga pangan dan energi selama semester pertama tahun 2022. Sebagai akibatnya, International Monetary Fund kembali merevisi pertumbuhan PDB menjadi 3,2% pada tahun 2022 dan 5,0% pada tahun 2023 pada bulan Oktober 2022.

Kehilangan kepercayaan investor terhadap sistem keuangan pasar negara berkembang dan pasar lainnya, atau faktor-faktor lain, termasuk situasi perekonomian global yang bertambah buruk, dapat menyebabkan meningkatnya volatilitas pasar keuangan Indonesia dan laju pertumbuhan ekonomi yang melambat atau laju pertumbuhan negatif di Indonesia. Terjadinya salah satu hal tersebut dapat berdampak secara material dan merugikan pada bisnis, kondisi keuangan, kinerja operasional dan prospek Perseroan, dan kemampuan Perseroan untuk membayar Obligasi.

Dari waktu ke waktu, Perseroan dan/atau Perusahaan Anak dan/atau Investee Companies mungkin terlibat dalam perselisihan hukum dan litigasi lain sehubungan dengan kegiatan usahanya

Dari waktu ke waktu, Perseroan dan/atau Perusahaan Anak dan/atau *Investee Companies* dapat terlibat pada suatu perselisihan yang dapat menimbulkan proses litigasi atau tuntutan hukum lain sehubungan dengan kegiatan usahanya. Perseroan dan/atau Perusahaan Anak dan/atau *Investee Companies* mungkin dapat diminta untuk menjawab atau melakukan perlawanan atas tuntutan tersebut yang dapat mengalihkan asetnya dari tempat usahanya. Tidak ada jaminan bahwa perlawanan Perseroan dan/atau Perusahaan Anak dan/atau *Investee Companies* akan berhasil dan Perseroan dan/atau Perusahaan Anak dan/atau *Investee Companies* dapat diminta untuk membuat penyelesaian yang material. Hal ini dapat berdampak negatif secara material terhadap kondisi ekonomi, arus kas, hasil operasional dan reputasi Perseroan.

4. Risiko Bagi Investor

- a. Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Obligasi ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi sebagai investasi jangka panjang.
- b. Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran bunga serta utang pokok pada waktu yang telah ditetapkan, atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam kontrak Obligasi yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO MATERIAL YANG DIHADAPI PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN. RISIKO USAHA DAN RISIKO UMUM DI ATAS TELAH DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 30 Januari 2023 atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 September 2022 dan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit), dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sampai dengan tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. Riwayat singkat Perseroan

Perseroan, didirikan dengan nama PT Provident Agro, berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan untuk jangka waktu yang tidak terbatas berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 2 November 2006 yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, dimana akta tersebut telah mendapat pengesahan oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. W7-02413 HT.01.01-TH.2006 tertanggal 13 November 2006, yang telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Pusat di bawah No. 090515154941 tertanggal 24 November 2006, telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7 tertanggal 23 Januari 2007, Tambahan No. 738 (“**Akta Pendirian**”). Berdasarkan Akta Pendirian, kegiatan usaha Perseroan pada waktu pertama kali didirikan adalah bidang pertanian, perdagangan, industri, transportasi dan jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak).

Berdasarkan Akta Pendirian, struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar	2.000	2.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Saratoga Sentra Business	250	250.000.000	50,00
PT Provident Capital Indonesia	250	250.000.000	50,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	500	500.000.000	100,00
Sisa Saham dalam Portepel	1.500	1.500.000.000	

Sejak Perseroan melakukan Penambahan Modal dengan HMETD I sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, anggaran dasar Perseroan telah mengalami perubahan. Anggaran dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perubahan Nama PT Provident Agro Tbk. menjadi PT Provident Investasi Bersama Tbk. No. 122 tanggal 23 Agustus 2022, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0060078.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 23 Agustus 2022, dan telah dicatatkan di dalam Daftar Perseroan yang dikelola oleh Menkumham di bawah No. AHU-0165662.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 23 Agustus 2022 (“**Akta No. 122/2022**”). Berdasarkan Akta No. 122/2022, para pemegang saham telah menyetujui perubahan nama Perseroan dari semula bernama “PT Provident Agro Tbk” menjadi “PT Provident Investasi Bersama Tbk.”

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah sebagai berikut:

- (i) melakukan aktivitas perusahaan *holding* mencakup kegiatan dari perusahaan holding (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. *Holding companies* tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan;
- (ii) melakukan aktivitas konsultasi manajemen lainnya mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha, serta permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran;

perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh agronomist dan agricultural economis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain, termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

Untuk mencapai kegiatan usaha utama tersebut di atas Perseroan dapat melakukan kegiatan penunjang sebagai berikut:

- (i) memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan perusahaan dimana Perseroan melakukan penyertaan, baik langsung maupun tidak langsung; dan
- (ii) memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan perusahaan lain dalam rangka pelaksanaan penyertaan saham di perusahaan atau kelompok perusahaan tersebut atau dalam kerangka investasi atas aset lain di perusahaan atau kelompok perusahaan tersebut.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha sebagai perusahaan *holding* yang bergerak di bidang investasi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Perusahaan Anak.

Perseroan berkantor pusat di Generali Tower, Lantai 17 Unit D, Gran Rubina Business Park, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940, DKI Jakarta.

2. Kejadian penting yang memengaruhi perkembangan usaha Perseroan

Beberapa kejadian penting yang terjadi selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran adalah sebagai berikut:

Tanggal	Keterangan
November 2021	- Perseroan menjual dan mengalihkan seluruh kepemilikan saham PT MAG kepada pihak ketiga. Transaksi ini telah mendapatkan persetujuan pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Independen pada tanggal 9 November 2021.
Agustus 2022	- Perseroan melakukan perubahan (i) kegiatan usaha dengan memperluas cakupan kegiatan usaha aktivitas perusahaan holding agar mencakup kegiatan usaha sebagai perusahaan investasi sesuai dengan rencana Perseroan ke depannya dan juga untuk melakukan investasi berupa kepemilikan saham pada perusahaan-perusahaan lainnya (baik perusahaan terbuka maupun tertutup) yang bergerak pada berbagai sektor, yang merupakan perubahan Kegiatan Usaha sebagaimana dimaksud POJK 17/2020; dan (ii) perubahan nama Perseroan dari PT Provident Agro Tbk., menjadi PT Provident Investasi Bersama Tbk., Perubahan kegiatan usaha dan nama Perseroan telah mendapatkan persetujuan para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 23 Agustus 2022.
Oktober 2022	- Perubahan pemegang saham pengendali dari PT Provident Capital Indonesia dan PT Saratoga Sentra Business menjadi PT Provident Capital Indonesia (yang menjadi satu-satunya pengendali Perseroan), sebagai akibat dari pelaksanaan Penawaran Tender Sukarela yang telah selesai dilakukan oleh PT Provident Capital Indonesia pada tanggal 12 Oktober 2022.

3. Perubahan kepemilikan saham Perseroan

Perubahan struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran adalah sebagai berikut:

Struktur permodalan Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran tidak mengalami perubahan. Struktur permodalan Perseroan terakhir adalah sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 23 tanggal 16 Januari 2017, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0002485.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 30 Januari 2017, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 23 Mei 2017 (“**Akta No. 23/2017**”).

Tahun 2020

Berdasarkan Akta No. 23/2017 dan DPS per 31 Desember 2020, struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp15 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar	10.000.000.000	150.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Saratoga Sentra Business	3.194.909.019	47.923.635.285	44,88
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	47.163.013.365	44,16
Ir. Maruli Gultom	2.222.500	33.337.500	0,03
Tri Boewono	65.851.500	987.772.500	0,93
Devin Antonio Ridwan	21.931.950	328.979.250	0,31
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	646.722.496	9.700.837.440	9,08
	7.075.838.356	106.137.575.340	99,39
Saham treasuri	43.702.000	655.530.000	0,61
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.119.540.356	106.793.105.340	100,00
Sisa Saham dalam Portepel	2.880.459.644	43.206.894.660	

Tahun 2021

Berdasarkan Akta No. 23/2017 dan DPS per 31 Desember 2021, struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp15 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar	10.000.000.000	1.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Saratoga Sentra Business	3.194.909.019	47.923.635.285	44,88
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	47.163.013.365	44,16
Ir. Maruli Gultom	2.222.500	33.337.500	0,03
Tri Boewono	65.851.500	987.772.500	0,93
Devin Antonio Ridwan	21.931.950	328.979.250	0,31
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	646.722.496	9.700.837.440	9,08
	7.075.838.356	106.137.575.340	99,39
Saham treasuri	43.702.000	655.530.000	0,61
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.119.540.356	106.793.105.340	100,00
Sisa Saham dalam Portepel	2.880.459.644	43.206.894.660	

Tahun 2022

Berdasarkan Akta No. 23/2017 dan DPS per 31 Desember 2022, struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp15 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar	10.000.000.000	150.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Provident Capital Indonesia	3.242.152.791	48.632.291.865	45,54
PT Saratoga Sentra Business	1.415.023.929	21.225.358.935	19,87
Garibaldi Thohir	889.942.545	13.349.138.175	12,50
Winato Kartono	355.977.018	5.339.655.270	5,00
Ir. Maruli Gultom	2.222.500	33.337.500	0,03
Hardi Wijaya Liong	266.982.764	4.004.741.460	3,75
Tri Boewono	65.851.500	987.772.500	0,93
Devin Antonio Ridwan	21.931.950	328.979.250	0,31
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	815.753.359	12.236.300.385	11,46
	7.075.838.356	106.137.575.340	99,39
Saham treasuri	43.702.000	655.530.000	0,61
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.119.540.356	106.793.105.340	100,00
Sisa Saham dalam Portepel	2.880.459.644	43.206.894.660	

Tahun 2023

Berdasarkan Akta No. 23/2017 dan DPS per 28 Februari 2023, struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp15 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar	10.000.000.000	150.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Provident Capital Indonesia	3.242.152.791	48.632.291.865	45,54
PT Saratoga Sentra Business	1.415.023.929	21.225.358.935	19,87
Garibaldi Thohir	889.942.545	13.349.138.175	12,50
Winato Kartono	355.977.018	5.339.655.270	5,00
Ir. Maruli Gultom	2.222.500	33.337.500	0,03
Hardi Wijaya Liong	266.982.764	4.004.741.460	3,75
Tri Boewono	65.851.500	987.772.500	0,93
Devin Antonio Ridwan	21.931.950	328.979.250	0,31
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	815.753.359	12.236.300.385	11,46
	7.075.838.356	106.137.575.340	99,39
Saham treasuri	43.702.000	655.530.000	0,61
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.119.540.356	106.793.105.340	100,00
Sisa Saham dalam Portepel	2.880.459.644	43.206.894.660	

4. Perizinan Perseroan dan Perusahaan Anak

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Perusahaan Anak telah memiliki izin-izin penting antara lain:

No.	Perusahaan	Izin	Keterangan
1.	Perseroan	Nomor Induk Berusaha (“NIB”) dengan No. 0268000930986 tanggal 8 September 2020, yang telah diubah dengan Perubahan ke-9 tanggal 14 Juni 2022, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS.	Berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha.
		Nomor Pokok Wajib Pajak (“NPWP”) dengan No. 02.626.313.7-054.000 yang dikeluarkan oleh KPP Perusahaan Masuk Bursa yang terdaftar pada tanggal 3 November 2008.	Berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha.
		Surat Keterangan Terdaftar (“SKT”) No. S-66KT/WPJ.07/KP.0803/2022 tanggal 30 Agustus 2022 yang dikeluarkan oleh KPP Perusahaan Masuk Bursa.	Berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha.
		Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak No. S-48PKP/WPJ.07/KP.0803/2022 tanggal 30 Agustus 2022 yang dikeluarkan oleh KPP Perusahaan Masuk Bursa.	Berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha.
		Peretujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha (“PKKPR”) No. 21012210213174174 tanggal 4 Januari 2022 yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS, untuk lokasi usaha Perseroan di Generali Tower, Gran Rubina Business Park Lantai 17 Unit D, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jalan H. R. Rasuna Said, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.	3 (tiga) tahun sejak tanggal penerbitan.
		PKKPR No. 31032210213174907 tanggal 31 Maret 2022 yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS, untuk lokasi usaha Perseroan di Gedung Generali Tower, Gran Rubina Business Park Lantai 17 Unit D, G, H, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.	3 (tiga) tahun sejak tanggal penerbitan.
		Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (“SPPL”) tanggal 9 Desember 2022 yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS, untuk kegiatan usaha Perseroan berdasarkan KBLI 64200 (Aktivitas Perusahaan Holding).	Berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha.
		SPPL tanggal 9 Desember 2022 yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS, untuk kegiatan usaha Perseroan berdasarkan KBLI No. 70209 (Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya).	Berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha.

No.	Perusahaan	Izin	Keterangan
2.	PT AP	NIB dengan No. 0200001900578 tanggal 7 September 2020, yang telah diubah dengan Perubahan ke-2 tanggal 14 Juni 2022, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS. NPWP dengan No. 02.458.948.3-011.000 yang dikeluarkan oleh KPP Pratama Jakarta Setiabudi Satu yang terdaftar pada tanggal 28 April 2005. SKT No. S-1579KT/WPJ.04/KP.0103/2019 tanggal 27 Maret 2019 yang dikeluarkan oleh KPP Pratama Jakarta Setiabudi Satu.	Berlaku selama PT AP menjalankan kegiatan usaha. Berlaku selama PT AP menjalankan kegiatan usaha. Berlaku selama PT AP menjalankan kegiatan usaha.
3.	PT SAM	NIB dengan No. 0220205851338 tanggal 13 Agustus 2020, yang telah diubah dengan Perubahan ke-5 tanggal 14 Juni 2022 dan dicetak pada tanggal 14 Juni 2022 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS. NPWP dengan No. 02.597.264.7-011.000 yang dikeluarkan oleh KPP Pratama Jakarta Setiabudi Satu yang terdaftar pada tanggal 13 Maret 2008. SKT dengan No. S-1582KT/WPJ.04/KP.0103/2019 tanggal 27 Maret 2019 yang dikeluarkan oleh KPP Pratama Jakarta Setiabudi Satu. PKKPR tanggal 14 Juni 2022 yang dikeluarkan oleh Gubernur DKI Jakarta melalui Lembaga OSS. SPPL tanggal 14 Juni 2022 yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS.	Berlaku selama PT SAM menjalankan kegiatan usaha. Berlaku selama PT SAM menjalankan kegiatan usaha. Berlaku selama PT SAM menjalankan kegiatan usaha. Berlaku untuk jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penerbitan. Berlaku selama PT SAM menjalankan kegiatan usaha.
4.	PT SIN	NIB dengan No. 0262001900671 tanggal 7 September 2020, yang telah diubah dengan Perubahan ke-1 tanggal 14 Juni 2022 dan dicetak pada tanggal 14 Juni 2022 oleh Lembaga OSS. NPWP dengan No. 02.597.263.9-011.000 yang dikeluarkan oleh KPP Pratama Jakarta Setiabudi Satu yang terdaftar pada tanggal 13 Maret 2008. SKT dengan No. S-1580KT/WPJ.04/KP.0103/2019 tanggal 27 Maret 2019 yang dikeluarkan oleh KPP Pratama Jakarta Setiabudi Satu.	Berlaku selama PT SIN menjalankan kegiatan usaha. Berlaku selama PT SIN menjalankan kegiatan usaha. Berlaku selama PT SIN menjalankan kegiatan usaha.

5. Perjanjian penting dengan pihak ketiga

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan mengadakan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga untuk mendukung kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.

- Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Berjangka tanggal 10 Oktober 2022, yang dibuat oleh dan antara (i) Perseroan sebagai peminjam; (ii) Barclays Bank Plc dan UOB Bank sebagai kreditur; (iii) UOB Bank sebagai agen; dan (iv) dan PT Bank UOB Indonesia sebagai agen jaminan (“**Perjanjian Fasilitas Kredit US\$50.000.000**”). Berdasarkan perjanjian ini, kreditur setuju untuk memberikan fasilitas berjangka sebesar US\$50.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar tingkat suku bunga acuan majemuk SOFR+3% per tahun. Fasilitas yang diperoleh Perseroan berlaku sampai dengan tanggal jatuh tempo akhir yaitu 9 November 2023. Tanggal jatuh tempo akhir dapat diperpanjang selama 6 (enam) bulan dengan permintaan tertulis dari Perseroan.

Adapun tujuan dari fasilitas yang diperoleh adalah untuk (i) membayar biaya dan pengeluaran transaksi sehubungan dengan fasilitas pinjaman berjangka yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit US\$50.000.000; dan (ii) untuk keperluan Perseroan secara umum (yang mencakup tetapi tidak terbatas pada investasi (dalam bentuk apa pun, termasuk tetapi tidak terbatas pada ekuitas, pinjaman dan/atau penanggungan) dan biaya, beban bunga, pendanaan biaya transaksi dan setiap kebutuhan modal kerja Perseroan dan Perusahaan Anak).

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit US\$50.000.000, fasilitas yang diperoleh Perseroan dijamin dengan (i) gadai rekening Perseroan yang ada di PT Bank UOB Indonesia; dan (ii) apabila tanggal jatuh tempo akhir diperpanjang, gadai saham milik PT SAM dalam MDKA.

Pada tanggal 27 Januari 2023, saldo terutang Perseroan dalam Perjanjian Fasilitas Kredit US\$50.000.000 adalah sebesar US\$40.000.000 atau setara Rp598,6 miliar.

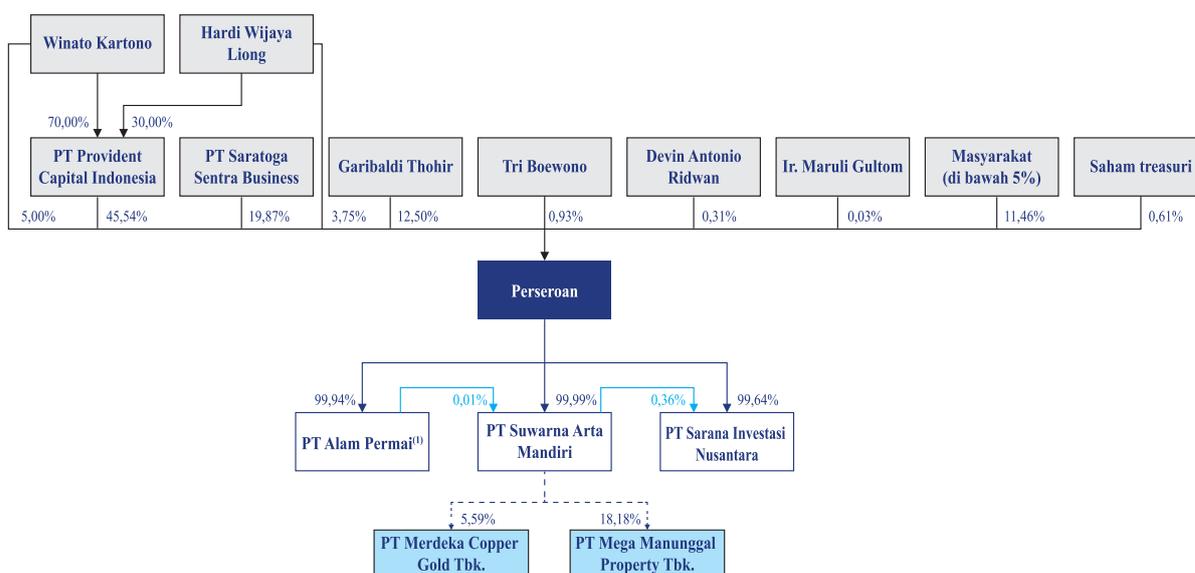
- Perjanjian Sewa Menyewa Kantor Gran Rubina Office Space tanggal 1 Desember 2021, yang dibuat antara Perseroan sebagai Penyewa dan Erti Yendrianto sebagai Pemberi Sewa (“**Perjanjian Sewa Menyewa**”). Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa, pemberi sewa setuju dan bersedia untuk menyewakan ruang kantor yang berlokasi di Gran Rubina, Lantai 17 Unit D, dengan luas 220,248 m² berdasarkan Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun No. 6978 atas nama pemberi sewa, yang terletak di Jl. HR. Rasuna Said, RT 001/RW 005, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940, DKI Jakarta (“**Objek Sewa**”). Harga sewa atas Objek Sewa berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa adalah senilai Rp210.000 per m² per bulan, dengan masa sewa yang berlaku sejak tanggal 1 Februari 2022 sampai dengan tanggal 31 Januari 2024.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat pengikatan dan/atau perjanjian dengan syarat tertentu yang memiliki pembatasan yang dapat merugikan Pemegang Obligasi (*negative covenant*).

6. Keterangan mengenai aset tetap penting

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Perusahaan Anak tidak memiliki dan/atau menguasai aset tetap penting.

7. Diagram kepemilikan antara pemegang saham Perseroan, Perseroan, dan Perusahaan Anak



Catatan:

(1) Sisa sebesar 0,06% dari AP dimiliki oleh PT Hijau Energi Bersama.

Pengendali Perseroan saat ini adalah PT Provident Capital Indonesia yang pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, dikendalikan oleh Winato Kartono.

Perseroan telah melakukan pemenuhan atas kewajiban untuk menetapkan pemilik manfaat dari Perseroan sebagaimana diwajibkan berdasarkan Pasal 3 Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Terorisme (“**Perpres No. 13 Tahun 2018**”). Berdasarkan bukti lapor pemilik manfaat yang telah dilaporkan oleh Perseroan melalui Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenkumham pada tanggal 25 Januari 2023, pemilik manfaat dari Perseroan adalah Winato

Kartono. Penetapan Winato Kartono telah sesuai dengan definisi Pemilik Manfaat dalam Pasal 1 angka 2 Perpres No. 13 Tahun 2018 dan Peraturan Menkumham No. 15 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi.

Adapun hubungan pengurusan dan pengawasan Perseroan dengan Perusahaan Anak dan pemegang saham utama berbentuk badan hukum, adalah sebagai berikut:

Nama	Perseroan		PCI		AP		SAM		SIN	
	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir
Ir. Maruli Gultom	PK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Hardi Wijaya Liong	K	-	-	PD	K	-	K	-	K	-
Johnson Chan	KI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Drs. Kumari Ak.	KI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tri Boewono	-	PD	-	-	-	PD	-	PD	-	PD
Budianto Purwahjo	-	D	-	-	-	D	-	D	-	D
Devin Antonio Ridwan	-	D	-	-	-	D	-	D	-	D

Catatan:

PK : Presiden Komisaris

PD : Presiden Direktur

K : Komisaris

D : Direktur

KI : Komisaris Independen

8. Keterangan mengenai pemegang saham utama berbentuk badan hukum

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, pemegang saham utama Perseroan adalah PCI dengan keterangan sebagai berikut:

PT Provident Capital Indonesia (“PCI”)

a. Riwayat singkat

PCI didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 54 tertanggal 24 Maret 2005 yang dibuat di hadapan Dewi Himijati Tandika, SH., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-09189.HT.01.01.TH.2005 tertanggal 6 April 2005 dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat dengan No. 0880/BH.09.05/IV/2005 tanggal 11 April 2005 dan diumumkan dalam BNRI No. 39 tertanggal 17 Mei 2005, Tambahan No. 4924.

Anggaran dasar PCI selanjutnya telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir adalah sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham No. 23 tertanggal 4 Oktober 2019, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0080911.AH.01.02.TAHUN 2019 tertanggal 10 Oktober 2019 dan didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan No. AHU-0191106.AH.01.11.TAHUN 2019 tertanggal 10 Oktober 2019 (“**Akta No. 23/2019**”). Berdasarkan Akta No. 23/2019, para pemegang saham PCI telah menyetujui perubahan ketentuan Pasal 3 tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha.

b. Kegiatan usaha

Berdasarkan Akta No. 23/2019, maksud dan tujuan PCI adalah melakukan: (i) aktivitas perusahaan holding (KBLI No. 64200); dan (ii) aktivitas konsultasi manajemen lainnya (KBLI No. 70209). Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, PCI merupakan perusahaan investasi.

PCI berkantor pusat di Wisma GKBI, Lantai 17 Suite 1716, Jl. Jend. Sudirman No. 28, Bendungan Hilir, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10210.

c. Permodalan dan susunan pemegang saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham No. 9 tertanggal 4 September 2013, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta (“**Akta No. 9/2013**”), struktur permodalan dan susunan pemegang saham PCI terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp500.000,00 per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	
Modal Dasar	200.000	100.000.000.000,00	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Winato Kartono	140.000	70.000.000.000,00	70,00
Hardi Wijaya Liong	60.000	30.000.000.000,00	30,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	200.000	100.000.000.000,00	100,00
Saham dalam Portepel	-	-	

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham berdasarkan Akta No. 9/2013 telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-48414.AH.01.02.Tahun 2013 tertanggal 13 September 2013 dan didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan No. AHU-0087062.AH.01.09.Tahun 2013 tertanggal 13 September 2013.

Dalam melakukan penyertaan saham pada Perseroan, PCI melakukan pendanaan yang bersifat utang selain dari modal saham yang disetor penuh serta akumulasi dari laba ditahan PCI.

d. **Pengurusan dan pengawasan**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham No. 44 tanggal 10 Mei 2021, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta (“**Akta No. 44/2021**”), susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi PCI terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Winato Kartono

Direksi

Presiden Direktur : Hardi Wijaya Liong

Direktur : Helmy Yusman Santoso

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Akta No. 44/2021 telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0303397 tertanggal 10 Mei 2021 dan didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan No. AHU-0086959.AH.01.11.TAHUN 2021 tertanggal 10 Mei 2021.

9. Pengurusan dan pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 169 tanggal 22 Maret 2022, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0028990.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 21 April 2022 (“**Akta No. 169/2022**”), susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Ir. Maruli Gultom

Komisaris : Hardi Wijaya Liong

Komisaris Independen : Johnson Chan

Komisaris Independen : Drs. Kumari, Ak.

Direksi

Presiden Direktur : Tri Boewono

Direktur : Devin Antonio Ridwan

Direktur : Budianto Purwahjo

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 169/2022 telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0007221 tanggal 21 April 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang dikelola oleh Menkumham di bawah No. AHU-0079459.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 21 April 2022.

Penunjukan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Berikut uraian riwayat hidup pengurus dan pengawas, sebagai berikut:

Dewan Komisaris



Ir. Maruli Gultom
Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1947. Ditunjuk sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada bulan Maret 2010 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan RUPS Tahunan tahun 2022 sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 169/2022 dengan masa tugas sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan di tahun 2027.

Sebelum menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan, beliau memulai kariernya di PT Astra International, Inc (1970). Kemudian, beliau pernah menduduki beberapa posisi strategis pada perusahaan anak Grup Astra, yaitu Direktur PT Astra Otoparts Tbk. (1979-1999), Wakil Presiden Komisaris, Presiden Direktur, dan Wakil Direktur PT Astra Agro Lestari Tbk. (1998-2008), Direktur PT Astra International Tbk. (2005-2008), dan Presiden Komisaris PT Astra Graphia Tbk. (2006-2008). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Perkebunan Negara (PTPN V) (2008-2012), Rektor Universitas Kristen Indonesia (2008-2012), Komisaris PT Enterindo Wahanatama Tbk. (2011-2016), serta Pengurus Yayasan Universitas Kristen Indonesia (2018-2019).

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Triputra Agro Persada (sejak 2008), Komisaris PT Union Group Sampoerna Triputra Persada (sejak 2009), Komisaris PT Gaya Motor (Grup Astra) (sejak 2017), Komisaris Independen PT Triputra Agro Persada Tbk. (sejak 2020), dan Komisaris Independen PT Mitra Investindo Tbk. (sejak 2021).

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Kristen Indonesia pada tahun 1981.

Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Komisaris lainnya; (ii) anggota Direksi; dan (iii) pemegang saham utama. Beliau merupakan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan.



Hardi Wijaya Liong
Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1971. Ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan RUPS Tahunan pada tahun 2022 sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 169/2022, dengan masa tugas sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan di tahun 2027.

Beliau memulai karier di Kantor Akuntan Publik Prasetio-Utomo & Rekan dengan jabatan terakhir sebagai Manager (1993-1998) sebagai Auditor bersama Kantor Akuntan Publik Arthur Anderson (1993-1998), beliau kemudian melanjutkan karier di Citigroup selama 6 (enam) tahun dengan jabatan terakhir sebagai Vice President Investment Banking Indonesia dan Direktur PT Citigroup Securities Indonesia (1998-2004). Beliau merupakan pendiri dan pemegang saham Grup Provident yang memiliki beberapa portofolio investasi di Indonesia seperti MDKA dan TBIG.

Saat ini, beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (“**TBIG**”), Komisaris dan Direktur di beberapa perusahaan anak TBIG, Presiden Direktur PCI dan PT Provident Indonesia, dan Komisaris PT Provident Biofuel, PT Mitra Daya Mustika, PT Srivijaya Kapital, dan PT Bumi Suksesindo.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1993.

Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Komisaris lainnya; dan (ii) anggota Direksi. Beliau adalah pemegang saham PCI dan merupakan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan.



Johnson Chan
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1971. Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Juni 2012 dan diangkat kembali menjadi Komisaris Independen berdasarkan RUPS Tahunan tahun 2022 sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 169/2022 dengan masa tugas sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan di tahun 2027.

Beliau memulai karirnya sebagai *Project Officer* PT Multifortuna Simmons Corporation (1993) sebelum bergabung dengan PT Gunung Sewu Kencana (1995-1999), PT HSBC Securities Indonesia (1999-2002) dan PT XL Axiata Tbk. (2002-2017) dengan jabatan terakhir sebagai *Chief Strategic Partnership Officer*. Beliau pernah menjabat sebagai Dosen Tidak Tetap Universitas Trisakti (1993-1995) dan Dosen Tidak Tetap Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti (1993-2006). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai *Business Advisor* PT Fintek Digital Indonesia (sejak 2018) dan Direktur Utama PT Multifinance Anak Bangsa (d/h PT Rama Multi Finance) (sejak 2019).

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan manajemen keuangan dari Universitas Trisakti pada tahun 1993 dan Magister Manajemen dari Prasetya Mulia Graduate School of Management pada tahun 1995.

Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Komisaris lainnya; (ii) anggota Direksi; dan (iii) pemegang saham utama.



Drs. Kumari, Ak
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1963. Ditunjuk sebagai Presiden Komisaris Independen Perseroan berdasarkan RUPS Tahunan tahun 2022 sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 169/2022 dengan masa tugas sampai dengan penutupan RUPST Perseroan di tahun 2027.

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Mitra Investindo (2009-2014) dan Direktur Perseroan (2004-2015). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Momenta Agrikultura, PT Indo Nusa Jaya Makmur, PT Mitra Prima Inti Solusi, PT Trimitra Jaya Karya, dan PT Unggul Kreasi Cipta.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi dari Universitas Gajah Mada pada tahun 1988 dan Master of Business and Administration (MBA) dari University the City of Manila pada tahun 1993 dan Magister Management Eksekutif dari STIE Prasetya Mulya pada tahun 2012.

Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Komisaris lainnya; (ii) anggota Direksi; dan (iii) pemegang saham utama.

Direksi



Tri Boewono
Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1971. Ditunjuk sebagai Presiden Direktur Perseroan pada bulan Mei 2007 dan kembali diangkat menjadi Presiden Direktur berdasarkan RUPS Tahunan tahun 2022 sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 169/2022 dengan masa tugas sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan di tahun 2027. Beliau bertanggung jawab atas seluruh operasional Perseroan, bidang keuangan dan sumber daya manusia Perseroan.

Beliau memulai karirnya sebagai Auditor KAP Arthur Andersen (1993-1997) sebelum bergabung dengan Grup Astra (1997-2005) dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Departemen Anggaran dan Kepala Departemen Akuntansi PT Astra International Tbk. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Jingdong Indonesia Pertama (2015-2018). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur di seluruh Perusahaan Anak Perseroan.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1993.

Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Komisaris; (ii) anggota Direksi lainnya; dan (ii) pemegang saham utama. Beliau merupakan anggota Direksi yang memiliki saham Perseroan.



Budiarto Purwahjo
Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1963. Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 2012 dan kembali diangkat menjadi Direktur berdasarkan RUPS Tahunan tahun 2022 sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 169/2022 dengan masa tugas sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan di tahun 2027. Beliau bertanggung jawab atas bidang hukum Perseroan.

Beliau memulai kariernya sebagai *Service Engineer* di PT Securitindo Datacom (1986-1988) sebelum bergabung dengan PT Astra Graphia (1989-1992), PT Multimatra Prakarsa (1992-1993), PT Batara Ismaya (1993-1995) dan PT Ariawest International (1995-2003) dengan jabatan terakhir sebagai VP Business Development. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur di seluruh Perusahaan Anak Perseroan, Direktur TBIG, Direktur dan Komisaris di beberapa perusahaan anak TBIG, dan Direktur PT Batara Ismaya.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik jurusan elektronika dari Institut Sains dan Teknologi Nasional pada tahun 1988.

Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Komisaris; (ii) anggota Direksi lainnya; dan (ii) pemegang saham utama.



Devin Antonio Ridwan
Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1974. Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada bulan November 2011 dan kembali diangkat menjadi Direktur berdasarkan RUPS Tahunan tahun 2022 sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 169/2022 dengan masa tugas sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan di tahun 2027. Beliau bertanggung jawab atas bidang investasi dan portofolio Perseroan.

Beliau memulai karirnya sebagai Auditor di KAP Arthur Andersen (1996-1998) dan KAP Pricewaterhouse Coopers (1998-2000) sebelum bergabung dengan PT Astra International Tbk. (2004-2008) dengan jabatan terakhir sebagai *Departement Head-Corporate Planning & Strategy*. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Jingdong Indonesia Pertama (2015-2018), Direktur PT Bumi Suksesindo (2017-2022), dan PT Merdeka Mining Servis (Desember 2017-Januari 2022). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur di seluruh Perusahaan Anak Perseroan dan Direktur Utama PT Merdeka Battery Materials.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBII) pada tahun 1996 dan *Master of Applied Finance* dari Macquarie University pada tahun 2001. Beliau merupakan seorang *Chartered Financial Analyst (CFA) Charterholder* sejak tahun 2005.

Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Komisaris; (ii) anggota Direksi lainnya; dan (ii) pemegang saham utama. Beliau merupakan anggota Direksi yang memiliki saham Perseroan.

10. Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*)

Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) (“**Prinsip GCG**”) sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan peraturan-peraturan BEI. Prinsip GCG diterapkan pada seluruh organisasi melalui mekanisme dan alat-alat seperti Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Direksi, Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi, dan Prosedur Standar Operasional yang terbaru.

Terkait dengan penerapan Prinsip GCG dalam kegiatan usaha Perseroan, Perseroan telah membentuk dan memiliki alat-alat kelengkapan sesuai dengan Peraturan Pencatatan Bursa dan peraturan-peraturan OJK terkait sebagai berikut:

10.1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan forum dimana pemegang saham berhak untuk memperoleh keterangan yang berkaitan dengan jalannya Perseroan dan turut serta dalam pengambilan keputusan rapat sesuai dengan hak suaranya yang diatur berdasarkan undang-undang dan anggaran dasar Perseroan. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPSLB. RUPS Tahunan dilaksanakan setidaknya sekali dalam setahun sedangkan RUPS lainnya (Luar Biasa) dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan, sebagaimana diatur dalam undang-undang. Pada tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada tanggal 22 Maret 2022 dan 2 (dua) kali RUPSLB pada tanggal 12 Januari 2022 dan 23 Agustus 2022.

10.2. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, dan memberi nasihat kepada Direksi, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan serta anggaran dasar Perseroan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab untuk meneliti, menelaah dan menandatangani laporan tahunan sebelum disampaikan kepada RUPS, serta membentuk komite-komite lain selain Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, jika dianggap perlu, dengan memperhatikan kemampuan Perseroan. Seluruh tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris wajib dilaksanakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan dan keputusan RUPS. Fungsi pengawasan Dewan Komisaris saat ini didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang masing-masing diketuai oleh Komisaris Independen.

Rapat Dewan Komisaris dilakukan secara berkala paling kurang sekali dalam 2 (dua) bulan. Selain itu Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi (“**Rapat Bersama**”) dilakukan secara berkala paling kurang sekali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Dewan Komisaris dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi atau melalui sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta Rapat Dewan Komisaris saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam Rapat Dewan Komisaris. Selama tahun 2022, Perseroan telah mengadakan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Bersama masing-masing sebanyak 6 (enam) kali dan 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Tingkat Kehadiran	
	Rapat Dewan Komisaris	Rapat Bersama
Ir. Maruli Gultom	100%	100%
Hardi Wijaya Liong ⁽¹⁾	100%	100%
Johnson Chan	100%	100%
Drs. Kumari, Ak.	100%	100%

Catatan:

(1) Diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris Perseroan pada bulan Maret 2022.

Gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya (jika ada) dari para anggota Dewan Komisaris dari waktu ke waktu harus ditentukan oleh RUPS. Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Dewan Komisaris Perseroan sebesar Rp1,86 miliar pada tahun 2020, Rp1,21 miliar pada tahun 2021 dan Rp1,26 miliar

untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022. Tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja setelah masa kerja berakhir bagi anggota Dewan Komisaris.

10.3. Direksi

Direksi Perseroan berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan. Direksi berwenang mengeluarkan kebijakan-kebijakan guna menunjang kegiatan usaha Perseroan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar Perseroan.

Rapat Direksi dilakukan secara berkala minimal sekali dalam setiap bulan serta setiap saat apabila dipandang perlu. Direksi wajib melakukan rapat bersama Dewan Komisaris (“**Rapat Bersama**”) sedikitnya sekali dalam 4 (empat) bulan. Selama tahun 2022, Perseroan telah mengadakan Rapat Direksi dan Rapat Bersama masing-masing sebanyak 12 (dua belas) kali dan 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Tingkat Kehadiran	
	Rapat Direksi	Rapat Bersama
Tri Boewono	100%	100%
Devin Antonio Ridwan	100%	100%
Budianto Purwahjo	100%	100%

Gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya (jika ada) dari para anggota Direksi dari waktu ke waktu harus ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Direksi Perseroan sebesar Rp6,87 miliar pada tahun 2020, Rp4,51 miliar pada tahun 2021 dan Rp7,97 miliar untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022. Tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja setelah masa kerja berakhir bagi anggota Direksi.

Dalam rangka meningkatkan kompetensi, Perseroan memfasilitasi Direksi untuk mengikuti berbagai seminar yang diselenggarakan baik oleh Sponsor maupun pihak ketiga, antara lain Saratoga Investment Summit 2023.

10.4. Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menunjuk Lim Na Lie sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 099/PTPAG/DIR/I/2020 tanggal 13 Januari 2020 tentang Penunjukan Sekretaris Perusahaan Perseroan. Sekretaris Perusahaan dilarang rangkap jabatan apapun di emiten atau perusahaan publik lain.

Lim Na Lie. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1975. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai *Division Head Finance, Accounting & Tax*. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir sebagai Auditor di KAP Johan Malonda & Rekan selama 10 tahun dengan jabatan terakhir sebagai *Group Head Coordinator*. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 1998.

Sekretaris Perusahaan dapat dihubungi di alamat Generali Tower, Lantai 17 Unit D, Gran Rubina Business Park, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940, DKI Jakarta dengan No. Telepon (62 21) 2157 2008 dan e-mail investor.relation@provident-investasi.com.

Sekretaris Perusahaan mempunyai fungsi, tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

- mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
- melakukan implementasi dan penyesuaian terhadap peraturan-peraturan OJK yang terkait;

- memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
- membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau rapat Dewan Komisaris; dan
 - pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK dan pemangku kepentingan lainnya;
- menjaga kerahasiaan dokumen data dan informasi Perseroan dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi Sekretaris Perusahaan, Sekretaris Perusahaan dari waktu ke waktu mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan yang diselenggarakan oleh OJK, BEI, asosiasi dan lembaga berwenang lainnya. Selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa kegiatan pelatihan dan seminar, antara lain pelatihan terkait kebijakan stimulus dan relaksasi COVID-19 di pasar modal yang diselenggarakan oleh OJK, dan sosialisasi ketentuan *free float* dan pelaporannya serta sosialisasi terkait Peraturan No. 1-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, yang diselenggarakan oleh BEI.

10.5. Komite di bawah Pengawasan Dewan Komisaris

Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit dibentuk berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 23 Juni 2022. Susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Drs. Kumari, Ak. (merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan).

Anggota : Friso Palilingan.

Anggota : Boyke Antonius Naba, S.E.

Berikut ini adalah riwayat singkat mengenai anggota Komite Audit:

Friso Palilingan. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1983. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tanggal 23 Juni 2022 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun 2027. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Senior Partner KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (member of PKF International) sejak tahun 2013, dan anggota Komite Audit PT BFI Finance Indonesia Tbk. (sejak 2015) dan PT Asahimas Flat Glass Tbk. (sejak 2019), Komisaris Independen yang merangkap sebagai Ketua Komite Audit PT Intiland Development Tbk. (sejak 2020), dan Komisaris PT Kiat Ananda Cold Storage (sejak 2020), PT Ananda Solusindo (sejak 2020), dan PT Manggala Kiat Ananda (sejak 2020). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Partner di KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (anggota firma BDO International) (2008-2013) dan anggota Komite Audit PT Duta Intidaya Tbk. (2016-2020) dan PT Medikaloka Hermina Tbk. (2017-2020), serta Anggota Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (masa bakti 2014-2020). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Kwik Kian Gie School of Business pada tahun 2005, menjalani Pendidikan Profesi Akuntansi pada tahun 2006, dan gelar Magister Akuntansi dari Kwik Kian Gie School of Business pada tahun 2008. Beliau juga memperoleh gelar Certified Public Accountant pada tahun 2008, Chartered Accountant pada tahun 2013 dan Certified Audit Committee Practitioner pada tahun 2016.

Boyke Antonius Naba, S.E. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1958. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tanggal 23 Juni 2022 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun 2027. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Mahkota Padma Propertindo (sejak 2020). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Panen Arta Indonesia Leasing (1986-1992), Direktur PT Andalas Griyanusa (1992-2005), Presiden Direktur PT Nichols Edwards Indonesia (2005-2006), Direktur PT Pacific Prestige Center (2006), *Assistant Vice President* PT Jaya Mandiri Sukses (2007-2008), Direktur Operasional PT Dian Agro Mandiri (2008-2010), konsultan (2010-2013), dan Direktur Perseroan (2012-2019). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya (1985) dan *Master of Business Administration* dari PPM School of Management (1992).

Komite Audit diangkat dan bertanggung jawab terhadap Dewan Komisaris. Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan mengacu pada Piagam Komite Audit yang terakhir diubah dan disahkan berdasarkan Piagam Komite Audit Perseroan tanggal 21 Maret 2013. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi antara lain:

- menelaah informasi keuangan seperti laporan keuangan serta proyeksi dan informasi keuangan lainnya yang akan dipublikasikan oleh Perseroan;
- memantau untuk memastikan bahwa kegiatan operasi Perseroan dijalankan dengan mematuhi peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- melakukan seleksi, penunjukan dan pengawasan pekerjaan auditor independen;
- dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor independen atas jasa yang diberikannya, maka komite audit akan memberikan pendapat independen atas perbedaan tersebut;
- melaksanakan tugas khusus dari Dewan Komisaris;
- melakukan *self assessment* terhadap efektivitas pelaksanaan tugasnya dan secara berkala memutakhirkan Piagam Komite Audit;
- melakukan evaluasi untuk memberikan persetujuan awal (*pre-approval*) terhadap jasa non-audit yang akan ditugaskan kepada auditor independen yang sedang ditugasi untuk memberikan jasa audit, untuk mengevaluasi independensinya;
- melakukan penelaahan terhadap desain dan pelaksanaan kebijakan dan prosedur untuk memperoleh keyakinan yang memadai efektivitas pengendalian intern agar salah saji material laporan keuangan, penyalahgunaan aset dan perbuatan melanggar peraturan perundangan dapat dicegah;
- melakukan overview terhadap proses identifikasi risiko dan pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh manajemen;
- memastikan bahwa Internal Audit dalam perencanaan auditnya telah memperhatikan aktivitas-aktivitas Perseroan yang memiliki risiko tinggi;
- melakukan penanganan terhadap pengaduan atau pelaporan sehubungan dengan dugaan pelanggaran terkait laporan keuangan;
- menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
- atas perintah Dewan Komisaris, Komite Audit dapat melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi;
- melaksanakan tugas khusus dari Dewan Komisaris; dan
- menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Sesuai Piagam Komite Audit, sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya, Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan. Selama tahun 2022, Komite Audit telah melakukan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Tingkat Kehadiran
Drs. Kumari, Ak.	100%
Friso Palilingan	100%
Boyke Antonius Naba, S.E.	100%

Selama tahun 2022, Komite Audit Perseroan telah melakukan kegiatan-kegiatan meliputi, antara lain penelaahan terhadap hasil pemeriksaan auditor independen yang tercantum pada laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2022, penelaahan terhadap

laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2022, dan pemeriksaan-pemeriksaan lainnya terhadap informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 23 Juni 2022. Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Drs. Kumari, Ak. (merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan).

Anggota : Hardi Wijaya Liong (merangkap sebagai Komisaris Perseroan).

Anggota : Paulus Miki Eko Cahyono.

Berikut ini adalah riwayat singkat mengenai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi:

Paulus Miki Eko Cahyono. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1971. Diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 23 Juni 2022, dengan masa tugas sampai dengan penutupan rapat umum pemegang saham tahunan tahun 2027. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Kepala Departemen Sumber Daya Manusia, Umum & Pengelolaan Aset Perseroan, setelah sebelumnya menjabat sebagai *Supervisor Internal Audit* (2008-2011), *Operation Excellence Department* (2012-2014), dan *Human Resource dan General Affair Department Head* (2015-2018). Sebelumnya beliau pernah berkarir di Grup Astra Agro Lestari (1998-2008) dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Tata Usaha PT Nirmala Agro Lestari (2006-2008). Beliau meraih gelar Sarjana dari Institut Pertanian Yogyakarta (1996).

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 7 Desember 2015. Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi antara lain:

- Fungsi Nominasi:
 - memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai (i) komposisi, kebijakan, dan kriteria proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan (ii) kebijakan evaluasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS Perseroan;
 - membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kompetensi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - menyusun kebijakan suksesi anggota Direksi.
- Fungsi Remunerasi:
 - memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai (i) struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan (ii) kebijakan dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diselenggarakan apabila dihadiri mayoritas dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan salah satu dari mayoritas jumlah anggota

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Selama tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Tingkat Kehadiran
Drs. Kumari, Ak.	100%
Hardi Wijaya Liong	100%
Paulus Miki Eko Cahyono	100%

Selama tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah melakukan diskusi mengenai kebijakan, besaran dan struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tahun 2022.

10.6. Komite Investasi

Perseroan telah membentuk Komite Investasi berdasarkan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Direksi PT Provident Investasi Bersama Tbk. tertanggal 2 Januari 2023. Susunan Komite Investasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Pengawas	:	Winato Kartono
Ketua	:	Tri Boewono
Anggota	:	Budianto Purwahjo
Anggota	:	Devin Antonio Ridwan
Anggota	:	Gavin Arnold Caudle
Anggota	:	Michael W. P. Soeryadjaya

Berikut ini adalah riwayat singkat mengenai anggota Komite Investasi:

Riwayat singkat Bapak Tri Boewono, Bapak Budianto Purwahjo, dan Bapak Devin Antonio Ridwan telah diungkapkan pada bab ini dalam Prospektus dengan judul “Pengurusan dan Pengawasan.”

Winato Kartono. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1971. Diangkat sebagai anggota Komite Investasi berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi PT Provident Investasi Bersama Tbk. tanggal 2 Januari 2023 dengan masa tugas hingga tahun 2025 (periode selama 2 (dua) tahun). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PCI dan Komisaris TBIG. Sebelumnya beliau pernah berkarir sebagai *Head of Investment Banking Indonesia* Citigroup Global Markets (1996-2004) dan Direktur Perseroan (2006-2012). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Ekonomi dari Universitas Trisaksi pada tahun 1992.

Gavin Arnold Caudle. Warga Negara Australia, lahir pada tahun 1968. Diangkat sebagai anggota Komite Investasi berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi PT Provident Investasi Bersama Tbk. tanggal 2 Januari 2023 dengan masa tugas hingga tahun 2025 (periode selama 2 (dua) tahun). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Bumi Suksesindo (2016-sekarang). Sebelumnya beliau pernah berkarir di Kantor Akuntan Publik Arthur Andersen, Australia (1993-1995), Partner Kantor Akuntan Publik Arthur Andersen Indonesia (1995-1998), *Head of Investment Banking & Head of Mergers and Acquisition* Citigroup Indonesia (1998-2001), *Managing Director* Saratoga Capital (2001-2004), Wakil Presiden Direktur MDKA (2014-2016), dan Wakil Direktur Utama di PT Bumi Suksesindo (2015-2016). Beliau meraih gelar Bachelor of Commerce dari University of Western, Australia pada tahun 1988.

Michael W. P. Soeryadjaya. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1986. Diangkat sebagai anggota Komite Investasi berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi PT Provident Investasi Bersama Tbk. tanggal 2 Januari 2023 dengan masa tugas hingga tahun 2025 (periode selama 2 (dua) tahun). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Saratoga Investama Sedaya Group Tbk. (2015-sekarang), dan Direktur PT Adaro Energy Indonesia Tbk. (“**Adaro**”) (Februari 2022-sekarang), dan menjadi Komisaris PT Samator Indo Gas (d/h PT Aneka Gas Industri Tbk.). Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur MDKA (2014-2021), dan pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris pada Perusahaan Anak Perseroan yakni PT AP, PT SAM, dan PT SIN. Beliau meraih gelar Bachelor of Arts degree in Business Administration, Peppardine University, Amerika Serikat pada tahun 2008.

Komite Investasi melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Piagam Komite Investasi atau *Investment Committee Charter*. Tugas dan tanggung jawab Komite Investasi meliputi antara lain:

- Tanggung jawab Ketua Komite Investasi:
 - menyelenggarakan rapat Komite Investasi sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Investasi.
- Tanggung jawab Anggota Komite Investasi:
 - menelaah materi rapat sebelum rapat Komite Investasi;
 - menghadiri rapat Komite Investasi; dan
 - untuk secara aktif memberikan kontribusi terhadap kegiatan Komite Investasi.
- Tugas Komite Investasi:
 - memberikan rekomendasi yang profesional dan independen kepada Direksi, terkait kebijakan investasi Perseroan, yang mencakup, antara lain, kriteria investasi Perseroan dan profil risiko terkait;
 - menelaah dan memberikan rekomendasi atas proposal investasi atau divestasi yang diajukan oleh Direksi. Dalam memberikan rekomendasi, Komite Investasi akan mempertimbangkan proposal tersebut dengan memperhatikan kebijakan investasi Perseroan yang berkaitan dengan strategi investasi, metrik keuangan, dan tujuan pengembaliannya;
 - sehubungan dengan investasi, Direksi akan memberikan kepada Komite Investasi (i) memorandum rinci yang menguraikan sifat/karakteristik investasi; (ii) proses yang telah dilakukan untuk mengevaluasi investasi; (iii) informasi keuangan historis dan informasi keuangan proyeksi terperinci; (iv) analisis terperinci tentang risiko dan manfaat yang terkait dengan investasi; dan (v) hal-hal lainnya yang dibutuhkan oleh Komite Investasi dalam memberikan rekomendasi kepada Direksi;
 - meninjau kinerja investasi Perseroan secara berkala. Komite Investasi harus diberikan pembaruan berkala atas kinerja investasi yang ada dengan cukup rinci untuk memungkinkan mereka memantau kinerja investasi tersebut.

Komite Investasi dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Komite Investasi belum melakukan rapat karena baru dibentuk.

10.7. Unit Audit Internal

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Perseroan telah mengangkat Rohimun Nizal sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 005A/PTPAG/DIR/III/2019 tertanggal 4 Maret 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Kepala Audit Internal dan pengangkatan tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan. Pengangkatan Rohimun Nizal sebagai Kepala Unit Audit Internal telah dilaporkan kepada OJK sebagaimana dibuktikan dengan Surat No. 006/PTPAG/DIR/III/19 tanggal 5 Maret 2019 perihal Pemberitahuan Penggantian Audit Internal PT Provident Agro Tbk., yang ditujukan kepada Kepala Eksekutif Pengawasan Pasar Modal OJK.

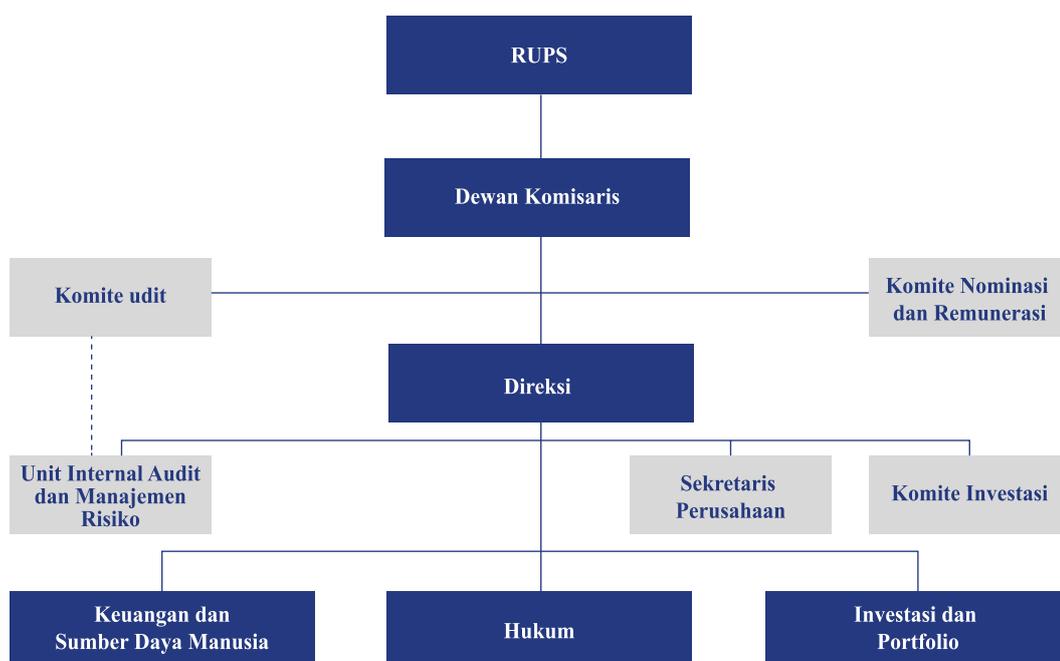
Rohimun Nizal. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1972. Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2007 sebagai Kepala Tata Usaha PT MAG (2007-2009) dan kemudian menjadi *Supervisor Budget & Cost Control* (2009-2011) dan *Department Head Budget & Cost Control* (2011-2019). Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir di Grup Astra Argo Lestari dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Tata Usaha PT Sumber Kharisma Persada. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan manajemen dari Universitas Sriwijaya pada tahun 1997.

Sesuai dengan Piagam Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 10 Agustus 2012, Unit Audit Internal mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
- menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris Perseroan;
- memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- bekerja sama dengan Komite Audit;
- menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
- melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Kegiatan Unit Audit Internal selama tahun 2022, meliputi, antara lain melaksanakan audit berkala terhadap Perusahaan baik pemeriksaan secara umum atau pemeriksaan khusus, bekerja sama dengan Komite Audit dalam melaksanakan audit Perseroan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

10.8. Struktur organisasi



10.9. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* atau CSR)

Perseroan terus mengupayakan penciptaan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan melalui pengelolaan aktivitas bisnis secara bertanggung jawab. Pengelolaan Perseroan bukan hanya berfokus pada pencapaian aspek ekonomi, tetapi juga pencapaian dari kontribusi perusahaan terhadap keberlanjutan aspek sosial dan lingkungan. Selama tahun 2022, kegiatan tanggung jawab sosial yang dilaksanakan Perseroan diantaranya turut membantu memberikan bantuan kemanusiaan yang terdampak gempa Cianjur, dan penyerahan santunan kepada panti asuhan. Total biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan ini pada tahun 2022 adalah sebesar Rp260 juta.

Berikut foto-foto kegiatan program tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan Perseroan selama tahun 2022:



11. Keterangan mengenai sumber daya manusia

Perseroan membutuhkan sumber daya manusia yang andal dan kompeten dalam menjalankan kegiatan usaha. Oleh karena itu, melalui Divisi Sumber Daya Manusia dan Umum & Pengelolaan Aset, Perseroan berupaya melakukan pengelolaan sumber daya manusia secara optimal guna mendapatkan karyawan yang unggul dan kompetitif, sebagai upaya dalam mempertahankan keberlangsungan perusahaan di tengah kondisi persaingan yang semakin kompetitif.

Komposisi Karyawan

Per tanggal 30 September 2022, Perseroan dan Perusahaan Anak mempekerjakan 9 karyawan, yang seluruhnya merupakan karyawan tetap. PT AP dan PT SIN merupakan Perusahaan Anak yang tidak memiliki karyawan dan seluruh kegiatan operasional dilaksanakan oleh karyawan yang diperbantukan dari Perseroan.

Berikut ini adalah komposisi karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk masing-masing periode:

Komposisi karyawan berdasarkan status

Keterangan	30 September 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Perseroan			
Tetap	8	9	13
Kontrak	-	-	-
Jumlah	8	9	13
Perusahaan Anak			
Tetap	1	-	657
Kontrak	-	-	-
Jumlah	1	-	657
Jumlah total	9	9	670

Komposisi karyawan tetap berdasarkan jenjang jabatan

Keterangan	30 September 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Perseroan			
Kepala Divisi ke atas	1	1	10
Supervisor dan Manager	7	8	2
Staff	-	-	1
Jumlah	8	9	13

Keterangan	30 September 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Perusahaan Anak			
Kepala Divisi ke atas	-	-	4
Supervisor dan Manager	1	-	67
Staff	-	-	584
Lainnya	-	-	2
Jumlah	1	-	657
Jumlah total	9	20	670

Komposisi karyawan tetap berdasarkan pendidikan

Keterangan	30 September 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Perseroan			
S1 atau lebih tinggi	8	9	13
Jumlah	8	9	13
Perusahaan Anak			
S1 atau lebih tinggi	-	-	51
Diploma	-	-	19
Non-akademi	-	-	587
Jumlah	-	-	657
Jumlah total	8	9	670

Komposisi karyawan tetap berdasarkan kelompok umur

Keterangan	30 September 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Perseroan			
60 tahun ke atas	-	-	1
40-60 tahun	6	5	9
20-40 tahun	2	4	3
Jumlah	8	9	13
Perusahaan Anak			
40-60 tahun	-	-	362
20-40 tahun	1	-	295
Jumlah	1	-	657
Jumlah total	9	9	670

Komposisi karyawan tetap berdasarkan aktivitas utama

Keterangan	30 September 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Perseroan			
Operasional	6	9	13
Investasi	2	-	-
Jumlah	8	9	13
Perusahaan Anak			
Operasional	1	-	657
Jumlah	1	-	657
Jumlah total	9	9	670

Komposisi karyawan tetap berdasarkan lokasi geografis

Keterangan	30 September 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Perseroan			
Jakarta	8	9	13
Jumlah	8	9	13
Perusahaan Anak			
Jakarta	1	-	21
Sumatera	-	-	636
Jumlah	1	-	657
Jumlah total	9	9	670

Jumlah karyawan Perusahaan Anak mengalami penurunan dari tahun 2020 hingga 2021 sebagai akibat dari Transaksi Divestasi PT MAG pada bulan November 2021.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat pegawai dengan keahlian khusus.

Tenaga Kerja Asing

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memperkerjakan tenaga kerja asing.

Pelatihan dan pengembangan karyawan

Seluruh karyawan Perseroan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan guna meningkatkan kompetensi dalam menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Program pengembangan kompetensi dilakukan secara berkala sesuai dengan kebutuhan karyawan dan bidang pekerjaannya. Program pelatihan meliputi program pelatihan internal maupun program pelatihan eksternal melalui kerja sama dengan pihak ketiga. Secara umum, program pelatihan dan pengembangan karyawan terbagi menjadi pelatihan kompetensi umum dan *soft skill* dan pembelajaran fungsional/teknis.

Fasilitas dan Kesejahteraan Karyawan

Bentuk remunerasi serta fasilitas yang diberikan kepada karyawan disesuaikan kemampuan perusahaan dengan mengacu kepada peraturan perundangan Pemerintah. Secara umum, paket remunerasi karyawan terdiri dari gaji dan tunjangan yang meliputi tunjangan hari raya, jaminan sosial tenaga kerja (kecelakaan kerja, pensiun, asuransi jiwa, hari tua, dan kesehatan) yang dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, serta fasilitas asuransi kesehatan dan kepemilikan kendaraan untuk karyawan level manajerial. Perseroan melakukan peninjauan besaran gaji/upah yang sejalan dengan laju inflasi dan standar gaji yang sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk pemenuhan upah minimum regional. Perseroan juga memiliki sistem pemberian insentif dan penghargaan berdasarkan kinerja. Tidak terdapat perjanjian yang melibatkan pegawai dan karyawan dan manajemen dalam kepemilikan saham Perseroan termasuk program kepemilikan saham Perseroan oleh pegawai atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Serikat Pekerja

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, pegawai Perseroan tidak membentuk serikat pekerja.

12. Perkara yang dihadapi Perseroan, Perusahaan Anak, Direksi, dan Dewan Komisaris Perseroan serta Dewan Komisaris, dan Direksi Perusahaan Anak

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan dan didukung oleh Surat Pernyataan Perseroan dan Surat Pernyataan Perusahaan Anak masing-masing tertanggal 10 Maret 2023, Perseroan dan Perusahaan Anak tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang atau mengajukan permohonan kepailitan atau mengajukan penundaan kewajiban pembayaran utang, atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat memengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak serta rencana Penawaran Umum Obligasi dan rencana penggunaan dananya.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan dan didukung oleh Surat Pernyataan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Anak masing-masing tertanggal 10 Maret 2023, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa (i) tidak pernah atau tidak sedang terlibat dalam: (a) suatu perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri; atau

(b) perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan; atau (c) perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial; atau (d) tidak pernah dinyatakan pailit; atau (e) terlibat dalam penundaan kewajiban pembayaran utang yang dapat memengaruhi secara berarti kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak dan rencana Obligasi dan rencana penggunaan dananya, atau; (ii) tidak menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat memengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak dan rencana Penawaran Umum Obligasi dan rencana penggunaan dananya.

B. KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN ANAK DAN *INVESTEES COMPANIES*

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki penyertaan secara langsung dan tidak langsung pada 3 (tiga) Perusahaan Anak dan 2 (dua) *Investee Companies*, sebagai berikut:

No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama	Domisili	Tahun Penyertaan	Tahun Operasi Komersial ⁽¹⁾	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
Perusahaan Anak							
1.	PT AP	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2012	Tidak operasional	99,94%	-
2.	PT SAM	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2012	2018	99,99%	0,01% melalui PT AP
3.	PT SIN	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2014	Tidak operasional	99,6%	0,4% melalui PT SAM
Investee Companies							
4.	MDKA	Pertambangan emas, perak, tembaga, nikel dan mineral ikutan lainnya, industri dan kegiatan usaha terkait lainnya melalui Perusahaan Anak	Jakarta	2018	2017	-	5,59% melalui PT SAM
5.	MMLP	Real estate, pergudangan & penyimpanan beserta fasilitasnya	Jakarta	2023	2012	-	18,18% melalui PT SAM

Catatan:

(1) Tahun operasi komersial adalah tahun di mana suatu perusahaan telah membukukan pendapatan.

Berikut adalah keterangan singkat mengenai Perusahaan Anak yang mempunyai kontribusi 10% (sepuluh persen) atau lebih dari total aset dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak:

PT Suwarna Arta Mandiri (“PT SAM”)

a. Riwayat singkat

PT SAM, dahulu bernama PT Kalimantan Sawit Raya, berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 17 tanggal 11 Maret 2008, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-12162.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 12 Maret 2008 dan terdaftar di dalam Daftar Perseroan Menkumham di bawah No. AHU-0018038.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 12 Maret 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 tanggal 23 Mei 2008, Tambahan No. 6991 (“**Akta Pendirian**”).

Anggaran dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian tersebut selanjutnya telah mengalami perubahan dan terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham Sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham No. 14 tanggal 6 Januari 2023, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0001961.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal

11 Januari 2023 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0004991 tanggal 11 Januari 2023, yang keduanya telah terdaftar dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0006160.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 11 Januari 2023 (“**Akta No. 14/2023**”). Berdasarkan Akta No. 14/2023, para pemegang saham PT SAM telah menyetujui antara lain (i) perubahan Pasal 3 anggaran dasar PT SAM dengan menyesuaikan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha di dalam anggaran dasar PT SAM dalam rangka penyesuaian dengan KBLI 2020; (ii) peningkatan modal dasar PT SAM menjadi Rp1.131.060.000.000 yang terdiri dari 1.131.060 saham, masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000; (iii) peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor PT SAM menjadi Rp1.131.060.000.000 yang terdiri dari 1.131.060 saham, masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000; (iv) untuk maksud peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor PT SAM, mengeluarkan saham baru sejumlah 623.610 saham, dengan total bernilai nominal Rp623.610.000.000, yang seluruhnya akan ditempatkan dan disetor penuh oleh Perseroan; (v) perubahan Pasal 4 ayat (1) dan (2) anggaran dasar PT SAM; dan (vi) susunan kepemilikan saham PT SAM setelah efektif peningkatan modal ditempatkan dan disetor.

Kantor PT SAM beralamat di Generali Tower, Gran Rubina Business Park, Lantai 17 Unit D, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940, DKI Jakarta.

b. Kegiatan usaha

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar PT SAM, maksud dan tujuan PT SAM adalah melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut: (i) memberikan pendanaan dan atau pembiayaan yang diperlukan perusahaan di mana PT SAM melakukan penyertaan, baik langsung maupun tidak langsung; (ii) dan memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan perusahaan lain dalam rangka pelaksanaan penyertaan saham di perusahaan atau kelompok perusahaan tersebut atau dalam kerangka investasi atas aset lain di perusahaan atau kelompok perusahaan tersebut. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, PT SAM menjalankan kegiatan usaha dalam bidang aktivitas perusahaan holding.

c. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham

Berdasarkan Akta No. 14/2023, struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT SAM terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	1.131.060	1.131.060.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Alam Permai	31	31.000.000	0,01
Perseroan	1.131.029	1.131.029.000.000	99,99
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.131.060	1.131.060.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	-	-	

Perseroan melakukan penyertaan di PT SAM sejak tahun 2012.

d. Pengurusan dan pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham No. 125 tanggal 14 Desember 2022, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta (“**Akta No. 125/2022**”), susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT SAM terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Hardi Wijaya Liong

Direksi

Presiden Direktur : Tri Boewono
Direktur : Budianto Purwahjo
Direktur : Devin Antonio Ridwan

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris PT SAM berdasarkan Akta No. 125/2022 telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0086519 tanggal 14 Desember 2022 dan telah terdaftar di Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0251320.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 14 Desember 2022.

e. Ikhtisar data keuangan penting

Ikhtisar data keuangan penting PT SAM di bawah ini bersumber dari (i) laporan keuangan PT SAM untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021; dan (ii) laporan keuangan PT SAM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Laporan posisi keuangan

	30 September 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Total aset	5.309.036.049	5.395.279.373	3.370.844.708
Total liabilitas	37.098	38.419	10.200
Total ekuitas	5.308.998.951	5.395.240.954	3.370.834.508

(dalam ribuan Rp)

Total aset PT SAM dari tanggal 31 Desember 2020 sampai dengan 31 Desember 2021 mengalami tren kenaikan atau penurunan yang secara umum disebabkan oleh perubahan nilai wajar investasi pada saham MDKA. Total aset pada tanggal 30 September 2022 mengalami penurunan terutama dikarenakan adanya penjualan sejumlah saham MDKA pada bulan April 2022.

Total liabilitas PT SAM dari tanggal 31 Desember 2020 sampai dengan 30 September 2022 mengalami tren kenaikan yang secara umum disebabkan oleh peningkatan liabilitas imbalan kerja.

Total ekuitas PT SAM dari tanggal 31 Desember 2020 sampai dengan 30 September 2022 mengalami tren kenaikan atau penurunan yang secara umum disebabkan oleh perubahan saldo laba ditahan sebagai akibat dari perubahan nilai wajar investasi pada saham MDKA.

Laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif

	Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal	
	2022	2021	2021	2020
Rugi usaha	(348.737)	(355.656)	(228.716)	(358.152)
Laba bersih periode/tahun berjalan	28.127.061	124.502.093	2.024.406.446	1.982.711.182

(dalam ribuan Rupiah)

Rugi usaha pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2022 mengalami tren penurunan terutama penurunan beban perpajakan, yang sebagian diimbangi dengan kenaikan beban gaji dan kesejahteraan karyawan serta beban imbalan kerja. Rugi usaha untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 2021 dibandingkan periode yang sama pada tahun 2020 mengalami tren penurunan, terutama disebabkan oleh penurunan beban imbalan kerja, yang sebagian diimbangi dengan kenaikan beban perpajakan dan beban gaji dan kesejahteraan karyawan.

Laba bersih pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2022 dan laba bersih untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dibandingkan periode yang sama pada tahun 2021 berfluktuasi terutama dikarenakan perubahan nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas yang sebagian diimbangi oleh laba atau rugi dari penjualan investasi.

Jumlah aset PT SAM pada tanggal 30 September 2022 memberikan kontribusi sebesar 95,7% dari total aset Perseroan pada tanggal 30 September 2022.

f. Penyertaan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, PT SAM memiliki penyertaan secara langsung pada PT SIN sebesar 0,4%.

C. KEGIATAN USAHA PERSEROAN SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

Kecuali disebutkan lain, maka seluruh kata “Perseroan” dalam bab ini berarti PT Provident Investasi Bersama Tbk. dan Perusahaan Anak.

1. Umum

Perseroan merupakan perusahaan investasi efektif pada tanggal 23 Agustus 2022. Perseroan sebelumnya merupakan perusahaan *holding* dari perusahaan perkebunan kelapa sawit yang melakukan kegiatan usaha di bidang pengolahan dan perkebunan kelapa sawit. Perseroan melakukan divestasi terhadap perusahaan perkebunan kelapa sawit secara bertahap mulai tahun 2016 dengan divestasi terakhir diselesaikan pada bulan November 2021. Perseroan melakukan transaksi divestasi dengan pertimbangan bahwa hal ini merupakan kesempatan yang baik untuk dapat memberikan hasil investasi yang optimal dan dipercaya akan memberikan manfaat dan dampak positif bagi Perseroan, pemangku kepentingan dan para pemegang saham Perseroan.

Perseroan melalui PT SAM melakukan kegiatan investasi mulai tahun 2018 di mana PT SAM berpartisipasi dalam penambahan modal dengan HMETD yang dilaksanakan oleh MDKA, suatu grup pertambangan multi-aset yang pada saat itu terdiversifikasi dengan portofolio proyek tembaga dan emas. Saat ini, MDKA telah melakukan ekspansi dengan menambah diversifikasi portofolio menjadi tembaga, emas, dan baterai kendaraan listrik, sebuah proyek jangka panjang yang menjanjikan. Perseroan telah merealisasikan total keuntungan sebesar Rp434,0 miliar pada tahun 2020 dan 2022 dan mencatat keuntungan yang belum direalisasi sebesar Rp4,6 triliun per 30 September 2022 dengan tetap mempertahankan posisi *leverage* yang rendah. Investasi Perseroan di MDKA telah membentuk rekam jejak Perseroan sebagai perusahaan investasi yang sukses. Pada bulan Januari 2023, Perseroan menyelesaikan pembelian saham sebesar 18,18% di MMLP, sebuah perusahaan properti logistik terkemuka di Indonesia. Perseroan berkeyakinan MMLP memiliki model bisnis yang kuat di sektor yang memiliki potensi pertumbuhan yang signifikan.

Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan menawarkan *platform* investasi strategis yang menarik bagi pemegang saham karena mereka akan mendapatkan eksposur dari pengalaman investasi Sponsor Perseroan yang telah terbukti di Indonesia. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Sponsor Perseroan meliputi Provident, Saratoga, dan Bapak Garibaldi Thohir yang memiliki pengalaman investasi mendalam di Indonesia. Mereka adalah Sponsor *blue chip* di Indonesia dan memiliki sejarah investasi bersama selama bertahun-tahun dengan rekam jejak yang menonjol dalam membangun nilai melalui perusahaan bernilai multi-miliar dolar, menciptakan model bisnis jangka panjang yang berkelanjutan, serta menarik investor institusi internasional *blue chip*. Perseroan telah menunjuk perwakilan dari Provident dan Saratoga sebagai anggota Komite Investasi Perseroan di mana Perseroan dapat memperoleh manfaat dari rekomendasi dan panduan mereka dalam setiap keputusan investasi Perseroan.

Perseroan memiliki strategi investasi yang jelas untuk berinvestasi di perusahaan-perusahaan Indonesia yang *undervalued* dengan potensi pertumbuhan yang tinggi dan memiliki model bisnis yang kuat. Strategi investasi Perseroan saat ini berfokus pada sektor sumber daya alam (rantai nilai kendaraan listrik, energi terbarukan), teknologi, media dan telekomunikasi, logistik (pergudangan), yang merupakan sektor pertumbuhan utama yang diprioritaskan oleh Pemerintah Indonesia. Dalam mendukung kegiatan investasinya, Perseroan didukung portofolio investasi yang bernilai tinggi dan likuid dari perusahaan yang tercatat di Bursa Efek dan akses ke sumber pendanaan yang terdiversifikasi yang terdiri dari efek

bersifat ekuitas dan utang. Perseroan juga dapat memanfaatkan reputasi dan rekam jejak Provident yang kuat dalam menarik bank dan investor institusional berkualitas untuk memberikan pendanaan tambahan bagi investasi Perseroan di masa depan.

Pada tanggal 30 September 2022, total aset Perseroan dan ekuitas pemegang saham masing-masing tercatat sebesar Rp5.546,2 miliar dan Rp5.544,3 miliar. Kapitalisasi pasar saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 mencapai Rp4,7 triliun.

2. Keunggulan Kompetitif

Perseroan berkeyakinan memiliki keunggulan kompetitif utama sebagai berikut:

Platform investasi strategis yang didukung oleh Sponsor dengan rekam jejak yang terbukti dalam menciptakan nilai dan mendukung perusahaan

Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan menawarkan *platform* investasi strategis yang menarik bagi pemegang saham karena mereka akan mendapatkan eksposur dari pengalaman investasi Sponsor Perseroan yang telah terbukti di Indonesia.

Sponsor Perseroan, Provident, Saratoga, dan Bapak Garibaldi Thohir memiliki pengalaman investasi yang mendalam di Indonesia. Para pemimpin kunci dari Sponsor Perseroan memiliki total pengalaman dalam berinvestasi di Indonesia selama lebih dari 140 tahun. Mereka merupakan anggota Komite Investasi Perseroan di mana Perseroan dapat memperoleh manfaat dari rekomendasi dan panduan mereka dalam setiap keputusan investasi maupun divestasi Perseroan. Mereka adalah Sponsor yang memiliki riwayat investasi bersama selama bertahun-tahun dengan rekam jejak yang menonjol dalam membangun perusahaan bernilai multi miliar dolar serta menciptakan model bisnis jangka panjang yang berkelanjutan dan menarik investor institusi internasional strategis. Secara bersama-sama para Sponsor mengembangkan perusahaan di sektor telekomunikasi, infrastruktur, pertambangan, dan *e-commerce* dan menjadikannya perusahaan publik bernilai tinggi. Mereka memiliki pengalaman yang kaya dalam memimpin dan mengembangkan bisnis di Indonesia, dengan bertindak sebagai pendiri bisnis yang mengembangkan Grup Tower Bersama dan MDKA hingga menjadi perusahaan terkemuka di bidangnya masing-masing. Sebagai contoh, kapitalisasi pasar MDKA meningkat dari Rp7,1 triliun pada saat penawaran umum perdana saham menjadi sekitar Rp99,3 triliun pada tanggal 31 Desember 2022.

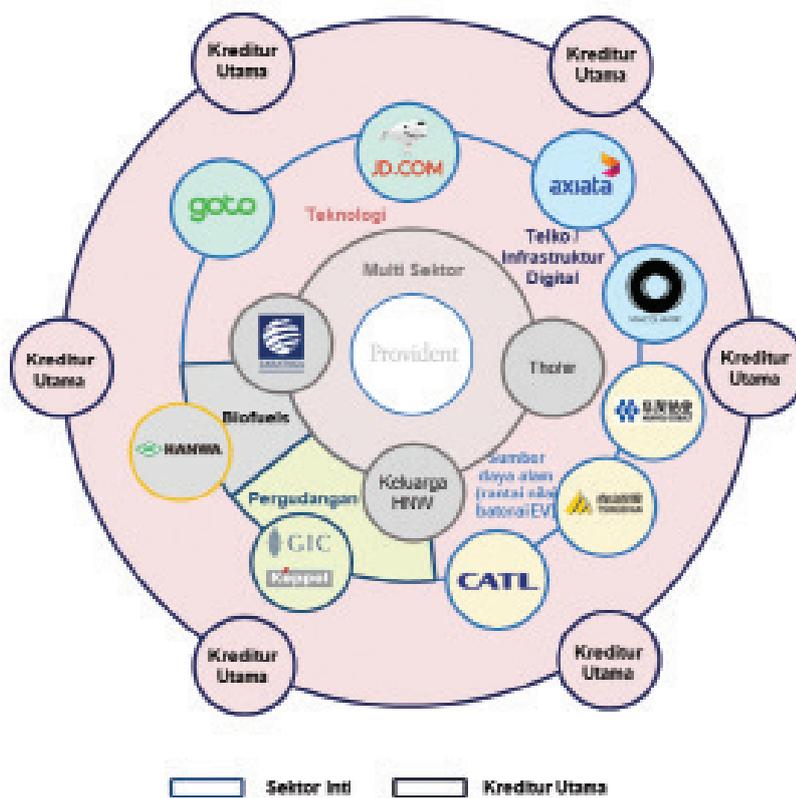
Selain itu, Sponsor Grup Perseroan memiliki reputasi yang baik dalam mempertahankan tata kelola perusahaan dan standar pelaporan dan hubungan investor, di mana hal ini telah menarik pemberi pinjaman dan investor global berkualitas tinggi untuk berinvestasi ke bisnis mereka. Sponsor Perseroan juga menikmati akses ke permodalan. Perusahaan portofolio dari grup Sponsor Perseroan telah menjadi salah satu penerbit obligasi berdenominasi Rupiah utama. Sponsor Perseroan juga telah menjalin hubungan kuat dengan pemerintah, regulator, dan masyarakat untuk mengembangkan proyek di berbagai industri di Indonesia.

Strategi investasi dan rencana bisnis yang prudent dan terdefinisi dengan baik untuk mendorong profil bisnis yang stabil

Perseroan memiliki strategi investasi yang jelas untuk berinvestasi di perusahaan-perusahaan Indonesia tercatat yang *undervalued* dengan potensi pertumbuhan yang tinggi dan memiliki model bisnis yang kuat. Investasi Perseroan di MDKA adalah contoh kemampuan Perseroan untuk berinvestasi di perusahaan pada pertumbuhan tahap awal yang didirikan dan dikelola oleh Provident yang telah memainkan peranan penting dalam mendorong pertumbuhannya sejak didirikan pada tahun 2012. Perseroan bermaksud untuk tetap menjadi investor jangka panjang di MDKA, karena Perseroan percaya bahwa MDKA memiliki potensi untuk tumbuh lebih lanjut dalam beberapa tahun mendatang dengan dukungan berkelanjutan dari Sponsor Perseroan. Perseroan baru-baru ini berinvestasi di MMLP yang diyakini memiliki model bisnis yang kuat di sektor yang memiliki potensi pertumbuhan yang signifikan. Selain itu, Perseroan berkesempatan membeli saham MMLP pada harga diskon terhadap nilai buku bersihnya per tanggal 30 Juni 2022.

Strategi investasi Perseroan saat ini berfokus pada sektor sumber daya alam (diantaranya rantai nilai kendaraan listrik dan energi terbarukan), teknologi, media dan telekomunikasi, logistik (pergudangan), yang merupakan sektor pertumbuhan utama yang diprioritaskan oleh Pemerintah Indonesia. Bank Dunia memperkirakan bahwa sektor transportasi/penyimpanan di Indonesia (pergudangan & penyimpanan dan penanganan kargo) diperkirakan akan tumbuh pada CAGR 15,7% antara tahun 2020 dan 2030, diikuti oleh manufaktur (logam dasar, baterai, kabel, elektronik, mesin dan kendaraan bermotor) dan listrik (pembangkit listrik) yang diperkirakan akan tumbuh pada CAGR masing-masing 10,3% dan 9,7%, sementara ekonomi secara keseluruhan selama periode yang sama diperkirakan akan tumbuh pada CAGR 9%. Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan berada di posisi yang tepat untuk mendapatkan keuntungan dari pertumbuhan yang diharapkan di sektor-sektor ini dengan memanfaatkan ekosistem kemitraan milik Provident yang luas dalam sektor-sektor ini untuk lebih membangun rekam jejak Perseroan sebagai perusahaan investasi aktif. Ekosistem kemitraan Provident mencakup kemitraan dengan Saratoga, Bapak Garibaldi Thohir dan/atau perusahaan di mana terdapat penyertaan baik secara langsung maupun tidak langsung dari Bapak Garibaldi Thohir, dan keluarga *high net worth* (HNW), yang telah menjadi mitra tetap Provident sejak tahun 2005. Provident melalui perusahaan investasinya juga telah membangun hubungan kerja yang sukses dengan mitra sektor yang diakui secara lokal dan internasional, seperti kemitraan dengan Tsingshan dan Brunp CATL untuk mengembangkan bisnis MDKA lebih lanjut serta kemitraan dengan GIC dan Keppel terkait dengan investasinya di MMLP.

Diagram berikut menggambarkan ekosistem kemitraan Provident:

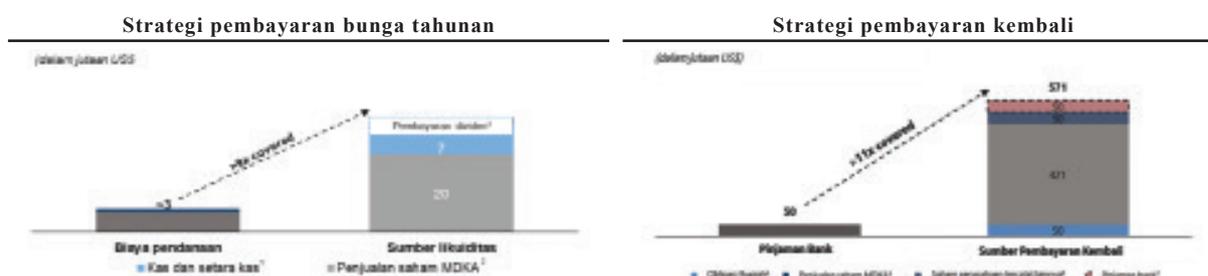


Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki proses evaluasi investasi yang baku mulai dari originasi investasi hingga divestasi untuk mendukung profil keuangan yang stabil dan pengembalian jangka panjang bagi pemegang saham Perseroan. Proses uji tuntas dan pengambilan keputusan investasi Perseroan memanfaatkan pengalaman kolektif anggota Komite Investasi Perseroan, yang memiliki kemampuan dan pengalaman yang beragam dalam berbagai industri yang saling melengkapi, dan juga keandalan tim investasi Perseroan. Komite Investasi Perseroan, yang terdiri dari Direksi Perseroan dan perwakilan dari Provident dan Saratoga, akan terlibat dalam setiap investasi besar sepanjang siklus investasi. Perseroan hanya dapat menyelesaikan suatu kegiatan investasi atau divestasi ketika Komite Investasi sepakat untuk memberikan rekomendasi terkait kegiatan investasi atau divestasi tersebut. Perseroan percaya proses ini akan mendukung dan melindungi keputusan dan hasil investasi Perseroan.

Kebijakan keuangan yang hati-hati difokuskan pada pengelolaan likuiditas dan *leverage* korporasi

Perseroan menjajaki semua peluang investasi dengan kebijakan keuangan yang hati-hati difokuskan pada pengelolaan likuiditas dan *leverage*. Perseroan percaya bahwa pendekatan ini memberikan dan akan terus memberikan fleksibilitas likuiditas yang substansial untuk mengejar berbagai investasi menarik dalam rangka memaksimalkan nilai dan pengembalian pemegang saham Perseroan. Salah satu ukuran yang digunakan untuk memantau likuiditas Perseroan adalah rasio *Loan-to-Value* (“LTV”) yang dihitung dengan membagi total utang dengan total aset investasi dan uang tunai. Perseroan telah mampu mempertahankan rasio LTV yang sangat rendah dari sejak awal investasi pada tahun 2018. Per 31 Desember 2021 dan 30 September 2022, rasio LTV Perseroan adalah nihil, dikarenakan Perseroan tidak memiliki saldo utang bank pada tanggal-tanggal tersebut. Dengan mempertimbangkan investasi Perseroan di saham MDKA yang telah meningkat dari Rp3,4 triliun per 31 Desember 2020 menjadi Rp5,3 triliun per 30 September 2022, Perseroan memiliki kapasitas yang besar untuk menggunakan pendanaan bersifat utang dalam melakukan kegiatan investasi dengan tetap mempertahankan rasio LTV yang rendah. Ke depannya, selain saham MDKA dan fasilitas pinjaman bank, likuiditas Perseroan akan didukung oleh sumber likuiditas dari penerbitan Obligasi ini, investasi saham perusahaan tercatat lain dan pembayaran dividen dari perusahaan-perusahaan tercatat, di mana kombinasi antara sumber likuiditas tersebut akan terus memperkuat kemampuan investasi Perseroan serta kemampuan pembayaran utang dan pembiayaan kembali Perseroan dalam jangka panjang.

Sebagai ilustrasi, dengan asumsi Perseroan melakukan penarikan atas seluruh fasilitas pinjaman bank yang ada saat ini sebesar US\$50 juta atau setara Rp778,6 miliar, dimana pinjaman bank ini akan dikenakan beban bunga tahunan sekitar US\$3 juta atau setara Rp46,7 miliar, dengan mempertimbangkan opsi sumber pendanaan Perseroan yang ada saat ini maupun di masa mendatang, maka Perseroan akan memiliki rasio *coverage* untuk pembayaran kembali pinjaman bank dan bunga tahunan masing-masing sebesar 9,0x dan 11x.



Catatan:

- (1) Penjualan saham MDKA sebesar US\$20 juta atau setara Rp46,7 miliar setiap tahun;
- (2) Saldo kas dan setara kas per 30 September 2022;
- (3) Pendapatan yang diterima dari pembayaran dividen di masa mendatang;
- (4) Obligasi Rupiah sebesar Rp750,0 miliar;
- (5) Penjualan seluruh saham MDKA sebesar Rp5,3 triliun berdasarkan nilai wajar per 30 September 2022;
- (6) Penjualan saham perusahaan tercatat lainnya sebesar US\$50 juta atau setara Rp778,0 miliar;
- (7) Pinjaman bank sebesar US\$50 juta atau setara Rp778,0 miliar.

Portofolio investasi yang bernilai tinggi dan likuid

Perseroan memiliki portofolio investasi yang bernilai tinggi dan likuid dari perusahaan yang tercatat di Bursa Efek dengan kemampuan kredit yang kuat. Investasi awal Perseroan di saham MDKA telah memberikan landasan yang kuat bagi Perseroan untuk melakukan diversifikasi dan berkembang. Sejak investasi awal Perseroan pada tahun 2018, nilai portofolio Perseroan telah naik 7,6 (tujuh koma enam) kali lipat dari Rp659,9 miliar menjadi Rp5.308,2 miliar pada 30 September 2022. Saham MDKA juga memiliki nilai perdagangan harian rata-rata selama 3 bulan terakhir sebesar Rp152,1 miliar yang menjadikan saham MDKA sebagai salah satu saham dengan likuiditas tinggi. Perseroan berkeyakinan bahwa saham MDKA telah memberikan likuiditas awal yang dapat dimonetisasi dan diinvestasikan kembali ke peluang pertumbuhan tinggi lainnya. Perseroan juga telah merealisasikan total laba sebesar Rp434,0 miliar pada tahun 2020 dan 2022 sebagai bagian dari manajemen portofolio aktif Perseroan.



Catatan:

- (1) Bloomberg per 18 November 2022;
- (2) Nilai wajar yang dihitung dengan menggunakan harga saham rata-rata selama satu bulan dikalikan jumlah saham yang tercatat dan persentase kepemilikan Perseroan di MDKA.
- (3) Sesuai keterbukaan informasi MDKA.
- (4) Dilusi kepemilikan dikarenakan PMHMETD II MDKA pada tanggal 26 April 2022 yang mengurangi kepemilikan Perseroan menjadi 5,75% dan penjualan kepemilikan saham Perseroan di MDKA selama bulan Mei dan Juni 2022 yang mengurangi kepemilikan Perseroan menjadi 5,59%.

Membangun akses ke sumber pendanaan yang terdiversifikasi dengan rekam jejak refinancing yang terbukti

Perseroan memiliki akses ke sumber pendanaan yang terdiversifikasi yang terdiri dari efek bersifat ekuitas dan utang untuk mengembangkan portofolio investasi Perseroan lebih lanjut. Perseroan telah berhasil menghimpun pendanaan dari penerbitan saham baru sebesar Rp887,0 tahun 2013 dan baru-baru ini mendapatkan pinjaman berjangka senilai US\$50.000.000 dari konsorsium bank. Perseroan juga dapat memanfaatkan reputasi dan rekam jejak Provident yang kuat dalam menarik bank dan investor institusional berkualitas untuk memberikan pendanaan tambahan bagi investasi Perseroan di masa depan. Sejak Januari 2021, perusahaan portofolio Provident, termasuk Perseroan, telah mampu mengumpulkan lebih dari US\$3 miliar.

Transaksi keuangan tertentu sejak 2021										
Proyeksi	US\$275 juta Fasilitas Kredit Berjalan Jan 2021	US\$190 juta Fasilitas Pembayaran Kembali BSI Jun 2021	US\$56 juta Fasilitas Kredit Berjalan BSI Jul 2021	US\$300 juta Fasilitas Pinjaman Berjangka MSB Mar 2022	US\$208 juta Fasilitas Pendanaan Proyek AIM & PPN Ags 2022	US\$50 juta Fasilitas Perseroan OH 2022				
Obligasi Rupiah	US\$285 juta Obligasi Rupiah 1 & 3 tahun @5.50% & 6.75% Feb 2021	US\$65 juta Obligasi Rupiah 1 tahun @4.25% Aug 2021	US\$105 juta Obligasi Rupiah 1 tahun @5.00% Nov 2021	US\$100 juta Obligasi Rupiah 1 tahun @3.80% Des 2021	US\$207 juta Obligasi Rupiah 1 & 3 tahun @5.00%-5.75% Feb 2022	US\$152 juta Obligasi Rupiah 1 & 3 tahun @3.75%-5.50% Mar 2022	US\$140 juta Obligasi Rupiah 3 & 5 tahun @7.80% & 9.25% Mei 2022	US\$150 juta Obligasi Rupiah 1 & 3 tahun @4.10%-5.45% Ags 2022	US\$254 juta Obligasi Rupiah 1, 3 & 5 tahun @5.50%, 6.25% & 9.50% Sep 2022	
Obligasi US\$	US\$300 juta Obligasi US\$ 5 tahun @2.75% Jan 2021				US\$400 juta Obligasi US\$ 5.5 tahun @2.8% Okt 2021					
Equity raising	US\$173 juta Equity raising MDKA Feb 2021							US\$235 juta Investasi Oratego CATL melalui PMHMETD Mei 2022		

3. Strategi usaha

Perseroan bertujuan untuk menjadi perusahaan investasi aktif terdepan di Indonesia yang berfokus pada peluang investasi tahap awal dan tahap pertumbuhan. Dalam mencapai tujuan ini, Perseroan bermaksud untuk mencari investasi tambahan yang memanfaatkan keunggulan dan fokus investasi Perseroan, untuk

melanjutkan investasi, dan focus, pada investasi Perseroan yang telah ada agar dapat meningkatkan lebih lanjut pertumbuhan dan perkembangannya, dan untuk menerapkan pendekatan yang teliti dan disiplin dalam pengelolaan portofolio investasi, termasuk divestasi melalui pasar modal.

Mencari investasi tambahan yang memanfaatkan keunggulan dan fokus investasi Perseroan

Dengan berbekal dari kesuksesan Perseroan dalam berinvestasi pada saham MDKA, Perseroan akan terus memperluas portofolio investasi di investasi tercatat lainnya di Indonesia sebagai pemegang saham minoritas. Perseroan akan terus secara selektif berinvestasi pada saham dengan harga menarik berdasarkan kriteria investasi internal Perseroan. Sebagai contoh, investasi ideal Perseroan adalah perusahaan Indonesia yang *undervalued* dan beroperasi di sektor-sektor yang menawarkan potensi pertumbuhan jangka panjang yang kuat. Untuk memanfaatkan jejaring dan peluang yang dibawa oleh Sponsor, Perseroan bermaksud untuk lebih memperluas portofolio investasi di sektor-sektor di mana mereka telah memiliki kehadiran yang kuat, yaitu sumber daya alam, teknologi, media dan telekomunikasi, dan logistik untuk memberikan dasar yang kuat untuk kesuksesan jangka panjang.

Melanjutkan diversifikasi sumber pendanaan

Meskipun hasil dari penjualan saham MDKA diperkirakan akan terus menyumbang proporsi terbesar dari sumber pendanaan, Perseroan bermaksud untuk terus mengumpulkan dana dari pembiayaan utang dan ekuitas dengan biaya kompetitif yang akan mengurangi biaya pendanaan dan meningkatkan hasil investasi Perseroan. Dalam jangka panjang, Perseroan dapat berinvestasi dalam instrumen utang yang akan memberikan pendapatan berulang jangka panjang dan stabil dan menyeimbangkan sumber pendanaan. Perseroan percaya bahwa strategi Perseroan untuk mendiversifikasi sumber pendanaan akan mengurangi ketergantungan pada sumber pendanaan tertentu dan membuat Perseroan lebih tahan untuk menghadapi kondisi perekonomian yang melemah atau tantangan lainnya sehingga Perseroan dapat tetap tanggap dan memanfaatkan peluang-peluang yang muncul.

Memperkuat dan meningkatkan pengendalian sistem internal dan manajemen risiko

Perseroan berusaha untuk terus meningkatkan tata kelola perusahaan dan memperkuat sistem pengendalian internal Perseroan untuk mendukung pertumbuhan bisnis. Perseroan berencana untuk memperkenalkan berbagai inisiatif yang akan membuat kebijakan dan prosedur investasi yang ada saat ini menjadi lebih baik dalam rangka meningkatkan kemampuan Perseroan untuk secara efektif mengurangi risiko yang timbul dari kegiatan investasi. Kebijakan dan prosedur ini akan menjadi pedoman bagi Direktur, pejabat, dan karyawan Perseroan yang terlibat dalam proses pengambilan keputusan investasi. Perseroan juga akan terus melibatkan pihak ketiga untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku.

4. Investasi Perseroan

Perseroan saat ini terutama fokus pada tiga sektor utama, yaitu sumber daya alam, teknologi, media dan telekomunikasi, dan logistik, yang diyakini memiliki potensi pertumbuhan jangka panjang yang kuat di Indonesia. Dengan menggunakan proses investasi yang diuraikan di bawah ini, Perseroan akan terus mendiversifikasi portofolio Perseroan sambil mempertahankan kebijakan keuangan yang hati-hati untuk mencapai suatu target investasi dan menjaga *leverage* pada tingkat yang investasi. Kebijakan investasi, keuangan, dan pendanaan Perseroan telah disetujui oleh Direksi, yang mengawasi Komite Investasi, dan dilaksanakan oleh tim investasi profesional yang berpengalaman.

Perseroan melalui PT SAM melakukan kegiatan investasi pada tahun 2018 melalui partisipasinya dalam penambahan modal dengan HMETD yang dilaksanakan oleh MDKA, suatu grup pertambangan multi-aset yang terdiversifikasi dengan portofolio proyek jangka panjang yang menjanjikan – baterai kendaraan listrik, tembaga dan emas. Perseroan membeli 293.294.900 saham dengan nilai Rp699,3 miliar, mewakili kepemilikan saham sebesar 7,04%. Sejak itu, Perseroan telah merealisasikan total keuntungan sebesar Rp434,0 miliar pada tahun 2020 dan 2022 dan mencatat keuntungan yang belum

direalisasi sebesar Rp4,6 triliun per 30 September 2022 dengan tetap mempertahankan posisi *leverage* yang rendah. Investasi Perseroan di MDKA telah membentuk rekam jejak Perseroan sebagai perusahaan investasi yang sukses.

Perseroan berencana untuk mendiversifikasi portofolio investasi lebih lanjut dengan campuran antara perusahaan yang bertumbuh dan perusahaan yang membagikan dividen di berbagai sektor di Indonesia yang diyakini memiliki peluang yang signifikan untuk penciptaan nilai. Perseroan bermaksud untuk berinvestasi sebagai pemegang saham minoritas di perusahaan dalam ekosistem Provident dalam jangka pendek dan memperluas portofolionya ke perusahaan di luar ekosistem Provident dalam jangka menengah dan panjang. Strategi jangka menengah hingga panjang Perseroan adalah untuk mempertahankan proporsi yang signifikan dari investasi Perseroan di perusahaan tercatat di Indonesia. Perseroan berencana untuk mendanai kegiatan investasi dengan menggunakan kombinasi dari hasil pinjaman bank, penerbitan obligasi Rupiah, divestasi serta dividen. Perseroan baru saja menyelesaikan pembelian saham sebesar 18,18% di MMLP, sebuah perusahaan properti logistik terkemuka di Indonesia. Investasi di MMLP ini diselesaikan pada awal Januari 2023 dan didanai oleh pinjaman bank.

Di bawah ini adalah informasi ringkas mengenai investasi utama Perseroan di perusahaan publik:

PT Merdeka Copper Gold Tbk. (“MDKA”)

Tinjauan umum

MDKA adalah perusahaan induk untuk perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang penambangan, meliputi kegiatan produksi dan eksplorasi emas, perak, nikel and mineral terkait lainnya, dan layanan tambang. Didirikan pada tahun 2012, MDKA menjadi perusahaan publik pada tahun 2015 dengan kode saham MDKA. Pemegang saham MDKA terdiri dari pemegang saham terkemuka, termasuk PT Saratoga Investama Sedaya Tbk., PCI (melalui PT Mitra Daya Mustika), Perseroan (melalui PT SAM) dan Bapak Garibaldi Thohir.

MDKA telah berhasil melaksanakan inisiatif strategis untuk meningkatkan skala kegiatan operasional dari waktu ke waktu, pada saat MDKA mengambil kesempatan untuk merealisasikan sinergi antara dan value dari berbagai aset. Sejak IPO di bulan Juni 2015, MDKA telah bertransformasi dari perusahaan yang hanya memiliki satu proyek pengembangan tambang emas berjangka menengah menjadi grup pertambangan multi-aset yang terdiversifikasi dengan portofolio proyek jangka panjang yang menjanjikan – baterai kendaraan listrik, tembaga dan emas. Per 31 Desember 2021, MDKA mengelola 6 (enam) aset utama, meliputi Proyek Tembaga Tujuh Bukit, Proyek JV Pani, Proyek AIM Wetar/Morowali, Proyek Emas Tujuh Bukit, Proyek Tembaga Wetar dan PT Merdeka Mining Services. Dari seluruh portofolio proyek dalam pengelolaan, MDKA memperkirakan bahwa Proyek Tujuh Bukit menyimpan peluang dalam hal pengembangan sumber daya emas dan tembaga porfiri berskala kelas dunia.

Untuk meningkatkan skala operasionalnya lebih lanjut, pada bulan Maret 2022, MDKA menyelesaikan akuisisi proyek emas lain yang akan membentuk satu kesatuan dengan Proyek JV Pani dan meningkatkan kepemilikan di Pani Gold menjadi 70%, serta menyelesaikan akuisisi 50,1% kepemilikan di aset bijih/pengolahan nikel yang dimiliki oleh PT Merdeka Battery Materials (“MBM”), di mana akuisisi ini akan mendiversifikasi pendapatan dan arus kas MDKA lebih lanjut dan mendatangkan peluang pertumbuhan organik tambahan di sektor nikel di Indonesia yang signifikan secara global. Antara tahun 2019 sampai dengan 2021, Merdeka telah bergabung dalam *joint venture* dengan Tsingshan, salah satu produsen nikel dan stainless steel terbesar di dunia, untuk Proyek AIM Wetar/Morowali, dan membentuk kemitraan strategi dengan CATL, pembuat baterai kendaraan listrik nomor satu dunia, di mana keduanya diharapkan akan mendorong monetisasi dari peluang rantai nilai kendaraan listrik. Keberhasilan MDKA dalam menjalankan strateginya akan memposisikan MDKA sebagai produsen tembaga, nikel dan emas yang signifikan secara global, dan menjadikannya sebagai pemain terdepan dalam transisi energi bersih.

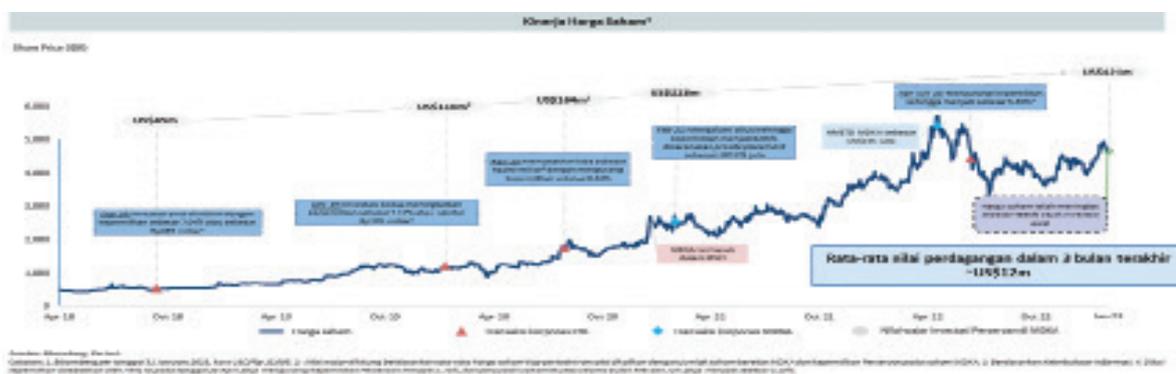
Dua tambang MDKA yang telah berproduksi – Tambang Emas Tujuh Bukit dan Tambang Tembaga Wetar diperkirakan memiliki sumberdaya mineral berdasarkan JORC sebesar 2,0 juta oz emas, 78 juta oz silver dan 163 ribu ton tembaga. Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, MDKA mencatatkan pendapatan sebesar US\$626,0 juta, laba usaha sebesar US\$108,5 juta dan

laba periode berjalan sebesar US\$70,3 juta. Pada tanggal 30 September 2022, MDKA memiliki total aset sebesar US\$3.573,0 juta dan ekuitas pemegang saham sebesar US\$1.015,9 juta. Pada tanggal 30 Desember 2022, kapitalisasi pasar saham MDKA mencapai Rp99,3 triliun.

Ikhtisar transaksi

Perseroan berinvestasi pada saham MDKA di bulan September 2018 dengan kepemilikan efektif sebesar 7,04% dengan nilai sebesar Rp699,3 miliar melalui Perusahaan Anak, PT SAM. Perseroan melakukan investasi pada MDKA dikarenakan Perseroan percaya dengan potensi jangka panjang dari aset MDKA, yang berhasil mencatatkan produksi emas perdananya pada tahun 2017.

Sejak investasi awal tersebut, investasi Perseroan di MDKA telah menghasilkan pengembalian pemegang saham sebesar 902% termasuk total keuntungan yang telah direalisasi sebesar Rp434,0 miliar pada tahun 2020 dan 2022 dari penjualan saham MDKA. Pada tanggal 30 September 2023, nilai wajar saham MDKA tercatat sebesar Rp5,3 triliun.



Prospek usaha

Perseroan berkeyakinan bahwa investasi pada MDKA didukung oleh faktor-faktor sebagai berikut:

- *Mandat investasi yang terdefiniskan dengan baik dan kriteria yang dipertimbangkan dengan jelas, di mana berfokus pada kegiatan pertambangan jangka panjang dan margin keuntungan yang tinggi.* MDKA melalui perusahaan anaknya saat ini menjalankan sejumlah proyek yang diharapkan akan mendorong pertumbuhan secara eksponensial dalam jangka panjang. Perseroan berkeyakinan bahwa MBM dengan perusahaan anaknya akan menjadi salah satu pemain global yang terintegrasi secara vertikal dalam rantai nilai material strategis dan baterai kendaraan listrik.
- *Sumberdaya emas dan nikel yang signifikan.* MDKA melalui Proyek Tujuh Bukit memiliki sumberdaya mineral dan cadangan bijih dekat permukaan dan lapisan porfiri yang diperkirakan salah satu yang terbesar di dunia dalam beberapa tahun terakhir. Sebagai akibat dari akuisisi nikel aset yang baru diselesaikan, MDKA telah mengamankan tambang nikel yang memiliki salah satu sumberdaya nikel terbesar di dunia yang belum dikembangkan.
- *Dinamika peraturan yang menarik.* Pemerintah Indonesia telah memperkenalkan serangkaian inisiatif strategis untuk mendukung pengembangan rantai nilai baterai kendaraan listrik. Perseroan berkeyakinan bahwa kebijakan nikel di Indonesia yang sukses akan mendorong Pemerintah Indonesia untuk terus menggiatkan produk dalam negeri lebih jauh ke hilir, dimana hal ini selaras dengan tujuan strategis MBM.
- *Kegiatan operasional yang unggul dan didukung oleh tim manajemen yang sangat berpengalaman lebih dari 235 tahun.* Tim manajemen MDKA memiliki keahlian dalam bidang pengembangan proyek, operasional, keuangan dan M&A. Perseroan berkeyakinan bahwa pengalaman dan keahlian mereka akan meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas MDKA.

- *Strategi pengelolaan modal yang sehat, didukung oleh arus kas yang kuat dari aset yang ada dan tingkat pinjaman pada tingkat moderat.* Sejak produksi emas perdana pada tahun 2017, aset MDKA yang berproduksi telah menghasilkan arus kas yang kuat untuk mendanai dan mengembangkan proyek-proyeknya. Selain itu, MDKA telah berhasil mendiversifikasi sumber pendanaan, termasuk pinjaman bank, Obligasi Rupiah dan penerbitan saham baru, untuk mendorong pertumbuhan lebih lanjut.

PT Mega Manunggal Property Tbk. (“MMLP”)

Tinjauan umum

MMLP adalah penyedia pergudangan yang mendukung kebutuhan properti industrial di Indonesia dan mengoperasikan properti logistik yang memenuhi standar internasional. MMLP saat ini menawarkan dua konsep pergudangan, yaitu *built-to-suit* dan *multi tenants*. Per 30 Juni 2022, MMLP memiliki 13 properti pergudangan yang terletak di lokasi strategis di Jabodetabek dan Jawa Timur dengan *net leasable area* (“NLA”) dalam pengelolaan lebih dari 500.000 m³. MMLP juga memiliki *land bank* dalam jumlah signifikan lebih dari 550.000 m³ yang berlokasi di Jabodetabek dan siap untuk dibangun.

MMLP telah bergabung dalam *joint venture* dengan Government of Singapore Investment Corporation Private Limited (GIC) untuk mengembangkan pergudangan lebih lanjut dan memperkuat posisinya sebagai penyedia jasa pergudangan modern terdepan di Indonesia. Pada tahun 2021, MMLP mengalihkan 4 (empat) gudang ke ventura logistik di Indonesia yang dikelola bersama-sama dengan Alpha Investment Partners. PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia berinvestasi ke dalam ventura sebagai investor *cornerstone*.

Didirikan pada tahun 2010, MMLP menjadi perusahaan publik pada tahun 2015 dengan kode saham MMLP. Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, MMLP mencatatkan pendapatan sebesar Rp165,1 miliar, laba usaha sebesar Rp119,1 miliar dan laba periode berjalan sebesar Rp89,2 miliar. Pada tanggal 30 Juni 2022, MMLP memiliki total aset sebesar Rp7.458,1 miliar dan ekuitas pemegang saham sebesar Rp4.215,3 miliar. Pada tanggal 30 Desember 2022, kapitalisasi pasar saham MMLP mencapai Rp3,3 triliun.

Ikhtisar transaksi

Perseroan berinvestasi pada saham MMLP di bulan Januari 2023 dengan kepemilikan efektif sebesar 18,18% dengan nilai sebesar Rp620,0 miliar melalui Perusahaan Anak, PT SAM. Perseroan melakukan investasi pada MMLP karena Perseroan percaya bahwa MMLP saat ini memberikan *risk adjusted return* yang baik pada nilai yang dibeli Perseroan dengan risiko penurunan yang terbatas dan potensi kenaikan yang tinggi dari *land bank* yang signifikan untuk menangkap peluang pertumbuhan.

Prospek usaha

Perseroan berkeyakinan bahwa investasi pada MMLP didukung oleh faktor-faktor sebagai berikut:

- *Penyedia properti logistik berkualitas tinggi dan berstandar internasional.* MMLP adalah salah satu pemain pertama di sektor penyedia properti logistik modern di Indonesia, yang berfokus pada pengembangan, kepemilikan dan pengoperasian properti logistik. MMLP berfokus pada pembangunan pergudangan dengan spesifikasi tinggi yang memenuhi kebutuhan perusahaan multinasional, khususnya sektor manufaktur dan *e-commerce*, di mana hal ini memungkinkan MMLP untuk mempertahankan tingkat okupansi historis rata-rata lebih dari 90%.
- *Rekam jejak terbukti dalam mengembangkan dan menyelesaikan properti logistik.* MMLP memiliki rekam jejak yang telah terbukti dalam mengakuisisi lahan, mengembangkan dan mengelola properti logistik, di mana pada umumnya membutuhkan waktu sekitar 9 sampai 24 bulan untuk menyelesaikan konstruksi. Selama tahun 2017 sampai dengan 30 Juni 2022, MMLP telah berhasil meningkatkan NLA dalam pengelolaan dari 230.370 m³ menjadi 534.045 m³.

- *Properti logistik pada lokasi strategis di Indonesia.* Properti logistik MMLP berada di lokasi strategis di Pulau Jawa yang dekat dengan pusat produksi dan konsumsi. Lokasi ini juga memberikan kemudahan untuk mengakses jejaring transportasi dan pasokan tenaga kerja, serta menyediakan transportasi nyaman bagi karyawan, yang pada akhirnya akan memberikan manfaat kepada penyewa karena dapat mengurangi biaya logistik.
- *Model bisnis yang solid sehingga menyediakan arus kas yang stabil dan berulang.* MMLP memiliki kontrak jangka panjang dengan sejumlah perusahaan multinasional terkemuka di Indonesia. Masa berlaku perjanjian sewa berkisar dari 2 (dua) hingga 10 tahun, sehingga memberikan kepastian dan arus pendapatan berulang yang stabil untuk MMLP.
- *Basis klien yang kuat dan terdiversifikasi.* MMLP memiliki basis klien yang kuat dan terdiversifikasi, sebagian besar terdiri dari manufaktur, logistik dan *e-commerce*. Penyewa utama MMLP meliputi antara lain Unilever, Lazada dan DHL.
- *Kemampuan untuk memperoleh pendanaan yang menguntungkan.* Dengan arus kas yang stabil dan basis klien yang kuat, MMLP dapat memperoleh fasilitas pendanaan dari bank dengan syarat dan ketentuan yang menguntungkan. Hal ini merupakan keunggulan signifikan bagi MMLP yang bergerak dalam industri padat modal seperti pergudangan.

5. Proses investasi

Perseroan memiliki proses evaluasi investasi yang baku yang diyakini Perseroan dapat memposisikannya dalam mendapatkan peluang yang unik. Proses investasi dijelaskan secara terperinci di bawah ini.

Komite investasi

Perseroan telah membentuk Komite Investasi yang akan menyediakan rekomendasi profesional dan independen kepada Direksi Perseroan untuk hal-hal sebagai berikut:

- investasi, realisasi investasi dan divestasi yang dilakukan oleh Perseroan;
- sistem dan prosedur, beserta pelaksanaannya, yang terkait dengan pengawasan kinerja Perseroan dalam kegiatan investasi dan kinerja Perusahaan Anak maupun *Investee Company*;
- sistem dan prosedur, beserta pelaksanaannya, yang terkait dengan pengawasan profil risiko Perseroan sebagai akibat dari kegiatan investasi yang dilakukan Perseroan.

Terdapat enam individu yang ditunjuk sebagai anggota Komite Investasi, terdiri dari seluruh anggota Direksi, dua perwakilan dari Provident dan satu perwakilan dari Saratoga. Apabila dirasa perlu, jumlah anggota Komite Investasi dapat ditambah dengan mengikutsertakan tenaga ahli independen yang bulan merupakan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Komite Investasi akan bertemu pada saat-saat yang diperlukan untuk mengevaluasi, memantau dan/atau memberikan rekomendasi investasi dan divestasi material, tetapi setidaknya sekali dalam tiga bulan. Semua anggota Komite Investasi wajib menghadiri setiap pertemuan. Pada setiap pertemuan tersebut, salah satu anggota Komite Investasi akan menjadi Ketua untuk pertemuan tersebut. Komite Investasi membuat keputusan berdasarkan suara bulat yang diambil dalam rapat. Komite Investasi bertindak sebagai entitas yang berbeda dari organ-organ lain dari Perseroan, namun berada di bawah kontrol dan pengawasan Direksi secara keseluruhan.

Tim pengelolaan investasi

Tim pengelolaan investasi Perseroan saat ini terdiri dari lima profesional dengan pengalaman mendalam pada industri di mana Perseroan telah berinvestasi. Individu-individu tersebut memiliki keahlian dalam berbagai industri termasuk sumber daya alam dan telekomunikasi.

Proses pengambilan keputusan investasi

Perseroan wajib mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku pada saat menilai dan melakukan investasi atau divestasi.

Originasi investasi

Kemampuan originasi Perseroan terutama berasal dari jejaring bisnis yang dalam dan luas di seluruh wilayah Indonesia, terutama melalui jejaring bisnis Sponsor Perseroan. Sebagai hasil dari berbagai investasi dan operasi bisnis yang sukses, Sponsor Perseroan telah membangun reputasi yang solid dan jejaring kontak yang luas. Dengan demikian, Perseroan berkeyakinan bahwa reputasi Sponsor Perseroan di kalangan pebisnis Indonesia memberikan keunggulan yang unik bagi Perseroan yang memungkinkan Perseroan melaksanakan originasi peluang investasi.

Kemampuan originasi Perseroan selanjutnya didukung oleh direktur dan manajemen senior Perseroan. Seiring pertumbuhan kegiatan investasi, Perseroan berencana untuk menambah anggota tim investasi yang memiliki jejaring kontak di pasar yang akan memberikan sumber peluang originasi yang saling melengkapi dan hal ini memungkinkan Perseroan untuk menerapkan strategi originasi dari berbagai saluran.

Kriteria investasi

Perseroan berusaha untuk melakukan investasi di Indonesia yang diyakini Perseroan menawarkan peluang signifikan untuk menciptakan nilai tambah, yang mungkin termasuk perusahaan yang tercatat, perusahaan tertutup, perusahaan pada tahap pertumbuhan dan tahap awal. Perseroan saat ini berfokus pada tiga sektor utama untuk investasi yaitu sektor sumber daya alam, teknologi, media dan telekomunikasi dan logistik di mana Sponsor Perseroan memiliki kehadiran yang kuat. Perseroan berencana untuk lebih mendiversifikasi portofolio Perseroan dengan memasukkan sektor-sektor lain yang diprioritaskan oleh Pemerintah Indonesia. Perseroan terutama berinvestasi dalam ekuitas.

Dalam mengevaluasi suatu peluang investasi, Perseroan akan mengkaji investasi tersebut dalam konteks portofolio investasi yang telah ada untuk memantau keseimbangan portofolio, dan lebih penting lagi, untuk mengidentifikasi potensi sinergi atau cara lain untuk meningkatkan nilai tambah yang unik bagi Perseroan.

Proses evaluasi investasi

Proses pengambilan keputusan Perseroan memanfaatkan pengalaman kolektif Direksi dan Sponsor Perseroan, yang memiliki keterampilan dan pengalaman yang beragam dan saling melengkapi, dan juga keahlian tim investasi Perseroan yang memiliki pengalaman industri dan operasional tingkat tinggi.

Proses uji tuntas biasanya menggunakan sejumlah besar waktu dan sumber daya. Proses ini mencakup analisis informasi keuangan dan masalah struktural yang ketat, lingkungan persaingan, dan peluang pertumbuhan di masa depan. Sejumlah besar waktu dihabiskan untuk meninjau anggota manajemen kunci untuk menilai komitmen mereka terhadap perusahaan, rekam jejak mereka dalam manajemen operasional, dan kecukupan pengalaman manajemen di sektor industri terkait. Perseroan juga dapat melibatkan akuntan eksternal, penasihat hukum, penasihat pajak, dan konsultan strategi dan industri untuk menyelesaikan analisis mendalam tentang perusahaan target dan industri di mana perusahaan target beroperasi. Proses uji tuntas juga mencakup penilaian parameter lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan.

Ketika informasi yang cukup telah diperoleh dari uji tuntas, tim investasi Perseroan akan menyiapkan proposal investasi, yang akan menguraikan, antara lain, sifat / karakteristik investasi, proses yang telah dilakukan untuk mengevaluasi investasi, informasi keuangan historis dan proyeksi yang terperinci, dan analisis terperinci tentang risiko dan manfaat yang terkait dengan investasi. Proposal investasi akan diedarkan dan disampaikan kepada Komite Investasi Perseroan. Komite Investasi akan membuat rekomendasi tentang proposal investasi dengan memperhatikan kebijakan investasi Perseroan yang

berkaitan dengan strategi investasi, metrik keuangan, dan tujuan pengembalian. Jika konsensus tercapai untuk merekomendasikan investasi, Direksi Perseroan akan memutuskan untuk menjalankan investasi atau menolak peluang tersebut. Setelah transaksi diselesaikan, ringkasan ketentuan utama disiapkan untuk meringkas ketentuan hukum akhir dari transaksi, dan struktur transaksi, strategi investasi, dan proyeksi keuangan pada saat investasi untuk referensi di masa depan.

Pemantauan investasi

Pasca investasi, tim investasi Perseroan bertanggung jawab untuk memberikan update kinerja kepada Komite Investasi terkait portofolio investasi Perseroan. Tim investasi Perseroan akan memantau kinerja perusahaan termasuk semua masalah tata kelola perusahaan, kinerja keuangan dan indikator kinerja utama, serta menghadiri pertemuan yang diadakan oleh *Investee Companies*.

Divestasi dan realisasi nilai

Perseroan umumnya tidak memiliki horison investasi yang tetap untuk setiap investasi dan divestasi akan dilakukan ketika dianggap tepat sebagai bagian dari pengelolaan portofolio investasi secara aktif. Ketika peluang divestasi muncul, Komite Investasi akan menilai rencana divestasi, yang akan menetapkan rencana reinvestasi dari hasil divestasi, pembayaran dividen yang direkomendasikan, modal kerja yang diperlukan, jumlah saham yang akan dijual dan harga minimum di mana saham akan dijual. Setelah proses divestasi selesai, dana yang didapatkan akan diinvestasikan kembali dan proses bisnis Perseroan akan kembali berulang.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat kegiatan usaha Perseroan terkait modal kerja yang dapat menimbulkan risiko khusus.

6. Prospek usaha

Perseroan memiliki strategi investasi yang jelas untuk berinvestasi di perusahaan-perusahaan Indonesia tercatat yang *undervalued* dengan potensi pertumbuhan yang tinggi dan memiliki model bisnis yang kuat. Perseroan melihat bahwa Perseroan memiliki peluang yang baik untuk merealisasikan strategi investasi tersebut dengan mempertimbangkan kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (“**IHSG**”) yang perlahan pulih dari efek COVID-19 dan terus mencatatkan pertumbuhan. Kinerja IHSG selama tahun 2022 tumbuh sebesar 4,09% ke level 6.850,6, yang merupakan level lebih tinggi dibandingkan level IHSG pada tahun 2019. Kinerja ini memposisikan IHSG sebagai bursa terbaik kedua di ASEAN setelah Straits Times Index (Singapura). Kapitalisasi pasar modal di Indonesia juga telah meningkat dari Rp7.265,0 triliun per 31 Desember 2019 menjadi Rp9.499 triliun per 29 Desember 2022.

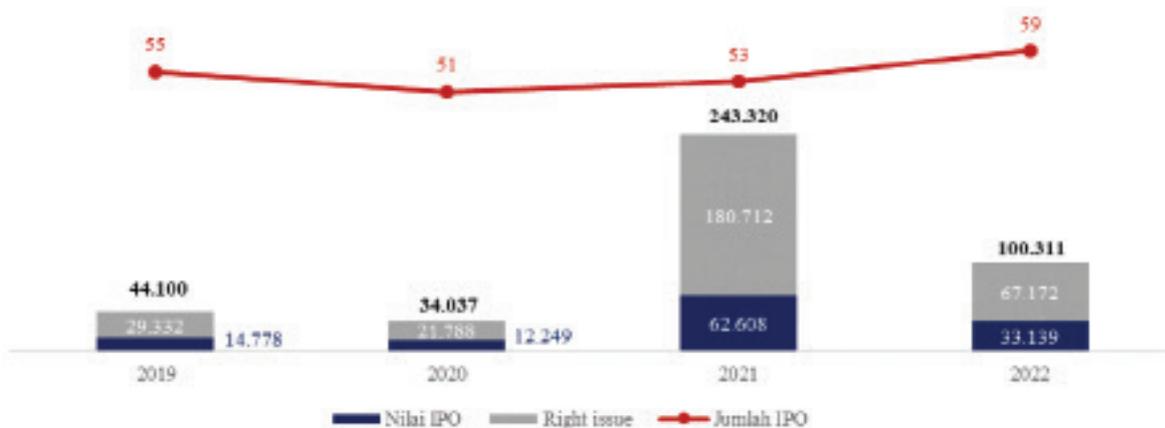
Grafik pertumbuhan IHSG dan kapitalisasi pasar BEI



Sumber: BEI

Faktor-faktor utama pendorong kenaikan kapitalisasi pasar adalah penambahan jumlah perusahaan yang mencatatkan sahamnya di BEI yang didukung dengan kenaikan kegiatan penghimpunan dana melalui pasar modal. Sejak tahun 2019, BEI telah secara konsisten berhasil mencatatkan lebih dari 50 perusahaan baru setiap tahun dengan pencatatan saham pada tahun 2022 mencapai rekor tertinggi. Sejalan dengan kenaikan tersebut, minat perusahaan untuk menghimpun dana melalui pasar modal terus meningkat. Total penghimpunan dana dalam bentuk ekuitas melalui pasar modal terus meningkat dari Rp44,1 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp100,3 triliun pada tahun 2022. BEI menargetkan sebanyak 57 perusahaan bakal melakukan penawaran umum perdana saham pada tahun 2023. Perseroan memandang bahwa hal tersebut akan membuka peluang investasi bagi Perseroan.

Penghimpunan dana di BEI pada tahun 2019 sampai dengan 2020



Sumber: IDX Statistics 2020, 2021 dan 2022.

Perseroan saat ini terutama fokus pada tiga sektor utama, yaitu sumber daya alam, teknologi, media dan telekomunikasi, dan logistik, yang diyakini memiliki potensi pertumbuhan jangka panjang yang kuat di Indonesia. Perseroan memandang bahwa sektor-sektor tersebut memiliki prospek yang menarik karena merupakan sektor pertumbuhan utama yang diprioritaskan oleh Pemerintah Indonesia dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024.

BEI mengelompokkan saham-saham yang menjadi fokus utama Perseroan dalam sektor energi, bahan baku, teknologi, infrastuktur, transportasi dan logistik. Sejak tahun 2018 sampai dengan tahun 2022, sektor-sektor ini, selain sektor infrastuktur, cenderung mencatatkan tren pertumbuhan di atas IHSG dan LQ45. Perseroan berkeyakinan bahwa sektor-sektor ini memiliki prospek pertumbuhan yang menarik dalam jangka menengah.



Sumber : BEI

7. Persaingan usaha

Perseroan berkeyakinan bahwa pesaing utama Perseroan adalah perusahaan investasi yang bersaing dengan Perseroan dalam originasi peluang investasi. Perseroan percaya bahwa rekam jejak unik Perseroan dalam menghasilkan pengembalian investasi yang tinggi dan reputasi Sponsor Perseroan di kalangan pebisnis Indonesia memberikan keunggulan kompetitif dalam originasi peluang investasi. Perseroan berkeyakinan bahwa jejaring bisnis Perseroan yang dalam dan luas, bersama dengan proses pemilihan investasi Perseroan yang ketat serta keahlian manajemen yang memberikan bernilai tambah akan terus menempatkan Perseroan pada posisi yang baik dalam persaingan usaha dalam mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang investasi yang menarik.

8. Teknologi informasi

Perseroan memandang bahwa keberhasilan pengembangan bisnis perlu didukung oleh pemanfaatan teknologi informasi (“TI”) yang optimal. Oleh karena itu, Perseroan menggunakan TI sebagai sarana untuk menyajikan informasi yang akurat dan cepat kepada manajemen kunci sehingga memudahkan dalam proses pengambilan keputusan. Sistem TI Perseroan didukung oleh sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP). Melalui sistem ini, seluruh transaksi operasional, keuangan sampai dengan pembuatan laporan keuangan maupun laporan lainnya yang menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan oleh manajemen disajikan secara akurat dan mutakhir. Perseroan juga memiliki *security system* untuk menjaga, melindungi, dan merahasiakan informasi perusahaan dengan menerapkan sistem *firewall* untuk meminimalisasi gangguan lingkungan luar, *spam gateway*, dan koneksi *virtual private network* (VPN).

9. Hak atas Kekayaan Intelektual (“HAKI”)

Perseroan berupaya untuk memperoleh merek dagang, hak cipta dan paten untuk melindungi hak milik Perseroan selama dimungkinkan secara peraturan perundang-undangan. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki HAKI berupa 3 (tiga) sertifikat merk logo Perseroan yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual dengan keterangan sebagai berikut:

No.	No. Pendaftaran	Tanggal Penerimaan Pendaftaran	Tanggal Berakhir Perlindungan	Rincian Kelas	Etiket Merek
1.	IDM000544365	4 Juni 2014	4 Juni 2024	16	Seni Logo “Provident Agro Group”
2.	IDM000550581	4 Juni 2014	4 Juni 2024	25	Seni Logo “Provident Agro Group”
3.	IDM000545801	4 Juni 2014	4 Juni 2024	42	Seni Logo “Provident Agro”

Perseroan juga memiliki merek yang masih dalam status proses permohonan pendaftaran, sebagai berikut:

No.	No. Permohonan pendaftaran	Tanggal permohonan	Merek	Kelas	Status
1.	DID2022105856	19 Desember 2022	“Provident Investment”	16	Masa pengumuman
2.	DID2022105864	19 Desember 2022	“Provident Investment”	25	Masa pengumuman
3.	JID2022105873	19 Desember 2022	“Provident Investment”	35	Masa pengumuman
4.	JID2022105879	19 Desember 2022	“Provident Investment”	36	Masa pengumuman
5.	JID2022105885	19 Desember 2022	“Provident Investment”	42	Masa pengumuman

Selain sertifikat merek di atas, Perseroan tidak memiliki dan/atau menguasai hak atas kekayaan intelektual lainnya dan manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa hal tersebut tidak akan memengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

IX. PERPAJAKAN

Pajak atas penghasilan yang diperoleh dari kepemilikan Obligasi yang diterima atau diperoleh Pemegang Obligasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 16 tahun 2009 tanggal 9 Februari 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 55 tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah No. 16 tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi, penghasilan yang diterima atau diperoleh bagi Wajib Pajak berupa bunga dan diskonto obligasi dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan yang bersifat final:

- a. Atas bunga obligasi dengan kupon (*interest bearing debt securities*) sebesar: (i) 15% bagi Wajib Pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap (“BUT”); dan (ii) 20% atau sesuai dengan tarif berdasarkan persetujuan penghindaran pajak berganda bagi Wajib Pajak luar negeri selain BUT. Jumlah yang terkena pajak dihitung dari jumlah bruto bunga sesuai dengan masa kepemilikan (*holding period*) obligasi;
- b. Atas diskonto obligasi dengan kupon sebesar: (i) 15% bagi Wajib Pajak dalam negeri dan BUT; dan (ii) 20% atau sesuai dengan tarif berdasarkan persetujuan penghindaran pajak berganda bagi Wajib Pajak luar negeri selain BUT. Jumlah yang terkena pajak dihitung dari selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan obligasi, tidak termasuk bunga berjalan (*accrued interest*);
- c. Atas diskonto obligasi tanpa bunga (*zero coupon bond*) sebesar: (i) 15% bagi Wajib Pajak dalam negeri dan BUT; dan (ii) 20% atau sesuai dengan tarif berdasarkan persetujuan penghindaran pajak berganda bagi Wajib Pajak luar negeri selain BUT. Jumlah yang terkena pajak dihitung dari selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan obligasi;
- d. Atas bunga dan/atau diskonto dari obligasi yang diterima dan/atau diperoleh Wajib Pajak reksadana dan Wajib Pajak dana investasi infrastruktur berbentuk kontrak investasi kolektif, dana investasi real estat berbentuk kontrak investasi kolektif, dan efek beragun aset berbentuk kontrak investasi kolektif yang terdaftar atau tercatat pada OJK sebesar: (i) 5% sampai dengan tahun 2020 dan (ii) 10% untuk tahun 2021 dan seterusnya.

Pemotongan pajak yang bersifat final ini tidak dikenakan terhadap bunga atau diskonto obligasi yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak:

- a. Dana pensiun yang pendirian atau pembentukannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan dan memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (3) huruf h Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan; dan
- b. Bank yang didirikan di Indonesia atau cabang bank luar negeri di Indonesia.

Pemotongan Pajak Penghasilan yang bersifat final ini dilakukan oleh:

- a. Penerbit obligasi atau kustodian selaku agen pembayaran yang ditunjuk, atas bunga, dan/atau diskontoyang diterima pemegang obligasi dengan kupon pada saat jatuh tempo bunga obligasi, dan diskonto yang diterima pemegang obligasi tanpa bunga pada saat jatuh tempo obligasi;
- b. Perusahaan efek, dealer, atau bank, selaku pedagang perantara, atas bunga dan/atau diskonto yang diterima atau diperoleh penjual obligasi pada saat transaksi; dan/atau

- c. Perusahaan efek, dealer, bank, dana pensiun, dan reksadana, selaku pembeli obligasi langsung tanpa melalui perantara, atas bunga dan/atau diskonto obligasi yang diterima atau diperoleh penjual obligasi pada saat transaksi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 111 dan Pasal 185 huruf b Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Pemerintah menetapkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan untuk Mendukung Kemudahan Berusaha (“PP No. 9/2021”). Berdasarkan PP No. 9/2021, tarif pemotongan pajak atas penghasilan bunga obligasi yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak luar negeri selain BUT diturunkan menjadi sebesar 10% atau sesuai dengan tarif berdasarkan P3B bagi Wajib Pajak luar negeri selain BUT. Bunga obligasi termasuk bunga obligasi dengan kupon, diskonto obligasi dengan kupon dan diskonto obligasi tanpa bunga. Tarif pemotongan pajak berlaku setelah 6 (enam) bulan terhitung sejak berlakunya PP No. 9/2021.

CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PENERIMAAN BUNGA, PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN ATAU PENGALIHAN DENGAN CARA LAIN ATAS OBLIGASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI.

Kewajiban Perpajakan Perseroan

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan secara umum memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak.

X. PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

1. Penjaminan Emisi Obligasi

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada Masyarakat Obligasi secara kesanggupan penuh (*full commitment*). Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi ini menghapuskan perikatan sejenis baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ada sebelumnya dan yang akan ada di kemudian hari antara Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi.

Susunan dan jumlah porsi serta persentase dari anggota sindikasi Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi adalah sebagai berikut:

(dalam miliar Rupiah)

No.	Keterangan	Porsi Penjaminan			%
		Seri A	Seri B	Total	
Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi					
1.	PT Indo Premier Sekuritas	93	156	249	33,2
2.	PT Sucor Sekuritas	35	78	113	15,1
3.	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	95	215	310	41,3
4.	PT UOB Kay Hian Sekuritas	45	33	78	10,4
Jumlah		268	482	750	100,0

Selanjutnya para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang turut dalam Penawaran Umum Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7.

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM sebagaimana diubah dengan UU No. 4/2023.

2. Penentuan Jumlah Pokok Obligasi dan Tingkat Suku Bunga Obligasi

Jumlah Pokok Obligasi dan tingkat suku Bunga Obligasi ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi antara Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dengan mempertimbangkan beberapa faktor dan parameter, yaitu hasil Penawaran Awal (*bookbuilding*), kondisi pasar untuk obligasi, benchmark terhadap obligasi Pemerintah (sesuai jatuh tempo masing-masing seri Obligasi), dan *risk premium* (sesuai dengan peringkat Obligasi).

XI. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

1. Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang membantu dan berperan dalam pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi ini adalah sebagai berikut:

KONSULTAN HUKUM

Assegaf Hamzah & Partners

Capital Place, Lantai 36 & 37
Jl. Gatot Subroto Kav. 18
Jakarta 12710

Nama rekan : Tunggul Purusa Utomo, S.H., LL.M.
STTD : No. STTD.KH-116/PM.2/2018 tanggal 16 Mei 2018.
Keanggotaan Asosiasi : Himpunan Konsultan Pasar Modal (“**HKHPM**”) No. 201407.
Pedoman Kerja : Standar Profesi HKHPM berdasarkan Surat Keputusan HKHPM No. KEP.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021.

Ruang lingkup tugas Konsultan Hukum dalam Penawaran Umum Obligasi ini adalah melakukan pemeriksaan dan penelitian (dari segi hukum) atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan Perusahaan Anak dan keterangan lain yang berkaitan sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan tersebut telah dimuat dalam Laporan Hasil Uji Tuntas dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri, serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini sesuai dengan kode etik, standar profesi, dan peraturan pasar modal yang berlaku.

AKUNTAN PUBLIK

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International)

Prudential Tower, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910

Nama Rekan : Nanda Priyatna Harahap, SE, M.Ak., Ak, CA, CPA, ASEAN CPA.
STTD : No. STTD.AP-214/PM.22/2018 tanggal 5 Februari 2018.
Keanggotaan Asosiasi : IAPI No. 3258.
Pedoman Kerja : Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Ruang lingkup tugas Akuntan Publik dalam Penawaran Umum Obligasi ini adalah melaksanakan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut standar tersebut, Akuntan Publik diharuskan untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Akuntan Publik bertanggung jawab penuh atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diauditnya.

Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik mencakup pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan auditan juga meliputi penilaian atas dasar prinsip akuntansi yang dipergunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

NOTARIS

Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

Jl. Madrasah, Komplek Taman Gandaria Kav. 11A
Gandaria Selatan, Cilandak
Jakarta 12420

STTD : No. STTD.N-90/PM.22/2018 tanggal 2 April 2018
Keanggotaan Asosiasi : Ikatan Notaris Indonesia No. 123/Pengda/Suket/XII/2012
Pedoman Kerja : Undang-Undang No.30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris juncto Undang-Undang No. 2 tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris (“UU Notaris”), dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia.

Ruang lingkup tugas Notaris dalam Penawaran Umum Obligasi ini adalah membuat akta-akta perjanjian sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi, sesuai dengan UU Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia.

WALI AMANAT

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Investment Services Division
Trust, Custodian & Tapera Department
Trust Team
Gedung BRI II, Lantai 30
Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46
Jakarta 10210, Indonesia

STTD : No. 08/STTD-WA/PM/1996 tanggal 11 Juni 1996.
Keanggotaan Asosiasi : Asosiasi Wali Amanat Indonesia (AWAI) sesau Surat Keterangan No. AWAI/03/12/2008 tanggal 17 Desember 2008.
Pedoman Kerja : Perjanjian Perwaliamanatan, UUPM serta peraturan yang berkaitan dengan Wali Amanat.

Ruang lingkup tugas Wali Amanat dalam Penawaran Umum ini adalah mewakili kepentingan Pemegang Obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan mengenai pelaksanaan hak-hak Pemegang Obligasi sesuai dengan syarat-syarat Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Perusahaan Pemeringkat Efek

PT Pemeringkat Efek Indonesia

Equity Tower Lantai 30, SCBD Lot 9
Jl Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Izin Kegiatan Usaha : KEP-39/PM-PI/1994 tentang Pemberian Izin Usaha di bidang Penasehat Investasi Kepada PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Ruang lingkup tugas Pefindo sebagai Perusahaan Pemeringkat Efek adalah melakukan pemeringkatan atas Obligasi setelah secara seksama mempertimbangkan seluruh data dan informasi yang relevan, akurat dan dapat dipercaya serta melakukan kaji ulang secara berkala terhadap hasil pemeringkatan sepanjang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pefindo juga wajib menyelesaikan kaji ulang terhadap hasil pemeringkatan yang telah dipublikasikan dalam hal terdapat fakta material atau

kejadian penting yang dapat memengaruhi hasil pemeringkatan yang telah dipublikasikan, paling lama 7 (tujuh) Hari Kerja sejak diketahuinya fakta material atau kejadian penting dan mengeluarkan peringkat baru apabila terjadi perubahan peringkat dari proses kaji ulang.

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini menyatakan tidak ada hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

XII. KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (selanjutnya disebut sebagai “**BRI**”) bertindak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan para Pemegang Obligasi sebagaimana ditetapkan dalam UUPM.

BRI sebagai Wali Amanat telah terdaftar di OJK dengan No. 08/STTD-WA/PM/1996 tanggal 11 Juni 1996. Sehubungan dengan penerbitan Obligasi ini, telah dibuat Perjanjian Perwalianan antara Perseroan dengan BRI.

BRI sebagai Wali Amanat telah melakukan penelaahan/uji tuntas (*due diligence*) terhadap Perseroan, dengan Surat Pernyataan No. B.11-INV/TCS/AET/01/2023 tanggal 6 Januari 2023 sebagaimana diatur dalam POJK No. 20/2020.

BRI sebagai Wali Amanat dengan Surat Pernyataan No. No. B.12-INV/TCS/AET/01/2023 tanggal 6 Januari 2023, menyatakan bahwa (i) tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan; (ii) tidak memiliki hubungan kredit dengan Perseroan melebihi 25% dari jumlah Obligasi yang diwaliananati; (iii) tidak merangkap sebagai penanggung dan/atau pemberi agunan dan menjadi Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi; dan (iv) tidak menerima dan meminta terlebih dahulu atas kewajiban Perseroan kepada Wali Amanat selaku kreditur dalam hal Perseroan mengalami kesulitan keuangan berdasarkan pertimbangan Wali Amanat, sehingga tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada Pemegang Obligasi, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 19/POJK.04/2020 tanggal 23 April 2020 tentang Bank Umum yang Melakukan Kegiatan Sebagai Wali Amanat (“**POJK No.19/2020**”).

1. Umum

Pada awalnya BRI didirikan dengan nama De Poerwokertosche Sparbank der Inlandsche Hoofden atau Bank Priyayi yang didirikan oleh Raden Wiriadmadja dan kawan-kawan pada tanggal 16 Desember 1895. Anggaran dasar BRI telah mengalami beberapa kali perubahan. BRI berubah statusnya menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 21 tahun 1992 tanggal 29 April 1992 dengan Akta No. 113 tanggal 31 Juli 1992 yang dibuat oleh Muhani Salim, S.H., Notaris di Jakarta, maka BRI diberi nama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero). Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan keputusan No. C2-6584.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, telah didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan No. 2155-1992 tanggal 15 Agustus 1992 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 3a tahun 1992. Perubahan terakhir anggaran dasar BRI sebagaimana termaktub dalam Akta No. 4 tanggal 6 Oktober 2021 dibuat di hadapan Fathiah Helmi. S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0457763 Tahun 2021 tanggal 7 Oktober 2021.

2. Struktur permodalan

Berdasarkan DPS per 31 Oktober 2022 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek, struktur permodalan dan susunan pemegang saham BRI adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp500 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar			
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	0,00
Saham Biasa Seri B	299.999.999.999	14.999.999.999.950	100,00
Jumlah Modal Dasar	300.000.000.000	15.000.000.000.000	100,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Negara Republik Indonesia			
- Saham Seri A Dwiwarna	1	50	0,00 ^{nm}
- Saham biasa atas nama Seri B	80.610.976.875	4.030.548.843.750	53,19
Masyarakat			
- Saham biasa atas nama Seri B (masing-masing di bawah 5%) ⁽¹⁾	70.948.024.728	3.547.401.236.400	46,81
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	151.559.001.604	7.577.950.080.200	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	148.440.998.396	7.422.049.919.800	

Catatan:

(1) termasuk saham treasury sebanyak 309.266.300 saham Seri B.

nm: menjadi nol karena pembulatan

3. Susunan pengurusan dan pengawasan

Berdasarkan Akta No. 29 tanggal 25 April 2022 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi BRI adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Kartika Wirjoatmodjo
Wakil Komisaris Utama / Komisaris Independen	:	Rofikoh Rokhim
Komisaris	:	Hadiyanto
Komisaris	:	Rabin Indrajad Hattari
Komisaris Independen	:	Heri Sunaryadi
Komisaris Independen	:	Hendrikus Ivo
Komisaris Independen	:	Paripurna Poerwoko Sugarda
Komisaris Independen	:	Agus Riswanto
Komisaris Independen	:	Nurmaria Sarosa
Komisaris Independen	:	Dwi Ria Latifa

Direksi

Direktur Utama	:	Sunarso
Wakil Direktur Utama	:	Catur Budi Harto
Direktur	:	Viviana Dyah Ayu Retno K.
Direktur	:	Agus Noorsanto
Direktur	:	Supari
Direktur	:	Andrijanto
Direktur	:	Amam Sukriyanto
Direktur	:	Achmad Solichin Lutfiyanto
Direktur	:	Agus Sudiarto
Direktur	:	Handayani
Direktur	:	Agus Winardono

4. Kegiatan usaha

Selaku Bank Umum, BRI melaksanakan kegiatan usaha perbankan sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang No. 7 tahun 1992 berikut perubahannya dalam Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan.

Dalam rangka mendukung dan mengembangkan kegiatan usahanya, BRI juga melakukan penyertaan pada entitas anak sebagai berikut:

No.	Perusahaan Anak	Persentase Kepemilikan
1.	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	87,10%
2.	BRI Remittance Co. Ltd.	100,00%
3.	PT Asuransi BRI Life	59,02%
4.	PT BRI Multifinance Indonesia	99,88%
5.	PT BRI Danareksa Sekuritas	70,90%
6.	PT BRI Ventura Investama	99,97%
7.	PT BRI Asuransi Indonesia	90,00%
8.	PT Permodalan Nasional Madani	99,99%
9.	PT Pegadaian	99,99%

Dalam rangka mengembangkan *fee based income* dan pengembangan Pasar Modal di Indonesia, BRI saat ini melayani jasa wali amanat (*trustee*), agen pembayaran (*paying agent*), agen jaminan (*security agent*).

a. Jasa wali amanat (*Trustee*)

Efek bersifat utang yang menggunakan jasa wali amanat BRI selama satu tahun terakhir adalah sebagai berikut:

No.	Nama Obligasi/Sukuk	Tanggal Emisi
1.	Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap VII Tahun 2021	26 Januari 2021
2.	Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2021	17 Februari 2021
3.	Obligasi Berkelanjutan II Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2021 Seri A	26 Maret 2021
4.	Obligasi Berkelanjutan II Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2021 Seri B	26 Maret 2021
5.	Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Tahun 2021	9 April 2021
6.	Obligasi Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap I Tahun 2021 Seri A	14 April 2021
7.	Obligasi Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap I Tahun 2021 Seri B	14 April 2021
8.	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap I Tahun 2021 Seri A	14 April 2021
9.	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap I Tahun 2021 Seri B	14 April 2021
10.	Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2021 Seri A	15 April 2021
11.	Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2021 Seri B	15 April 2021
12.	Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2021 Seri A	20 Mei 2021
13.	Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2021 Seri B	20 Mei 2021
14.	Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahap I Tahun 2021 Seri A	8 Juni 2021
15.	Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahap I Tahun 2021 Seri B	8 Juni 2021
16.	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2021	1 Juli 2021
17.	Obligasi Konversi Adi Sarana Armada I Tahun 2021	27 Juli 2021
18.	Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap I Tahun 2021 Seri A	28 Juli 2021
19.	Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap I Tahun 2021 Seri B	28 Juli 2021
20.	Obligasi Berkelanjutan IV Mandala Multifinance Tahap III Tahun 2021 Seri A	6 Agustus 2021
21.	Obligasi Berkelanjutan IV Mandala Multifinance Tahap III Tahun 2021 Seri B	6 Agustus 2021
22.	Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2021	19 Agustus 2021
23.	Obligasi Berkelanjutan IV Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2021 Seri A	9 September 2021
24.	Obligasi Berkelanjutan IV Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2021 Seri B	9 September 2021
25.	Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2021	22 October 2021
26.	Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahap II Tahun 2021	27 October 2021
27.	Obligasi Berkelanjutan IV Medco Energi Internasional Tahap II Tahun 2021	23 November 2021
28.	Obligasi Berkelanjutan II Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2021	18 November 2021
29.	Obligasi Berkelanjutan IV Mandala Multifinance Tahap IV Tahun 2021	3 Desember 2021

No.	Nama Obligasi/Sukuk	Tanggal Emisi
30.	Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2021	10 Desember 2021
31.	Obligasi Berkelanjutan I SPINDO Tahap I Tahun 2021	2 Desember 2021
32.	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I SPINDO Tahap I Tahun 2021	2 Desember 2021
33.	Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap III Tahun 2022	23 Februari 2022
34.	Obligasi Berkelanjutan III Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2022	23 Februari 2022
35.	Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2022	2 Maret 2022
36.	Obligasi Berkelanjutan III Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2022	8 Maret 2022
37.	Obligasi Tamaris Hydro I Tahun 2022	8 Maret 2022
38.	Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2022	22 Maret 2022
39.	Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahap III Tahun 2022	25 Maret 2022
40.	Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap II Tahun 2022	8 April 2022
41.	Obligasi Berkelanjutan III Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2022	7 April 2022
42.	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2022	7 April 2022
43.	Obligasi Berkelanjutan III Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2022	28 April 2022
44.	Obligasi Berkelanjutan IV SANF Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2022	10 Juni 2022
45.	Obligasi Berkelanjutan I PP Presisi Tahap I Tahun 2022	30 Juni 2022
46.	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap II Tahun 2022	6 Juli 2022
47.	Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022	5 Juli 2022
48.	Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022	5 Juli 2022
49.	Obligasi Berkelanjutan I Medikaloka Hermina Tahap II Tahun 2022	14 Juli 2022
50.	Obligasi Berkelanjutan IV Summarecon Agung Tahap I Tahun 2022	8 Juli 2022
51.	Obligasi II Perusahaan Pengelola Aset Tahun 2022	8 Juli 2022
52.	Obligasi Berkelanjutan I SPINDO Tahap II Tahun 2022	27 Juli 2022
53.	Sukuk Berkelanjutan I SPINDO Tahap II Tahun 2022	27 Juli 2022
54.	Obligasi Berkelanjutan IV Medco Energi Internasional Tahap III Tahun 2022	26 Juli 2022
55.	Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2022	5 Agustus 2022
56.	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2022	5 Agustus 2022

5. Tugas pokok Wali Amanat

Sesuai dengan Pasal 51 UUPM dan POJK No. 19/2020, dan kemudian ditegaskan dalam Perjanjian Perwaliananatan, tugas pokok Wali Amanat adalah mewakili kepentingan Pemegang Obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan dalam melakukan tindakan hukum yang berkaitan dengan kepentingan Pemegang Obligasi dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliananatan serta berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia khususnya peraturan di bidang pasar modal.

6. Penunjukan, penggantian, dan berakhirnya tugas Wali Amanat

Berdasarkan POJK No. 20/2020 dan Perjanjian Perwaliananatan, penunjukan, penggantian, dan berakhirnya tugas Wali Amanat adalah sebagai berikut:

- i. Penunjukan Wali Amanat untuk pertama kalinya dilakukan oleh Perseroan, sebagaimana tersebut dalam Perjanjian Perwaliananatan;
- ii. Penggantian Wali Amanat dilakukan bilamana terjadi salah satu dari sebab-sebab sebagai berikut:
 - izin usaha bank umum sebagai Wali Amanat dicabut;
 - pencabutan atau pembekuan kegiatan usaha Wali Amanat di pasar modal;
 - Wali Amanat dibubarkan oleh suatu badan peradilan atau oleh suatu badan resmi lainnya atau dianggap telah bubar berdasarkan ketentuan perundang-undangan;
 - Wali Amanat dinyatakan pailit oleh badan peradilan yang berwenang atau dibekukan operasinya dan/atau kegiatan usahanya oleh pihak yang berwenang;
 - Wali Amanat tidak dapat melaksanakan kewajibannya;
 - Wali Amanat melanggar ketentuan Perjanjian Perwaliananatan dan/atau peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;

- timbulnya hubungan Afiliasi antara Wali Amanat dengan Perseroan setelah penunjukan Wali Amanat, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah;
 - timbulnya hubungan kredit yang melampaui jumlah sebagaimana diatur dalam POJK No. 19/2020; atau
 - atas permintaan para pemegang Obligasi.
- iii. Berakhirnya tugas, kewajiban, dan tanggung jawab Wali Amanat adalah pada saat:
- Obligasi telah dilunasi baik Pokok Obligasi, Bunga Obligasi termasuk Denda (jika ada) dan Wali Amanat telah menerima laporan pemenuhan kewajiban Perseroan dari Agen Pembayaran atau Perseroan;
 - tanggal tertentu yang telah disepakati dalam Perjanjian Perwaliamatan.

7. Ikhtisar data keuangan penting

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini berasal dan/atau dihitung berdasarkan (i) laporan keuangan konsolidasian BRI dan perusahaan anak BRI untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021; dan (ii) laporan keuangan konsolidasian BRI dan perusahaan anak BRI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Laporan posisi keuangan konsolidasian

(dalam jutaan Rp)

	30 September 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Total aset	1.684.604.124	1.678.097.734	1.610.065.344
Total liabilitas	1.384.268.523	1.386.310.930	1.347.101.486
Total ekuitas	300.335.601	291.786.804	229.466.882

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

	Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal	
	2022	2021	2021	2020
	Pendapatan bunga dan syariah - neto	115.251.527	105.543.292	114.094.429
Pendapatan premi - neto	830.406	741.514	1.043.075	878.710
Pendapatan operasional lainnya	(48.463.635)	(55.217.314)	41.215.807	38.099.755
Laba operasional	48.874.063	28.482.370	41.144.382	29.778.701
Laba sebelum beban pajak	49.238.485	28.527.249	40.992.065	29.993.406
Laba periode/tahun berjalan	39.311.445	19.070.031	30.755.766	18.660.393

Rasio keuangan penting

(dalam %)

	30 September 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	24,00	25,28	20,61
Rasio <i>Non Performing Loan</i> (NPL) - gross	3,14	3,08	2,94
<i>Loan to Deposits Ratio</i> (LDR)	88,92	83,67	83,66
<i>Return on Asset</i> (ROA)	3,97	2,72	1,98
<i>Return on Equity</i> (ROE)	22,00	16,87	11,05
<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	7,23	6,89	6,00
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	62,59	74,30	81,22

8. Alamat Wali Amanat

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.
Gedung BRI II, Lantai 30
Jl. Jend. Sudirman Kav.44-46, Jakarta 10210
Telepon: (62 21) 575 2362, 575 8144; Faksimili: (62 21) 251 0316, 575 2444
U.p. Divisi *Investment Services*
Trust, Custodian & Tapera Department
Trustee Team

XIII. TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI

1. Pendaftaran Obligasi ke dalam Penitipan Kolektif

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI yang ditandatangani Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat atau warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek;
- b. Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening;
- c. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi;
- d. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau Perjanjian Agen Pembayaran. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi yang dibayarkan pada periode pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Obligasi pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dengan memperhatikan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. KSEI akan membekukan seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO (R-3) sampai dengan berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat;
- f. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

2. Pemesan Yang Berhak

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.A.7.

3. Pemesanan pembelian Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi (“FPPO”) yang dicetak untuk keperluan ini yang dapat diperoleh di kantor Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum pada Bab XV dalam Prospektus dengan judul “Penyerbarluasan Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi,” baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui e-mail. Pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Setelah FPPO diisi dengan lengkap dan ditandatangani oleh pemesan, *scan* FPPO tersebut wajib disampaikan kembali baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui e-mail, kepada Penjamin Emisi Obligasi di mana pemesan memperoleh Prospektus dan FPPO tersebut.

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) FPPO dan wajib diajukan oleh pemesan yang bersangkutan dengan melampirkan fotokopi jati diri (KTP/paspor bagi perorangan dan anggaran dasar bagi badan hukum) serta tanda bukti sebagai nasabah anggota bursa dan melakukan pembayaran sebesar jumlah pesanan. Bagi pemesan asing, di samping melampirkan fotokopi paspor, pada FPPO wajib mencantumkan nama dan alamat di luar negeri dan/atau domisili hukum yang sah dari pemesan secara lengkap dan jelas serta melakukan pembayaran sebesar jumlah pesanan.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menolak pemesanan pembelian Obligasi apabila pemesanan pembelian Obligasi dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan dalam FPPO.

4. Jumlah minimum pemesanan

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yaitu sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

5. Masa Penawaran Umum Obligasi

Masa Penawaran Umum Obligasi akan dilaksanakan selama 2 (dua) Hari Kerja, mulai tanggal 20 Maret 2023 dan 21 Maret 2023, sebagai berikut:

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari ke-1: 20 Maret 2023	09.00 – 16.00 WIB
Hari ke-2: 21 Maret 2023	09.00 – 16.00 WIB

6. Tempat pengajuan pemesanan pembelian Obligasi

Selama Masa Penawaran Umum Obligasi, pemesan harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi dengan mengajukan FPPO selama jam kerja mulai pukul 09.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB kepada para Penjamin Emisi Obligasi, sebagaimana dimuat pada Bab XV dalam Prospektus ini dengan judul “Penyerbarluasan Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi,” pada tempat dimana pemesan memperoleh Prospektus dan FPPO.

7. Bukti tanda terima pemesanan Obligasi

Para Penjamin Emisi Obligasi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatanganinya dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui e-mail, sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

8. Penjatahan Obligasi

Penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan porsi penjaminannya masing-masing. Tanggal Penjatahan adalah tanggal 24 Maret 2023.

Setiap pihak dilarang baik langsung maupun tidak langsung untuk mengajukan lebih dari satu pemesanan Obligasi untuk Penawaran Umum Obligasi ini. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk Penawaran Umum Obligasi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum Obligasi kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2.

Manajer Penjatahan, dalam hal ini PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk., akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004, dan Peraturan No. IX.A.7, paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum Obligasi.

9. Pembayaran pemesanan pembelian Obligasi

Pemesan dapat melaksanakan pembayaran, yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer, dengan ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Emisi Obligasi selambat-lambatnya pada tanggal 27 Maret 2023 (*in good funds*) ditujukan pada rekening di bawah ini:

PT Indo Premier Sekuritas

Bank Permata
Cabang Jakarta Sudirman
No. Rekening: 4001763313
a.n. PT Indo Premier Sekuritas

PT Sucor Sekuritas

Bank Mandiri
Cabang BEI
No. Rekening: 1040004806522
a.n. PT Sucor Sekuritas

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.

Bank Mandiri
Cabang BEI
No. Rekening: 1040000900949
a.n. PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.

PT UOB Kay Hian Sekuritas

Bank UOB Indonesia
Cabang UOB Plaza
No. Rekening: 327-308-424-8
a.n. UOB Kay Hian Sekuritas,
PT QQ Provident Investasi Bersama Tbk

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

10. Distribusi Obligasi secara elektronik

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 28 Maret 2023, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI. Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi dari Rekening Obligasi Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan pembayaran yang telah dilakukan Penjamin Emisi Obligasi menurut bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

11. Penundaan Masa Penawaran Umum Obligasi atau pembatalan Penawaran Umum Obligasi

Dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya Masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran atau membatalkan Penawaran Umum, dengan ketentuan:

- a. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yaitu:
 - (i) Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
 - (ii) Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - (iii) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir sebagaimana ditentukan dalam Peraturan No.IX.A.2.
- b. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - (i) mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum Obligasi atau pembatalan Penawaran Umum Obligasi dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - (ii) menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum Obligasi atau pembatalan Penawaran Umum Obligasi tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin (i);
 - (iii) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin (i) kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - (iv) Perseroan yang menunda Masa Penawaran Umum Obligasi atau pembatalan Penawaran Umum Obligasi yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Efek telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.
- c. Dalam hal Penawaran Umum Obligasi ditunda karena alasan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali Masa Penawaran Umum Obligasi berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - (i) dalam hal penundaan Masa Penawaran Umum Obligasi disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir (i) di atas, maka Perseroan wajib memulai kembali Masa Penawaran Umum Obligasi paling lambat 8 (delapan) Hari Kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
 - (ii) dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a poin (i) di atas, maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan Masa Penawaran Umum Obligasi;

- (iii) wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum Obligasi dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan Masa Penawaran Umum Obligasi (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja sebelum diumulainya lagi Masa Penawaran Umum Obligasi. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya;
- (iv) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) di atas kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud.

12. Pengembalian uang pemesanan Obligasi

Dengan memperhatikan ketentuan mengenai penjatahan, dalam hal pemesanan Obligasi ditolak sebagian atau seluruhnya akibat dari pelaksanaan penjatahan, atau dalam hal terjadi pembatalan atau penundaan Penawaran Umum, dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh masing-masing Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi dan belum dibayarkan kepada Perseroan, maka masing-masing Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi bertanggung jawab untuk mengembalikan uang pemesanan kepada para pemesan Obligasi paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan atau sejak keputusan pembatalan atau penundaan Penawaran Umum Obligasi. Pengembalian uang kepada pemesan dapat dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan atau melalui instrumen pembayaran lainnya dalam bentuk cek atau bilyet giro yang dapat diambil langsung oleh pemesan yang bersangkutan pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi dimana pemesan memperoleh Prospektus dan FPPO. Dalam hal pencatatan Obligasi di Bursa Efek tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi karena persyaratan pencatatan tidak terpenuhi, penawaran atas Obligasi batal demi hukum dan pembayaran pesanan Obligasi wajib dikembalikan kepada para pemesan Obligasi oleh Perseroan melalui KSEI paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak batalnya Penawaran Umum Obligasi.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan kepada pemesan Obligasi, sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut, wajib membayar kepada para pemesan Obligasi untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi masing-masing seri Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Dalam hal pengembalian atas pembayaran pemesanan telah dipenuhi kepada para pemesan dengan cara transfer melalui rekening para pemesan dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan atau tanggal keputusan pembatalan Penawaran Umum Obligasi, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi atau Perseroan tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

XIV. AGEN PEMBAYARAN

Perseroan telah menunjuk KSEI sebagai Agen Pembayaran berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.

Alamat Agen Pembayaran adalah sebagai berikut:

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Jakarta Tower I, Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
E-mail: helpdesk@ksei.co.id

Pelunasan Pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana Tanggal Pembayaran jatuh bukan pada Hari Bursa, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bursa berikutnya.

XV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Prospektus dan FPPO dapat diperoleh pada kantor para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi pada Masa Penawaran Umum Obligasi dengan keterangan sebagai berikut:

PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI

PT Indo Premier Sekuritas

Pacific Century Place, Lantai 16
Sudirman Central Business District Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 -53
Jakarta Selatan 12190
Telepon: (62 21) 5088 7168
Faksimili: (62 21) 5088 7167
E-mail: fixed.income@ipc.co.id
Website: www.indopremier.com

PT Sucor Sekuritas

Sahid Sudirman Center, Lantai 12
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta Pusat 10220
Telepon: (62 21) 8067 3000
Faksimili: (62 21) 2788 9288
E-mail: ib@sucorsekuritas.com
Website: www.sucorsekuritas.com

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.

Gedung Artha Graha, Lantai 18 & 19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 -53
Jakarta Selatan 12190
Telepon: (62 21) 2924 9088
Faksimili: (62 21) 2924 9168
E-mail: FIT@trimegah.com
Website: www.trimegah.com

PT UOB Kay Hian Sekuritas

UOB Plaza Thamrin Nine, Lantai 36
Jl. M.H. Thamrin Kav. 8-10
Jakarta Pusat 10230
Telepon: (62 21) 299 33 888
Faksimili: (62 21) 3190 7608
E-mail: uobkhindcf@uobkayhian.com
Website: www.uobkayhian.co.id

Halaman ini sengaja dikosongkan

XVI. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Berikut ini adalah salinan pendapat dari segi hukum mengenai segala sesuatu berkaitan dengan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Obligasi yang telah disusun oleh Assegaf Hamzah & Partners.

Halaman ini sengaja dikosongkan

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

No. 0688/03/14/03/2023

Jakarta, 15 Maret 2023

Kepada Yth.

PT Provident Investasi Bersama Tbk (“Perseroan”)

Generali Tower, Gran Rubina Business Park
Lantai 17 Unit D, Kawasan Rasuna Epicentrum
Jalan H. R. Rasuna Said
Kota Administrasi Jakarta Selatan
DKI Jakarta 12940

U.p.: Direksi

Perihal: Pendapat Dari Segi Hukum atas PT Provident Investasi Bersama Tbk dan Perusahaan Anak Sehubungan Dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan otoritas jasa keuangan (“**OJK**”), kami, **Assegaf Hamzah & Partners**, suatu firma hukum di Jakarta, dalam hal ini diwakili oleh Tunggul Purusa Utomo, S.H., LL.M. selaku Rekan dalam firma hukum tersebut, yang terdaftar sebagai (i) Konsultan Hukum Profesi Penunjang Pasar Modal pada OJK yang telah memiliki Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.KH-116/PM.2/2018 tanggal 16 Mei 2018 dan (ii) anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. 201407 tanggal 20 Juni 2014, telah ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan Surat Penunjukan No. 2425/02/14/11/2022 tanggal 14 November 2022 untuk menyediakan jasa konsultan hukum di bidang pasar modal sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menerbitkan dan menawarkan obligasi atau surat utang kepada masyarakat (“**Obligasi**”) melalui Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 dengan jumlah pokok sebesar Rp 750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah) yang akan dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) yang terdiri dari: (i) obligasi seri A dengan jumlah sebesar Rp 268.000.000.000 (dua ratus enam puluh delapan miliar Rupiah) dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari sejak tanggal emisi dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,75% (enam koma tujuh lima persen) dan (ii) obligasi seri B dengan jumlah sebesar Rp 482.000.000.000 (empat ratus delapan puluh dua miliar Rupiah) dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,50% (delapan koma lima persen) (“**PUB Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023**”) yang merupakan bagian dari Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp 1.500.000.000.000 (satu triliun lima ratus miliar Rupiah) (“**PUB Obligasi Berkelanjutan I**”).

Dana yang diperoleh dari PUB Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023 ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, seluruhnya akan digunakan untuk:

- sekitar 81% akan digunakan oleh Perseroan untuk melakukan pembayaran seluruh pokok utang beserta beban bunga yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas sebesar US\$50.000.000 tanggal 10 Oktober 2022, antara Perseroan sebagai peminjam, Barclays Bank Plc dan United Overseas Bank Limited (“**UOB Bank**”) sebagai kreditur, UOB Bank sebagai agen, dan PT Bank UOB Indonesia sebagai agen jaminan (“**Perjanjian Fasilitas Kredit US\$50.000.000**”), yang seluruhnya akan dibayarkan kepada para kreditur melalui UOB Bank sebagai Agen. Pada tanggal 27 Januari 2023, saldo pokok utang Perseroan tercatat sebesar US\$40.000.000 atau setara Rp598,6 miliar, yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 November 2023, sedangkan beban bunga yang timbul selama periode 3 Februari 2023 sampai dengan tanggal pelunasan diperkirakan sebesar US\$380.000 atau setara Rp5,7 miliar. Asumsi nilai kurs yang digunakan untuk mentranslasi kewajiban keuangan dalam mata uang Dolar AS

Jakarta Office
Capital Place, Level 36 & 37, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 18
Jakarta 12710, Indonesia
P. +62 21 2555 7800 | F. +62 21 2555 7899
info@ahp.co.id | www.ahp.co.id

Surabaya Office
Pakuwon Center, Superblok Tunjungan City, Lantai 11, Unit 08,
Jalan Embong Malang No. 1, 3, 5, Surabaya 60261, Indonesia
P. +62 31 5116 4550 | F. +62 31 5116 4560

ASSEGAFF HAMZAH & PARTNERS

Pendapat Dari Segi Hukum
PT Provident Investasi Bersama Tbk
Halaman: 2

adalah nilai kurs tengah Bank Indonesia per 27 Januari 2023 sebesar Rp14.964/US\$.

Perjanjian Fasilitas Kredit US\$50.000.000 dikenakan tingkat suku bunga acuan majemuk SOFR+3% per tahun, dan berlaku sampai dengan tanggal 9 November 2023. Fasilitas ini digunakan untuk (a) membayar biaya dan pengeluaran transaksi sehubungan dengan fasilitas yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit US\$50.000.000; dan (b) keperluan perusahaan secara umum (yang mencakup tetapi tidak terbatas pada, investasi (dalam bentuk apa pun, termasuk tetapi tidak terbatas pada ekuitas, pinjaman dan/atau penanggungan) dan biaya, beban bunga, pendanaan biaya transaksi dan setiap kebutuhan modal kerja Perseroan dan Perusahaan Anak. Tidak ada hubungan Afiliasi antara Perseroan dengan para kreditur.

Perseroan akan melakukan pembayaran seluruh pokok utang beserta beban bunga yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit US\$50.000.000 untuk memenuhi kewajiban pelunasan dipercepat wajib, sehingga saldo kewajiban Perseroan dalam Perjanjian Fasilitas Kredit US\$50.000.000 setelah pembayaran akan menjadi nihil. Pelunasan dipercepat wajib dilakukan dengan memberikan pemberitahuan kepada UOB Bank mengenai target dana penerbitan Obligasi dan rincian dari PUB Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023. Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan kepada UOB Bank mengenai jumlah target dana penerbitan Obligasi beserta rincian dari PUB Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023 pada tanggal 27 Januari 2023. Perseroan diwajibkan untuk melakukan pelunasan dipercepat dengan melakukan pembayaran paling lambat 2 hari kerja setelah dana yang diperoleh dari PUB Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023 diterima oleh Perseroan.

Jaminan yang diberikan untuk menjamin Perjanjian Fasilitas Kredit US\$50.000.000 akan berakhir secara otomatis setelah kewajiban-kewajiban Perseroan berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit US\$50.000.000 dibayar penuh dan PT Bank UOB Indonesia selaku agen jaminan akan melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk melepaskan jaminan yang diberikan untuk menjamin kewajiban berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit US\$50.000.000.

Alasan dan pertimbangan Perseroan untuk melakukan pelunasan Perjanjian Fasilitas Kredit US\$50.000.000 adalah Obligasi secara umum memiliki syarat dan ketentuan yang lebih menguntungkan bagi Perseroan, seperti tingkat suku bunga yang tetap dan dana yang diperoleh adalah dalam mata uang Rupiah, sehingga tidak terdapat risiko nilai tukar bagi Perseroan.

Mengingat seluruh kewajiban keuangan Perseroan dalam Perjanjian Fasilitas Kredit US\$50.000.000 dalam mata uang Dolar AS, maka dana dari hasil Penawaran Umum Obligasi yang akan digunakan untuk pembayaran seluruh pokok utang dan beban bunga akan dikonversi ke dalam mata uang Dolar AS pada nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar AS yang berlaku pada tanggal pembayaran. Dalam hal nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar AS mengalami penguatan sehingga terdapat sisa dana hasil PUB Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023, Perseroan akan menggunakan dana tersebut sebagai modal kerja, antara lain untuk beban operasional, sebagaimana dimaksud pada poin 3 di bawah ini. Sebaliknya, dalam hal nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar AS mengalami pelemahan sehingga terdapat kekurangan dana hasil PUB Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023, Perseroan akan membayarkan kekurangan tersebut menggunakan kas internal.

2. sekitar 18% akan digunakan oleh Perseroan dan/atau Perusahaan Anak untuk mengembangkan portofolio investasi dalam bentuk pembelian saham pada satu atau lebih perusahaan tercatat di sektor sumber daya alam, teknologi, media dan telekomunikasi, dan/atau logistik, atau efek bersifat ekuitas lainnya.

Perseroan masih melakukan identifikasi atas target saham perusahaan tercatat dan/atau efek bersifat ekuitas lainnya yang akan dibeli. Sesuai dengan kebijakan pengelolaan investasi



ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

Pendapat Dari Segi Hukum
PT Provident Investasi Bersama Tbk
Halaman: 3

Perseroan, investasi pada saham perusahaan tercatat akan dilakukan oleh Perusahaan Anak, sedangkan investasi pada efek bersifat ekuitas lainnya akan dilakukan secara langsung oleh Perseroan.

3. sekitar 1% akan digunakan oleh Perseroan untuk membiayai beban operasional Perseroan, meliputi antara lain gaji dan jasa profesional, dalam rangka mendukung kegiatan usaha Perseroan.

Rencana penggunaan dana untuk pelunasan pokok dan bunga utang berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit US\$50.000.000 bukan merupakan transaksi material dan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama ("**POJK No. 17/2020**") dan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK No. 42/2020**"). Atas rencana penggunaan tersebut, Perseroan tidak wajib memenuhi kewajiban melaksanakan prosedur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 dan Pasal 4 POJK No. 42/2020 dan Pasal 6 POJK No. 17/2020, karena rencana penggunaan dana tersebut bukan merupakan transaksi yang dilakukan dengan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan dan merupakan pelaksanaan kewajiban dari transaksi yang telah ada sebelumnya. Rencana penggunaan dana untuk pelunasan pokok dan bunga utang berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit US\$50.000.000 tersebut juga tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No.42/2020 berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 17 Februari 2023.

Rencana penggunaan dana untuk pengembangan portofolio investasi dalam bentuk pembelian saham pada satu atau lebih perusahaan di sektor sumber daya alam, teknologi, media dan telekomunikasi, dan/atau logistik, dan/atau efek bersifat ekuitas lainnya merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020 dan POJK No. 42/2020, sehingga Perseroan tidak diwajibkan memenuhi ketentuan Pasal 6 ayat (1) POJK No. 17/2020 dan Pasal 4 ayat (1) POJK No. 42/2020 dalam pelaksanaannya.

Rencana penggunaan dana untuk pengembangan portofolio investasi dalam bentuk pembelian saham pada satu atau lebih perusahaan di sektor sumber daya alam, teknologi, media dan telekomunikasi, dan/atau logistik, dan/atau efek bersifat ekuitas lainnya yang merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020 wajib diungkapkan dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan Perseroan. Sedangkan, untuk rencana penggunaan dana untuk pengembangan portofolio investasi dalam bentuk pembelian saham pada satu atau lebih perusahaan di sektor sumber daya alam, teknologi, media dan telekomunikasi, dan/atau logistik, dan/atau efek bersifat ekuitas lainnya yang merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020, Perseroan wajib menjalankan prosedur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 POJK No. 42/2020 pada awal transaksi, dan Perseroan wajib menjalankan kembali prosedur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 POJK No. 42/2020 dalam hal terdapat perubahan syarat dan kondisi transaksi yang berpotensi merugikan Perseroan.

Dalam hal rencana penggunaan dana untuk membiayai beban operasional Perseroan merupakan transaksi material atau transaksi afiliasi seperti yang dimaksud dalam POJK No. 17/2020 dan POJK No. 42/2020, Perseroan wajib menaati POJK No. 17/2020 atau POJK No. 42/2020 (sebagaimana relevan) dalam menjalankan transaksi tersebut termasuk pemenuhan kewajiban untuk memperoleh pendapat kewajaran dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar dari objek transaksi dan/atau kewajaran transaksi tersebut, mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat, menyampaikan keterbukaan informasi tersebut kepada OJK, serta terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS (jika transaksi melampaui batasan nilai tertentu) atau persetujuan dari para pemegang saham independen dalam RUPS independen (jika transaksi material mengandung benturan kepentingan).

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

Pendapat Dari Segi Hukum
PT Provident Investasi Bersama Tbk
Halaman: 4

Apabila Perseroan bermaksud untuk melakukan perubahan penggunaan dana hasil PUB Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023, maka Perseroan wajib menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil PUB Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023 kepada OJK paling lambat 14 hari sebelum penyelenggaraan RUPO dan memperoleh persetujuan dari RUPO, sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("**POJK No. 30/2015**").

Rencana penggunaan dana PUB Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023 di atas tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan dalam perjanjian-perjanjian yang dimiliki oleh Perseroan.

Sesuai dengan Pasal 2 ayat (2) POJK No. 30/2015, Perseroan wajib melaporkan realisasi penggunaan dana hasil PUB Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023 ini kepada OJK dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, selaku wali amanat ("**Wali Amanat**") dengan tembusan kepada OJK dan mempertanggungjawabkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan. Laporan realisasi penggunaan dana tersebut wajib disampaikan secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember ("**Tanggal Laporan**"). Perseroan wajib menyampaikan laporan tersebut selambat-lambatnya tanggal 15 bulan berikutnya dari Tanggal Laporan sampai seluruh dana hasil PUB Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023 ini telah direalisasikan. Lebih lanjut, berdasarkan Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Kep-00066/BEI/09-2022 tanggal 30 September 2022 ("**Peraturan I-E**"), Perseroan wajib menyampaikan laporan kepada PT Bursa Efek Indonesia ("**BEI**") mengenai penggunaan dana hasil penawaran umum setiap 6 (enam) bulan sampai dana hasil penawaran umum tersebut selesai direalisasikan, berikut penjelasan yang memuat tujuan penggunaan dana hasil penawaran umum seperti yang disajikan di prospektus atau perubahan penggunaan dana sesuai dengan persetujuan RUPO atas perubahan penggunaan dana, dan realisasi untuk masing-masing tujuan penggunaan dana per tanggal laporan.

Dalam hal terdapat dana hasil PUB Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023 yang belum direalisasikan, Perseroan wajib menempatkan sementara dana hasil PUB Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023 dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Emisi PUB Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023 ini dijamin oleh PT Indo Premier Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, PT UOB Kay Hian Sekuritas dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang mana dituangkan dalam suatu Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi sebagaimana tercantum dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 No. 22 tanggal 9 Januari 2023 sebagaimana diubah dengan (i) Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 No. 122 tanggal 31 Januari 2023, (ii) Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 No. 65 tanggal 20 Februari 2023 dan (iii) Akta Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 No. 60 tanggal 10 Maret 2023, yang seluruhnya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Penjamin Emisi Obligasi berjanji dan mengikatkan diri dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) akan menawarkan dan menjual obligasi kepada masyarakat pada pasar perdana dan wajib membeli sisa obligasi yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan masa penawaran umum, berdasarkan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi. Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi, serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam PUB Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023 ini bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan, sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.



ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

Pendapat Dari Segi Hukum
PT Provident Investasi Bersama Tbk
Halaman: 5

Sehubungan dengan PUB Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023, Perseroan telah menunjuk Wali Amanat yang ketentuan penunjukannya serta ketentuan-ketentuan tentang PUB Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023 lainnya yang dimuat secara lebih rinci dalam suatu Perjanjian Perwaliamanatan sebagaimana tercantum dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 No. 21 tanggal 9 Januari 2023, sebagaimana diubah dengan (i) Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 No. 121 tanggal 31 Januari 2023, (ii) Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 No. 64 tanggal 20 Februari 2023 dan (iii) Akta Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 No. 58 tanggal 10 Maret 2023, yang seluruhnya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Selain perjanjian-perjanjian di atas, Perseroan juga telah menandatangani:

1. Akta Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama No. 20 tanggal 9 Januari 2023, sebagaimana diubah dengan (i) Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama No. 120 tanggal 31 Januari 2023, (ii) Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama No. 63 tanggal 20 Februari 2023 dan (iii) Akta Addendum III dan Pernyataan Kembali Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama No. 57 tanggal 10 Maret 2023, yang seluruhnya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.
2. Akta Perjanjian Agen Pembayaran No. 61 tanggal 18 Januari 2023, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, antara Perseroan dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI");
3. Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI dengan Nomor: SP-135/OBL/KSEI/1222 pada tanggal 18 Januari 2023 antara Perseroan dengan KSEI; dan
4. Akta Pengakuan Utang No. 59 tanggal 10 Maret 2023, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Adapun akta pengakuan utang baru akan dibuat dan ditandatangani oleh Perseroan setelah terdapatnya kepastian mengenai besarnya bunga obligasi dan jumlah pokok obligasi.

Obligasi telah mendapatkan persetujuan prinsip untuk dicatitkan pada BEI berdasarkan surat nomor S-01534/BEI.PP1/02-2023 tanggal 13 Februari 2023 tentang Persetujuan Prinsip Pencatatan Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 PT Provident Investasi Bersama Tbk (PALM), yang diterbitkan oleh BEI.

Obligasi yang diterbitkan melalui PUB Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023 ini akan diterbitkan tanpa warkat, kecuali sertifikat jumbo dari masing-masing seri akan diterbitkan atas nama KSEI, untuk diadministrasikan dalam penitipan kolektif di KSEI.

Berdasarkan surat keterangan yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia ("**Pefindo**") melalui Surat No. RC-1176/PEF-DIR/XII/2022 tanggal 19 Desember 2022 perihal Sertifikat Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I PT Provident Investasi Bersama Tbk Periode 19 Desember 2022 sampai dengan 1 Desember 2023 ("**Surat Pefindo**"), obligasi dalam rangka PUB Obligasi Berkelanjutan I memiliki peringkat *idA* (*Single A*). Peringkat atas obligasi dalam rangka PUB

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

Pendapat Dari Segi Hukum
PT Provident Investasi Bersama Tbk
Halaman: 6

Obligasi Berkelanjutan I telah memenuhi ketentuan Pasal 5 Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk ("**POJK No. 36/2014**").

Dalam rangka PUB Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023, Perseroan telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris Perseroan atas PUB Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023 sebagaimana ternyata dalam Keputusan Edaran Sebagai Pengganti Dari Rapat Dewan Komisaris PT Provident Investasi Bersama Tbk tanggal 1 Desember 2022.

Pendapat dari segi hukum ini ("**Pendapat Dari Segi Hukum**") disiapkan berdasarkan uji tuntas yang kami lakukan atas Perseroan dan Perusahaan Anak yang dibuat berdasarkan keadaan Perseroan dan Perusahaan Anak hingga tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan.

Pendapat Dari Segi Hukum ini disiapkan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan Standar Uji Tuntas dan Standar Pendapat Hukum yang dikeluarkan oleh Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("**HKHPM**") berdasarkan Keputusan HKHPM No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal sebagaimana diubah dengan Keputusan HKHPM No. Kep.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Keputusan HKHPM No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal.

Dalam Pendapat Dari Segi Hukum ini, yang dimaksud dengan "**Perusahaan Anak**" adalah perusahaan yang didirikan secara sah menurut hukum negara Republik Indonesia dimana Perseroan memiliki penyertaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham perusahaan tersebut dan laporan keuangan perusahaan tersebut dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perseroan serta perusahaan tersebut aktif beroperasi secara komersial.

Pendapat dari Segi Hukum ini menggantikan secara keseluruhan Pendapat dari Segi Hukum yang telah diberikan sebelumnya kepada OJK sebagaimana tercantum dalam surat kami No. 0062/03/14/01/2023 tanggal 11 Januari 2023, No. 0776/03/14/01/2023 tanggal 31 Januari 2023, dan No. 0481/01/14/02/2023 tanggal 21 Februari 2023.

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen sebagaimana dirinci lebih lanjut dalam Laporan Uji Tuntas ("**Laporan Uji Tuntas**") serta berdasarkan asumsi-asumsi dan pembatasan yang diuraikan di akhir Pendapat Dari Segi Hukum ini dan berdasarkan pengungkapan dalam Laporan Uji Tuntas, dengan ini kami memberikan Pendapat Dari Segi Hukum sebagai berikut:

A. Perseroan

1. Perseroan, didirikan dengan nama PT Provident Agro, berkedudukan di Jakarta Selatan, berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 2 November 2006, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Menkumham**") berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. W7-02413 HT.01.01-TH.2006 tanggal 13 November 2006, yang telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Pusat di bawah No. 7435/BH.09.05/XI/2006 tertanggal 24 November 2006 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7 tanggal 23 Januari 2007, Tambahan No. 738 ("**Akta Pendirian**").

Dengan telah disahkannya Akta Pendirian oleh Menkumham maka Perseroan telah didirikan secara sah berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia.

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

Pendapat Dari Segi Hukum
PT Provident Investasi Bersama Tbk
Halaman: 7

2. Anggaran dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan anggaran dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 122 tanggal 23 Agustus 2022, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah mendapat pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0060078.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 23 Agustus 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0165662.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 23 Agustus 2022 ("**Akta No. 122/2022**"). Berdasarkan Akta No. 122/2022, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:
 - a. perubahan nama Perseroan menjadi PT Provident Investasi Bersama Tbk; dan
 - b. menyatakan dan menegaskan kembali seluruh anggaran dasar Perseroan dalam akta Notaris.

Anggaran dasar terakhir Perseroan yang berlaku pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini diterbitkan telah dibuat sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan anggaran dasar Perseroan telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja ("**UUPT**"), Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("**Bapepam dan LK**") No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 33/2014**").

3. Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah:
 - a. melakukan aktivitas perusahaan *holding* mencakup kegiatan dari perusahaan holding (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. *Holding Companies* tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan; dan
 - b. melakukan aktivitas konsultasi manajemen lainnya mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha, serta permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

Untuk mencapai kegiatan usaha utama tersebut di atas Perseroan dapat melakukan kegiatan penunjang sebagai berikut:

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

Pendapat Dari Segi Hukum
PT Provident Investasi Bersama Tbk
Halaman: 8

- a. memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan perusahaan dimana Perseroan melakukan penyertaan, baik langsung maupun tidak langsung; dan
- b. memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan perusahaan lain dalam rangka pelaksanaan penyertaan saham di perusahaan atau kelompok perusahaan tersebut atau dalam kerangka investasi atas aset lain di perusahaan atau kelompok perusahaan tersebut.

Perseroan telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar Perseroan. Kegiatan riil yang dijalankan oleh Perseroan adalah aktivitas perusahaan *holding* yang bergerak di bidang investasi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Perusahaan Anak.

Kegiatan usaha penunjang Perseroan dalam Pasal 3 ayat 2 Anggaran Dasar dalam Akta No. 122/2022 telah diuraikan secara rinci dan jelas sesuai dengan Angka 4 huruf d Peraturan Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Namun demikian, kegiatan usaha penunjang Perseroan belum disesuaikan dengan Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("**KBLI 2020**").

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami, tidak terdapat konsekuensi yuridis atas belum dilakukannya penyesuaian kegiatan usaha penunjang Perseroan yang termuat pada anggaran dasar Perseroan dengan ketentuan KBLI 2020.

4. Struktur permodalan Perseroan dalam 2 tahun terakhir sebelum disampaikannya pernyataan pendaftaran sehubungan dengan PUB Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023 tidak mengalami perubahan. Struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham Perseroan pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan adalah sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 23 tanggal 16 Januari 2017, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0002485.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 30 Januari 2017, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 23 Mei 2017 *jo.* Akta No. 122/2022, yaitu sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp 150.000.000.000
Modal Ditempatkan : Rp 106.793.105.340
Modal Disetor : Rp 106.793.105.340

Modal Dasar Perseroan tersebut terbagi atas 10.000.000.000 saham biasa dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp 15 per lembar saham.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 28 Februari 2023 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom, susunan pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 15 Setiap Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
A. Modal Dasar	10.000.000.000	150.000.000.000	

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

Pendapat Dari Segi Hukum
PT Provident Investasi Bersama Tbk
Halaman: 9

Keterangan	Nilai Nominal Rp 15 Setiap Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. PT Provident Capital Indonesia	3.242.152.791	48.632.291.865	45,54
2. PT Saratoga Sentra Business	1.415.023.929	21.225.358.935	19,87
3. Garibaldi Thohir	889.942.545	13.349.138.175	12,50
4. Winato Kartono	355.977.018	5.339.655.270	5,00
5. Ir. Maruli Gultom	2.222.500	33.337.500	0,03
6. Tri Boewono	65.851.500	987.772.500	0,93
7. Devin Antonio Ridwan	21.931.950	328.979.250	0,31
8. Hardi Wijaya Liong	266.982.764	4.004.741.460	3,75
9. Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	815.753.359	12.236.300.385	11,45
Total (Tanpa Saham Treasuri)	7.075.838.356	106.137.575.340	99,39
Saham Treasuri	43.702.000	655.530.000	0,61
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor (termasuk Saham Teasuri)	7.119.540.356	106.793.105.340	100,00
C. Saham Dalam Portepel	2.880.459.644	43.206.894.660	

Struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham Perseroan pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan telah dilakukan secara sah dan benar sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengendali Perseroan saat ini adalah PT Provident Capital Indonesia yang pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikendalikan oleh Winato Kartono.

Perseroan telah melakukan pemenuhan atas kewajiban untuk menetapkan pemilik manfaat dari Perseroan sebagaimana diwajibkan berdasarkan Pasal 3 Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Dan Tindak Pidana Terorisme ("Perpres No. 13/2018"). Berdasarkan pemeriksaan kami atas Surat Pernyataan Pemilik Manfaat tanggal 12 Desember 2022 yang telah disampaikan kepada Menkumham pada tanggal 25 Januari 2023, Perseroan menyatakan bahwa pemilik manfaat dari Perseroan adalah Winato Kartono, yang merupakan orang perseorangan yang memenuhi kriteria sebagai penerima manfaat dari Perseroan berdasarkan Pasal 4 ayat (1) huruf f Perpres No. 13/2018.

Penetapan Winato Kartono telah sesuai dengan definisi Pemilik Manfaat dalam Pasal 1 angka 2 Perpres No. 13/2018 dan Peraturan Menkumham No. 15 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi.

5. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Provident Investasi Bersama Tbk No. 169 tanggal 22 Maret 2022, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0007221 tanggal 21 April 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0079459.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 21 April 2022, susunan anggota Direksi dan Dewan

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

Pendapat Dari Segi Hukum
PT Provident Investasi Bersama Tbk
Halaman: 10

Komisaris Perseroan pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini adalah sebagai berikut:

Direksi:

Presiden Direktur : Tri Boewono
Direktur : Budianto Purwahjo
Direktur : Devin Antonio Ridwan

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Ir. Maruli Gultom
Komisaris : Hardi Wijaya Liong
Komisaris Independen : Johnson Chan
Komisaris Independen : Drs. Kumari, Ak.

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut memiliki masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2027.

Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut adalah sah dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk telah sesuai berdasarkan POJK No. 33/2014.

6. Sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, PUB Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023 tidak memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, namun demikian memerlukan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan atas PUB Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023 berdasarkan Keputusan Edaran Sebagai Pengganti Dari Rapat Dewan Komisaris PT Provident Investasi Bersama Tbk tanggal 1 Desember 2022. Lebih lanjut, sebagaimana dipersyaratkan dalam Perjanjian Fasilitas Kredit US\$50.000.000, Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan kepada UOB Bank selaku agen mengenai jumlah target dana penerbitan Obligasi beserta rincian dari Penawaran Umum Obligasi pada tanggal 27 Januari 2023.
7. Perseroan telah mengangkat Lim Na Lie sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 099/PTPAG/DIR//2020 tertanggal 13 Januari 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary), dan telah dilaporkan kepada OJK sebagaimana dibuktikan dengan Surat No. 004/PTPAG/DIR//20 tertanggal 15 Januari 2020 perihal Penggantian Sekretaris Perusahaan PT Provident Agro Tbk, yang ditujukan kepada Kepala Eksekutif Pengawasan Pasar Modal OJK. Pengangkatan Lim Na Lie sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
8. Perseroan telah mengangkat anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 23 Juni 2022, dimana Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui susunan anggota Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

Ketua Komite : Drs. Kumari, Ak.

Anggota : a. Friso Palilingan
b. Boyke Antonius Naba

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

Pendapat Dari Segi Hukum
PT Provident Investasi Bersama Tbk
Halaman: 11

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan telah ditetapkan berdasarkan Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Piagam Komite Audit Perseroan tertanggal 21 Maret 2013.

Pengangkatan dan pembentukan Piagam Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

9. Perseroan telah mengangkat Rohimun Nizal, sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 005A/PTPAG/DIR/III/2019 tertanggal 4 Maret 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Kepala Audit Internal. Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal diatur dalam suatu Piagam Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 10 Agustus 2012.

Pengangkatan dan pembentukan dan Piagam Unit Audit Internal Perseroan telah sesuai sebagaimana diwajibkan dalam Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

10. Perseroan telah mengangkat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 23 Juni 2022, dimana Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua Komite : Drs. Kumari, Ak.

Anggota : a. Hardi Wijaya Liong
b. Paulus Miki Eko Cahyono

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 7 Desember 2015.

Pengangkatan dan Pembentukan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

11. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, Perseroan telah memperoleh izin-izin pokok dan penting dari pihak yang berwenang yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan izin-izin pokok dan penting tersebut masih berlaku sampai dengan dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini.

12. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, perjanjian-perjanjian yang dianggap penting dan material telah dibuat oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan hukum yang berlaku, dan karenanya perjanjian-perjanjian tersebut sah dan mengikat Perseroan.

Perjanjian-perjanjian material yang telah dilakukan Perseroan dengan pihak ketiga termasuk kepada perjanjian pembiayaan tidak memiliki pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) yang dapat merugikan pemegang obligasi maupun hal-hal yang dapat menghalangi atau membatasi rencana PUB Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023 dan rencana penggunaan dana dalam rangka PUB Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023 serta tidak ada pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan hak-hak dan kepentingan pemegang saham publik Perseroan.

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

Pendapat Dari Segi Hukum
PT Provident Investasi Bersama Tbk
Halaman: 12

13. Perjanjian-perjanjian yang dibuat dalam rangka PUB Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023 telah dibuat dan ditandatangani oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2020 tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk dan POJK No. 36/2014 serta perjanjian-perjanjian tersebut adalah sah dan mengikat Perseroan.

Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Indo Premier Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, PT UOB Kay Hian Sekuritas, dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi dalam PUB Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023.

14. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan memiliki penyertaan saham pada (i) Perusahaan Anak, (ii) perusahaan-perusahaan dimana kepemilikan saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung di dalamnya lebih dari 50% namun perusahaan-perusahaan tersebut tidak aktif beroperasi secara komersial, dan (iii) perusahaan-perusahaan dimana kepemilikan saham Perseroan sebagai investasi secara tidak langsung di dalamnya kurang dari 50%, sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas keterangan Perseroan, tidak terdapat sengketa atas penyertaan saham Perseroan pada Perusahaan Anak. Penyertaan saham secara langsung oleh Perseroan pada Perusahaan Anak tersebut telah dilakukan secara sah sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

15. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, kepemilikan dan/atau penguasaan atas aset atau harta kekayaan Perseroan yang material yang digunakan oleh Perseroan untuk menjalankan usahanya telah didukung atau dilengkapi dengan dokumen kepemilikan dan/atau penguasaan yang sah menurut hukum dan harta kekayaan Perseroan, termasuk penyertaan saham oleh Perseroan pada Perusahaan Anak, tidak sedang menjadi obyek sengketa atau dibebankan sebagai jaminan atas atau untuk menjamin kewajiban suatu pihak kepada pihak ketiga, kecuali sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas tanggal 10 Oktober 2022 antara Perseroan, Barclays Bank PLC, United Overseas Bank Limited, dan PT Bank UOB Indonesia ("**Perjanjian Fasilitas Kredit**"), dimana rekening atas nama Perseroan pada PT Bank UOB Indonesia dengan nomor 327-902-920-6 dan 327-308-185-0 dijamin kepada PT Bank UOB Indonesia sebagai Agen Jaminan berdasarkan Akta Gadai Atas Rekening No. 16 tanggal 10 Oktober 2022, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta.

16. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 10 Maret 2023, pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, seluruh harta kekayaan milik Perseroan yang dianggap material telah diasuransikan dan berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami, sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, polis-polis asuransi tersebut masih berlaku. Lebih lanjut lagi, berdasarkan pemeriksaan kami atas Surat Pernyataan Perseroan tersebut, harta kekayaan milik Perseroan yang dianggap material tersebut telah diasuransikan dalam jumlah pertanggungan yang memadai untuk mengganti objek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungjawabkan.

17. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan telah menaati ketentuan yang berlaku sehubungan dengan aspek ketenagakerjaan, antara lain: (i) kewajiban kepesertaan dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("**BPJS**") Ketenagakerjaan dan Kesehatan, (ii) pemenuhan kewajiban Upah Minimum Regional, (iii) kewajiban pelaporan ketenagakerjaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang No. 7 Tahun 1981 tentang Wajib Laporan Ketenagakerjaan ("**WLTK**"), (iv) Peraturan Perusahaan, (v) pembentukan Lembaga Kerjasama Bipartit, dan (vi) Wajib Laporan Penyelenggaraan Fasilitas Kesejahteraan Pekerja ("**WLKP**").

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

Pendapat Dari Segi Hukum
PT Provident Investasi Bersama Tbk
Halaman: 13

18. Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagai pihak yang dapat melakukan penawaran umum berkelanjutan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 36/2014 yaitu merupakan emiten dalam kurun waktu paling singkat 2 tahun dan tidak pernah mengalami gagal bayar selama 2 tahun terakhir sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran kepada OJK dalam rangka PUB Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023.
19. Berdasarkan Surat Pefindo, peringkat yang telah diperoleh Perseroan sehubungan dengan obligasi dalam rangka PUB Obligasi Berkelanjutan I telah memenuhi ketentuan Pasal 5 POJK No. 36/2014, yaitu peringkat *idA (Single A)* yang masuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi berdasarkan standar yang dimiliki oleh perusahaan pemeringkat efek sebagaimana diatur dalam POJK No. 36/2014.
20. Obligasi yang diterbitkan melalui PUB Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023 ini tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia. Hak pemegang obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya, baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan, baik yang telah ada, maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
21. Rencana penggunaan dana untuk pelunasan pokok dan bunga utang berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit US\$50.000.000 bukan merupakan transaksi material dan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020 dan POJK No. 42/2020. Atas rencana penggunaan tersebut, Perseroan tidak wajib memenuhi kewajiban melaksanakan prosedur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 dan Pasal 4 POJK No. 42/2020 dan Pasal 6 POJK No. 17/2020, karena rencana penggunaan dana tersebut bukan merupakan transaksi yang dilakukan dengan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan dan merupakan pelaksanaan kewajiban dari transaksi yang telah ada sebelumnya. Rencana penggunaan dana untuk pelunasan pokok dan bunga utang berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit US\$50.000.000 tersebut juga tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No.42/2020 berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 17 Februari 2023.

Rencana penggunaan dana untuk pengembangan portofolio investasi dalam bentuk pembelian saham pada satu atau lebih perusahaan di sektor sumber daya alam, teknologi, media dan telekomunikasi, dan/atau logistik, dan/atau efek bersifat ekuitas lainnya merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020 dan POJK No. 42/2020, sehingga Perseroan tidak diwajibkan memenuhi ketentuan Pasal 6 ayat (1) POJK No. 17/2020 dan Pasal 4 ayat (1) POJK No. 42/2020 dalam pelaksanaannya.

Rencana penggunaan dana untuk pengembangan portofolio investasi dalam bentuk pembelian saham pada satu atau lebih perusahaan di sektor sumber daya alam, teknologi, media dan telekomunikasi, dan/atau logistik, dan/atau efek bersifat ekuitas lainnya yang merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020 wajib diungkapkan dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan Perseroan. Sedangkan, untuk rencana penggunaan dana untuk pengembangan portofolio investasi dalam bentuk pembelian saham pada satu atau lebih perusahaan di sektor sumber daya alam, teknologi, media dan telekomunikasi, dan/atau logistik, dan/atau efek bersifat ekuitas lainnya yang merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020, Perseroan wajib menjalankan prosedur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 POJK No. 42/2020 pada awal transaksi, dan Perseroan wajib menjalankan kembali prosedur sebagaimana dimaksud dalam

ASSEGAFF HAMZAH & PARTNERS

Pendapat Dari Segi Hukum
PT Provident Investasi Bersama Tbk
Halaman: 14

Pasal 3 POJK No. 42/2020 dalam hal terdapat perubahan syarat dan kondisi transaksi yang berpotensi merugikan Perseroan.

Dalam hal rencana penggunaan dana untuk membiayai beban operasional Perseroan merupakan transaksi material seperti yang dimaksud dalam POJK No. 17/2020, Perseroan wajib menaati POJK No. 17/2020 dalam menjalankan transaksi tersebut termasuk pemenuhan kewajiban untuk memperoleh pendapat kewajaran dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar dari objek transaksi material dan/atau kewajaran transaksi tersebut, mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat, menyampaikan keterbukaan informasi tersebut kepada OJK, serta terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS (jika transaksi melampaui batasan nilai tertentu) atau persetujuan dari para pemegang saham independen dalam RUPS independen (jika transaksi material mengandung benturan kepentingan).

22. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi serta tidak memiliki hubungan kredit dengan Wali Amanat dan berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 10 Maret 2023, Perseroan tidak akan mempunyai hubungan kredit dengan Wali Amanat dalam jumlah lebih dari 25% dari jumlah obligasi yang diterbitkan melalui PUB Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023 sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 19/POJK.04/2020 tentang Bank Umum Yang Melakukan Kegiatan Sebagai Wali Amanat, sampai dengan dilunasinya jumlah pokok obligasi yang terutang oleh Perseroan.
23. Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 10 Maret 2023 dan hasil pemeriksaan uji tuntas kami, Perseroan tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang atau mengajukan permohonan kepailitan atau mengajukan penundaan kewajiban pembayaran utang atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan dan rencana PUB Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023 dan rencana penggunaan dananya.
24. Berdasarkan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 10 Maret 2023 dan hasil pemeriksaan uji tuntas kami, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan (1) tidak pernah atau tidak sedang terlibat dalam: (a) suatu perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau (b) perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau (c) perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau (d) tidak pernah dinyatakan pailit atau (e) terlibat dalam penundaan kewajiban pembayaran utang yang dapat mempengaruhi secara berarti kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan dan rencana PUB Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023 dan rencana penggunaan dananya; atau (2) tidak menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan dan PUB Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023 dan rencana penggunaan dananya.

B. Perusahaan Anak

Perseroan memiliki Perusahaan Anak yaitu SAM, yang berkedudukan di Generali Tower, Gran Rubina Business Park, Lantai 17, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said,

ASSEGAFF HAMZAH & PARTNERS

Pendapat Dari Segi Hukum
PT Provident Investasi Bersama Tbk
Halaman: 15

Desa/Kelurahan Karet Kuningan, Kec. Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta serta bergerak di bidang aktivitas perusahaan holding. Berikut ini merupakan pendapat dari segi hukum atas Perusahaan Anak:

1. Seluruh perubahan anggaran dasar Perusahaan Anak yang terakhir telah sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan Anak dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perusahaan Anak sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas adalah benar dan telah dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan Anak dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang saat ini menjabat di Perusahaan Anak adalah sah sesuai dengan ketentuan anggaran dasar masing-masing Perusahaan Anak dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan karenanya sah bertindak dalam kewenangannya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar masing-masing Perusahaan Anak.
4. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, Perusahaan Anak telah memperoleh ijin-ijin pokok dan penting dari pihak yang berwenang yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ijin-ijin pokok dan penting tersebut masih berlaku sampai dengan dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini.
5. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, Perusahaan Anak tidak memiliki perjanjian material, termasuk perjanjian pinjaman dengan pihak ketiga (termasuk pihak afiliasi) baik sebagai pemberi pinjaman maupun penerima pinjaman, perjanjian operasional, serta perjanjian dengan pihak afiliasi manapun.
6. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, kepemilikan dan/atau penguasaan atas aset atau harta kekayaan berupa benda-benda tidak bergerak maupun benda-benda bergerak yang material yang digunakan oleh Perusahaan Anak untuk menjalankan usahanya telah didukung atau dilengkapi dengan dokumen kepemilikan dan/atau penguasaan yang sah menurut hukum dan harta kekayaan Perusahaan Anak tidak sedang menjadi obyek sengketa atau dibebankan sebagai jaminan atas atau untuk menjamin kewajiban suatu pihak kepada pihak ketiga.
7. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perusahaan Anak telah menaati ketentuan yang berlaku sehubungan dengan aspek ketenagakerjaan, antara lain: (i) Peraturan Perusahaan atau Perjanjian Kerja Bersama, (ii) WLTk, (iii) kewajiban kepesertaan dalam program BPJS Ketenagakerjaan, (iv) pemenuhan kewajiban Upah Minimum Regional, dan (v) pembentukan Lembaga Kerjasama Bipartit.
8. Berdasarkan Surat Pernyataan Perusahaan Anak tanggal 10 Maret 2023 dan hasil pemeriksaan uji tuntas kami, Perusahaan Anak terkait tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan yang berhubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang atau mengajukan permohonan kepailitan atau mengajukan penundaan kewajiban pembayaran utang atau tidak sedang menghadapi

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

Pendapat Dari Segi Hukum
PT Provident Investasi Bersama Tbk
Halaman: 16

somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perusahaan Anak, Perseroan, dan rencana PUB Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023, dan rencana penggunaan dananya.

9. Berdasarkan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Anak tanggal 10 Maret 2023 dan hasil pemeriksaan uji tuntas kami, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Anak terkait (1) tidak pernah atau tidak sedang terlibat dalam: (a) suatu perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau (b) perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau (c) perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau (d) tidak pernah dinyatakan pailit atau (e) terlibat dalam penundaan kewajiban pembayaran utang yang dapat mempengaruhi secara berarti kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perusahaan Anak, Perseroan, dan rencana PUB Obligasi Berkelanjutan I Perseroan Tahap I Tahun 2023, dan rencana penggunaan dananya, atau; (2) tidak menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perusahaan Anak, Perseroan, dan rencana PUB Obligasi Berkelanjutan I Perseroan Tahap I Tahun 2023, dan rencana penggunaan dananya.

ASUMSI-ASUMSI DAN PEMBATAAN

Pendapat Dari Segi Hukum kami berikan dengan mendasarkan pada asumsi-asumsi dan pembatasan sebagai berikut:

1. Bahwa tanda tangan atas semua dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan oleh Perseroan sebagaimana diuraikan dalam Pendapat Dari Segi Hukum ini dan/atau pihak ketiga kepada kami dalam rangka PUB Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023 adalah asli, dan (i) dokumen-dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami adalah otentik, (ii) dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk fotokopi atau salinan lainnya adalah sesuai dengan aslinya.
2. Bahwa dokumen-dokumen, pernyataan-pernyataan, data, fakta-fakta, informasi-informasi dan keterangan-keterangan serta penegasan-penegasan baik lisan maupun tulisan yang diberikan oleh Perseroan secara langsung maupun tidak langsung dan pihak ketiga kepada kami untuk tujuan pembuatan Pendapat Dari Segi Hukum adalah benar, akurat, lengkap, tidak menyesatkan dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum.
3. Pihak yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan mempunyai kewenangan dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat.
4. Para pejabat pemerintah yang mengeluarkan perizinan kepada, melakukan pendaftaran atau pencatatan untuk kepentingan, Perseroan: (i) mempunyai kewenangan dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat; (ii) telah melakukan tindakannya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan setiap permohonan perizinan atau dokumen pendaftaran atau pencatatan telah memuat setiap dan seluruh prasyarat yang ditentukan menurut peraturan perundang-undangan maupun kebijakan yang terkait.

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

Pendapat Dari Segi Hukum
PT Provident Investasi Bersama Tbk
Halaman: 17

5. Bahwa sehubungan dengan pendapat hukum kami secara umum dan khususnya yang menyangkut perizinan, harta kekayaan, atau perjanjian-perjanjian atau perkara/sengketa yang telah kami uraikan dalam Laporan Uji Tuntas, kami menerapkan prinsip materialitas yang umum berlaku dalam bidang pasar modal di Indonesia dan berdasarkan pandangan profesional kami terhadap hal-hal yang dapat mempengaruhi secara berarti operasi dan kelangsungan usaha dari Perseroan.
6. Pendapat Dari Segi Hukum ini disusun dan disiapkan berdasarkan hasil pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang kami peroleh sampai dengan tanggal 10 Maret 2023.
7. Pendapat Dari Segi Hukum sama sekali tidak dapat digunakan untuk menilai: (i) kewajaran atau aspek finansial atas suatu transaksi, termasuk namun tidak terbatas pada transaksi di mana Perseroan menjadi pihak atau mempunyai kepentingan atau harta kekayaannya yang terkait, dan/atau (ii) aspek komersial dan finansial terkait rencana dan pelaksanaan penggunaan dana hasil PUB Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023.
8. Pendapat Dari Segi Hukum ini diberikan berdasarkan hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan berlaku sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini diterbitkan, sehingga karenanya: (i) tidak dimaksudkan untuk berlaku atau dapat ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi hukum lain dan (ii) tidak mencakup kepatuhan Perseroan atas hukum atau yurisdiksi hukum lain maupun hukum internasional sehubungan dengan kegiatan usaha maupun harta kekayaan Perseroan.
9. Informasi, fakta dan pendapat yang dimuat dalam Pendapat Dari Segi Hukum dapat terpengaruh bilamana asumsi-asumsi dan pembatasan tersebut di atas tidak tepat atau tidak benar atau tidak sesuai dengan kenyataannya.
10. Peraturan sehubungan dengan perizinan yang diterbitkan oleh pemerintah daerah di mana Perseroan dan/atau Perusahaan Anak memiliki kegiatan operasional pada umumnya tidak menyimpang dari kerangka peraturan hukum tentang hal yang sama yang diterbitkan oleh pemerintah pusat.

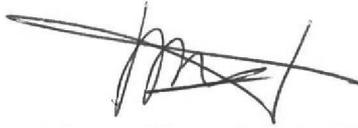


ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

Pendapat Dari Segi Hukum
PT Provident Investasi Bersama Tbk

Demikianlah Pendapat Dari Segi Hukum ini kami persiapkan dalam kapasitas kami sebagai konsultan hukum yang bebas dan mandiri, dengan penuh kejujuran dan tidak berpihak serta terlepas dari kepentingan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap usaha Perseroan dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat Dari Segi Hukum ini.

Hormat kami,
ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS



Tunggul Purusa Utomo, S.H., LL.M.
Partner

STTD No. : STTD.KH-116/PM.2/2018
HKHPM No. : 201407

XVII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Berikut ini adalah salinan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak dan laporan auditor independen yang telah disusun oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International).

Halaman ini sengaja dikosongkan

PT Provident Investasi Bersama Tbk

Generali Tower, Gran Rubina Business Park Lantai 17 Unit D
Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H. R. Rasuna Said,
Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi,
Jakarta Selatan, Indonesia 12940
Telepon : (021) 2157 2008

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk (DAHULU
PT PROVIDENT AGRO Tbk) DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
CONCERNING TO THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk (FORMERLY
PT PROVIDENT AGRO Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

1 Nama	:	Tri Boewono	:	Name	1
Alamat kantor	:	Gedung Generali Tower, Lt. 17 Unit D, Gran Rubina Business Park Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan	:	Office address	
Alamat domisili sesuai KTP	:	Kav. Polri Blok E/1230A Jakarta Barat	:	Domicile as stated in ID Card	
Nomor telepon	:	021 - 21572008	:	Phone Number	
Jabatan	:	Presiden Direktur/President Director	:	Position	

Menyatakan bahwa :

State that:

- | | |
|--|---|
| 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1 <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2 Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia; | 2 <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3 a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 a <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| b Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4 <i>We are responsible for the Company internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

30 Januari 2023
30 January 2023

Presiden Direktur
President Director



(Tri Boewono)

Ekshibit A

Exhibit A

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
A S E T					A S S E T S
Kas dan setara kas	4	113.125.563	461.368.476	52.843.510	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	5	-	-	1.990.864	Third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga		8.566.005	8.766.699	10.844.458	Third parties
Persediaan	6	-	-	6.591.951	Inventories
Aset biologis	7	-	-	7.392.000	Biological assets
Uang muka dan beban dibayar di muka	8	1.213.155	34.955	883.621	Advance and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	15a	409.827	38.764	1.762.861	Prepaid taxes
Investasi	9	5.418.813.882	5.394.394.124	3.369.762.910	Investment
Aset hak guna		185.007	660.020	1.382.708	Right of use asset
Bibitan	10	-	-	1.364.979	Nursery
Aset tetap	11	2.891.765	1.703.326	585.690.167	Property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	15d	387.598	133.753	762.288	Deferred tax assets
Aset lainnya	12	568.500	569.720	2.331.755	Other assets
Total Aset		5.546.161.302	5.867.669.837	4.043.604.072	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang	13				Payables
Utang usaha - Pihak ketiga		-	-	9.504.647	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga		575.040	575.438	130.633	Other payables - Third parties
Beban masih harus dibayar	14	74.459	685.312	5.401.343	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka		-	-	19.563	Unearned income
Utang pajak	15b	170.934	38.485.484	14.345.973	Taxes payable
Utang bank	16	-	-	54.740.000	Bank loans
Liabilitas pajak tangguhan	15d	-	-	67.672.038	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	17	1.044.983	253.118	40.860.626	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas		1.865.416	39.999.352	192.674.823	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 15 per saham (angka penuh)					Share capital - Rp 15 par value per share (full amount)
Modal dasar - 10.000.000.000 saham					Authorized - 10,000,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor - 7.119.540.356 saham	19	106.793.105	106.793.105	106.793.105	Issued and paid up - 7,119,540,356 shares
Tambahan modal disetor	20	531.154.469	531.154.469	531.154.469	Additional paid-in capital
Saham treasuri	21	(15.421.681)	(15.421.681)	(15.421.681)	Treasury stock
Surplus revaluasi	22	-	-	248.575.061	Revaluation surplus
Saldo laba					Retained earnings
Dicadangkan	23	6.200.000	6.100.000	6.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		4.915.579.895	5.199.054.485	2.973.825.364	Unappropriated
		5.544.305.788	5.827.680.378	3.850.926.318	
Kepentingan nonpengendali	18	(9.902)	(9.893)	2.931	Non-controlling interests
Total Ekuitas		5.544.295.886	5.827.670.485	3.850.929.249	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas		5.546.161.302	5.867.669.837	4.043.604.072	Total Liabilities and Equity

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2022	30 September 2021 Tidak Diaudit/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	24	39.022.847	124.806.034	1.995.495.623	1.981.071.161	Net gain on investments in shares and other equity securities
Pendapatan bunga		1.803.068	881.316	2.119.551	3.479.722	Interest income
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar aset biologis		-	7.607.530	7.607.530	(1.032.000)	Gain (loss) on changes in fair value of biological assets
Pendapatan	25	-	260.937.571	316.685.911	238.689.151	Revenue
Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap		-	21.818	(461.406)	(1.053.734)	Gain (loss) on sales of, plant and equipment
Pendapatan (beban) lain-lain - Bersih		209.821	3.217.390	1.297.155	561.530	Other income (loss) - net
Beban pokok pendapatan	26	-	(135.350.386)	(166.543.281)	(158.606.212)	Cost of revenue
Beban usaha	27	(20.541.513)	(31.171.834)	(75.875.177)	(49.800.796)	Operating expenses
Rugi atas penghapusan aset tetap		(91.496)	-	(357.103)	-	Loss on write-off of property, plant and equipments
Administrasi bank		(11.211)	(991.645)	(998.218)	(2.078.601)	Bank administrations
Beban bunga pinjaman		-	(2.278.190)	(2.278.190)	(12.436.187)	Loan interest expenses
Rugi selisih kurs - Bersih		-	(2.438)	(2.438)	(458)	Loss on exchange rate - net
Bunga sewa pembiayaan		-	-	-	(8.978)	Interest of finance leases
Laba sebelum pajak penghasilan		20.391.516	227.677.166	2.076.689.957	1.998.784.598	Profit before income tax
Pajak penghasilan						Income tax
K i n i	15c	-	(18.856.033)	(54.842.239)	(6.069.476)	Current
Tanggunghan	15d	306.885	204.881	(7.472.266)	906.048	Deferred
Jumlah Pajak Penghasilan		306.885	(18.651.152)	(62.314.505)	(5.163.428)	Total Income Tax
Laba periode/tahun berjalan		20.698.401	209.026.014	2.014.375.452	1.993.621.170	Profit for the period/year
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain setelah pajak						Other comprehensive income (loss) net of tax
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi						Item that will not be reclassified to profit or loss
(Penurunan) keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset	11	-	(85.588.115)	(85.588.115)	19.422.087	(Loss) gain on revaluation assets
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada entitas anak	22	-	-	(240.859.865)	-	Deconsolidation of gain on revaluation assets of subsidiaries
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	17	241.089	9.704.470	2.073.701	(2.281.572)	Remeasurement of defined benefit schemes
Pajak penghasilan yang terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						Tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss:
Penurunan atas selisih nilai revaluasi aset	15d	-	18.829.385	18.829.385	5.763.514	Loss on revaluation assets
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada entitas anak		-	-	59.043.534	-	Deconsolidation of gain on revaluation assets of subsidiaries
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	15d	(53.040)	(2.134.983)	(456.214)	508.182	Remeasurement of defined benefit schemes
J u m l a h		188.049	(59.189.243)	(246.957.574)	23.412.211	T o t a l
Total laba komprehensif lain periode/tahun berjalan		20.886.450	149.836.771	1.767.417.878	2.017.033.381	Total other comprehensive income for the period/ year
Laba yang diatribusikan kepada:						Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	29	20.698.410	209.024.437	2.014.375.469	1.993.617.292	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	18	(9)	1.577	(17)	3.878	Non-controlling interests
Laba periode/tahun berjalan		20.698.401	209.026.014	2.014.375.452	1.993.621.170	Profit for the period/year
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:						Total comprehensive profit attributable to:
Pemilik entitas induk		20.886.459	149.835.194	1.767.417.895	2.017.029.503	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	18	(9)	1.577	(17)	3.878	Non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif lain periode/tahun berjalan		20.886.450	149.836.771	1.767.417.878	2.017.033.381	Total other comprehensive income for the period/year
Laba per saham dasar (nilai penuh)	29	2,93	29,54	284,68	281,75	Basic earnings per share (full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C

Exhibit C

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury stock	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual/ Changes in the fair value of available for sale	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
							Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2020		106.793.105	531.154.469	(15.421.681)	223.389.460	874.505.374	6.000.000	340.978.754	2.067.399.481	16.481	2.067.415.962	Balance at 1 January 2020
Dampak penerapan PSAK 71		-	-	-	-	(874.505.374)	-	874.505.374	-	-	-	Effect of adoption PSAK 71
Saldo per 1 Januari 2020 (Disajikan kembali)		106.793.105	531.154.469	(15.421.681)	223.389.460	-	6.000.000	1.215.484.128	2.067.399.481	16.481	2.067.415.962	Balance at 1 January 2020 (As restated)
Dividen	33	-	-	-	-	-	-	(233.502.666)	(233.502.666)	-	(233.502.666)	Dividend
Pembagian dividen oleh entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(11.613)	(11.613)	Distribution of dividend by subsidiaries
Penyesuaian		-	-	-	-	-	-	-	-	(5.815)	(5.815)	Adjustment
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	25.185.601	-	-	1.991.843.902	2.017.029.503	3.878	2.017.033.381	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2020		106.793.105	531.154.469	(15.421.681)	248.575.061	-	6.000.000	2.973.825.364	3.850.926.318	2.931	3.850.929.249	Balance at 31 December 2020
Saldo laba dicadangkan		-	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	Appropriated retained earnings
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	(66.758.730)	-	-	216.593.924	149.835.194	1.577	149.836.771	Total comprehensive income for the period
Saldo per 30 September 2021 (Tidak diaudit)		106.793.105	531.154.469	(15.421.681)	181.816.331	-	6.100.000	3.190.319.288	4.000.761.512	4.508	4.000.766.020	Balance at 30 September 2021 (Unaudited)
Saldo per 31 Desember 2020		106.793.105	531.154.469	(15.421.681)	248.575.061	-	6.000.000	2.973.825.364	3.850.926.318	2.931	3.850.929.249	Balance at 31 December 2020
Saldo laba dicadangkan		-	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	Appropriated retained earnings
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	209.336.165	209.336.165	-	209.336.165	Deconsolidation of gain on revaluation assets
Penyesuaian		-	-	-	-	-	-	-	-	(12.807)	(12.807)	Adjustment
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(248.575.061)	-	-	2.015.992.956	1.767.417.895	(17)	1.767.417.878	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2021		106.793.105	531.154.469	(15.421.681)	-	-	6.100.000	5.199.054.485	5.827.680.378	(9.893)	5.827.670.485	Balance at 31 December 2021
Dividen	33	-	-	-	-	-	-	(304.261.049)	(304.261.049)	-	(304.261.049)	Dividend
Saldo laba dicadangkan		-	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	Appropriated retained earnings
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	-	-	20.886.459	20.886.459	(9)	20.886.450	Total comprehensive income for the period
Saldo per 30 September 2022		106.793.105	531.154.469	(15.421.681)	-	-	6.200.000	4.915.579.895	5.544.305.788	(9.902)	5.544.295.886	Balance at 30 September 2022
		Catatan 19/ Note 19	Catatan 20/ Note 20	Catatan 21/ Note 21				Catatan 23/ Note 23		Catatan 18/ Note 18		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2022	30 September 2021 Tidak Diaudit/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Arus kas dari aktivitas operasi						Cash flows from operating activities
Hasil penjualan investasi	9	143.429.088	-	339.058.836	290.583.050	Proceeds from sale of investment
Penambahan investasi	9	(128.826.000)	-	-	-	Addition of investment
Kas diterima dari pelanggan		-	260.217.060	318.657.212	240.068.018	Cash received from customers
Kas yang dibayarkan untuk pemasok dan beban operasional lainnya		(5.944.103)	(79.134.685)	(68.815.978)	(100.513.652)	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas yang dibayarkan untuk karyawan		(14.778.528)	(60.292.509)	(88.486.269)	(75.668.043)	Cash paid to employee
Kas dari aktivitas operasi		(6.119.543)	120.789.866	500.413.801	354.469.373	Cash from operating activities
Penerimaan kas dari:						Cash received from:
Bunga		1.803.068	881.316	2.119.551	3.479.722	Interest
Pembayaran kas untuk:						Cash payment for:
Beban bunga		-	(2.472.213)	(2.472.213)	(12.796.610)	Interest expenses
Pajak penghasilan		(37.990.461)	(14.920.420)	(16.470.003)	-	Income tax
Arus kas neto (yang digunakan dalam) tersedia dari aktivitas operasional		(42.306.936)	104.278.549	483.591.136	345.152.485	Net cash flows (used in) provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi						Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	11	-	21.818	147.593	1.551.468	Proceeds from sale property and equipment
Penambahan bibit		-	(1.351.325)	(1.478.614)	(1.370.252)	Additions of nursery
Perolehan aset tetap	11	(1.674.928)	(14.957.395)	(18.995.149)	(26.499.704)	Additions of property and equipment
Kas neto yang digunakan dalam aktivitas investasi		(1.674.928)	(16.286.902)	(20.326.170)	(26.318.488)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan						Cash flows from financing activities
Pembayaran dividen	33	(304.261.049)	-	-	(233.502.666)	Payment of dividend
Pembayaran utang bank		-	(54.740.000)	(54.740.000)	(91.940.000)	Payments of bank loans
Penerimaan utang bank	16	-	-	-	5.000.000	Receipts of bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan		-	-	-	(233.506)	Payments of finance lease payables
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali		-	-	-	(11.613)	Payment of dividend to non-controlling Interest
Kas neto yang digunakan dalam aktivitas pendanaan		(304.261.049)	(54.740.000)	(54.740.000)	(320.687.785)	Net cash used in financing activities
(Penurunan) kenaikan neto kas dan setara kas		(348.242.913)	33.251.647	408.524.966	(1.853.788)	Net (decrease) increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode/tahun		461.368.476	52.843.510	52.843.510	54.697.298	Cash and cash equivalents at beginning of period/year
Kas dan setara kas pada akhir periode/tahun		113.125.563	86.095.157	461.368.476	52.843.510	Cash and cash equivalents at end of period/year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Provident Investasi Bersama Tbk (“Perusahaan”) dahulu PT Provident Agro Tbk didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 2 November 2006 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. W-7-02413HT.01.01-TH.2006 tanggal 13 November 2006.

Berdasarkan Akta No.18 tanggal 8 Agustus 2008, dibuat di hadapan Francisca Susi Setiawati, S.H., Notaris di Jakarta, Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta ini telah memperoleh pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Keputusan No. AHU 58961.AH.01.02.TAHUN 2008 tanggal 4 September 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 122 tanggal 23 Agustus 2022, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, diantaranya mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT Provident Agro Tbk menjadi PT Provident Investasi Bersama Tbk. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan No. AHU-0060078.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 23 Agustus 2022.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkungan kegiatan usaha Perusahaan adalah melakukan aktivitas perusahaan *holding* dan melakukan konsultasi manajemen lainnya.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2006.

Kantor pusat Perusahaan berada di Gedung Generali Tower Lantai 17D, Gran Rubina Business Park, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Provident Investasi Bersama Tbk (the “Company”) formerly PT Provident Agro Tbk was established based on Deed of Establishment No. 4 dated 2 November 2006 made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta. The Deed was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. W-7-02413HT.01.01 TH.2006 dated 13 November 2006.

Based on the Deed No.18 dated 8 August 2008, made before Francisca Susi Setiawati, S.H., Notary in Jakarta, the Company’s Articles of Association has been conformed with Law No. 40 Year 2007 regarding Company Law. The Deed was ratified by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-58961.AH.01.02.TAHUN 2008 dated 4 September 2008.

The Company’s Articles of association have been amended several times, most recently by the Deed No. 122 dated 23 August 2022, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, including change in the name of the Company from PT Provident Agro Tbk to PT Provident Investasi Bersama Tbk. This Deed was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0060078.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 23 August 2022.

Based on the Article 3 of the Company’s articles of association, the scope of activities of the Company is to engage holding Company and other management consultations.

The Company started its commercial operation in 2006.

The Company’s head office is located at Generali Tower Building Level 17D, Gran Rubina Business Park, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya ("IPO") berdasarkan surat BAPEPAM-LK No. S-11524/BL/2012 sebanyak 659.151.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 450 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 8 Oktober 2012, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 20 November 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I dengan surat OJK No. S-371/D.04/2013, sebanyak-banyaknya sebesar 2.111.994.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan, yaitu Rp 420 (nilai penuh) atau dengan nilai penawaran sebanyak-banyaknya sebesar Rp 887.037.480. Pada tanggal 18 Desember 2013, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 7 Juli 2014, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana pengeluaran saham baru perusahaan tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak-banyaknya 79.560.356 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (nilai penuh). Pada tanggal 30 Juni 2014, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki investasi baik secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Lokasi/ Location	Tahun beroperasi operasional/ Year commercial operational commenced	Kegiatan usaha/ Business activities	Persentase Kepemilikan oleh Perusahaan/ Percentage of ownership of the Company			Jumlah aset/ Total assets		
				30 September 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	30 September 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020
Kepemilikan secara langsung/ Direct ownership									
PT Alam Permai (AP)	DKI Jakarta	Tidak beroperasi/ Non operational	Perusahaan Holding / Holding Company	99,94%	99,94%	99,94%	81.926	119.036	243.620
PT Suwarna Arta Mandiri (SAM)	DKI Jakarta	2018	Perusahaan Holding / Holding Company	99,99%	99,99%	99,99%	5.309.036.049	5.395.279.372	3.370.844.708
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	DKI Jakarta	Tidak beroperasi/ Non operational	Perusahaan Holding / Holding Company	99,64%	56,86%	56,86%	67.969	97.684	156.282

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public Offering

On 28 September 2012, the Company received effective statement from the Head of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") to conduct Initial Public Offering to its shares ("IPO") pursuant to Bapepam-LK's letter No. S-11524/BL/2012 to offer 659,151,000 shares to the public with par value of Rp 100 (full amount) per share in the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp 450 (full amount) per share. On 8 October 2012, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On 20 November 2013, the Company received statement from Chief Executive of the Capital Market Supervisory Financial Services Authority ("OJK") regarding the registration statement for Limited Public Offering I with OJK's letter No. S-371/D.04/2013, with maximum 2,111,994,000 shares with par value Rp 100 (full amount) per share and the exercise price of Rp 420 (full amount) or with maximum offering amount as many of Rp 887,037,480. On 18 December 2013, the Company's new shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pursuant to the Deed No. 11 dated 7 July 2014, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to issue New Shares without Pre-emptive Rights ("HMETD"), at maximum of 79,560,356 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and at the exercise price of Rp 420 (full amount). On 30 June 2014, the Company's new shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries

The Company has direct and indirect investments of subsidiaries shares, with detail as follows:

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Lokasi/ Location	Tahun beroperasi/ Year commercial operational commenced	Kegiatan usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan oleh Perusahaan/ Percentage of ownership of the Company			Jumlah aset/ Total assets		
				30 September 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	30 September 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020
Kepemilikan secara langsung/ Direct ownership									
PT Mutiara Agam (MAG) ¹⁾	Sumatera Barat/ West Sumatera	1982	Perkebunan/ Plantation	-	-	99,99%	-	-	629.339.992
Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect ownership									
<u>Melalui MAG/ Through MAG</u>									
PT Alam Permai (AP) ²⁾	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	-	-	0,06%	-	-	243.620
<u>Melalui AP/ Through AP</u>									
PT Suwarna Arta Mandiri (SAM)	DKI Jakarta	2018	Perusahaan Holding/ Holding Company	0,01%	0,01%	0,01%	5.309.036.049	5.395.279.372	3.370.844.708
<u>Melalui SAM/ Through SAM</u>									
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	DKI Jakarta	Tidak beroperasional/ Non operational	Perusahaan Holding/ Holding Company	0,36%	43,14%	43,14%	67.969	97.684	156.282

1) Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 69, 70, dan 71 tanggal 23 November 2021, dibuat di hadapan Jap Sun Jaw, S.H., Notaris di Jakarta, menyetujui pengambilalihan saham PT Mutiara Agam (MAG) oleh PT Duta Agro Makmur Indah, PT Global Indo Bersaudara, dan PT Lambang Jaya Agroperkasa, pihak ketiga.

1) Pursuant to the Deed No. 69, 70, and 71 dated 23 November 2021, made before Jap Sun Jaw, S.H., notary in Jakarta, approved the acquisition of PT Mutiara Agam (MAG)'s shares by PT Duta Agro Makmur Indah, PT Global Indo Bersaudara, and PT Lambang Jaya Agroperkasa, third parties.

2) Berdasarkan Akta No. 43 tanggal 19 November 2021, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, menyetujui pengambilalihan 1 (satu) lembar saham PT Alam Permai (AP), entitas anak, milik PT Mutiara Agam (MAG) oleh PT Hijau Energi Bersama, pihak ketiga.

2) Pursuant to the Deed No. 43 dated 19 November 2021, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notary in Jakarta, approved the acquisition of 1 (one) share of PT Alam Permai (AP), a subsidiary, owned by PT Mutiara Agam (MAG) by PT Hijau Energi Bersama, third party.

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 26 Agustus 2020, kegiatan usaha PT Alam Permai adalah melakukan aktivitas perusahaan holding.

Pursuant to the Deed No. 44 dated 26 August 2020, the scope of activities of PT Alam Permai is to engage holding company.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 7 Agustus 2020, kegiatan usaha PT Suwarna Arta Mandiri adalah melakukan aktivitas perusahaan holding.

Pursuant to the Deed No. 12 dated 7 August 2020, the scope of activities of PT Suwarna Arta Mandiri is to engage holding company.

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 26 Agustus 2020, kegiatan usaha PT Sarana Investasi Nusantara adalah melakukan aktivitas perusahaan holding.

Pursuant to the Deed No. 45 dated 26 August 2020, the scope of activities of PT Sarana Investasi Nusantara is to engage holding company.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk terakhir tertentu. Perusahaan bersama-sama dimiliki oleh PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia.

The Company does not have a certain ultimate parent entity. The Company is jointly owned by PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employee

Pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 30 September 2022, 31 December 2021 and 31 December 2020, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	30 September 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Maruli Gultom	Maruli Gultom	Maruli Gultom	President Commissioner
Komisaris	Hardi Wijaya Liong	Winato Kartono	Winato Kartono	Commissioner
Komisaris Independen	Johnson Chan	Johnson Chan	Johnson Chan	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Drs. Kumari Ak.	-	-	Independent Commissioner
Direksi				Directors
Presiden Direktur	Tri Boewono	Tri Boewono	Tri Boewono	President Director
Direktur	Budianto Purwahjo	Budianto Purwahjo	Budianto Purwahjo	Director
Direktur	Devin Antonio Ridwan	Devin Antonio Ridwan	Devin Antonio Ridwan	Director
Komite Audit				Audit Committees
Ketua	Drs. Kumari Ak.	Johnson Chan	Johnson Chan	Chairman
Anggota	Boyke Antonius Naba	Drs. Kumari Ak.	Drs. Kumari Ak.	Member
Anggota	Friso Palilingan	Aria Kanaka	Aria Kanaka	Member

Pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 20, 21 dan 679 pegawai tetap (tidak diaudit).

As of 30 September 2022, 31 December 2021 and 2020, the Company and its subsidiaries had 20, 21 and 679 permanent employees (unaudited).

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

e. Issuance of the Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Januari 2023.

These consolidated financial statements were authorized by the Board of Directors for issuance on 30 January 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar Penyusunan

a. Basis of Preparation

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

The accounting policies principles adopted in the preparation of the consolidated financial statement declared in Note 2. The policies have been consistently applied for all the years presented, unless otherwise stated.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan (Lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan interim Perusahaan yang disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan interim Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

Seluruh angka dibulatkan menjadi ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK).

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk hal-hal di bawah ini (lihat kebijakan akuntansi terkait untuk penjelasan lebih rinci):

- Instrumen keuangan - nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Instrumen keuangan - tersedia untuk dijual
- Kontinjensi
- Properti investasi
- Revaluasi aset tetap
- Liabilitas imbalan pasti bersih
- Liabilitas pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Preparation (Continued)

The following is an overview of the important accounting policies applied in the preparation of the Company's interim financial statements, which are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Indonesian Association of Accountants and Capital Market Supervisory Agency Regulations and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Regulations ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 concerning the Presentation and Disclosure of the Interim Financial Statements of Issuers or Public Companies, which is attached to the Decree No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation of the Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah (Rp), which is also the Company and its subsidiaries's functional currency.

Amount are rounded to the nearest thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

These financial statements have been prepared in accordance with accounting standard in Indonesia (SAK).

The preparation of financial statement in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company management to exercise judgement in applying the Company and its subsidiaries's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

The consolidated financial statements have been prepared using historical cost, except for the following items (refer to related accounting policies for further explanation):

- Financial instruments - fair value through profit or loss
- Financial instruments - available for sale
- Contingency
- Investment property
- Fixed assets revaluation
- Net defined benefit liability
- Share based payment liabilities settled with cash.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian
dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

b. New Standards, Amendments, Improvements and
Interpretations of Financial Accounting Standards

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The adoption of new standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2022 which do not have substantial changes to the Company's accounting policies and had material impact on the financial statement are as follows:

- Amandemen PSAK 22 "kombinasi bisnis" tentang referensi ke kerangka konseptual;
- Amandemen PSAK 57 "provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak;
- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020) "Instrumen keuangan".
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020) "Sewa".

- Amendment PSAK 22 "Business combination" about reference to the conceptual framework;
- Amendment PSAK 57 "Provision, contingent liabilities, and contingent assets" about onerous contracts - cost of fulfilling contracts;
- PSAK No. 71 (Improvement 2020) "Financial Instrument".
- PSAK 73 (Improvement 2020) "Leases".

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif:

New standard, interpretations and amendment that are not yet effective:

- PSAK 1 (Amandemen 2021) "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK 16 (Amandemen 2021) "Aset Tetap"
- PSAK 25 (Amandemen 2021) "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan".
- PSAK 46 (Amandemen 2021) "Pajak Penghasilan".

- PSAK 1 (Amendment 2021) "Presentation of financial statements".
- PSAK 16 (Amendment 2021) "Fixed Assets".
- PSAK 25 (Amendment 2021) "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors".
- PSAK 46 (Amendment 2021) "Deferred tax".

c. Dasar Konsolidasian

c. Basis of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan milik Perusahaan dan laporan keuangan milik entitas di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and the financial statements of entities in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup baik secara langsung maupun tidak langsung. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terepos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Grup di entitas.

Subsidiaries are entities controlled by the Group both directly or indirectly. The Group controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

c. Basis of Consolidation (Continued)

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

On-controlling interests in the net assets of subsidiaries are identified at the date of business combination and afterwards are adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

Kepentingan nonpengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Where control of an entity is obtained during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the year during which control existed.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup dalam semua hal yang material.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group in all material respects.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi, termasuk keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated, including unrealized gains and losses arising from intercompany transactions.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company's share of equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity components" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

c. Basis of Consolidation (Continued)

Mulai 23 Agustus 2022, Perusahaan memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi kualifikasian sebagaimana diatur dalam PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", oleh karena itu investasi di entitas yang dikendalikan serta investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) sesuai PSAK 71 dengan pengecualian untuk entitas anak yang dianggap perpanjangan tangan dari aktivitas investasi Perusahaan (yaitu entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi (sesuai dengan PSAK 65). Oleh karena itu, Perusahaan hanya mengkonsolidasikan entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi (sesuai dengan PSAK 65) (lihat Catatan 1c untuk daftar entitas anak yang dikonsolidasikan).

Starting 23 August 2022, the Company is a qualifying investment entity stipulated in PSAK 65, "Consolidated Financial Statements", and accordingly investments in controlled entities - as well as investments in associates and joint ventures are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) in accordance with PSAK 71 with the exception of subsidiaries that are considered an extension of the Company's investing activities (i.e. a subsidiary that is non-investment entity (in accordance with PSAK 65). As a result, the Company only consolidates subsidiaries that are non-investment entities (in accordance with PSAK 65) (see Note 1c for the list of consolidated subsidiaries).

Sesuai dengan perubahan yang terjadi atas kegiatan yang dilakukan Perusahaan, maka Perusahaan telah memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi (sesuai dengan PSAK 65) berdasarkan fakta bahwa Perusahaan:

Pursuant to the changes made in the manner in which the Company's activities are conducted, it qualifies as an investment entity (in accordance with PSAK 65) by the virtue of the fact that the Company:

- (a) Memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan jasa manajemen investasi kepada investor;
- (b) Menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) Mulai mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya (yaitu investasi properti, investasi pada entitas anak, asosiasi, ventura bersama dan aset keuangan tersedia untuk dijual) secara substansial berdasarkan nilai wajar.

- (a) Obtains funds from one or more investors with the aim of giving the investors investment management services;
- (b) Declares a commitment to investors that its business purpose is to invest funds solely to obtain returns from capital appreciation, investment income, or both; and
- (c) Starts measuring and evaluating the performance of the entire investment (i.e. investment properties, investment in subsidiaries, associates, joint ventures and available-for-sale financial assets) substantially on a fair value basis.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

c. Basis of Consolidation (Continued)

Selanjutnya, Perusahaan memenuhi karakteristik khusus beserta pedoman penerapan sesuai PSAK 65 yang harus dipertimbangkan dalam mengevaluasi apakah Perusahaan merupakan entitas investasi atau bukan, yaitu:

Furthermore, the Company meets the specific characteristics and implementation guidelines in accordance with PSAK 65 that should be considered in assessing whether or not it is an investment entity, namely:

- (a) Memiliki lebih dari satu investasi;
- (b) Memiliki lebih dari satu investor;
- (c) Memiliki investor yang bukan merupakan pihak-pihak berelasi dari entitas; dan
- (d) Memiliki bagian kepemilikan dalam bentuk ekuitas atau kepentingan serupa.

- (a) Has more than one investment;
- (b) Has more than one investor;
- (c) Has investors who are not related parties; and
- (d) Has ownership interests in the form of equity or similar interests.

Oleh karena itu, Perusahaan hanya mengkonsolidasikan entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi (sesuai dengan PSAK 65) (lihat Catatan 1c untuk daftar entitas anak).

As a result, the Company only consolidates subsidiaries that are non-investment entities (in accordance with PSAK 65) (see Note 1c for the list of subsidiaries).

d. Kas dan Setara Kas

d. Cash and Cash Equivalent

Di dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan deposito yang jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan tidak dibatasi penggunaannya untuk tujuan laporan arus kas.

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalent include cash on hand, cash in banks and deposits with maturity date in three months or less and were not restricted for use for the purpose of the statement of cash flows.

e. Instrumen Keuangan

e. Financial Instruments

Efektif per tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan entitas anaknya telah melakukan penerapan PSAK 71.

Effective 1 January 2020, the Company and its subsidiaries have adopted PSAK 71.

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

The Company and its subsidiaries classify financial assets and liabilities into the following categories:

1. Biaya perolehan diamortisasi;
2. Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
3. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

1. Amortized cost;
2. Fair value through profit or loss ("FVTPL");
3. Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

The classification depends on the purpose for which the financial assets and financial liabilities were acquired and is determined at initial recognition.

1. Aset Keuangan

1. Financial Assets

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

The Company and its subsidiaries determine the classification of financial assets after initial recognition and, where permitted and appropriate, will evaluate this classification at the end of financial year.

Aset keuangan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

Financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai biaya perolehan amortisasi diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui dalam laba rugi.

Suatu investasi dalam efek utang, yang tidak ditetapkan sebagai diukur pada FVTPL, diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI apabila dikelola dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual tersebut menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sesuai penjelasan di atas adalah diukur pada FVTPL. Pada pengakuan awal, Grup dapat mengambil pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur suatu aset keuangan, yang memenuhi ketentuan untuk diukur pada antara biaya perolehan diamortisasi, FVOCI, atau FVTPL apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran yang timbul tanpa penetapan tersebut.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets Continued)

Financial assets are classified as financial assets at amortized cost.

A financial asset is measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Financial assets are managed in a business model that aims to hold financial assets in order to obtain contractual cash flows; and
- The contractual terms of a financial asset that give rise to cash flows that are purely the payment of principal and interest on the principal amount outstanding.

At initial recognition, financial assets classified as amortized cost are measured at fair value, plus directly attributable transaction costs. Interest income is computed using the effective interest method and recognized in profit or loss.

A debt investment, which is not designated as measured at FVTPL, is measured at amortized cost or FVOCI if it is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets are not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL. On initial recognition, the Group may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at either amortized cost, FVOCI, or at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would otherwise arise.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

Aset keuangan Grup yang diukur pada FVTPL adalah investasi pada saham dan investasi pada efek ekuitas lainnya. Aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian neto, termasuk penghasilan bunga atau dividen, diakui di laba rugi.

The Group's financial assets measured at FVTPL are investments in shares and investments in other equity securities. These financial assets are measured at fair value. Net gains and losses, including any interest or dividend income, are recognized in profit or loss.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVOCI.

The Group does not have any financial assets measured at FVOCI.

2. Liabilitas Keuangan

2. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi, mana yang sesuai. Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortized cost, where appropriate. The Company and its subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Financial liabilities are measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liability is derecognized, and is amortized.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari utang usaha, beban yang masih harus dibayar, utang lain-lain dan pinjaman bank.

The Company and its subsidiaries' financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, other payables and bank loans.

3. Penghentian pengakuan

3. Derecognition

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir.

A financial asset is derecognized when the rights to receive cash flows of the asset have expired.

Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lain diakui di dalam laporan laba rugi.

On discontinuation of a financial asset as a whole, the difference between the carrying amount and the amount to be received and all the cumulative gains or losses that have been recognized in other comprehensive income are recognized in the profit or loss.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

3. Penghentian pengakuan (Lanjutan)

3. Derecognition (Continued)

Semua pembelian dan penjualan yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

All purchases and sales of financial assets are recognized and derecognized on the trade date, which is the date the Company and its subsidiaries commit to buy or sell the asset.

Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

A common purchase or sale is a purchase or sale of a financial asset based on a contract which requires the delivery of the asset within a period determined by market regulations or practices.

4. Saling hapus instrumen keuangan

4. Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Pendapatan dan beban disajikan neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Financial assets and financial liabilities are offsetting and their net values are presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Company and its subsidiaries have a legally enforceable right to set off the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or realize an asset and settle the liabilities simultaneously. Income and expenses are presented net only when permitted by accounting standards.

5. Penurunan nilai aset keuangan

5. Impairment of financial assets

Dalam PSAK 71, provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau FVOCI.

In PSAK 71, provision for impairment of financial assets is measured using the expected credit loss model and applies to financial assets measured at cost or FVOCI.

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Perusahaan dan entitas anaknya akan melakukan analisis pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan dan akan berpindah basis apabila terjadi peningkatan resiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

There are 2 (two) measurement bases for expected credit losses, 12 (twelve) months expected credit losses or lifetime credit losses. The Company and its subsidiaries will perform an initial recognition analysis using 12 (twelve) month expected credit loss and will change the basis if there is a significant increase in credit risk after initial recognition.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

f. Trade and Other Receivables

Piutang usaha adalah jumlah moneter dari pelanggan bagi penyediaan barang dan jasa dalam bisnis normal. Apabila penagihan diharapkan dalam waktu satu tahun atau kurang (atau di dalam siklus operasi normal bisnis atau lebih lama), maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Apabila sebaliknya, maka diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables are amounts due from customers for provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, apabila dampak diskonto tersebut signifikan, dikurangi provisi penurunan nilai.

Other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Piutang usaha dan piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, apabila dampak diskonto tersebut signifikan, dikurangi provisi penurunan nilai.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Penagihan piutang usaha dan piutang lain-lain dikaji ulang secara berkesinambungan. Utang yang tidak dapat ditagih, dihapuskan dengan mengurangi secara langsung nilai tercatat. Akun cadangan digunakan ketika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat menagih seluruh jumlah sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan debitur, kemungkinan debitur akan mengalami kebangkrutan maupun reorganisasi keuangan dan kegagalan maupun kelalaian di dalam pembayaran, dianggap sebagai indikator penurunan nilai piutang. Jumlah cadangan penurunan nilai adalah selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas yang terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila dampak pendiskontoan tersebut tidak material.

Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company and its subsidiaries shall not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain (Lanjutan)

f. Trade and Other Receivables (Continued)

Jumlah kerugian penurunan nilai, diakui di dalam laba rugi pada “perubahan penurunan nilai”. Ketika suatu piutang usaha dan piutang lain-lain di mana cadangan penurunan nilai yang diakui menjadi tidak tertagih pada periode setelah periode awal, maka piutang tersebut dihapuskan terhadap akun cadangan. Pemulihan setelah periode awal jumlah yang sebelumnya dihapuskan, dikreditkan terhadap “perubahan penurunan nilai” di dalam laba rugi.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within “impairment charges”. When a trade and other receivables for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against “impairment charges” in profit or loss.

g. Persediaan

g. Inventories

Persediaan awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan maupun nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang/rata-rata bergerak. Biaya perolehan mencakup biaya pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi di dalam membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan tidak termasuk biaya pinjaman.

Inventories are initially recognized at cost and subsequently at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average/moving average. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. It excludes borrowing costs.

Nilai realisasi bersih merupakan harga jual yang diestimasi di dalam kondisi normal bisnis, dikurangi beban variabel penjualan yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan dalam proses. Suatu cadangan bagi kerugian penurunan nilai persediaan, ditentukan dengan basis penggunaan di masa depan yang diestimasi atau penjualan unsur persediaan secara individual.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories. A provision for impairment losses on inventories is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items.

h. Aset Biologis

h. Biological assets

Aset biologis Perusahaan dan entitas anaknya terdiri atas produk agrikultur bertumbuh yaitu pohon kelapa sawit dan produk agrikultur dari tanaman produktif yang terdiri atas TBS.

The Company and its subsidiaries's biological assets consist of growing agricultural products, namely oil palm trees and agricultural products from productive crops consisting of FFB.

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada periode dimana keuntungan atau kerugian terjadi.

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses are arising at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Aset Biologis (Lanjutan)

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang masih tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit ditentukan menggunakan pendekatan pasar dengan menerapkan estimasi volume produksi dengan estimasi harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

h. *Biological assets (Continued)*

The fair value of the agriculture produces, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants and rubber bearer plants is determined using market approach by applying the estimated volume of the produce to the estimated market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

i. Beban Dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. *Prepaid Expenses*

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Bibitan

Bibitan dicatat pada biaya perolehan, terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan, pembelian kecambah dan pemeliharaan dan diklasifikasikan sebagai "Bibitan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. *Nursery*

Nursery are recorded at cost, consist of capitalized costs for nursery preparation, purchases and maintenance of sprouts and classified as "Nursery" in the consolidated statement of financial position.

k. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

k. *Property, Plant and Equipment*

Property, plant and equipment are initially carried at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to the working condition and location for its intended use.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model biaya di dalam pengakuan selanjutnya bagi aset tetap kecuali tanah dan tanaman perkebunan. Perusahaan dan entitas anaknya melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap tanah dan tanaman dari model biaya menjadi model revaluasi sejak tanggal 1 Januari 2012. Hal ini dilakukan dengan mengacu kepada PSAK 16 "Aset Tetap" yang menyatakan bahwa "entitas harus memilih menggunakan model biaya atau model revaluasi dalam kebijakan akuntansinya" dan aset tetap tanaman memenuhi kriteria yang sama dengan aset tetap sesuai dengan PSAK tersebut yaitu "dimiliki untuk digunakan dalam produksi dan digunakan selama lebih dari satu periode" dan diterapkan secara prospektif. Perusahaan dan entitas anaknya akan melakukan penilaian atas aset tetap tanah dan tanaman perkebunan setiap tahun yang akan dilakukan oleh penilai independen.

The Company and its subsidiaries applied the cost model for its property, plant and equipment except for land and plantations. The Company and its subsidiaries change its accounting policy on property, plant and equipment of land and plantations from the cost model to revaluation model since 1 January 2012. This is applied by referring to PSAK 16 "Property, plant and equipment", which states that "entities should choose to use the cost model or the revaluation model in its accounting policies" and Property, plant and equipment of plantations fulfill same criteria as Property, plant and equipment in accordance with PSAK such as "held for use in production and used for more than one period" and is applied prospectively. The Company and its subsidiaries shall conduct an assessment of the Property, plant and equipment of land and plantations annually that will be performed by independent valuers.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

k. Property, Plant and Equipment (Continued)

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model biaya di dalam pengakuan selanjutnya bagi aset tetap.

The Company and its subsidiaries applied the cost model for its property and equipment.

Penyusutan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), selama taksiran masa manfaat ekonomis. Estimasi masa manfaatnya adalah sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives. The estimated useful lives are as follows:

	<u>Masa manfaat (tahun)/ Useful lives (years)</u>	<u>% per tahun/ % per annum</u>	
Bangunan	10 & 20	10 & 5	Buildings
Pabrik kelapa sawit	10 & 20	10 & 5	Palm oil mill
Prasarana	10 & 20	10 & 5	Infrastructures
Mesin dan instalasi	4 & 8	25 & 12,5	Machine and installation
Kendaraan dan alat berat	5 & 8	20 & 12,5	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan kantor	4 & 8	25 & 12,5	Office tools and equipment
Komputer dan perangkat lunak	4 & 8	25 & 12,5	Computer and software
Perlengkapan dan peralatan perumahan	4 & 8	25 & 12,5	Housing equipment

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya perbaikan dan perawatan. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anaknya dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Repair and maintenance expenses are charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and its subsidiaries and it is depreciated over the remaining useful life of the asset.

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan, ditelaah pada tiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period and adjusted prospectively, if appropriate.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera dinilai dan dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is carried at cost. The accumulated costs will be reclassified to each property and equipment when completed and ready for use.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Tanaman Produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang incidental.

Jumlah tercatat komponen dari suatu tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada periode/tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Tanaman produktif Perusahaan dan entitas anaknya tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan tanaman produktif dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan dan entitas anaknya manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya.

Tanaman produktif dibedakan menjadi tanaman produktif menghasilkan dan tanaman produktif belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang terdiri dari biaya bibit, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan serta alokasi biaya tidak langsung.

Tanaman produktif belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman menghasilkan bila telah berumur 3 - 4 tahun yang pada umumnya telah menghasilkan Tandan Buah Segar (TBS) rata-rata lebih dari 4 ton per hektar dalam 1 tahun.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Property, Plant and Equipment (Continued)

Bearer Plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

The carrying amount of an item of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of period/year the item is derecognized.

The Company and its subsidiaries's bearer plants are not depreciated.

Upkeep and maintenance costs of bearer plants are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assess standard of performance of the existing asset will flow to The Company and its subsidiaries.

Bearer Plants consist of mature and immature bearer plants. Immature bearer plants are carried at cost consisting of seedlings, land preparation, planting, fertilizing and maintenance and allocation of indirect cost.

Immature bearer plants are reclassified into mature bearer plants within 3 - 4 years after planting and generating average Fresh Fruit Bunches (FFB) of more than 4 tons per hectare annually.

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Sewa

l. Leases

Pada tanggal permulaan suatu kontrak, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception date of a contract, the Company and its subsidiaries assess whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease if it conveys the right to control the use of an identified asset over a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control an identified asset, the Company and its subsidiaries assess whether:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
- Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and physically distinct or represents substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has substantive substitution rights, the assets are not identified;*
- *The company has the right to operate the assets; and*
- *The company has designed the assets in a way that predetermines how and for what purposes the assets will be used during the period of use.*

Pada tanggal insepisi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan dan entitas anaknya mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

At the inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company and its subsidiaries allocate the consideration in the contract to each lease component based on the relative stand-alone prices of the lease component.

Pada pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anaknya mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa.

At initial recognition, the Company and its subsidiaries recorded the right of use assets and lease liabilities.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

The right of use assets are measured at cost, which includes the initial measurement of the lease liabilities adjusted for lease payments made on or before the commencement date, plus initial direct costs incurred and estimated costs to dismantle and remove the underlying assets or to restore the underlying asset to the conditions required and the terms of the lease, less lease incentives received.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

l. Sewa (Lanjutan)

Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan entitas anaknya.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli dimana Perusahaan dan entitas anaknya cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan dan entitas anaknya cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan; dan
- Penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perusahaan dan entitas anaknya cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan dan entitas anaknya memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Leases (Continued)

The right of use assets are depreciated using the straight-line method from the inception date to the earlier date between the end of the useful lives of the right of use assets or the end of the lease term.

Lease liabilities are initially measured at the present value of the unpaid lease payments at the inception date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that interest rate cannot be determined, use the incremental borrowing rates of the Company and its subsidiaries.

Lease payments included in the measurement of lease liabilities as follows:

- Fixed payments, including substantially fixed payments;
- Variable lease payments that depend on an index or interest rate, which initially measured using the index or interest rate at the inception date;
- The amount expected to be paid under the residual value guarantee;
- The exercise price of the call option which the Company and its subsidiaries are reasonably certain to exercise the option, lease payments within the optional extension period if the Company and its subsidiaries are reasonably certain to exercise the option; and
- Penalties for early termination of the lease unless the Company and its subsidiaries are reasonably certain not to terminate early.

When the lease liabilities remeasured in this way, the corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right of use asset, or recorded in profit or loss if the carrying amount of the right of use asset has been reduced to zero.

Short-term leases and low-value asset leases

The Company and its subsidiaries chose not to recognize right of use assets and lease liabilities for short-term leases with leases of 12 months or less and low-value assets leases. The Company and its subsidiaries recognize lease payments related to this lease as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

m. Program Iuran Pasti

Iuran untuk program iuran pasti untuk program pensiun dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun dimana iuran tersebut terkait.

n. Program Imbalan Pasti

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur sebesar:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui; dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema waliamanat.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris;
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga);
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga).

Biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode, serta mempertimbangkan efek dari pembayaran kontribusi dan manfaat selama periode tersebut.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Defined Contribution Schemes

Contributions to defined contribution pension schemes are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year to which they relate.

n. Defined Benefit Schemes

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- The fair value of plan assets at the reporting date; less
- Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus
- Unrecognized past service costs; less
- The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.

Remeasurements of the net defined obligation are recognized directly within equity. The remeasurements include:

- Actuarial gains and losses;
- Return on plan assets (interest exclusive);
- Any asset ceiling effects (interest exclusive).

Service costs are recognized in profit or loss and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Net interest expense (income) is recognized in profit or loss and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the net defined benefit obligation (asset), considering the effects of contributions and benefit payments during the period.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

Settlements of defined benefit schemes are recognized in the period in which the settlement occurs.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Manfaat Jasa Jangka Panjang Lain

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

o. Other Long-Term Service Benefits

Other employee benefits that are expected to be fully settled within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil surat utang perusahaan berkualitas tinggi yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

Other employee benefits that are not expected to be fully settled within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the projected unit credit method and then discounted using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to settlement.

p. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto terdiri dari selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham, penawaran umum terbatas I dan pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham, penawaran umum terbatas I dan pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") tersebut, serta selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali.

p. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net consist of the difference between the offering price of the shares of the Company at the initial public offering, limited public offering I and issuance New Shares Without Pre-emptive Rights ("HMETD") with the par value of such shares, net of shares issuance costs related to the initial public offering, limited public offering I and issuance New Shares without Pre-emptive Rights ("HMETD") and also difference in restructuring transactions under common control.

q. Saham Treasuri

Saham treasuri diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan saham dan efek ekuitas lainnya. Perusahaan tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

q. Treasury Stock

Treasury stock are recognized at cost and subtract from equity. Gains or losses arising from the purchase, sale, issuance or cancellation of the Company's shares and other equity securities are not recognized in profit or loss. The difference between the carrying amount and receipts from the sale of treasury stock in the future is recognized as part of additional paid-in capital in equity.

r. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

r. Dividend

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividend are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognized as a liability when the dividend are decided by the Director's meeting and approved by the Board of Commissioners.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

s. Business Combination of Entities Under Common Control

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Perusahaan dan entitas anaknya yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok Perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Perusahaan tersebut.

Restructuring transactions of entities under common control represents transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments by reorganizing transfers among entities within the same the Company and its subsidiaries, therefore resulting in no changes of ownership in terms of economic substance and should not result in any gains or losses for the whole Group Companies or for the individual entity in The Company and its subsidiaries.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai tercatat seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest method*). Unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan periode yang disajikan tersebut.

Since restructuring transactions of entities under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling-of-interest method. The financial statements items of the restructured companies for the period in which the restructuring occurs and for any comparative periods should be presented as if the Companies had been combined from the beginning of the earliest period presented.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali". Saldo akun tersebut selanjutnya disajikan sebagai unsur tambahan modal disetor dalam ekuitas.

The difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Differences arising from restructuring transactions of entities under common control". The account balance is presented as additional paid in capital in equity.

t. Penjualan dan Beban

t. Revenue and Expenses Recognition

Pengakuan Pendapatan

Revenue recognition

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika Perusahaan dan entitas anak telah mengalihkan kepemilikan risiko dan manfaat signifikan kepada pembeli dan terdapat kemungkinan bahwa Perusahaan dan entitas anak menerima pembayaran yang sebelumnya telah disepakati. Kriteria-kriteria ini dianggap terpenuhi ketika barang telah dikirimkan kepada pembeli.

Revenue from the sales of goods is recognized when the Company and its subsidiaries have transferred ownership of the significant risks and rewards of ownership to the buyer and it is probable that the Company and subsidiaries will receive payment from the previous agreement. These criteria are deemed to be met when the goods have been delivered to the buyer.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Penjualan dan Beban (Lanjutan)

t. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan entitas anaknya, menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

Effective 1 January 2020, the Company and its subsidiaries has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

A performance obligation may be satisfied:

- a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

- a. At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Penjualan dan Beban (Lanjutan)

t. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada suatu titik waktu jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

Sales of the products are recognised at the point in time when all of the following conditions are fulfilled:

- Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal.

- *The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Company retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably.*

Pendapatan dari penjualan diakui berdasarkan pengiriman barang kepada pelanggan, sesuai dengan ketentuan penjualan.

Revenue from sales is recognized based on the delivery of goods to customers, in accordance with the terms of sale.

Perusahaan mengakui pendapatan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang yang diperoleh. Indikator bahwa kendali sudah diserahkan adalah:

The Company recognises revenue when the customer obtains control of the goods. Indicators that control has been transferred are:

- Pelanggan dapat menentukan penggunaan dari barang yang diperoleh, dan
- Pelanggan akan memperoleh manfaat ekonomi atas penerimaan barang.

- *The customer can direct the use of the goods acquired, and*
- *The customer will obtain the economic benefits from holding the goods.*

Pengakuan Beban

Expenses recognition

Beban pokok pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Cost of revenues and expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

u. Perpajakan

u. Taxation

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui di dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak tersebut terkait dengan unsur-unsur yang terkait di dalam penghasilan komprehensif lain atau terkait langsung di dalam ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing di dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui di dalam ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Perpajakan (Lanjutan)

u. Taxation (Continued)

Pajak kini

Current tax

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada maupun tagihan dari, fiskus terkait dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap periode pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak penghasilan kini tersebut dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal terkait berdasarkan laba kena pajak periode tersebut. Seluruh beban aset atau liabilitas pajak kini, diakui sebagai unsur beban pajak penghasilan di dalam laba rugi.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode laporan posisi keuangan, pada perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya di dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang terdapat kemungkinan laba kena pajak di masa depan akan timbul di mana perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat diutilisasi. Liabilitas kena pajak diakui bagi seluruh perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa depan, seperti akumulasi kerugian pajak yang belum dikompensasi, juga diakui selama realisasi manfaat tersebut kemungkinan terjadi.

Deferred income tax assets and liabilities are recognized, using the balance sheet method, on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang setiap periode pelaporan dan dikurangkan selama tidak terdapat kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan timbul untuk mengutilisasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, dinilai ulang setiap periode pelaporan dan diakui sepanjang terdapat kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan akan memulihkan aset pajak tangguhan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Perpajakan (Lanjutan)

u. Taxation (Continued)

Jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset/liabilitas pajak tangguhan diselesaikan/dipulihkan.

The amount of the deferred tax asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax assets/liabilities are settled/recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapus ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk mengsalinghapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset dan liabilitas pajak penghasilan ditangguhkan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan maupun entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda di mana terdapat intensi untuk menyelesaikan saldo pada basis yang sama.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and its subsidiaries have a legally enforceable right to offset current tax assets against liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes charged by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

v. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

v. Foreign Currency Transactions and Translations

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities determined in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

Selisih nilai tukar yang timbul dari penyelesaian item-item moneter atau pada penjabaran item-item moneter pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laporan laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items at the end of the reporting period are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of 30 September 2022, 31 December 2021 and 31 December 2020, the exchange rates used were as follows:

	30 September 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	15.247	14.269	14.105	1 United States Dollar (US\$)

w. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

w. Transactions with Related Parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

w. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

w. Transactions with Related Parties (Continued)

i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

i. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- Has control or joint control over the reporting entity;
- Has significant influence over the reporting entity; or
- Is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.

ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan dan entitas anaknya yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan dan entitas anaknya, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- Orang yang diidentifikasi memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dan entitas);

- The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);
- Both entities are joint ventures of the same third party;
- One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is running itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- The entity is controlled or jointly controlled by a person identified has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- People who are identified as having control or joint control over the reporting entity has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the parent entity and the entity);

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

w. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

w. Transactions with Related Parties (Continued)

ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut: (Lanjutan)

ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies: (Continued)

- Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- Entities, or members of The Company and its subsidiaries to which the entity is part of The Company and its subsidiaries, providing services to the key management personnel of the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan bukan pihak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

x. Laba per Saham

x. Earnings per Share

Sesuai dengan PSAK 56 "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode berjalan.

In accordance with PSAK 56, "Earnings Per Share", basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Laba per saham dilusian dihitung dengan melakukan penyesuaian jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh saham biasa yang berpotensi dilusi yang dimiliki oleh entitas, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by company, which are convertible bonds and stock options.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk, akan disesuaikan dengan dampak setelah pajak bunga yang diakui selama periode obligasi konversi.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the parent company's ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

y. Informasi Segmen

y. Segment Information

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai Komite Pengendali yang membuat keputusan strategis.

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Informasi Segmen (Lanjutan)

y. Segment Information (Continued)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anaknya, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and transactions are eliminated, as part of consolidation process.

Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara berkala oleh pengambil keputusan operasional utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi tersebut.

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Dewan Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to Board of Directors as the Group's chief operating decision maker.

z. Kontinjensi

z. Contingencies

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of economic resources is small.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika besar kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

aa. Biaya Pinjaman

aa. Borrowing Costs

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, konstruksi atau produksi suatu aset yang membutuhkan periode waktu yang substansial untuk mempersiapkan aset tersebut bagi tujuan penggunaan maupun penjualan, dikapitalisasi sebagai bagian biaya aset tersebut. Semua biaya pinjaman dibebankan di dalam periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lainnya yang terjadi di entitas dalam kaitannya dengan pinjaman dana.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalised as part of the cost of the respective assets. All other borrowing costs are expensed in the period when they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that an entity incurs in connection with the borrowing of funds.

bb. Peristiwa Setelah Periode Laporan

bb. Events After the Reporting Date

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Events after the reporting date provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan laporan keuangan konsolidasian bila material.

Events after the reporting date that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Perusahaan dan entitas anaknya membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkelanjutan berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain, termasuk ekspektasi atas kejadian masa depan yang diyakini layak. Di masa depan pengalaman aktual mungkin dapat berbeda dari estimasi dan asumsi tersebut. Estimasi dan asumsi yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun buku keuangan berikutnya dibahas di bawah ini.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber ketidakpastian utama lainnya atas estimasi pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, dibahas di bawah ini:

i. Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

ii. Pajak penghasilan

Selama kegiatan usaha normal, ada transaksi dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti. Akibatnya, entitas mengakui kewajiban pajak berdasarkan perkiraan apakah tambahan pajak dan bunga akan jatuh tempo. Kewajiban pajak tersebut diakui pada saat, meskipun keyakinan entitas yang posisi pengembalian pajaknya adalah mendukung, entitas percaya bahwa posisi tertentu mungkin akan ditantang dan mungkin tidak dipertahankan sepenuhnya pada revidi oleh otoritas pajak. Entitas berkeyakinan bahwa akrual untuk kewajiban pajak yang memadai untuk semua tahun audit yang terbuka berdasarkan penilaian terhadap banyak faktor termasuk pengalaman masa lalu dan interpretasi hukum pajak. Penilaian ini bergantung pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan serangkaian penilaian yang kompleks tentang peristiwa masa depan.

3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The Company and its subsidiaries makes certain estimates and assumptions regarding the future. Estimates and judgements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. In the future, actual experience may differ from these estimates and assumptions. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the next financial year, are discussed below:

i. Fair value of financial instruments

The Company and its subsidiaries determine the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and in many cases, may not be capable of being realised immediately.

ii. Income taxes

During the ordinary course of business, there are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. As a result, the company recognises tax liabilities based on estimates of whether additional taxes and interest will be due. These tax liabilities are recognized when, despite the company's belief that its tax return positions are supportable, the company believes that certain positions are likely to be challenged and may not be fully sustained upon review by tax authorities. The company believes that its accruals for tax liabilities are adequate for all open audit years based on its assessment of many factors including past experience and interpretations of tax law. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve a series of complex judgements about future events

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Estimates and assumptions (Continued)

ii. Pajak penghasilan (Lanjutan)

ii. Income taxes (Continued)

Jika hasil pajak final dari hal ini berbeda dengan jumlah yang tercatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada beban pajak penghasilan dalam periode saat penetapan tersebut dibuat.

If the extent that the final tax outcome of these matters is different than the amounts recorded, such differences will impact income tax expense in the period in which such determination is made.

iii. Manfaat pensiun

iii. Employee benefits

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun bergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan oleh aktuaris menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) bersih termasuk tingkat diskonto. Perubahan dalam asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat kewajiban pensiun.

The present value of the pension obligations depends on number of factors that are determined by the actuary using a number of assumptions. The assumptions used in determining the cost (income) include the discount rate net. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of pension obligations.

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun sebagai tingkat bunga yang harus digunakan dalam menentukan nilai kini dari arus kas masa depan yang diperkirakan akan dibayarkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan penggunaan suku bunga obligasi korporasi dalam mata uang berkualitas tinggi, terhadap manfaat yang akan dibayarkan dan jatuh tempo yang terkait dengan kewajiban pensiun.

The Company and its subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of each year as the interest rate that should be used in determining the present value of future cash flows expected to be paid to settle the pension obligations. In determining the discount rate, the Company and its subsidiaries consider the interest rates of corporate bonds denominated in a high quality in terms of the benefits to be paid and the maturity-related pension liabilities.

Asumsi-asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions present. Additional information is disclosed in Note 17 to the consolidated financial statements.

iv. Penilaian aset tetap

iv. Valuation of property, plant and equipment

Entitas anak memperoleh penilaian yang dilakukan oleh penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tetap tanah dan tanaman perkebunan. Penilaian ini didasarkan pada asumsi yang meliputi pendapatan di masa depan, biaya pemeliharaan yang diantisipasi, biaya pengembangan di masa depan dan tingkat suku bunga diskonto yang telah ditentukan.

The subsidiaries obtain valuations performed by independent valuers in order to determine the fair value of land and plantations. These valuations are based upon assumptions including future income, anticipated maintenance costs, future development costs and the appropriate discount rate.

Informasi selanjutnya dalam hubungan dengan penilaian aset tetap tanah dan tanaman perkebunan tersebut diungkapkan di dalam Catatan 11 mengenai aset tetap dan Catatan 22 mengenai surplus revaluasi aset tetap.

Further information in relation to the valuation of land and plantations is disclosed in Note 11 about property, plant and equipment and Note 22 about revaluation surplus of property, plant and equipment.

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
K a s				Cash on hand
Rupiah	205.492	210.399	253.315	Rupiah
B a n k				Cash in banks
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
PT Bank Permata Tbk	112.003.621	210.234.013	19.429.581	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	913.289	861.219	1.679.558	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.161	62.845	280.099	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	1.199.777	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
J u m l a h	112.920.071	211.158.077	22.589.015	T o t a l
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank DBS Indonesia	-	-	1.180	PT Bank DBS Indonesia
J u m l a h	112.920.071	211.158.077	22.590.195	T o t a l
Deposito				Deposits
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
PT Bank Permata Tbk	-	250.000.000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	-	15.000.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-	15.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
J u m l a h	-	250.000.000	30.000.000	T o t a l
J u m l a h	113.125.563	461.368.476	52.843.510	T o t a l

Pada tanggal 31 Januari 2022, deposito sebesar Rp 250.000.000 telah dicairkan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, deposito memiliki jatuh tempo 1 (satu) bulan. Pada 31 Desember 2021 dan 2020, tingkat suku bunga deposito berjangka masing-masing 3,50% per tahun dan 4,00% sampai dengan 4,40% per tahun.

As of 31 January 2022, the time deposit amounting to Rp 250,000,000 has been withdrawn. As of 31 December 2021 and 2020, time deposits have a maturity of 1 (one) month. As of 31 December 2021 and 2020, the interest rate on time deposits was 3.50% per annum and 4.00% per annum up to 4.40% per annum, respectively.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	30 September 2022	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Pihak ketiga				Third parties
PT Wilmar Nabati Indonesia	-	-	1.444.032	PT Wilmar Nabati Indonesia
Lain-lain (saldo di bawah Rp 500.000)	-	-	546.832	Others (balance below Rp 500,000)
J u m l a h	-	-	1.990.864	T o t a l

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Management of the Company and its subsidiaries believe that there are no impairment losses from potential non collectibility of the trade receivables.

Piutang usaha dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman kepada PT Bank DBS Indonesia yang diterima entitas anak (Catatan 16). Pada bulan Agustus 2021, fasilitas pinjaman telah dilunasi seluruhnya.

Trade receivables are used as collateral to PT Bank DBS Indonesia for loans received by subsidiaries (Note 16). In August 2021, the loan facilities have been fully paid.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Analisa umur piutang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The aging analysis of trade receivables based on invoice date are as follows:

	30 September 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Belum jatuh tempo	-	-	1.870.452	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	-	-	98.498	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	21.914	31 - 60 days
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.990.864</u>	Total

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	30 September 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Bahan pembantu	-	-	4.921.399	Consumables
Minyak kelapa sawit	-	-	1.603.696	Crude palm oil
Inti sawit	-	-	66.856	Palm kernel
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6.591.951</u>	Total

Persediaan dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 16). Pada bulan Agustus 2021, fasilitas pinjaman telah dilunasi seluruhnya.

Inventories are provided as collateral of long-term bank loans from PT Bank DBS Indonesia (Note 16). In August 2021, the loan facilities have been fully paid.

7. ASET BIOLOGIS

7. BIOLOGICAL ASSETS

	30 September 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Saldo awal	-	7.392.000	8.424.000	Beginning balance
Perubahan nilai wajar	-	7.607.530	(1.032.000)	Changes in the fair value
Dekonsolidasi (Catatan 1c)	-	(14.999.530)	-	Deconsolidation (Note 1c)
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7.392.000</u>	Ending balance

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

8. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

	30 September 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Pihak ketiga				Third parties
Asuransi	1.204.711	23.905	395.340	Insurance
Supplier/kontraktor	-	-	460.361	Supplier/contactor
Lain-lain	8.444	11.050	27.920	Others
Jumlah	<u>1.213.155</u>	<u>34.955</u>	<u>883.621</u>	Total

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI

9. INVESTMENT

Investasi/ <i>Investments</i>	30 September 2022		31 Desember/December 2021		31 Desember/December 2020	
	Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
PT Merdeka Copper Gold Tbk	690.506.317	5.308.183.668	722.136.904	5.394.394.124	722.136.904	3.369.762.910
Giyanti Time Limited	99.986.000	110.630.214	-	-	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	<u>790.492.317</u>	<u>5.418.813.882</u>	<u>722.136.904</u>	<u>5.394.394.124</u>	<u>722.136.904</u>	<u>3.369.762.910</u>

PT Merdeka Copper Gold Tbk

PT Suwarna Arta Mandiri (SAM), entitas anak, memiliki investasi pada saham pada PT Merdeka Copper Gold Tbk dengan persentase kepemilikan sebesar 5,59% (2021: 6,05%, 2020: 6,33%).

Giyanti Time Limited

Perusahaan memiliki investasi pada efek ekuitas lainnya pada Giyanti Time Limited. Investasi ini merupakan (a) *investment fund* yang dilakukan melalui pihak ketiga, yaitu Giyanti Time Limited dengan pengelolaan yang dilakukan oleh Heyokha Brothers, suatu perusahaan investasi manajemen independen yang berlisensi dan diatur oleh *Securities and Futures Commission of Hong Kong*, dan (b) salah satu bentuk kegiatan *treasury* dari Perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah atas aset-aset Perusahaan yang dimiliki saat ini. Investasi ini dapat ditarik kembali sewaktu-waktu dengan syarat dan kondisi yang telah disepakati antara Giyanti dengan Perusahaan.

PT Merdeka Copper Gold Tbk

PT Suwarna Arta Mandiri (SAM), a subsidiary, has an investment in shares in PT Merdeka Copper Gold Tbk with an ownership percentage of 5.59% (2021: 6.05%, 2020: 6.33%).

Giyanti Time Limited

The Company has investments in other equity securities in Giyanti Time Limited. This investment is (a) an investment fund conducted through a third party, namely Giyanti Time Limited with management carried out by Heyokha Brothers, an independent investment management company licensed and regulated by the Securities and Futures Commission of Hong Kong, and (b) one of the form of treasury activity from the Company which aims to increase the added value of the Company's assets currently owned. This investment can be withdrawn at any time on terms and conditions that have been agreed between Giyanti and the Company.

10. BIBITAN

10. NURSERY

2021

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Dekonsolidasi/ <i>Deconsolidation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Bibitan	<u>1.364.979</u>	<u>1.478.614</u>	<u>(48.632)</u>	<u>(2.794.961)</u>	<u>-</u>	Nursery

2020

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Dekonsolidasi/ <i>Deconsolidation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Bibitan	<u>190.257</u>	<u>1.370.252</u>	<u>(195.530)</u>	<u>-</u>	<u>1.364.979</u>	Nursery

Reklasifikasi bibitani ke tanaman produktif belum menghasilkan sebesar Rp 48.632 (2020: Rp195.530).

Reclassification from nursery to immature bearer plants amounted to Rp 48,632 (2020: Rp 195,530).

Pelepasan entitas anak pada tahun 2021 (Catatan 1c).

Disposal of the subsidiaries in 2021 (Note 1c).

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

30 September 2022

30 September 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penarikan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					
Kepemilikan langsung					Acquisition cost
Kendaraan	1.516.346	1.674.928	-	3.191.274	Direct ownership Vehicle
Perlengkapan dan peralatan kantor	1.365.348	-	828.356	536.992	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	4.991.721	-	3.310.429	1.681.292	Computers and software
Jumlah	7.873.415	1.674.928	4.138.785	5.409.558	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Kendaraan	95.325	248.292	-	343.617	Vehicle
Perlengkapan dan peralatan kantor	1.365.348	-	828.356	536.992	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	4.709.416	146.701	3.218.933	1.637.184	Computers and software
Jumlah	6.170.089	394.993	4.047.289	2.517.793	Total
Jumlah tercatat	1.703.326			2.891.765	Carrying amount

31 Desember 2021

31 December 2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penarikan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Dekonsolidasi/ Deconsolidation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan								
Kepemilikan langsung								Acquisition cost
T a n a h	129.070.000	-	-	(26.000)	(20.035.000)	(109.009.000)	-	Direct ownership Land
Tanaman produktif belum menghasilkan	57.853.000	8.000.514	-	(22.323.368)	2.382.885	(45.913.031)	-	Immature bearer plants
Tanaman produktif menghasilkan	343.758.000	-	-	22.372.000	(67.936.000)	(298.194.000)	-	Mature bearer plants
Bangunan	41.331.243	-	-	212.727	-	(41.543.970)	-	Buildings
Pabrik kelapa sawit	35.524.077	912.272	-	1.641.571	-	(38.077.920)	-	Palm oil mill
Prasarana	75.167.100	-	-	7.377.623	-	(82.544.723)	-	Infrastructures
Mesin dan instalasi	6.432.687	-	120.380	-	-	(6.312.307)	-	Machinery and installation
Kendaraan dan alat berat	12.506.132	1.516.346	1.566.200	-	-	(10.939.932)	1.516.346	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan kantor	5.027.727	10.950	993.418	-	-	(2.679.911)	1.365.348	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	5.871.133	55.000	502.717	-	-	(431.695)	4.991.721	Computers and software
Perlengkapan dan peralatan perumahan	896.954	3.800	-	-	-	(900.754)	-	Housing equipment
Aset dalam penyelesaian								Construction in progress
Bangunan	130.231	82.496	-	(212.727)	-	-	-	Buildings
Pabrik kelapa sawit	3.500	1.638.071	-	(1.641.571)	-	-	-	Palm oil mill
Prasarana	515.101	6.862.522	-	(7.377.623)	-	-	-	Infrastructures
Jumlah	714.086.885	19.081.971	3.182.715	22.632	(85.588.115)	(636.547.243)	7.873.415	Total
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Bangunan	38.547.266	1.889.503	-	-	-	(40.436.769)	-	Buildings
Pabrik kelapa sawit	31.959.114	2.216.104	-	-	-	(34.175.218)	-	Palm oil mill
Prasarana	32.999.991	6.417.691	-	-	-	(39.417.682)	-	Infrastructures
Mesin dan instalasi	5.975.176	111.044	82.474	-	-	(6.003.746)	-	Machinery and installation
Kendaraan dan alat berat	7.831.730	1.143.666	957.202	-	-	(7.922.869)	95.325	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan kantor	4.759.078	153.964	724.184	-	-	(2.823.510)	1.365.348	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	5.449.791	132.819	452.753	-	-	(420.441)	4.709.416	Computers and software
Perlengkapan dan peralatan perumahan	874.572	12.216	-	-	-	(886.788)	-	Housing equipment
Jumlah	128.396.718	12.077.007	2.216.613	-	-	(132.087.023)	6.170.089	Total
Jumlah tercatat	585.690.167						1.703.326	Carrying amount

Pelepasan entitas anak pada tahun 2021 (Catatan 1c).

Disposal of the subsidiaries in 2021 (Note 1c).

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember 2020	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penarikan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2020
Biaya perolehan							Acquisition cost
Keperilikan langsung							Direct ownership
T a n a h	110.485.000	5.000.000	-	-	13.585.000	129.070.000	Land
Tanaman produktif							Immature bearer plants
belum menghasilkan	42.618.002	13.035.381	-	195.530	2.004.087	57.853.000	Mature bearer plants
Tanaman produktif menghasilkan	339.925.000	-	-	-	3.833.000	343.758.000	Buildings
Bangunan	39.171.465	-	132.912	2.292.690	-	41.331.243	Palm oil mill
Pabrik kelapa sawit	35.474.077	50.000	-	-	-	35.524.077	Infrastructures
Prasarana	66.364.469	-	-	8.802.631	-	75.167.100	Machinery and installation
Mesin dan instalasi	6.402.687	30.000	-	-	-	6.432.687	Vehicle and heavy equipment
Kendaraan dan alat berat	15.149.173	133.450	3.985.927	1.209.436	-	12.506.132	
Perlengkapan dan peralatan							
kantor	4.914.406	3.500	-	109.821	-	5.027.727	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	5.871.133	-	-	-	-	5.871.133	Computers and software
Perlengkapan dan peralatan							
perumahan	894.154	2.800	-	-	-	896.954	Housing equipment
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan	917.190	1.505.731	-	(2.292.690)	-	130.231	Buildings
Pabrik kelapa sawit	-	3.500	-	-	-	3.500	Palm oil mill
Prasarana	1.958.412	7.359.320	-	(8.802.631)	-	515.101	Infrastructures
Perlengkapan dan peralatan							
kantor	109.821	-	-	(109.821)	-	-	Office tool and equipment
Aset sewa pembiayaan	1.209.436	-	-	(1.209.436)	-	-	Finance leased assets
J u m l a h	671.464.425	27.123.682	4.118.839	195.530	19.422.087	714.086.885	T o t a l
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Keperilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	36.771.041	1.909.137	132.912	-	-	38.547.266	Buildings
Pabrik kelapa sawit	29.275.742	2.683.372	-	-	-	31.959.114	Palm oil mill
Prasarana	26.658.530	6.341.461	-	-	-	32.999.991	Infrastructures
Mesin dan instalasi	5.851.998	123.178	-	-	-	5.975.176	Machinery and installation
Kendaraan dan alat berat	7.389.109	1.382.406	1.380.725	440.940	-	7.831.730	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan							
kantor	4.499.175	259.903	-	-	-	4.759.078	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	5.034.744	415.047	-	-	-	5.449.791	Computers and software
Perlengkapan dan peralatan							
perumahan	858.156	16.416	-	-	-	874.572	Housing equipment
Aset sewa pembiayaan	361.449	79.491	-	(440.940)	-	-	Finance leased assets
J u m l a h	116.699.944	13.210.411	1.513.637	-	-	128.396.718	T o t a l
Jumlah tercatat	554.764.481					585.690.167	Carrying amount

Reklasifikasi bibit ke tanaman produktif belum menghasilkan sebesar Rp 48.632 (2020: Rp195.530).

Reclassification from nursery to immature bearer plants amounted to Rp 48,632 (2020: Rp 195,530).

	30 September 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Penyusutan dialokasikan pada:				Depreciation apportioned to:
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	394.993	11.005.254	11.628.264	Cost of revenues (Note 26)
Beban usaha (Catatan 27)	-	984.931	958.169	Operating expenses (Note 27)
Aset tanaman dan non-tanaman	-	86.822	623.978	Plantation and non-plantation assets
J u m l a h	394.993	12.077.007	13.210.411	T o t a l

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Perhitungan atas kerugian dari aset tetap yang dihentikan pengakuannya:

	30 September 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Biaya perolehan	4.138.785	3.182.715	4.118.839	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	4.047.289	2.216.613	1.513.637	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	91.496	966.102	2.605.202	Carrying amount
Kerugian penghapusan aset tetap	(91.496)	(357.103)	-	Loss on write off of property, plant and equipment
	-	608.999	2.605.202	
Harga jual	-	147.593	1.551.468	Selling price
	-	(461.406)	(1.053.734)	Disposal of property, plant and equipment

Rincian nilai buku tanaman produktif menghasilkan berdasarkan lokasi penanaman:

	30 September 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Sumatera	-	-	343.758.000	Sumatera

Pada tanggal 31 Desember 2020, luas tanaman produktif entitas anak adalah 6.295 hektar. Luas tanaman produktif menghasilkan dan tanaman produktif belum menghasilkan pada tanggal 31 Desember 2020 masing-masing seluas 5.164 hektar dan 1.131 hektar.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, entitas anak melakukan penilaian kembali aset tetap tanah dan tanaman produktif. Nilai wajar ditentukan berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan sebagai konsultan properti independen tanggal 22 September 2021 untuk periode 31 Maret 2021 dan KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan sebagai konsultan properti independen tanggal 23 Februari 2021 untuk tahun 2020. Penurunan nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2021 adalah Rp 85.588.115 dan kenaikan nilai wajar pada tahun 2020 adalah Rp 19.422.087.

Dalam melakukan penilaian aset perkebunan, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan 3 (tiga) pendekatan yang terdiri dari pendekatan data pasar, pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan. Sehubungan dengan penerapan metode revaluasi pada aset tetap tanah dan tanaman produktif, pendekatan yang digunakan adalah sebagai berikut:

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

The calculation of the loss on property, plant and equipment derecognized:

	30 September 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Biaya perolehan	4.138.785	3.182.715	4.118.839	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	4.047.289	2.216.613	1.513.637	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	91.496	966.102	2.605.202	Carrying amount
Kerugian penghapusan aset tetap	(91.496)	(357.103)	-	Loss on write off of property, plant and equipment
	-	608.999	2.605.202	
Harga jual	-	147.593	1.551.468	Selling price
	-	(461.406)	(1.053.734)	Disposal of property, plant and equipment

Details of book value of mature bearer plants based on planting location:

	30 September 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Sumatera	-	-	343.758.000	Sumatera

As of 31 December 2020, area of bearer plants of the subsidiaries are 6,295 hectares. The area of mature bearer plants and immature bearer plants as of 31 December 2020 are 5,164 hectares and 1,131 hectares.

On 31 March 2021 and 31 December 2020, subsidiaries conducted revaluation for land and bearer plants assets. The fair value was determined based on the results of the assessment by KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan as independent property consultants dated 22 September 2021 for period 31 March 2021 and KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan as independent property consultants dated 23 February 2021 for the year 2020. The decrease of fair value for period 31 March 2021 was Rp 85,588,115 and the increase of fair value for the year 2020 was Rp 19,422,087.

In determining fair value, the Independent Valuers use assessment method by combining 3 (three) approaches, consist of market data approach, cost approach and income approach. In connection with the adoption of revaluation of land and bearer plants, the approaches used are as follows:

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

- Penilaian tanah menggunakan pendekatan pendapatan dengan teknik penyisaan tanah (land residual technique) perkebunan kelapa sawit, alasan penggunaan pendekatan ini karena nilai pasar dari tanah yang mempunyai potensi untuk dikembangkan secara optimal untuk Perkebunan Kelapa Sawit yang akan dicerminkan oleh potensi penerimaan pendapatan dari proyeksi pengembangan tanah tersebut.
- Penilaian tanaman produktif belum menghasilkan menggunakan pendekatan biaya, karena aset tanaman belum menghasilkan tersebut belum menghasilkan pendapatan sehingga nilai pasar tanaman produktif belum menghasilkan dinilai berdasarkan jumlah biaya investasi yang telah dikeluarkan dan disesuaikan.
- Penilaian aset tetap tanaman produktif menghasilkan menggunakan pendekatan pendapatan karena nilai pasar dari tanaman kelapa sawit diperoleh berdasarkan proyeksi pendapatan yang akan dihasilkan oleh tanaman yang sudah menghasilkan.

Pendekatan biaya mempertimbangkan kemungkinan bahwa sebagai substitusi dari pembelian suatu properti, seseorang dapat membuat properti lain baik berupa replika dari properti asli atau substitusinya yang memberikan kegunaan sebanding.

Pendekatan pendapatan mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan properti yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi.

Asumsi utama yang digunakan oleh Penilai Independen adalah sebagai berikut:

- Pada 31 Desember 2021 inflasi per tahun adalah 4,30% (2020: 3%).
- Pada 31 Desember 2021 tingkat bunga diskonto per tahun adalah 11,28% (2020: 12,41%).

Aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 16). Pada bulan Agustus 2021, fasilitas pinjaman telah dilunasi seluruhnya.

Aset tetap telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.645.739 dan AS\$ 71.326 (31 Desember 2021: Rp 1.458.000, 2020: Rp 62.617.693 dan AS\$ 536.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

- Valuation of land using income approach with land residual technique of palm oil plantations, the reason for using of this approach because the market value of land which has the potential to be optimally developed for Palm Oil Plantations will be reflected by the potential receipt of income from the land development projections.
- Valuation of immature bearer plants using cost approach, because immature bearer plants are not yet generate revenue so that the market value of immature plantations is assessed based on the amount of investment expenses that have been incurred and adjusted.
- Valuation of mature plantations using income approach because the market value of palm oil plantations is obtained based on the projected revenues that will be generated by plants that already produce.

Cost approach is considered the possibility that the substitution of the purchase of a property, someone can make the other properties in the form of a replica of the original property or its substitution that providing the comparable usability.

Income approach is considered income and costs that associated with the subject property and estimated value through the capitalization process.

The key assumptions used by the Independent Valuers are as follows:

- As of 31 December 2021 inflation per annum is 4.3% (2020: 3%).
- As of 31 December 2021 discount rate per annum is 11.28% (2020: 12.41%).

Property, plant and equipment are provided as collateral of long-term bank loan from PT Bank DBS Indonesia (Note 16). In August 2021, the loan facilities have been fully paid.

Property and equipments were insured for Rp 3,645,739 and US\$ 71,326 (31 December 2021: Rp 1,458,000, 2020: Rp 62,617,693 and US\$ 536,000). Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Grup bekerjasama dengan PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika dalam mengasuransikan aset tetap.

Berdasarkan hasil penelaahan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2022 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

Hak Guna Usaha (HGU) dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 16). Pada bulan Agustus 2021, fasilitas pinjaman telah dilunasi seluruhnya.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan dan berpendapat bahwa tidak ada perubahan dari periode pelaporan sebelumnya.

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

The Group's cooperates with PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika in insuring property, plant and equipment.

Based on a review of the accounts of property, plant and equipment at the end of the year, management believes that there is no impairment in the value of the Company and its subsidiaries' property and equipment for the nine-months period ended 30 September 2022 and for the year ended 31 December 2021 and 31 December 2020.

The Right of Cultivation (HGU) are provided as collateral of long-term bank loan from PT Bank DBS Indonesia (Note 16). In August 2021, the loan facilities have been fully paid.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation methods and residual values at the end of reporting period and is of the opinion that there was no change from the previous period.

12. ASET LAINNYA

	30 September 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Deposit lain-lain	568.500	569.720	697.720	Other deposits
Estimasi tagihan pajak penghasilan	-	-	1.634.035	Estimated claims for tax refund
J u m l a h	568.500	569.720	2.331.755	T o t a l

12. OTHER ASSETS

13. UTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

Utang usaha

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Pihak ketiga				Third parties
KUD Tiku V Jorong	-	-	3.664.245	KUD Tiku V Jorong
PT Sentana Adidaya Pratama	-	-	2.096.272	PT Sentana Adidaya Pratama
Lain-lain (saldo di bawah Rp 1.000.000)	-	-	3.744.130	Others (balance below Rp 1,000,000)
J u m l a h	-	-	9.504.647	T o t a l

13. TRADE AND OTHER PAYABLES

Trade payables

Detail of trade payables are as follows

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (Lanjutan)

Analisa umur utang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 September 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Belum jatuh tempo	-	-	9.500.617	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	-	-	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	825	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	-	3.205	More than 90 days
J u m l a h	-	-	9.504.647	T o t a l

Tidak ada jaminan yang diberikan terkait dengan utang usaha tersebut.

Utang lain-lain

Utang lain-lain - pihak ketiga merupakan utang kepada pihak ketiga dan tidak dikenakan bunga.

13. TRADE AND OTHER PAYABLES (Continued)

The aging analysis of trade payables based on invoice date are as follows:

There is no collateral in related to the above trade payables.

Other payables

Other payables - third parties represent payables to third parties and are not subject to interest.

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	30 September 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Rupiah				Rupiah
BPJS Ketenagakerjaan	34.634	44.253	229.680	Employee social security
Jasa profesional	32.700	297.520	230.000	Professional fee
Gaji dan kesejahteraan karyawan	-	187.973	4.588.690	Salaries and employee benefit
Dana pensiun	-	64.952	65.450	Pension fund
Bunga	-	-	194.023	Interest
Lain-lain	7.125	90.614	93.500	Others
J u m l a h	74.459	685.312	5.401.343	T o t a l

14. ACCRUED EXPENSES

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 September 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Pajak Pertambahan Nilai	409.827	38.764	1.761.963	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	-	898	Income Tax Article 21
J u m l a h	409.827	38.764	1.762.861	T o t a l

b. Utang pajak

	30 September 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Pajak Penghasilan Pasal 21	167.940	492.209	1.669.046	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 22	-	-	9.092	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	2.994	2.814	32.233	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 29	-	37.990.461	12.102.709	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	532.893	Value Added Tax
J u m l a h	170.934	38.485.484	14.345.973	T o t a l

15. TAXATION

a. Prepaid tax

b. Taxes payable

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

c. Pajak kini

c. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022, 30 September 2021, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the nine months ended 30 September 2022, 30 September 2021, and for the year ended 31 December 2021 and 2020 are as follow:

	30 September 2022	30 September 2021 Tidak di audit/ Unaudited	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	20.391.516	227.677.166	2.076.689.957	1.998.784.598	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(28.087.522)	(237.081.108)	(2.109.211.236)	(2.009.339.171)	Profit of subsidiaries before income tax
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(7.696.006)	(9.403.942)	(32.521.279)	(10.554.573)	The Company's loss before income tax
Beda waktu:					Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	361.969	166.179	273.719	209.984	Depreciation of property and equipment
Imbalan kerja	996.711	311.214	-	2.081.038	Employee benefits
Pemulihan imbalan kerja	-	(758.533)	(5.562.328)	-	Recovery of employee benefits
Jumlah beda waktu	1.358.680	(281.140)	(5.288.609)	2.291.022	Total temporary differences
Beda tetap:					Permanent differences:
Gaji dan tunjangan	10.561.169	20.474	25.250	63.575	Salary and allowance
Operasional kantor	682.246	-	-	-	Office operational
Jasa Profesional	573.256	-	-	-	Professional fee
Transportasi	422.596	-	-	-	Transportation
Asuransi	409.197	-	-	-	Insurance
Sewa	406.953	-	-	-	Rent
Perpajakan	206.061	851.326	9.462.043	2.591.730	Taxation
Listrik, air dan komunikasi	172.208	-	-	-	Electricity, water and communication
Rugi atas penghapusan aset tetap	91.496	-	-	-	Loss on write off of property and equipment
Perbaikan dan pemeliharaan	63.401	-	-	-	Repair and maintenance
Keamanan	61.744	-	-	-	Security
Representasi dan jamuan	13.698	-	-	-	Representation and entertainment
Administrasi bank	6.502	-	-	-	Bank administration
Pendapatan lain-lain - Bersih	7.923	-	-	-	Others (income) expenses - Net
Perubahan nilai wajar investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	(9.944.066)	-	-	-	Changes in fair value investment on shares and other equity securities
Laba atas penjualan investasi	-	-	240.145.576	-	Gain on sale of investment
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	-	-	(5.321.360)	(3.027.324)	Other employee expense
Beban lain-lain karyawan	-	-	1.300	2.711	Difference in equity change transaction
Pendapatan bunga	(1.785.441)	(633.436)	(1.826.430)	(596.742)	Other employee expense
Jumlah beda tetap	1.948.943	238.364	242.486.379	(966.050)	Total permanent differences
Taksiran (rugi) penghasilan fiskal kena pajak	(4.388.383)	(9.446.718)	204.676.491	(9.229.601)	Estimated taxable (loss) income
Rugi fiskal					Fiscal loss
2 0 2 0	-	(9.229.601)	(9.229.601)	-	2 0 2 0
2 0 1 9	-	(10.922.453)	(10.922.453)	(10.922.453)	2 0 1 9
Akumulasi rugi fiskal (Dipindahkan)	(4.388.383)	(29.598.772)	-	(20.152.054)	Accumulated fiscal loss (Brought forward)
Penghasilan kena pajak (Dipindahkan)	-	-	184.524.437	-	Taxable income (Brought forward)

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

c. Pajak kini (Lanjutan)

c. Current tax (Continued)

	30 September 2022	30 September 2021 Tidak di audit/ Unaudited	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
	30 September 2022	30 September 2021 Tidak di audit/ Unaudited	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Akumulasi rugi fiskal (Pindahan)	(4.388.383)	(29.598.772)	-	(20.152.054)	Accumulated fiscal loss (Carried forward)
Penghasilan kena pajak (Pindahan)	-	-	184.524.437	-	Taxable income (Carried forward)
Taksiran pajak penghasilan 2021: 22% x Rp 184.524.437	-	-	40.595.376	-	Estimated income tax 2021: 22% x Rp 184,524,437
Pajak penghasilan dibayar di muka Pajak penghasilan - Pasal 23 Pajak penghasilan - Pasal 25	-	-	477.373 2.127.542	-	Payment of income taxes Income tax - Article 23 Income tax - Article 25
Taksiran pajak penghasilan pasal 29	-	-	37.990.461	-	Estimate income tax article 29
	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>		
Utang pajak penghasilan pasal 29 Perusahaan Entitas anak	- -	37.990.461 -	- 12.102.709		Income tax payable article 29 The Company The subsidiaries
Jumlah	<u>-</u>	<u>37.990.461</u>	<u>37.990.461</u>		Total
	<u>30 September 2022</u>	<u>30 September 2021 Tidak di audit/ Unaudited</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	
Beban pajak penghasilan Perusahaan Entitas anak	- -	- 18.856.033	40.595.376 14.246.863	- 6.069.476	Corporate income tax The Company The subsidiaries
Jumlah	<u>-</u>	<u>18.856.033</u>	<u>54.842.239</u>	<u>6.069.476</u>	Total

Laba kena pajak yang diperoleh dari rekonsiliasi tahun 2020 dan 2021 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan sesuai dengan Peraturan Nomor VIII.G.7.

The taxable income derived from the reconciliation for 2020 and 2021 will be the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return submitted to the taxation authority in accordance with Regulation Number VIII.G.7.

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	1 Januari 2022/ 1 January 2022	Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian/ Charged to consolidated statement of profit or loss*)	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	30 September 2022	
	1 Januari 2022	Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian/ Charged to consolidated statement of profit or loss*)	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	30 September 2022	
Aset pajak tangguhan Perusahaan					Deferred tax assets The Company
Aset tetap	78.067	79.633	-	157.700	Property and equipment
Imbalan kerja	52.860	219.276	(50.172)	221.964	Employee benefits
Jumlah	<u>130.927</u>	<u>298.909</u>	<u>(50.172)</u>	<u>379.664</u>	Total
Entitas anak					Subsidiaries
Imbalan kerja	2.826	7.976	(2.868)	7.934	Employee benefits
Jumlah	<u>133.753</u>	<u>306.885</u>	<u>(53.040)</u>	<u>387.598</u>	Total

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred tax (Continued)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan dengan membuat kebijakan dibidang perpajakan belanja negara termasuk bidang keuangan daerah dan pembiayaan juga kebijakan stabilitas sistem keuangan. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ini berlaku pada tanggal 31 Maret 2020 sehingga beberapa Undang-Undang terkait dinyatakan tidak berlaku sepanjang berkaitan dengan kebijakan keuangan negara berdasarkan peraturan ini.

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease (COVID-19) Pandemic and/or In Facing Dangerous Threats National Economy and/or Financial System Stability by making policies in the field of taxation of state expenditures including regional finance and financing as well as policies on financial system stability. This Government Regulation in Lieu of Law came into effect on March 31, 2020 so that several related laws are declared invalid as long as they are related to state financial policies based on this regulation.

Peraturan baru ini, termasuk antara lain, penyesuaian tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

This new regulation includes, among others, adjustment of income tax rates for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Penurunan pasal 17 ayat (1) huruf b UU mengenai Pajak Penghasilan menjadi 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021.
- Wajib pajak dalam negeri (Perusahaan publik dengan jumlah total saham disetor yang diperdagangkan di bursa Indonesia minimal 40% dan memenuhi persyaratan tertentu), dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah atau 19% pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan 17% pada tahun pajak 2022. Ketentuan lebih lanjut mengenai kondisi tertentu diatur oleh atau berdasarkan Peraturan Pemerintah.

- Decrease in Article 17 paragraph (1) letter b of the Law on Income Tax to 22% which will apply in the 2020 and 2021 fiscal years.
- Domestic taxpayers (Public companies with a minimum total number of paid-up shares traded on the Indonesian stock exchange at least 40% and meet certain requirements), can get a lower 3% rate or 19% in the 2020 and 2021 fiscal years and 17% in the 2022 fiscal year Further provisions regarding certain conditions shall be regulated by or based on a Government Regulation.

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letter

MAG, entitas anak, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tanggal 28 April 2021 untuk tahun pajak 2019, atas:

MAG, a subsidiary, has received Tax Assessment Letter for Underpayment dated 28 April 2021 for the year 2019, for:

- Pajak Penghasilan Pasal 21 masa Desember 2019 sebesar Rp 197.727;
- Pajak Penghasilan Pasal 4(2) masa Januari 2019 sampai dengan Oktober 2019 sebesar Rp 76.083;
- Pajak Pertambahan Nilai masa Januari 2019 sampai dengan Desember 2019 sebesar Rp 265.438

- Income Tax Article 21 for period December 2019 amounted to Rp 197,727;
- Income Tax Article 4(2) for periods from January 2019 to October 2019 amounted to Rp 76,083;
- Value Added Tax for periods from January 2019 to December 2019 amounted to Rp 265,438;

dan telah dibayar pada bulan Mei 2021.

and it has been paid in May 2021.

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

e. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

e. Tax assessment letter (Continued)

SIN, entitas anak, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tanggal 16 Februari 2021 untuk tahun pajak 2016, atas:

SIN, a subsidiary, has received Tax Assessment Letter for Underpayment dated 16 February 2021 for the year 2016, for:

- Pajak Penghasilan Pasal 25/29 sebesar Rp 6.033.233;
- Pajak Penghasilan Pasal 23 masa Februari sampai dengan Desember 2016 sebesar Rp 187;

- *Income Tax Article 25/29 amounted to Rp 6,033,233;*
- *Income Tax Article 23 for periods from February to December 2016 amounted to Rp 187; and it has been paid in March 2021.*

dan telah dibayar pada bulan Maret 2021.

and it has been paid in March 2021.

Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00027/206/16/054/21 tanggal 15 November 2021 atas Pajak Penghasilan Tahun Pajak 2016 sebesar Rp 903.139.716. Atas SKPKB tersebut Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp 8.183.645 pada tanggal 14 Desember 2021.

The Company has received Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) No. 00027/206/16/054/21 dated 15 November 2021 for Income Tax for the 2016 Fiscal Year amounting to Rp 903,139,716. For the SKPKB, the Company has made a payment of Rp 8,183,645 on 14 December 2021.

Perusahaan telah mengajukan Keberatan ke Kanwil DJP Jakarta Khusus melalui Surat Keberatan No. 016/PAG/DIR/II/2022 tanggal 11 Februari 2022.

The Company has filed objections to the Special Jakarta DJP Regional Office through Objection Letter No. 016/PAG/DIR/II/2022 dated 11 February 2022.

Sampai dengan saat ini proses Keberatan tersebut masih berlangsung dan menunggu hasil Keputusan Keberatan dari Kanwil DJP Jakarta Khusus.

Until now, the objection process is still ongoing and awaiting the results of the Objection Decision from the Special Jakarta DJP Regional Office.

Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00015/201/16/054/21 tanggal 15 November 2021 atas Pajak Penghasilan PPh pasal 21 sebesar Rp 55.950. Atas SKPKB tersebut Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp 55.950 pada tanggal 14 Desember 2021.

The Company has received Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) No. 00015/201/16/054/21 dated 15 November 2021 for Income Tax art. 21 amounting to Rp 55,950. For the SKPKB, the Company has made a payment of Rp 55,950 on 14 December 2021.

16. UTANG BANK

16. BANK LOANS

	30 September 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Utang bank jangka panjang: Pihak ketiga				Long-term bank loans: Third parties
PT Bank DBS Indonesia	-	-	54.740.000	PT Bank DBS Indonesia
Jumlah pokok utang bank	-	-	54.740.000	Total principal of bank loans
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	(54.740.000)	Current maturities
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	-	-	Long-term portion

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia

PT Bank DBS Indonesia

a. Fasilitas *Amortizing Term Loan*

a. *Amortizing Term Loan Facilities*

1) Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 52 tanggal 14 Juni 2007 telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah berdasarkan akta perubahan kesembilan atas perubahan dan penegasan kembali Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 49 tanggal 9 Oktober 2018, antara PT Bank DBS Indonesia dengan Perusahaan dan MAG, entitas anak, terdapat perubahan dalam perjanjian yaitu sebagai berikut:

1) *The Deed of Banking Facility No. 52 dated 14 June 2007 has been amended for several times, last has been amended pursuant to the ninth amended Deed and reaffirmation of the Banking Facility Agreement No. 49 dated 9 October 2018, between PT Bank DBS Indonesia and the Company and MAG, a subsidiary, there are changes in the agreement, as follows:*

a) Fasilitas *Committed Amortizing Term Loan* maksimum sebesar Rp 252.770.000 untuk MAG, entitas anak dengan tenor maksimum 6 (enam) tahun yang akan berakhir pada bulan Agustus 2021.

a) *The maximum Committed Amortizing Term Loan facility is Rp 252,770,000 for MAG, a subsidiary with a maximum tenure of 6 (six) years that will be end on August 2021.*

b) Perjanjian jaminan sebagai berikut:

b) *Guarantee of facilities is as follows:*

- Jaminan fidusia atas persediaan MAG, entitas anak.
- Jaminan fidusia atas tagihan MAG, entitas anak.
- Hak tanggungan peringkat pertama, kedua dan ketiga atas Hak Guna Usaha yang dimiliki MAG, entitas anak, seluas 8.625 hektar.
- *Letter of Awareness* dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.

- *Fiduciary guarantees of inventories MAG, a subsidiary.*
- *Fiduciary guarantees of bills of MAG, a subsidiary.*
- *First, second and third rank mortgages for business use rights owned by MAG, a subsidiary, covering an area of 8,625 hectares.*
- *Letter of Awareness from PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia, as the Company's shareholders.*

c) Menyelesaikan proses hukum atau tuntutan hukum secara musyawarah atau melalui Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI) atau melalui Pengadilan Negeri Medan di Medan.

c) *Complete legal process by deliberation on through Alternative Indonesian Banking Disputes Resolution Institution (LAPSPI) or through Medan District Court in Medan.*

b. Fasilitas *Revolving Credit Facilities* (RCF)

b. *Revolving Credit Facilities* (RCF)

Akta Perjanjian Fasilitas Perbankan dari PT Bank DBS Indonesia No. 186 tanggal 24 Juni 2015. Akta ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah berdasarkan perubahan kesembilan atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 110/PFPA-DBSI/IX/1-2/2020 tanggal 21 September 2020, antara PT Bank DBS Indonesia dengan Perusahaan dan MAG, entitas anak, terdapat perubahan sebagai berikut:

The Deed of Banking Facility from PT Bank DBS Indonesia No. 186 dated 24 June 2015. This Deed has been amended for several times, based on the ninth amendment to the Banking Facility Agreement No. 110/PFPA-DBSI/IX/1-2/2020 dated 21 September 2020, between PT Bank DBS Indonesia and the Company and MAG, a subsidiary, there are changes as follows:

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

b. Fasilitas *Revolving Credit Facilities* (RCF)

- 1) Fasilitas *Uncommitted Revolving Credit Facilities* (RCF) dengan jumlah maksimum Rp 40.000.000;
- 2) Perjanjian ini mulai berlaku tanggal 1 September 2020 dan akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal jatuh tempo;
- 3) Fasilitas ini akan dikenakan bunga dan biaya sebagai berikut:
 - Bunga dengan tingkat suku bunga dari Bank sebagaimana dari waktu ke waktu akan ditentukan oleh Bank, dengan jangka waktu bunga maksimum 3 (tiga) bulan dan wajib dibayarkan pada setiap akhir jangka waktu bunga yang bersangkutan.
 - Biaya fasilitas sebesar 0,25% per tahun dari plafon fasilitas yang harus dibayar pada tanggal penandatanganan perjanjian ini dan pada setiap ulang tahun perjanjian ini.
 - Biaya administrasi sebesar Rp 240.000 per tahun dan wajib dibayarkan pada tanggal perjanjian ini dan pada setiap ulang tahun perjanjian ini.
- 4) Bank dapat melakukan peninjauan kembali (*right to review*) pemberian fasilitas kepada nasabah.
- 5) Nasabah dapat melakukan pelunasan lebih awal dengan syarat:
 - Nasabah harus memberitahu Bank sekurang-kurangnya 14 (empat belas) hari kerja sebelumnya.
 - Jumlah pembayaran lebih awal tidak kurang dari Rp 1.000.000.
 - Jumlah pelunasan lebih awal yaitu seluruh jumlah yang masih terhutang yang wajib dibayarkan sekaligus lunas.
- 6) Atas pelunasan lebih awal tersebut, nasabah akan dikenakan biaya yang ditentukan oleh Bank.

Jaminan fasilitas menjadi sebagai berikut:

- Jaminan fidusia atas persediaan MAG, entitas anak.
- Jaminan fidusia atas tagihan MAG, entitas anak.
- *Letter of Awareness* dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.
- Hak tanggungan peringkat ketiga atas Hak Guna Usaha yang dimiliki MAG, entitas anak seluas 8.625 hektar.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

b. *Revolving Credit Facilities* (RCF)

- 1) *Uncommitted Revolving Credit Facilities* (RCF) with a maximum amount of Rp 40,000,000;
- 2) *This agreement in effect starting dated 1 September 2020 and will be end on dated 31 August 2021 and will be automatically renewed for a period of 3 (three) months from the due date;*
- 3) *This facility will be charged interest and fees as follows:*
 - *Interest with the interest rate from the Bank as from time to time will be determined by the Bank, with a maximum interest period of 3 (three) months and must be paid at the end of period interest concerned.*
 - *Facility fee of 0.25% per annum from the facility limit on the date of this agreement signed and on renewal of this agreement.*
 - *Administration fee of Rp 240,000 per year and must be paid on the date of this agreement and on renewal of this agreement.*
- 4) *The Bank had the right to review the provision of facilities.*
- 5) *Borrower can make early repayments with the following conditions:*
 - *Borrower must notify the Bank at least 14 (fourtwenty) working days in advance.*
 - *The amount of repayment not less than Rp 1,000,000.*
 - *The amount of repayment was the entire amount of bank loan that must be fully paid.*
- 6) *For the early repayment, the borrower will subject to fees determined by the Bank.*

The guarantees of facilities were as follows:

- *Fiduciary guarantees of inventories of MAG, a subsidiary.*
- *Fiduciary guarantees of bills of MAG, a subsidiary.*
- *Letter of Awareness from PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia, as the Company's shareholders.*
- *Third mortgage of Right of Cultivation owned by MAG, a subsidiary, with area of 8,625 hectares.*

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 24 Januari 2018, dibuat di hadapan Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., Notaris di Jakarta, atas fasilitas kredit yang diberikan PT Bank DBS Indonesia kepada Perusahaan dan MAG, entitas anak, memiliki *cross default*.

Atas fasilitas dari PT Bank DBS Indonesia, Perusahaan dan MAG, entitas anak, harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt Service Coverage Ratio* sekurang-kurangnya 1,20x;
- Total Debt/Total Networth (Gearing Ratio)* sebesar-besarnya 400%;
- Minimum Networth* sekurang-kurangnya Rp 450.000.000;
- Interest Coverage Ratio* sekurang-kurangnya 1,25x.

Perusahaan telah memenuhi syarat dan ketentuan serta pembatasan atas fasilitas kredit.

Selama perjanjian fasilitas berlaku, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank DBS Indonesia, Perusahaan dan MAG, entitas anak, tidak diperkenankan untuk:

- Mengubah jenis usaha Nasabah;
- Mengubah bentuk dan/atau status hukum Nasabah, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan dan/atau membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (kecuali Bank DBS) termasuk mengeluarkan saham-saham baru dan/atau menjual saham yang telah ada, hak opsi, waran atau instrumen-instrumen sejenis lainnya. Ketentuan mengenai penjualan saham yang telah ada, tidak berlaku bagi Perusahaan sepanjang menyangkut saham-saham yang dijual ke publik;
- Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan pembayaran;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin (borg) terhadap pihak ketiga. Ketentuan ini tidak berlaku bagi Perusahaan;
- Membayar utangnya kepada para pemegang saham dan perusahaan afiliasi Nasabah dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul di kemudian hari;
- Membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat materiil yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris atau pemegang saham Nasabah atau pihak-pihak yang terkait dengan pihak yang disebutkan sebelumnya;

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

Pursuant to the Deed No. 45 dated 24 January 2018, made before Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., Notary in Jakarta, the credit facilities from PT Bank DBS Indonesia to the Company and MAG, a subsidiary, had a *cross default*.

For the facility from PT Bank DBS Indonesia, the Company and MAG, a subsidiary, should maintain financial ratios, as follows:

- Debt Service Coverage Ratio* at least 1.20x;
- Total Debt/Total Networth (Gearing Ratio)* maximum 400%;
- Minimum Networth* at least Rp 450,000,000;
- Interest Coverage Ratio* at least 1.25x.

The Company has fulfilled the terms and conditions and restrictions on credit facilities.

During the term of facility agreement, without prior written consent from PT Bank DBS Indonesia, the Company and MAG, a subsidiary, shall not:

- Change the nature of the business Borrower;
- Change the form and/or legal status of the Borrower, liquidate, consolidate, merger and/or dissolve and/or conduct any other activity for the interest of the creditor (except Bank DBS) including issues new shares and/or sell existing shares, option, warrant or any other instrument. The provision regarding the sale of existing shares is not applicable for the Company as long as it relates to the shares which are sold to public;
- File an application to be declared bankrupt or application for postponement of settlement;
- Act as guarantor (borg) to any other third party. This provision is not applicable for the Company;
- Pay its loan to the shareholders and affiliated companies of the Borrower in any form, which is existing or will be exist;
- Made and sign an agreement which have material effect, which bring favor to the member of Board of Directors, Board of Commissioners or shareholders or any other party that relates with the party mentioned therein;

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

- g. Membuat atau memberikan ijin untuk dibuatkan setiap pembebanan atau pengalihan hak atas semua atau sebagian besar aset yang dimilikinya kecuali untuk pembebanan yang dibuat atau timbul dalam kegiatan usaha normal atau timbul karena hukum dan ketentuan ini tidak berlaku untuk Perusahaan;
- h. Mengubah susunan pengurus Nasabah yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama PT Provident Capital Indonesia ("PCI") dan PT Saratoga Sentra Business ("SSB") tetap berada dalam susunan pengurus Nasabah;
- i. Mengubah susunan pemegang saham Nasabah yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama PCI dan SSB menjadi pemegang saham pengendali di Nasabah. Ketentuan ini tidak berlaku bagi Perusahaan, tetapi berlaku ketentuan bahwa setiap saat komposisi pemegang saham mayoritas dan kepemilikan atas Perusahaan baik secara langsung/tidak langsung sekurang-kurangnya sebesar 51% dimiliki oleh gabungan PCI dan SSB;
- j. Membagikan dan/atau membayar dividen dalam bentuk apapun kepada pemegang saham Nasabah kecuali Nasabah mempertahankan semua rasio keuangan Nasabah;
- k. Menerima kredit dan/atau pinjaman baru dan/atau pinjaman tambahan dari bank lain atau pihak ketiga lainnya yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama Nasabah mampu mempertahankan semua rasio keuangan Nasabah. Ketentuan ini tidak berlaku untuk Perusahaan dengan ketentuan semua rasio keuangan Nasabah tetap sesuai setelah adanya pinjaman baru tersebut;
- l. Memindahkan sebagian besar aset atau aset penting atau Perusahaan kepada pihak ketiga yang dapat mengakibatkan pengaruh yang material.

Perusahaan telah memenuhi syarat dan ketentuan serta pembatasan atas fasilitas kredit.

Fasilitas dalam mata uang Rupiah dikenakan suku bunga 11,60% per tahun (2020: 9,35% sampai dengan 12,60% per tahun). Pada bulan Agustus 2021, fasilitas pinjaman telah dilunasi seluruhnya.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

- g. Made or give permission to made encumbrance or assignment of entire or majority of assets unless in the encumbrance which occur in the normal business activity or occur due to law and this provision is not applicable for the Company;
- h. Change the composition of management of the Borrower, which approval will not be reasonably withheld by PT Bank DBS Indonesia, as long as PT Provident Capital Indonesia ("PCI") and PT Saratoga Sentra Business ("SSB") remain in the management of the Borrower;
- i. Change the shareholders composition which approval will not be reasonably withheld by PT Bank DBS Indonesia, as long as PCI and SSB become the controlling shareholders in the Borrower. This statement does not apply to the Company, but apply the rule that each time the composition of majority shareholder and ownership of the Company, either directly/indirectly at least 51% is owned by a combination of PCI and SSB;
- j. Declare and/or pay dividend in any form to the shareholders of the Borrower, unless the Borrower able to keep and maintain the entire financial ratio;
- k. Obtain loan and/or new loan and/or additional loan from other bank or any third party which approval will not be reasonably withheld by PT Bank DBS Indonesia, as long as the Borrower is able to maintain the entire financial ratios. This provision is not applicable for the Company, provided that the entire financial ratio of the Borrower is remain the same after the new loan;
- l. Transfer the majority of its assets or important assets or Company to any third party which could result a material impact.

The company has complied with the terms and conditions as well as the restrictions on the credit facility.

The facility in Rupiah bears interest rate 11.60% per annum (2020: from 9.35% to 12.60% per annum). In August 2021, the loan facilities have been fully paid.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Perusahaan dan entitas anaknya mencatat liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Undang-Undang Cipta Kerja untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dan dihitung oleh aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 11 Oktober 2022, untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022, 31 Januari 2022 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 23 Februari 2021 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

The Company and its subsidiaries recorded employee benefit obligation in accordance with Law No. 11/2020 regarding Job Creation Law for the nine months period ended 30 September 2022 and for the year ended 31 December 2021 and Labor Law No. 13/2003 for the year ended 31 December 2020, calculated by independent actuaries in its report dated 11 October 2022 for the nine months ended 30 September 2022, 31 January 2022 and for the year ended 31 December 2021 and 23 February 2021 for the year ended 31 December 2020.

Saldo liabilitas program manfaat karyawan merupakan hasil perhitungan aktuarial sesuai dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) mengenai "Imbalan Kerja".

The balances of employee benefits obligation are based on actuary calculation as required by PSAK 24 (Revised 2013) regarding "Employee Benefits".

Perhitungan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Calculations using the "Projected Unit Credit" using the following assumptions:

	30 September 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Tingkat diskonto (per tahun)	6,80% - 7,50%	5,00% - 7,20%	6,29% - 6,46%	Discount rate (per annum)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	10%	10%	10%	Salary increment rate (per annum)
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	TMI 2019	Rate of mortality
Tingkat cacat (per tahun)	0,02%	0,02%	5% TMI 2019	Rate of disability (per annum)
Usia pensiun normal	55 tahun/years	57 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

Laporan keuangan tidak mengalami dampak material jika terjadi pembubaran dan pengurangan karyawan.

Financial statements have no material impact in the event of the dissolution and reduction of employees.

Biaya imbalan kerja bersih diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebagai liabilitas imbalan kerja.

Net employee benefit costs are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount recognized in the consolidated statements of financial position recorded as employee benefit liabilities.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Employee benefits liabilities recognized on statement of financial position are as follows:

	30 September 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya	979.442	230.518	40.060.415	Pension and other benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	65.541	22.600	800.211	Other long-term benefits
Jumlah	1.044.983	253.118	40.860.626	Total

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya

Pension and other benefits

Mutasi liabilitas estimasian atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for employee benefits are as follows:

	30 September 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Saldo awal	230.518	40.060.415	33.296.286	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal	-	(36.780.299)	-	Beginning balance adjustment
Biaya jasa kini	991.577	230.518	4.664.867	Current service costs
Biaya bunga	-	384.599	3.011.301	Interest cost
Mutasi liabilitas	-	14.019.079	-	Mutation liabilities
Hasil aset program yang diharapkan	-	(178.280)	(609.728)	Expected return on asset
	1.222.095	17.736.032	40.362.726	
Kontribusi	-	-	(636.602)	Contributions
(Keuntungan) kerugian aktuarial	(241.089)	2.418.787	2.281.572	Actuarial (gain) loss
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	(1.564)	(19.924.301)	(1.947.281)	Amount paid during the year
Saldo akhir	979.442	230.518	40.060.415	Ending balance

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

	30 September 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Nilai kini liabilitas	979.442	3.243.136	48.724.783	Present value of obligations
Aset dalam nilai wajar	-	(3.012.618)	(8.664.368)	Assets at fair value
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian	979.442	230.518	40.060.415	Liability in the consolidated statement of financial position

Rekonsiliasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Reconciliation of fair value of plan assets are as follows:

	30 September 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Saldo awal	-	8.664.368	7.911.687	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal	-	(5.830.030)	-	Beginning balance adjustment
Hasil aset program yang diharapkan	-	178.280	609.728	Expected return on asset
Kontribusi	-	-	636.602	Contributions
Pembayaran manfaat	-	-	(47.365)	Benefit payment
Kerugian aktuarial	-	-	(446.284)	Actuarial loss
Saldo akhir	-	3.012.618	8.664.368	Ending balance

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Akumulasi (keuntungan) kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Accumulation of recognized actuarial (gain) loss in other comprehensive income are as follows:

	30 September 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Saldo awal	-	2.073.701	(207.871)	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal (Keuntungan) kerugian aktuarial atas imbalan	-	(4.492.488)	-	Beginning balance adjustment
Kerugian aktuarial atas aset	(241.089)	2.418.787	1.835.288	Actuarial (gain) loss on benefits
Saldo akhir	-	-	446.284	Actuarial loss on assets
	(241.089)	-	2.073.701	Ending balance

Sensitivitas liabilitas imbalan kerja untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the employee benefits obligation to changes in the principal actuarial assumption are as follows:

Dampak pada liabilitas imbalan kerja/ Impact on employee benefit liabilities		
Perubahan Asumsi/ Changes in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption

30 September 2022

Tingkat diskonto

1%

923.629

1.040.569

30 September 2022

Discount rate

31 Desember 2021

Tingkat diskonto

1%

201.411

236.377

31 Desember 2021

Discount rate

31 Desember 2020

Tingkat diskonto

1%

(4.114.873)

4.737.740

31 Desember 2020

Discount rate

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasca kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (*projected unit credit*) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of post employee benefit liabilities to significant actuarial assumptions, the same method (*projected unit credit*) has been applied when calculating the employee benefit obligation recognized within the consolidated statement of financial position.

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

17 EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

Mutasi liabilitas estimasian atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for other long-term employee benefits are as follows:

	30 September 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Saldo awal	22.600	800.211	601.468	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal	-	(696.511)	-	Beginning balance adjustment
Biaya jasa kini	65.541	22.591	241.251	Current service cost
Biaya bunga	1.205	6.522	40.617	Interest cost
Keuntungan aktuarial	(23.805)	-	-	Actuarial gain
Pengukuran kembali	-	-	26.482	Remeasurement
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	-	(110.213)	(109.607)	Amount paid during this year
Saldo akhir	<u>65.541</u>	<u>22.600</u>	<u>800.211</u>	Ending balance

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET BERSIH ENTITAS ANAK

18. NON-CONTROLLING INTERESTS IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

30 September 2022

Entitas anak / Subsidiaries	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
PT Alam Permai	(9.893)	(9)	-	(9.902)

31 Desember 2021/
31 December 2021

Entitas anak / Subsidiaries	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
PT Mutiara Agam	2.931	-	(2.931)	-
PT Alam Permai	-	(17)	(9.876)	(9.893)
Jumlah	<u>2.931</u>	<u>(17)</u>	<u>(12.807)</u>	<u>(9.893)</u>

31 Desember 2020/
31 December 2020

Entitas anak / Subsidiaries	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pembagian dividen untuk kepentingan non-pengendali/ Distribution of dividend for non-controlling interest	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
PT Mutiara Agam	16.481	3.878	(11.613)	(5.815)	2.931

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 30 September 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders of the Company on 30 September 2022, 31 December 2021 and 31 December 2020 according to the share register of PT Datindo Entrycom, Security Administration Bureau, are as follows:

30 September 2022

<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-in Capital</u>	<u>Name of Shareholders</u>
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	44,16%	47.163.013	PT Provident Capital Indonesia
PT Saratoga Sentra Business	1.415.023.929	19,88%	21.225.359	PT Saratoga Sentra Business
Garibaldi Thohir	889.942.545	12,50%	13.349.138	Garibaldi Thohir
Hardi Wijaya Liong	266.982.764	3,75%	4.004.741	Hardi Wijaya Liong
Tri Boewono	65.851.500	0,92%	987.773	Tri Boewono
Devin Antonio Ridwan	21.931.950	0,31%	328.979	Devin Antonio Ridwan
Maruli Gultom	2.222.500	0,03%	33.338	Maruli Gultom
Masyarakat (di bawah 5%)	1.313.384.277	18,45%	19.700.764	Public (below 5%)
Jumlah	7.119.540.356	100,00%	106.793.105	Total

30 September 2022

31 Desember 2021

<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-in Capital</u>	<u>Name of Shareholders</u>
PT Saratoga Sentra Business	3.194.909.019	44,88%	47.923.635	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	44,16%	47.163.013	PT Provident Capital Indonesia
Tri Boewono	65.851.500	0,92%	987.773	Tri Boewono
Devin Antonio Ridwan	21.931.950	0,31%	328.979	Devin Antonio Ridwan
Maruli Gultom	2.222.500	0,03%	33.338	Maruli Gultom
Masyarakat (di bawah 5%)	690.424.496	9,70%	10.356.367	Public (below 5%)
Jumlah	7.119.540.356	100,00%	106.793.105	Total

31 Desember 2021

31 Desember 2020

<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-in Capital</u>	<u>Name of Shareholders</u>
PT Saratoga Sentra Business	3.194.909.019	44,88%	47.923.635	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	44,16%	47.163.013	PT Provident Capital Indonesia
Tri Boewono	65.851.500	0,92%	987.773	Tri Boewono
Devin Antonio Ridwan	21.931.950	0,31%	328.979	Devin Antonio Ridwan
Maruli Gultom	2.222.500	0,03%	33.338	Maruli Gultom
Masyarakat (di bawah 5%)	690.424.496	9,70%	10.356.367	Public (below 5%)
Jumlah	7.119.540.356	100,00%	106.793.105	Total

31 Desember 2020

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 23 tanggal 16 Januari 2017, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0002485.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 30 Januari 2017, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 23 Mei 2017, mengenai penurunan modal ditempatkan dan disetor sebelumnya sebesar Rp 711.954.036 dengan jumlah saham sebanyak 7.119.540.356 lembar saham menjadi Rp 106.793.105 dengan jumlah saham yang tidak berubah yaitu sebanyak 7.119.540.356 lembar saham.

19. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions Amendment to the Articles of Association No. 23 dated 16 January 2017, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which has obtained approval from Menkumham based on Decree No. AHU-0002485.AH.01.02.Tahun 2017 dated 30 January 2017, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated 23 May 2017, about decrease of issued and paid up capital amounted from Rp 711,954,036 with 7,119,540,356 shares to Rp 106,793,105 with 7,119,540,356 shares with same number of shares.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

	30 September 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Agio saham	912.947.694	912.947.694	912.947.694	Premium of paid-in capital
Biaya emisi efek ekuitas	(10.860.335)	(10.860.335)	(10.860.335)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(370.932.890)	(370.932.890)	(370.932.890)	Difference in restructuring transactions under common control
Jumlah	531.154.469	531.154.469	531.154.469	Total

Pada tanggal 5 Oktober 2012, Perusahaan telah menerima dana masyarakat seluruhnya atas Penawaran Umum Saham Perdana sebesar Rp 296.617.950 dengan jumlah saham sebanyak 659.151.000 saham dan harga penawaran umum saham perdana sebesar Rp 450 (angka penuh).

On 5 October 2012, the Company has received all public funds from Initial Public Offering amounting to Rp 296,617,950 with number of shares of 659,151,000 shares and the initial public offering price of Rp 450 (full amount).

Pada tanggal 16 Desember 2013, Perusahaan telah menerima dana masyarakat seluruhnya atas Penawaran Umum Terbatas I sebesar Rp 887.037.480 dengan jumlah saham sebanyak 2.111.994.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (angka penuh).

On 16 December 2013, the Company has received all public funds from Limited Public Offering I amounting to Rp 887,037,480 with number of shares of 2,111,994,000 shares with the exercise price of Rp 420 (full amount).

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan telah mengeluarkan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 79.560.356 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (angka penuh) atau senilai Rp 33.415.350 dengan jumlah agio saham sebesar Rp 6.406.764 setelah dikurangi dengan biaya lain-lain sebesar Rp 19.052.550 sehubungan dengan konversi pinjaman Deira Equity (S) Pte. Ltd.

On 30 June 2014, the Company has issued new shares without Privilege Share Ordering Rights ("HMETD") of 79,560,356 shares with exercise price of Rp 420 (full amount) or amounting to Rp 33,415,350 with premium of paid-in capital amounting to Rp 6,406,764 after deducting other expenses amounting to Rp 19,052,550 related the conversion of loan to Deira Equity (S) Pte. Ltd.

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (Continued)

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas
sepengendali pada tanggal 30 September 2022,
31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah
sebagai berikut:

Details of differences in restructuring transactions
between entities under common control as of
30 September 2022, 31 December 2021 and 31 December
2020 are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Tanggal transaksi/ Date of transaction	Harga pengalihan/ Transfer price	Bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih/ Proportional share in book value of net assets	Selisih/ Difference
PT Alam Permai	31 Mei 2012/ 31 May 2012	312.298.809	3.129.834	309.168.975
PT Nusaraya Permai	31 Mei 2012/ 31 May 2012	22.810.363	15.677.572	7.132.791
PT Nakau	15 Juni 2012/ 15 June 2012	239.125.000	191.785.638	47.339.362
PT Sumatera Candi Kencana	15 Juni 2012/ 15 June 2012	1.000.000 (980.601)	1.980.601
PT Inti Global Laksana	18 Maret 2014/ 18 March 2014	711.715 (3.244.358)	3.956.073
PT Banyan Tumbuh Lestari	18 Maret 2014/ 18 March 2014	55.212 (1.299.876)	1.355.088
Jumlah / Total		576.001.099	205.068.209	370.932.890

21. SAHAM TREASURI

21. TREASURY STOCK

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
(RUPSLB) tanggal 22 Maret 2022, menyetujui untuk
melakukan pembelian kembali saham Perusahaan
sebanyak-banyaknya 110.000.000 saham atau setara
dengan 1,55% dari seluruh modal ditempatkan dan
disetor penuh. Transaksi ini akan dilaksanakan secara
bertahap dan akan jatuh tempo dalam waktu
18 (delapan belas) bulan, sejak tanggal 22 Maret 2022
sampai dengan tanggal 22 September 2023. Dana
yang dialokasikan untuk membiayai pembelian
kembali saham ini berjumlah sebanyak-banyaknya
Rp 78.414.000.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders
(RUPSLB) on 22 March 2022, the shareholder reserve to
approve the buy back plan at maximum of 110,000,000
shares or equivalent of 1.55% of all issued and paid in
capital. This transaction will be executed in stages and
will be due in 18 (eighteen) months, from 22 March 2022
to 22 September 2023. The fund allocated for buy back
of shares amount to a maximum of Rp 78,414,000.

Pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021
dan 31 Desember 2020, saham treasuri Perusahaan
adalah sejumlah 43.702.000 saham, setara dengan
0,61% dari modal saham ditempatkan dan disetor
dengan jumlah pembelian sebesar Rp 15.421.681, dan
dicatat sebagai saham treasuri pada bagian ekuitas
dalam laporan keuangan konsolidasian.

As of 30 September 2022, 31 December 2021 and
31 December 2020, treasury stock of the Company are
43,702,000 shares, equivalent with 0.61% from total
issued and paid of shares with amount of Rp 15,421,681,
and has been recorded as treasury stock in equity portion
on consolidated financial statements.

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. SURPLUS REVALUASI

	30 September 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	326.447.980
Pajak tangguhan atas surplus revaluasi aset tetap	-	-	(77.872.919)
Jumlah	-	-	248.575.061

Revaluation surplus of property,
plant and equipment
Deferred tax of revaluation surplus of
property, plant and equipment

Total

22. REVALUATION SURPLUS

23. PEMBENTUKAN CADANGAN WAJIB

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 22 Maret 2022, menyetujui penggunaan sebagian laba bersih Perusahaan tahun buku 2021 sebesar Rp 100.000 untuk ditempatkan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 25 Agustus 2021, menyetujui penggunaan sebagian laba bersih Perusahaan tahun buku 2020 sebesar Rp 100.000 untuk ditempatkan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 13 Agustus 2018, menyetujui penggunaan sebagian saldo laba perusahaan per 31 Desember 2017 sebesar Rp 1.000.000 untuk ditempatkan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 21 April 2017, menyetujui penggunaan keuntungan bersih tahun buku 2016 sebesar Rp 5.000.000 untuk ditempatkan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

23. RESERVED OF RETAINED EARNINGS

Based on Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) which was held on 22 March 2022, approved to use net profit on period 2021 with amount Rp 100,000 allocated for reserve to comply with Article 70 of Law Limited Company.

Based on Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) which was held on 25 August 2021, approved to use net profit on period 2020 with amount Rp 100,000 allocated for reserve to comply with Article 70 of Law Limited Company.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) which was held on 13 August 2018, approved to use retained earnings as of 31 December 2017 partially with amount Rp 1,000,000 allocated for reserve to comply with Article 70 of Law Limited Company.

Based on Annual General Meeting (RUPST) which was held on 21 April 2017, approved to use net profit on period 2016 with amount Rp 5,000,000 allocated for reserve to comply with Article 70 of Law Limited Company.

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. KEUNTUNGAN NETO ATAS INVESTASI PADA SAHAM
DAN EFEK EKUITAS LAINNYA

24. NET GAIN ON INVESTMENTS IN SHARES AND OTHER
EQUITY SECURITIES

	30 September 2022	30 September 2021	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Penjualan - bersih	143.429.089	-	339.058.836	290.583.050	Sales - net
Nilai wajar	(217.660.673)	-	(368.194.427)	(318.962.758)	Fair value
Rugi atas penjualan investasi - bersih	(74.231.584)	-	(29.135.591)	(28.379.708)	Loss on sales of investment - net
Perubahan nilai wajar pada saham dan efek ekuitas lainnya	113.254.431	124.806.034	2.024.631.214	2.009.450.869	Changes in fair value of shares and other equity securities
J u m l a h	39.022.847	124.806.034	1.995.495.623	1.981.071.161	T o t a l

25. PENDAPATAN

25. REVENUES

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of revenues are as follows:

	30 September 2022	30 September 2021/ Tidak Diaudit/ Unaudited	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Minyak kelapa sawit	-	235.160.590	285.934.350	218.523.546	Crude palm oil
Inti sawit	-	25.776.981	30.751.561	20.165.605	Palm kernel
J u m l a h	-	260.937.571	316.685.911	238.689.151	T o t a l

Pada tanggal 30 September 2021, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan sebagai berikut:

As of 30 September 2021, 31 December 2021 and 31 December 2020 there were sales to customers that exceed of 10% of total sales as follows:

	30 September 2022		30 September 2021		31 Desember 2021/ 31 December 2021		31 Desember 2020/ 31 December 2020		
	Penjualan/Sales	%	Penjualan/Sales	%	Penjualan/Sales	%	Penjualan/Sales	%	
PT Multimas Nabati Asahan	-	-	147.068.700	56,36%	174.181.185	55,00%	82.262.794	34,46%	PT Multimas Nabati Asahan
PT Wilmar Nabati Indonesia	-	-	88.091.890	33,76%	111.753.165	35,29%	136.260.752	57,09%	PT Wilmar Nabati Indonesia
J u m l a h	-	-	235.160.590		285.934.350		218.523.546		T o t a l

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

26. COST OF REVENUES

	30 September 2022	30 September 2021	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Beban Langsung					Direct Cost
Pembelian tandan buah segar	-	50.581.961	59.044.437	45.282.126	Purchase of fresh fruit bunches
Bahan					Materials
Pemupukan	-	14.011.353	15.981.196	20.840.132	Fertilization
Herbisida	-	522.211	631.998	818.678	Herbicide
Biaya pemeliharaan tanaman	-	140.918	199.703	173.837	Plant maintenance costs
Bahan lainnya	-	77.042	77.321	31.579	Other materials
Upah					Wages
Panen dan pemupukan	-	20.005.615	23.155.550	22.966.011	Harvesting and fertilization
Biaya pemeliharaan tanaman	-	11.135.707	13.816.350	12.657.651	Plant maintenance costs
Beban Pabrikasi		7.434.686	9.234.331	9.584.103	Mill Costs
Jumlah Beban Langsung	-	103.909.493	122.140.886	112.354.117	Total Direct Cost
Beban Tidak Langsung		34.720.818	43.097.052	46.214.358	Indirect Cost
Beban Pokok Produksi		138.630.311	165.237.938	158.568.475	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Awal					Beginning Inventory
Minyak kelapa sawit	-	1.603.696	1.603.696	1.520.680	Crude palm oil
Inti sawit	-	66.856	66.856	187.609	Palm kernel
Jumlah Persediaan Awal	-	1.670.552	1.670.552	1.708.289	Total Beginning Inventory
Persediaan Akhir					Ending Inventory
Minyak kelapa sawit	-	(4.760.446)	(323.474)	(1.603.696)	Crude palm oil
Inti sawit	-	(190.031)	(41.735)	(66.856)	Palm kernel
Jumlah Persediaan Akhir	-	(4.950.477)	(365.209)	(1.670.552)	Total Ending Inventory
Jumlah Beban Pokok Pendapatan		135.350.386	166.543.281	158.606.212	Total Cost of Revenues
Beban Tidak Langsung					Indirect Cost
Gaji dan kesejahteraan karyawan	-	17.909.382	22.102.809	25.312.169	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 11)	-	9.039.458	11.005.254	11.628.264	Depreciation (Note 11)
Transportasi dan perjalanan dinas	-	1.800.107	1.928.299	1.906.785	Transportation and business travelling
Pesangon	-	1.528.947	-	-	Benefit paid
Perbaikan dan pemeliharaan	-	1.404.632	1.582.155	1.005.878	Repair and maintenance
Representasi dan jamuan	-	861.490	1.134.358	1.283.668	Representation and entertainment
Pengembangan sosial	-	668.805	762.097	867.282	Social development
Listrik, air dan telepon	-	586.613	693.974	813.245	Electricity, water and telephone
Operasional kantor	-	245.257	-	-	Office operational
Asuransi	-	193.261	-	-	Insurance
Keamanan	-	157.737	193.995	206.445	Security
Operasional mess	-	136.271	-	-	Mess operational
Perpajakan	-	-	2.292.384	2.240.984	Taxation
Lain-lain	-	188.858	1.401.727	949.638	Others
Jumlah		34.720.818	43.097.052	46.214.358	Total

Pada tahun 30 September 2021, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, terdapat pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian sebagai berikut:

In 30 September 2021, 31 December 2021 and 31 December 2020, there was purchase to suppliers that exceed 10% of the total purchase as follow:

	30 September 2022		30 September 2021		31 Desember 2021/ 31 December 2021		31 Desember 2020/ 31 December 2020		
	Pembelian/Purchase	%	Pembelian/Purchase	%	Pembelian/Purchase	%	Pembelian/Purchase	%	
KUD Tikau V Jorong	-	-	48.304.630	63,71%	59.044.437	66,53%	44.594.347	56,31%	KUD Tikau V Jorong

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN USAHA

	30 September 2022	30 September 2021	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020
Beban Penjualan				
Transportasi dan pengiriman	-	2.639.604	3.340.260	3.061.563
Beban penjualan lainnya	-	4.699	24.379	-
Jumlah Beban Penjualan	-	2.644.303	3.364.639	3.061.563
Beban Umum dan Administrasi				
Gaji dan kesejahteraan karyawan	14.778.528	14.309.454	17.816.426	19.953.575
Imbalan kerja	1.032.962	-	12.844	4.681.299
Operasional kantor	947.649	674.618	1.043.748	895.632
Jasa profesional	854.776	3.201.092	5.637.449	4.103.820
Transportasi dan perjalanan dinas	586.938	1.729.524	2.219.902	1.613.253
Asuransi	568.330	913.867	1.361.923	1.419.457
Sewa	565.213	1.110.000	1.485.000	1.593.000
Penyusutan (Catatan 11)	394.993	546.482	984.931	958.169
Perpajakan	337.084	4.490.292	22.568.448	9.035.528
Listrik, air dan telepon	239.178	302.862	383.406	558.357
Representasi dan jamuan	19.026	686.830	1.220.758	1.194.499
Pesangon	-	-	16.914.909	-
Lain-lain	216.836	562.510	860.794	732.644
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	20.541.513	28.527.531	72.510.538	46.739.233
Jumlah Beban Usaha	20.541.513	31.171.834	75.875.177	49.800.796

Selling Expenses
Transportation and delivery
Other selling expenses
Total Selling Expenses
General and Administrative Expenses
Salaries and employee benefits
Employment benefits
Office operational
Professional fees
Transportation and business travelling
Insurance
Rental
Depreciation (Note 11)
Taxation
Electricity, water and telephone
Representation and entertainment
Severance pay
Others
Total General and Administrative Expenses
Total Operating Expenses

28. INFORMASI SEGMENT

Segmen Primer Berdasarkan Letak Geografis

Pendapatan

	30 September 2022	30 September 2021
Sumatera	-	260.937.571

Laba (Rugi) Usaha

	30 September 2022	30 September 2021
Jawa	-	(9.712.075)
Sumatera	-	104.127.426
Jumlah	-	94.415.351

Penyusutan

	30 September 2022	30 September 2021
Jawa	394.993	255.193
Sumatera	-	9.330.747
Jumlah	394.993	9.585.940

27. OPERATING EXPENSES

28. SEGMENT INFORMATION

Primary Segments Based on the Geographical

Revenues

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020
Sumatera	316.685.911	238.689.151

Operating Income (Loss)

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020
Jawa	(31.416.783)	(27.101.022)
Sumatera	105.684.236	57.383.165
Total	74.267.453	30.282.143

Depreciation

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020
Jawa	395.630	394.550
Sumatera	11.594.555	12.191.883
Total	11.990.185	12.586.433

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Primer Berdasarkan Letak Geografis
(Lanjutan)

Primary Segments Based on the Geographical
(Continued)

Aset

Assets

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	
Sumatera	-	-	629.339.992	Sumatera
Jawa	10.846.904.916	11.254.697.185	6.979.100.560	Jawa
Jumlah	10.846.904.916	11.254.697.185	7.608.440.552	Total
Eliminasi	(5.300.743.614)	(5.387.027.348)	(3.564.836.480)	Elimination
Jumlah Aset	<u>5.546.161.302</u>	<u>5.867.669.837</u>	<u>4.043.604.072</u>	Total Assets

Liabilitas

Liabilities

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	
Sumatera	-	-	194.440.097	Sumatera
Jawa	1.865.416	39.999.352	11.360.672	Jawa
Jumlah	1.865.416	39.999.352	205.800.769	Total
Eliminasi	-	-	(13.125.946)	Elimination
Jumlah Liabilitas	<u>1.865.416</u>	<u>39.999.352</u>	<u>192.674.823</u>	Total Liabilities

Hasil Segmen

Segment Results

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	
Aset dan liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan:				Segment Assets and liabilities which can not be allocated:
Aset	5.546.161.302	5.867.669.837	4.043.604.072	Assets
Liabilitas	1.865.416	39.999.352	192.674.823	Liabilities

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LABA PER SAHAM DASAR

“Laba per saham dasar” sesuai dengan PSAK 56 dan perhitungan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah sebagai berikut:

	30 September 2022	30 September 2021	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	20.698.410	209.024.437	2.014.375.469	1.993.617.292	Gain attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	7.075.838.356	7.075.838.356	7.075.838.356	7.075.838.356	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham dasar (nilai penuh)	2,93	29,54	284,68	281,75	Basic earnings per share (full amount)

Perusahaan tidak memiliki potensi saham dilutif.

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

“Gain per shares” in accordance with PSAK 56 and the calculation of the weighted average number of shares outstanding are as follows:

The Company has no dilutive potential shares.

30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, termasuk levelnya dalam hirarki nilai wajar. Informasi di dalam tabel tidak termasuk nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, yang nilai tercatatnya diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table shows the carrying amounts and fair values of financial assets and liabilities, including their levels in the fair value hierarchy. It does not include fair value information for financial assets and financial liabilities not measured at fair value if the carrying amount is a reasonable approximation of fair value.

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai Wajar/Fair value		
		Level 1	Level 2	Level 3
30 September 2022				
PT Merdeka Copper Gold Tbk	5.308.183.668	5.308.183.668	-	-
Giyanti Time Limited	110.630.214	-	-	110.630.214
31 Desember/December 2021				
PT Merdeka Copper Gold Tbk	5.394.394.124	5.394.394.124	-	-
31 Desember/December 2020				
PT Merdeka Copper Gold Tbk	3.369.762.910	3.369.762.910	-	-

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan dan entitas anaknya mengandung berbagai risiko keuangan seperti risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko pasar lain. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

a. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dan entitas anaknya dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar telah dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan.

Risiko pasar dikendalikan dengan menilai dan memantau pergerakan mata uang asing terhadap laporan keuangan.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Perusahaan dan entitas anaknya menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralsasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's and its subsidiaries activities are exposed to few financial risks such market risks, credit risks, market risks and other market risks. The Company's and its subsidiaries overall management program focuses to mitigate to volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company's and its subsidiaries financial performance.

a. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company and its subsidiaries are exposed to market risks, in particular foreign currency exchange risk and interest rate risk.

Foreign Exchange Risk

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Company's results of operations and cash flows.

Market risk is mitigated through assessing and monitoring the movement in foreign currencies to the Company's financial statement.

Interest Rate Risk

The Company and its subsidiaries are exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/ neutralised promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Company primarily uses interest margin and spread analysis.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan atau dalam menjual investasinya untuk membiayai modal kerja dan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiaries have difficulties in obtaining funding sources and in selling the investments to fund their working capital and any obligations that have matured.

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Internal Perusahaan.

The Company and its subsidiaries mitigate liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalent. The Company and its subsidiaries manage liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Perusahaan dan entitas anaknya memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anaknya memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

The Company and its subsidiaries monitor forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company and its subsidiaries do not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyses the Company and its subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity Groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity Risk (Continued)

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Sampai dengan satu tahun/ Untill one year	Lebih dari satu tahun/ More then one year	
30 September 2022					30 September 2022
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	113.125.563	113.125.563	113.125.563	-	Cash and cash equivalent
Piutang lain-lain	8.566.005	8.566.005	8.566.005	-	Other receivables
Investasi	5.418.813.882	5.418.813.882	5.418.813.882	-	Investment
Aset lainnya	568.500	568.500	568.500	-	Other non-current assets
J u m l a h	5.541.073.950	5.541.073.950	5.541.073.950	-	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang lain-lain	575.040	575.040	575.040	-	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	74.459	74.459	74.459	-	Accrued expenses
J u m l a h	649.499	649.499	649.499	-	T o t a l
31 Desember 2021					31 Desember 2021
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	461.368.476	461.368.476	461.368.476	-	Cash and cash equivalent
Piutang lain-lain	8.766.699	8.766.699	8.766.699	-	Other receivables
Investasi	5.394.394.124	5.394.394.124	5.394.394.124	-	Investment
Aset lainnya	569.720	569.720	569.720	-	Other non-current assets
J u m l a h	5.865.099.019	5.865.099.019	5.865.099.019	-	T o t a l
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang lain-lain	575.438	575.438	575.438	-	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	685.312	685.312	685.312	-	Accrued expenses
J u m l a h	1.260.750	1.260.750	1.260.750	-	T o t a l
31 Desember 2020					31 Desember 2020
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	52.843.510	52.843.510	52.843.510	-	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	1.990.864	1.990.864	1.990.864	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	10.844.458	10.844.458	10.844.458	-	Other receivables
Investasi	3.369.762.910	3.369.762.910	3.369.762.910	-	Investment
Aset lainnya	697.720	697.720	697.720	-	Other non-current assets
J u m l a h	3.436.139.462	3.436.139.462	3.436.139.462	-	T o t a l
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	9.504.647	9.504.647	9.504.647	-	Trade payables
Utang lain-lain	130.633	130.633	130.633	-	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	5.401.343	5.401.343	5.401.343	-	Accrued expenses
Utang bank	54.740.000	54.740.000	54.740.000	-	Bank loans
J u m l a h	69.776.623	69.776.623	69.776.623	-	T o t a l

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko harga saham

c. Share price risk

Perusahaan telah menginvestasikan aset dalam jumlah yang wajar pada efek ekuitas. Perusahaan berinvestasi dalam bisnis yang memiliki ekonomi yang sangat baik, dengan manajemen yang cakap dan jujur dan dengan harga yang masuk akal.

The Company has maintained reasonable amounts of invested assets in equity securities. The Company invests in businesses that possess excellent economics, with capable and honest management and at sensible prices.

Harga pasar dari efek ekuitas tergantung pada fluktuasi yang dapat berdampak pada jumlah realisasi atas penjualan dari nilai investasi di masa depan dapat berbeda secara signifikan dari nilai yang dilaporkan sekarang. Fluktuasi harga pasar dari instrumen tersebut dapat disebabkan oleh perubahan karakteristik ekonomi yang mendasari investee, harga relatif dari alternatif investasi dan kondisi pasar secara umum.

Market prices of equity securities instruments are subject to fluctuation and consequently the amount realized in the subsequent sale of an investment may significantly differ from the currently reported value. Fluctuations in the market price of such instruments may result from perceived changes in the underlying economic characteristics of the investee, the relative price of alternative investments and general market conditions.

Menguatnya/melemahnya harga saham tertentu pada 30 September 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 akan mengakibatkan peningkatan atau penurunan ekuitas dan laba rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini, dengan asumsi seluruh variabel lainnya tetap.

The strengthening/weakening of certain share prices at 30 September 2022, 31 December 2021 and 31 December 2020 would have increased/decreased equity and profit and loss by the amounts shown below, assuming all other variables held constant.

	30 September 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
MDKA menguat/melemah 5%:				MDKA strengthens/waknes by 5%
Ekuitas [naik/turun]	265.409.183	269.719.706	168.488.146	Equity [increase/decrease]
laba rugi [naik/turun]	265.409.183	269.719.706	168.488.146	Profit or loss [increase/decrease]

d. Estimasi nilai wajar

d. Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

d. Fair value estimation (Continued)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan entitas anaknya untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company and its subsidiaries are the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

- The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- Other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

	30 September 2022		31 Desember 2021/ 31 December 2021		31 Desember 2020/ 31 December 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	113.125.563	113.125.563	461.368.476	461.368.476	52.843.510	52.843.510	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	-	-	-	-	1.990.864	1.990.864	Trade receivables
Piutang lain-lain	8.566.005	8.566.005	8.766.699	8.766.699	10.844.458	10.844.458	Other receivables
Investasi	5.418.813.882	5.418.813.882	5.394.394.124	5.394.394.124	3.369.762.910	3.369.762.910	Investment
Aset lainnya	568.500	568.500	569.720	569.720	697.720	697.720	Other assets
Jumlah	5.541.073.950	5.541.073.950	5.865.099.019	5.865.099.019	3.436.139.462	3.436.139.462	Total
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang usaha	-	-	-	-	9.504.647	9.504.647	Trade payables
Utang lain-lain	575.040	575.040	575.438	575.438	130.633	130.633	Other payables
Beban masih harus dibayar	74.459	74.459	685.312	685.312	5.401.343	5.401.343	Accrued expenses
Utang bank	-	-	-	-	54.740.000	54.740.000	Bank loans
Jumlah	649.499	649.499	1.260.750	1.260.750	69.776.623	69.776.623	Total

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham Perusahaan.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan Perusahaan memantau penggunaan modal dengan menggunakan *gearing ratio* yaitu utang neto dibagi dengan ekuitas ditambah utang neto. Perusahaan memasukkan utang neto, yang terdiri dari utang sewa pembiayaan, utang usaha dan utang lainnya dan pinjaman, dikurangi kas dan setara kas. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan.

Perusahaan telah taat dengan persyaratan manajemen permodalan.

33. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 12 Januari 2022, menyetujui penggunaan Sebagian saldo laba per 31 Desember 2020 sebagai dividen tunai sebesar Rp 304.261.049 atau setara dengan Rp 43 per saham (nilai penuh). Pada tanggal 8 Februari 2022, Perusahaan telah membagikan dividen sebesar Rp 304.261.049.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 21 Oktober 2020, menyetujui penggunaan sebagian saldo laba per 31 Desember 2019 sebagai dividen tunai sebesar Rp 233.502.666 atau setara dengan Rp 33 per saham (angka penuh). Pada tanggal 20 November 2020, Perusahaan telah membagikan dividen sebesar Rp 233.502.666.

32. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company monitors capital using a gearing ratio, which is net debt divided by equity addition to net debt. The Company includes within net debt, which consist of finance lease payables, trade and other payables and loans and borrowings, deduction to cash and cash equivalent. There were no changes from the previous period for the Company's capital management.

The Company has complied with its capital management requirements.

33. DIVIDEND

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on 12 January 2022, agreed to partially use retained earnings as of 31 December 2020 as cash dividend with amount Rp 304,261,049 or equivalent with Rp 43 per share (full amount). On 8 February 2022, the Company has fully paid the dividend with amount Rp 304,261,049.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on 21 October 2020, agreed to partially use retained earnings as of 31 December 2019 as cash dividend with amount Rp 233,502,666 or equivalent with Rp 33 per share (full amount). On 20 November 2020, the Company has fully paid the dividend with amount Rp 233,502,666.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Transaksi signifikan non-kas dari aktivitas investasi terdiri dari:

	30 September 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020
Aktivitas yang tidak melalui kas:			
Penambahan aset tetap melalui:			
Kapitalisasi biaya penyusutan	-	86.822	623.978

Non-cash activities:
Acquisitions of property, plant and equipment through:
Capitalization of depreciation expenses

35. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

- a. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi bisnis dan keuangan dengan pihak berelasi:

Nama pihak-pihak berelasi/ <i>Name of related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika merupakan entitas anak PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk merupakan entitas anak PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. PT Saratoga Investama Sedaya Tbk merupakan pemegang saham dari PT Saratoga Sentra Business, pemegang saham Perusahaan/PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika is a subsidiary of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk is a subsidiary of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. PT Saratoga Investama Sedaya Tbk is a shareholder of PT Saratoga Sentra Business, a shareholder of the Company.	Asuransi/ <i>Insurance</i>
Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Pembayaran remunerasi/ <i>Remuneration paid</i>

- b. Perusahaan menjadi penjamin atas utang bank yang diterima oleh MAG, entitas anak, dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 16).

- b. The Company in its business transactions with companies that have a special relationship, the Company is the corporate guarantor for bank loan obtained by MAG, a subsidiary, from PT Bank DBS Indonesia (Note 16).

- c. Remunerasi personil manajemen kunci Perusahaan

- c. Remuneration key management personnel of the Company

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1d.

The key management personnel of the Company are the Board of Commissioners and Board of Directors which are detailed in Note 1d.

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)

35. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

c. Remunerasi personil manajemen kunci Perusahaan
(Lanjutan)

c. Remuneration key management personnel of the
Company (Continued)

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, pada tanggal 30 September 2022, 30 September 2021, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, masing-masing sebesar Rp 9.225.785, Rp 4.186.803, Rp 5.721.149 dan Rp 8.728.076.

Total salary and other compensations for Boards of Commissioners and Directors of the Company, as of 30 September 2022, 30 September 2021, 31 December 2021 and 31 December 2020 were amounting to Rp 9,225,785, Rp 4,186,803, Rp 5,721,149 and Rp 8,728,076, respectively.

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca kerja, imbalan jangka panjang lainnya dan pesangon pemutusan kontrak kerja untuk periode 30 September 2022, 2021, 31 Desember 2021 dan 2020.

There is no compensation in the form of post-employment benefits, other long-term benefits and termination benefits for the period 30 September 2022, 2021, 31 December 2021 and 2020.

36. INFORMASI PENTING LAINNYA

36. OTHER IMPORTANT INFORMATION

Insentif Pajak

Tax Incentive

- Menteri Keuangan, melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 9 tahun 2021 tanggal 1 Februari 2021 sebagai pengganti Peraturan Menteri Keuangan No. 110 tahun 2020 tanggal 14 Agustus 2020, No. 86 tahun 2020 tanggal 16 Juli 2020 dan No. 44 tahun 2020 tanggal 27 April 2020 yang memberikan lima hal yang berkaitan dengan insentif pajak sebagai langkah dalam membantu pembayar pajak (WP) yang dipengaruhi oleh pandemi Covid-19 yang mulai berlaku pada tanggal 2 Februari 2021. Lima insentif pajak terkait dengan Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Final berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018, Pajak Penghasilan Pasal 22 Impor, Pajak Penghasilan Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).
- Pada tanggal 1 Juli 2021 telah diterbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 82/PMK.03/2021 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 9/PMK.03/2021 tentang Insentif Pajak untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi Corona Virus Disease 2019.

- The Minister of Finance, through Minister of Finance Regulation No. 9 of year 2021 dated 1 February 2021, as the replacement of Minister of Finance Regulation No. 110 of year 2020 dated 14 August 2020, No. 86 of 2020 dated 16 July 2020 and No. 44 of year 2020 dated 27 April 2020 which provides five matters relating to tax incentives as a step in assisting taxpayers (WP) effected by the Covid-19 pandemic which began to be effective on 2 February 2021. Five tax incentives are related with Income Tax Article 21, Income Tax Final based on Government Regulation No. 23 Year 2018, Income Tax Article 22 Import, Income Tax Article 25 and Value Added Tax (VAT).
- On 1 July 2021, the Minister of Finance Regulation (PMK) Number 82/PMK.03/2021 concerning amendments to the Minister of Finance Regulation Number 9/PMK.03/2021 concerning Tax Incentives for Taxpayers Affected by the 2019 Corona Virus Disease Pandemic has been issued.

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 serta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 dengan beberapa perubahan penyajian dan pengungkapan pada Exhibit A, Catatan 1c, 1d, 11, 15c, 16, 24, 35 dan 38.

37. REISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

This report has been prepared solely for inclusion in prospectus in connection with the proposed Series Issues of Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama, the Company has re-issued the interim consolidated financial statements for the nine month periods ended 30 September 2022 and for the years ended 31 December 2021 and 2020 with several changes to the presentation and disclosure in Exhibit A, Notes 1c, 1d, 11, 15c, 16, 24, 35 and 38.

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Berdasarkan Perjanjian Fasilitas tanggal 10 Oktober 2022, antara Perusahaan dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dan United Overseas Bank Limited (UOB), akan memberikan Fasilitas Berjangka dengan jumlah sampai dengan AS\$ 50.000.000. Fasilitas ini dikenakan Tingkat Suku Bunga Acuan Majemuk (*Compounded Reference Rate*). Fasilitas yang diperoleh Perusahaan berlaku sampai dengan tanggal jatuh tempo akhir yaitu 9 November 2023.

Pada tanggal 3 Januari 2023, Barclays Bank PLC (Barclays) dan United Overseas Bank Limited (UOB) telah mencairkan pinjaman sebesar AS\$ 40.000.000.

- Pada tanggal 20 Oktober 2022, PT Provident Capital Indonesia menjadi satu-satunya pengendali Perusahaan.
- Pada tanggal 5 Januari 2023, SAM, entitas anak, melakukan pembelian saham PT Mega Manunggal Property Tbk (MMLP) dari pihak ketiga sebanyak 1.252.525.300 saham, atau setara 18,18% dari modal ditempatkan dan disetor dalam MMLP, dengan nilai transaksi sebesar Rp 620.000.023.

38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- Pursuant to the Facility Agreement dated 10 October 2022, between the Company and Barclays Bank PLC (Barclays) and United Overseas Bank Limited (UOB), will provide a Term Facility with a total amount of up to US\$ 50,000,000. The facility is subject to a Compounded Reference Rate. The facility obtained by the Company will be due on 9 November 2023.*

On 3 January 2023, Barclays Bank PLC (Barclays) and United Overseas Bank Limited (UOB) has drawdown the loan amounted US\$ 40,000,000.

- On 20 October 2022, PT Provident Capital Indonesia became the only controller of the Company.*
- On 5 January 2023, SAM, a subsidiary, purchased 1,252,525,300 shares of PT Mega Manunggal Property Tbk (MMLP) from third parties, or equivalent with 18.18% of the issued and paid-up capital in MMLP, with amount of Rp 620,000,023.*

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham Sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham No. 14 tanggal 6 Januari 2023 menyetujui peningkatan modal dasar serta peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor pada SAM, entitas anak, menjadi Rp 1.131.060.000 yang terdiri 1.131.060 saham dari sebelumnya modal dasar serta modal ditempatkan dan modal disetor Rp 507.450.000 yang terdiri dari 507.450 saham yang terdiri dari:

- Based on the Deed of Statement of Shareholders Circular Resolutions in lieu of the General Meeting of Shareholders No. 14 dated 6 January 2023 approved an increase in authorized capital and increase in issued and paid-up capital in SAM, a subsidiary, to Rp 1,131,060,000 consisting of 1,131,060 shares from previously authorized capital and issued and paid-up capital of Rp 507,450,000 consisting of 507,450 shares are as follows:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-in Capital	Name of Shareholders
PT Provident Investasi Bersama Tbk	1.131.029	99,997%	1.131.029.000	PT Provident Investasi Bersama Tbk
PT Alam Permai	31	0,003%	31.000	PT Alam Permai
Jumlah	1.131.060	100,00%	1.131.060.000	Total

Manajemen meyakini bahwa tidak terdapat informasi dan kejadian penting yang tidak diungkapkan.

Management believes that there is no important information and events that are not disclosed.

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00021/2.1068/AU.1/05/1249-2/1/1/2023
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2022 dan 2021

No. : 00021/2.1068/AU.1/05/1249-2/1/1/2023
Re : *Interim Consolidated Financial Statements*
30 September 2022 and 2021

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Provident Investasi Bersama Tbk
(dahulu PT Provident Agro Tbk)
J a k a r t a**

***The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Provident Investasi Bersama Tbk
(formerly PT Provident Agro Tbk)
J a k a r t a***

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Provident Investasi Bersama Tbk (dahulu PT Provident Agro Tbk) ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit), serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain interim, laporan perubahan ekuitas interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Provident Investasi Bersama Tbk (dahulu PT Provident Agro Tbk) dan entitas anaknya tanggal 30 September 2022, serta kinerja keuangan interim dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal Audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the accompanying interim consolidated financial statements of PT Provident Investasi Bersama Tbk (formerly PT Provident Agro Tbk) (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of 30 September 2022 and 2021 (unaudited), and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, interim changes in equity, and interim cash flows for the nine month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Provident Investasi Bersama Tbk (formerly PT Provident Agro Tbk) and its subsidiaries as of 30 September 2022 and their interim consolidated financial performance and interim cash flows for the nine months then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis of Opinion

We conduct our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the interim consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the interim consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the interim consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal audit utama (Lanjutan)**Investasi**

Mengacu pada Catatan 1a (Pendirian dan informasi umum), Pada 23 Agustus 2022, Perusahaan telah mengubah nama perusahaan dan sekaligus mengubah aktifitas perusahaan dari entitas operasi menjadi entitas investasi. Atas perubahan tersebut, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi kualifikasian sebagaimana diatur dalam PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". Oleh karena itu investasi di entitas yang dikendalikan - serta investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL) sesuai PSAK 71 dengan pengecualian untuk entitas anak yang dianggap perpanjangan tangan dari aktivitas investasi Perusahaan (yaitu entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi (sesuai dengan PSAK 65) yang hanya memberikan jasa manajemen investasi ke Perusahaan.

Sesuai dengan perubahan yang terjadi atas kegiatan yang dilakukan Perusahaan, maka Perusahaan telah memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi berdasarkan fakta bahwa Perusahaan telah sesuai dengan PSAK 65 paragraf 27 dan 28 "Penentuan Apakah Entitas adalah Entitas Investasi".

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami menilai desain untuk menguji apakah fakta dan keadaan mengidentifikasi bahwa terdapat perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen definisi entitas investasi sesuai dengan yang di sebutkan di paragraf 27, atau karakteristik khusus entitas investasi sesuai dengan paragraf 28 sebagai berikut:

- Mengevaluasi pengendalian manajemen terkait proses transaksi atas investasi.
- Melakukan pengujian atas nilai wajar investasi pada entitas anak.
- Mengevaluasi kewajaran atas *assessment* penerapan pengecualian atas nilai wajar dan konsolidasian atas entitas anak yang dilakukan oleh manajemen.
- Mengevaluasi karakteristik khusus yang harus dipertimbangkan dalam menaksir apakah Perusahaan merupakan entitas investasi atau bukan.
- Mengevaluasi tujuan bisnisnya untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya.
- Mengevaluasi entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi dan mengevaluasi tujuan dan aktivitasnya.
- Menilai kecukupan dan kesesuaian pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Penekanan suatu hal

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No.00756/2.1068/AU.1/05/12492/1/XI/2022 bertanggal 3 November 2022 dan No. 00004/2.1068/AU.1/05/1249-2/1/1/2023 bertanggal 6 Januari 2023 atas laporan keuangan konsolidasian interim PT Provident Investasi Bersama Tbk (dahulu PT Provident Agro Tbk) dan entitas anak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022. Sehubungan dengan penambahan pengungkapan informasi mengenai laporan keuangan konsolidasian untuk pemenuhan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Perusahaan seperti yang dijelaskan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian interim, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Key audit matter (Continued)**Investment**

Referring to Note 1a (Establishment and general information), as of 23 August 2022, the Company has changed the name and its activities from an operating entity to an investment entity. Regarding with these changes, the Company is a qualifying as investment entity stipulated in PSAK 65, "Consolidated Financial Statements", and accordingly investments in controlled entities - as well as investments in associates and joint ventures are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) in accordance with PSAK 71 with the exception of subsidiaries that are considered an extension of the Company's investing activities (i.e. a subsidiary that is non-investment entity (in accordance with PSAK 65) which provide investment management services to the Company.

In accordance with the changes that occur in the activities of the Company, the Company has fulfilled the requirements as an investment entity based on the fact that the Company has complied with PSAK 65 paragraphs 27 and 28 "Determination of whether an Entity is an Investment Entity"

How our audit addressed the Key Audit Matter

We assessed the design to test whether facts and circumstances identify a change in one or more of the three elements of the definition of an investment entity in accordance with paragraph 27, or the following specific characteristics of an investment entity in accordance with paragraph 28 as follows:

- *Evaluated management's controls related to the assessment related on investment process.*
- *Performing test on the fair value of investments in subsidiaries.*
- *Evaluated reasonableness of the assessment on fair value exception and consolidated to the subsidiaries conducted by management.*
- *Evaluated specific characteristics that must be considered in assessing whether the Company is an investment entity or not.*
- *Evaluated its business objective to invest funds solely to obtain returns from capital yield, investment income, or both.*
- *Evaluated the subsidiaries that are not investment entities and evaluated their objectives and activities.*
- *Assessed the adequacy and appropriateness of the related disclosures in the accompanying consolidated financial statements.*

Emphasis of matter

Prior to this report, we have issued independent auditors' report No. 00756/2.1068/AU.1/05/1249-2/1/XI/2022 dated 3 November 2022 and No. 00004/2.1068/AU.1/05/1249-2/1/1/2023 dated 6 January 2023 on the interim consolidated financial statements of PT Provident Investasi Bersama Tbk (formerly PT Provident Agro Tbk) and its subsidiaries for the nine months period ended 30 September 2022. In connection with the additional disclosure information on the consolidated financial statements to fulfillment of the Registration Statement in order of the Public Offering of Company's bonds, as described in Note 37 to the interim consolidated financial statements, the Company has reissued its interim consolidated financial statements for the nine months period ended 30 September 2022.

Hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Tanggung Jawab Dewan Direksi dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, Dewan Direksi bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Dewan Direksi memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian Interim

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Other Matter

This report has been prepared solely for inclusion in prospectus in connection with the proposed Series Issues of Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama, and not intended to be and should not be used for any other purposes.

Responsibilities of the board of directors and those charged with governance's of interim consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the interim consolidated financial statements, board of directors is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless board of directors either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' responsibility for the audit of interim consolidated financial statements

Our responsibility is to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risk, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian Interim (Lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh Dewan Direksi dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Dewan Direksi.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian interim. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' responsibility for the audit of interim consolidated financial statements (Continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal controls.
- Conclude the appropriate use of the going concern accounting basis by the Board of Directors and, based on the audit evidence obtained, whether there is a material uncertainty related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. When we conclude that there is a material uncertainty, we are required to draw attention in our auditor's report to the relevant disclosures in the interim consolidated financial statements or, if those disclosures are inadequate, to determine whether it is necessary to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to be unable to continue as a going concern.
- Evaluating the appropriateness of the accounting policies used as well as the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by the Board of Directors.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the interim consolidated financial statements, including their disclosures, and whether the interim consolidated financial statements reflect the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the entity's financial information or business activities within the Company to express an opinion on the interim consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and conduct of the audit. We remain fully responsible for our audit opinion.

We communicate to those charged with governance regarding, such as, the planned scope and timing of the audit, as well as significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control identified by us during the audit.

We also provide to those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships, and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian Interim (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' responsibility for the audit of interim consolidated financial statements (Continued)

In terms of matters communication to those charged with governance, we determine those matters which are most significant in the audit of the current period's interim consolidated financial statements and therefore constitute the principal audit matters. We describe key audit matters in our auditor's report, unless law or regulation prohibits public disclosure of the matter or when, in very rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of communicating it would be is reasonably expected to outweigh the public interest benefit of the communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Nanda Priyatna Harahap, SE, M.Ak., Ak, CA, CPA, ASEAN CPA
NIAP AP.1249/
License No. AP.1249

30 Januari 2023 / 30 January 2023

APY/rzy

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00020/2.1068/AU.1/05/1249-1/1/2023
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2021 dan 2020

No. : 00020/2.1068/AU.1/05/1249-1/1/2023
Re : *Consolidated Financial Statements*
31 December 2021 and 2020

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Provident Investasi Bersama Tbk
(dahulu PT Provident Agro Tbk)
Jakarta**

***The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Provident Investasi Bersama Tbk
(formerly PT Provident Agro Tbk)
Jakarta***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Provident Investasi Bersama Tbk (dahulu PT Provident Agro Tbk) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Provident Investasi Bersama Tbk (formerly PT Provident Agro Tbk) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2021 and 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Provident Investasi Bersama Tbk (dahulu PT Provident Agro Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00035/2.1068/AU.1/01/1249-1/1/II/2022 bertanggal 17 Februari 2022, No. 00376/2.1068/AU.1/01/0117-2/1/V/2021 bertanggal 24 Mei 2021 dan No. 00003/2.1068/AU.1/05/1249-1/1/1/2023 bertanggal 6 Januari 2023 atas laporan keuangan konsolidasian PT Provident Investasi Bersama Tbk (dahulu PT Provident Agro Tbk) dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Sehubungan dengan penambahan pengungkapan informasi mengenai laporan keuangan konsolidasian untuk melengkapi Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka penerbitan Surat Utang Obligasi Perusahaan seperti yang dijelaskan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Provident Investasi Bersama Tbk (formerly PT Provident Agro Tbk) and its subsidiaries as of 31 December 2021 and 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

Prior to this report, we have issued independent auditors' report No. 00035/2.1068/AU.1/01/1249-1/1/III/2022 dated 17 February 2022, No. 00376/2.1068/AU.1/01/0117-2/1/V/2021 dated 24 May 2021 and No. 00003/2.1068/AU.1/05/1249-1/1/1/2023 dated 6 January 2023 on the consolidated financial statements of PT Provident Investasi Bersama Tbk (formerly PT Provident Agro Tbk) and its subsidiaries for the years ended 31 December 2021 and 2020. In connection with the additional disclosure information on the consolidated financial statements to fulfillment of the Registration Statement in order of the Public Offering of Company's bonds, as described in Note 37 to the interim consolidated financial statements, the Company has reissued its consolidated financial statements for the years ended 31 December 2021 and 2020.

Hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Other matter

This report has been prepared solely for inclusion in prospectus in connection with the proposed Series Issues of Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama, and not intended to be and should not be used for any other purposes.

*Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan*



00020

Nanda Priyatna Harahap, SE, M.Ak., CA, CPA, ASEAN CPA
NIAP AP.1249/
License No. AP1249

30 Januari 2023 / 30 January 2023

APY/rzy

Halaman ini sengaja dikosongkan